



PROFESI INSINYUR
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Kurikulum

Program Studi Profesi Insinyur Fakultas Teknik

Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya
2025



SURAT KEPUTUSAN



YAYASAN WIDYA MANDALA SURABAYA UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

Jl. Dinoyo 42 – 44 Surabaya 60265 Telp. (031) 5678478, 5682211 Fax. 5610818
Website : <https://ukwms.ac.id> Email : pr-office@ukwms.ac.id

KEPUTUSAN

REKTOR UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
NOMOR 5198E/WM01/Q/2025

TENTANG

DOKUMEN KURIKULUM
PROGRAM STUDI PROFESI INSINYUR
FAKULTAS TEKNIK TAHUN AKADEMIK 2025-2026

REKTOR UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA,

- Menimbang** :
1. bahwa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya memiliki komitmen untuk secara profesional senantiasa meningkatkan mutu pendidikan;
 2. bahwa telah ditetapkan Standar Mutu untuk setiap komponen yang berkontribusi pada peningkatan mutu yang perlu dipatuhi dan dicapai oleh seluruh komponen organisasi, baik di tingkat Universitas, Fakultas, Jurusan, Program Studi, maupun Unit Penunjang lainnya;
 3. bahwa penyusunan Kurikulum *Outcome Based Education* (OBE) yang mendukung kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) perlu didasarkan pada analisis kebutuhan masyarakat dan asosiasi profesi yang diselaraskan dengan visi pengembangan keilmuan, serta visi, misi, nilai, tujuan institusi dan program studi;
 4. bahwa kurikulum prodi perlu ditetapkan dalam suatu Keputusan Rektor;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 7. Statuta Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Tahun 2024;
 8. Standar Mutu Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Tahun 2019-2024;
 9. Peraturan Akademik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Tahun 2025;

11



YAYASAN WIDYA MANDALA SURABAYA
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

Jl. Dinoyo 42 – 44 Surabaya 60265 Telp. (031) 5678478, 5682211 Fax. 5610818
Website : <https://ukwms.ac.id> Email : pr-office@ukwms.ac.id

Memperhatikan : Saran dan pendapat dari Pimpinan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan Pimpinan Fakultas Teknik;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA TENTANG DOKUMEN KURIKULUM PROGRAM STUDI PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK TAHUN AKADEMIK 2025-2026.
- KESATU : Mengesahkan Dokumen Kurikulum Program Studi Profesi Insinyur Fakultas Teknik Tahun Akademik 2025-2026, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Dokumen Kurikulum Program Studi Profesi Insinyur Fakultas Teknik Tahun Akademik 2025-2026 sebagaimana tersebut pada diktum KESATU, dinyatakan berlaku bagi mahasiswa angkatan 2025/2026 terhitung mulai Semester Gasal tahun akademik 2025/2026.
- KETIGA : Hal-hal teknis yang belum diatur dalam Keputusan ini akan ditetapkan kemudian.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kesalahan dalam penetapannya, maka akan diubah sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Surabaya
pada tanggal 21 Juli 2025
Rektor,



Apt. Sumi Wijaya, S.Si., Ph.D.
NIK. 241.03.0558

h te

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji dan syukur kehadiran Bapa Yang Maha Pengasih dan Penyayang, kami panjatkan terima kasih atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan dokumen Kurikulum Program Studi Profesi Insinyur Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (PSPI UKWMS) ini dapat terselesaikan dengan baik.

Kami, segenap sivitas akademika UKWMS, senantiasa antusias menjalankan mandat dari Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi untuk menyelenggarakan PSPI. Sebagai wujud komitmen tersebut, kami memperbarui kurikulum PSPI sebagai landasan operasional di UKWMS. Kurikulum yang diperbarui ini secara khusus mengakomodasi kebijakan terkini dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, serta mengintegrasikan prinsip-prinsip *Outcome-Based Education* (OBE) untuk menghasilkan lulusan insinyur yang andal dan berdaya saing global.

Terselesainya dokumen kurikulum ini merupakan hasil kolaborasi dan kerja keras tim penyusun, serta dukungan penuh dari Pimpinan Fakultas Teknik dan Pimpinan UKWMS. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dedikasi, sumbangan pemikiran, dan waktu yang telah dicurahkan dalam proses penyusunan ini.

Kami menyadari bahwa dokumen ini masih memiliki ruang untuk perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Besar harapan kami agar kurikulum ini dapat menjadi pedoman yang efektif dalam penyelenggaraan PSPI UKWMS, sehingga mampu mencetak insinyur-insinyur profesional yang berbudi luhur, berintegritas, kompeten dan bertanggung jawab memajukan bangsa.

Terima kasih.

Surabaya, Juli 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Sampul		i
Surat Keputusan		ii
Kata Pengantar		iii
Daftar Isi		iv
Daftar Lampiran		v
Bab I	Pendahuluan	1
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Dasar Kebijakan Pengembangan Kurikulum	2
Bab II	Profil Fakultas dan Program Studi	19
2.1	Struktur Organisasi	19
2.2	Rencana Pengembangan	21
2.3	Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas	25
2.4	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi	28
2.5	Sumber Daya Manusia (Pimpinan Dan Dosen)	31
Bab III	Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Program Studi	35
3.1	Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi	35
3.2	Pencirian Program Studi	36
3.3	Profil Profesional Mandiri (PPM)	37
3.4	Indikator Kinerja (IK)	37
3.5	Capaian Pembelajaran (CPL)	38
3.6	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	41
3.7	Sistem Penilaian	49
3.8	Penjabaran Mata Kuliah/Praktikum per Semester dengan Beban SKS	52
3.9	Penjabaran Persentase Mata Kuliah dan Praktik	52
3.10	Kajian terkait Learning Outcome (LO)	53
3.11	Struktur Kurikulum	57
Bab IV	Pengendalian dan Peningkatan	58
4.1	Evaluasi Internal oleh GJM (Monev Pembelajaran)	58
4.2	Evaluasi Kurikulum	62
4.3	Audit Mutu Internal	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Notula Rapat
Lampiran B	Dokumentasi Kegiatan Monitoring dan Evaluasi
Lampiran C	Hasil <i>Tracer Study</i>
Lampiran D	Hasil Studi Banding
Lampiran E	Notula Rapat Senat
Lampiran F	Hasil Tinjauan Kurikulum oleh Pakar
Lampiran G	Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Lampiran H	Rubrik Penilaian

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS), yang berada di bawah naungan Yayasan Widya Mandala Surabaya, dipercaya oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi untuk menyelenggarakan Program Studi Program Profesi Insinyur. Penugasan resmi ini tertuang dalam Surat Direktur Jenderal Kelembagaan, Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 678/C.C4/KL/2016 tertanggal 11 April 2016. Kepercayaan ini diberikan sebagai respons terhadap urgensi ketersediaan insinyur profesional yang berkualitas, yang merupakan pondasi penting bagi keberlanjutan pembangunan nasional, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2014 tentang Keinsinyuran.

Berdasarkan pengalaman sejak tahun 2018 menyelenggarakan Program Profesi Insinyur, Program Studi Profesi Insinyur (PSPI) UKWMS melakukan pembaruan kurikulum agar sejalan dengan visi keilmuan Rekayasa Keberlanjutan yang terinspirasi oleh nilai-nilai kepedulian lingkungan sebagaimana tertuang dalam ensiklik *Laudato Si'*. Kurikulum ini dirancang tidak hanya untuk memenuhi standar profesi insinyur, namun juga untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek pembelajaran. Penyusunan kurikulum ini secara khusus mengakomodasi Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, yang menekankan implementasi *Outcome-Based Education* (OBE).

Dengan pendekatan OBE, kurikulum PSPI UKWMS berfokus pada pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang terukur dan relevan dengan tuntutan industri serta tantangan global, termasuk isu-isu keberlanjutan. Kurikulum ini menanamkan kesadaran akan pentingnya praktik keinsinyuran yang bertanggung jawab secara lingkungan dan sosial. Mata kuliah dirancang untuk mendorong inovasi yang berkelanjutan, penggunaan sumber daya yang efisien, dan solusi rekayasa yang meminimalkan dampak negatif terhadap planet dan masyarakat, sejalan dengan semangat *Laudato Si'*. Setiap elemen kurikulum, mulai dari materi ajar hingga metode evaluasi, diarahkan untuk menghasilkan insinyur profesional yang tidak

hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki komitmen kuat terhadap keberlanjutan dan kemaslahatan masyarakat.

1.2 Dasar Kebijakan Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum PSPI UKWMS didasarkan pada kerangka kebijakan yang komprehensif, meliputi **Landasan Hukum** yang relevan seperti Undang-Undang Keinsinyuran dan peraturan terkait, serta **Aspek Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)** yang menjadi acuan dalam merumuskan capaian pembelajaran lulusan yang setara dengan jenjang kualifikasi profesi insinyur. Selain itu, kurikulum ini dirancang mengacu pada prinsip Sistem OBE, yang memastikan bahwa seluruh proses pembelajaran dan penilaian berorientasi pada pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan. Sebagai langkah strategis, dilakukan **Telaah *Strength-Weakness-Opportunity-Threat (SWOT)*** secara mendalam untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal, serta peluang dan ancaman eksternal yang relevan dengan penyelenggaraan program profesi insinyur di UKWMS. Tahapan Telaah SWOT ini dimulai dengan **Penjelasan Umum** mengenai konteks dan tujuan analisis, dilanjutkan dengan pemetaan **Aspek Internal** yang mencakup sumber daya, infrastruktur, dan potensi yang dimiliki oleh PSPI UKWMS.

1.2.1 Landasan Hukum

Penyusunan Kurikulum dalam sistem pendidikan, tak terkecuali Kurikulum Program Studi Profesi Insinyur (PSPI) ini, wajib berpedoman pada Undang-Undang dan Peraturan yang berlaku sebagai landasan hukum yang mengikat. Oleh karena itu, pengembangan Kurikulum PSPI UKWMS ini didasarkan pada sejumlah Undang-Undang dan Peraturan berikut:

1. Undang-Undang RI No. 11 Tahun 2024 tentang Keinsinyuran
2. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi
4. Undang-Undang RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
5. Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2019 tentang Pelaksanaan Undang-Undang RI No. 11 Tahun 2014

6. Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 39 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Program Studi Program Profesi Insinyur
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi.
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 41 Tahun 2021 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
14. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi No. 87 Tahun 2020 tentang Persyaratan dan Prosr Pembukaan Program Studi Program Profesi Insinyur
15. Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Tinggi No. 1462 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Program Studi Program Profesi Insinyur.
16. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi No. 91/E/KPT/2024 tentang Petunjuk Teknis Rekognisi Pembelajaran Lampau pada Perguruan Tinggi yang Menyelenggarakan Pendidikan Akademik
17. Statuta Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Tahun 2023;
18. Buku Pedoman Penyusunan Kurikulum UKWMS/KPM/Bk_Dok_Kur_01/2020
19. Buku Pedoman Sistem Penjaminan Mutu UKWMS/KPM/Bk_SPM_Kur_01/2020
20. Peraturan Akademik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Tahun 2024.

1.2.2 Aspek Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), yang tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2012, hadir sebagai pilar representasi kualitas sumber daya manusia Indonesia. Sebagai sebuah sintesis yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sistem pendidikan nasional, pelatihan kerja, serta penilaian kesetaraan, KKNI memetakan penjenjangan kualifikasi sumber daya manusia secara komprehensif. Tujuannya adalah untuk melahirkan sumber daya manusia yang tidak hanya bermutu dan produktif, tetapi juga diakui kualitasnya di kancah internasional.

Filosofi yang mendasari KKNI adalah evaluasi unjuk kerja, sebuah proses yang menelisik kedalaman ilmu pengetahuan, keahlian, dan keterampilan individu, selaras dengan capaian pembelajaran yang diperoleh melalui jalur formal, informal, maupun pengalaman kerja. Setiap capaian pembelajaran ini kemudian dipetakan ke dalam deskriptor kualifikasi yang terukur untuk setiap jenjang dari total sembilan jenjang kualifikasi yang ada (lihat Gambar 1.1).

Dalam konteks pendidikan, capaian pembelajaran merupakan akumulasi pengetahuan, keahlian, dan keterampilan yang diasah melalui berbagai metode dan tingkatan pendidikan, yang bahkan dalam perspektif yang lebih luas, mencerminkan evolusi kompetensi dan perjalanan karir seorang profesional. KKNI merangkai capaian pembelajaran dari beragam jenis pendidikan, mulai dari akademik hingga vokasi dan profesi, dalam sebuah kerangka yang terpadu. Dalam perumusan capaian pembelajaran, KKNI berfungsi sebagai kompas utama, terutama dalam mengidentifikasi keterampilan khusus (kemampuan kerja) dan penguasaan pengetahuan. Sementara itu, Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) melengkapi dengan membingkai aspek sikap dan keterampilan umum. Esensi dari capaian pembelajaran adalah kristalisasi dari peningkatan kompetensi dan perkembangan karir individu.



Gambar 1.1 KKN

Secara spesifik, kompetensi untuk kualifikasi Level 7 dalam KKN mencakup kemampuan untuk: (1) merencanakan dan mengelola sumber daya di bawah tanggung jawabnya, serta mengevaluasi kinerja secara komprehensif dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk merumuskan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi; (2) memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan monodisipliner; dan (3) melakukan riset dan mengambil keputusan strategis dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh atas semua aspek dalam bidang keahliannya.

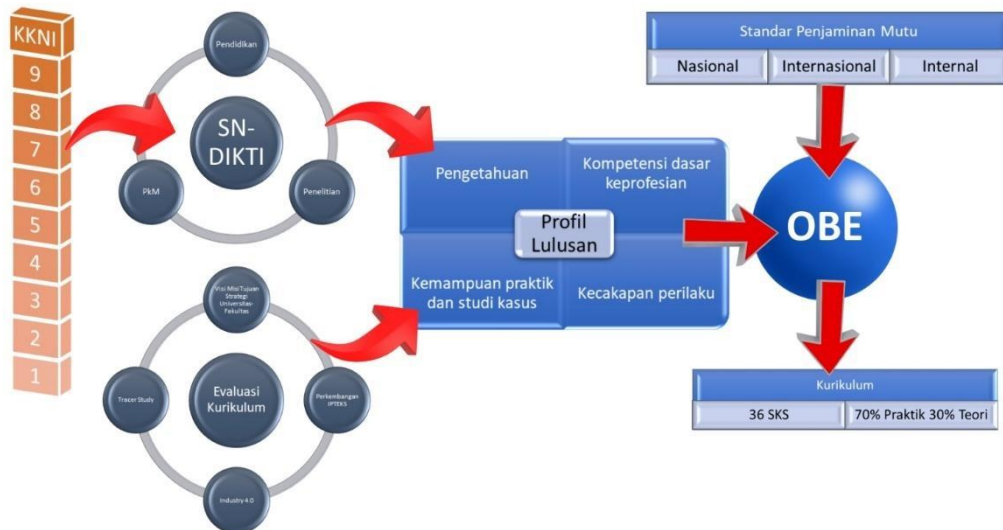
Menyadari pentingnya KKN, UKWMS secara proaktif merespons dengan merancang proses pembelajaran yang adaptif dan relevan. Dalam konteks PSPI, KKN Level 7 menjadi tolok ukur kualifikasi seorang profesional yang tidak hanya memiliki fondasi ilmu keteknikan yang kokoh, tetapi juga kemampuan analitis dan sintesis yang mendalam. Lulusan PSPI dengan kualifikasi Level 7 diharapkan mampu mengembangkan solusi inovatif untuk permasalahan keteknikan yang kompleks dan multidisiplin, serta memiliki keterampilan manajerial yang mumpuni untuk memimpin tim dan mengelola proyek-proyek keteknikan secara efisien dan efektif.

Lebih jauh lagi, seorang insinyur dengan kualifikasi Level 7 diharapkan memiliki kemampuan untuk terus mengembangkan diri dan mengadopsi perkembangan teknologi terkini dalam bidangnya. Ia juga dituntut untuk menjunjung tinggi etika profesi dan memiliki kesadaran akan tanggung jawab sosial dalam setiap tindakan dan keputusannya. Melalui kurikulum PSPI UKWMS, mahasiswa diharapkan dapat memperdalam pemahaman mereka melalui pengalaman praktik keinsinyuran di industri terkemuka atau melalui studi kasus yang relevan dengan tantangan dunia kerja. Dengan demikian, ketika mencapai kualifikasi KKNI Level 7, lulusan PSPI UKWMS diharapkan menjadi agen perubahan dan inovasi yang siap berkontribusi secara signifikan di bidang keinsinyuran.

1.2.3 Aspek Sistem OBE

Bagi PSPI UKWMS, OBE merupakan salah satu fondasi dalam merancang dan mengimplementasikan kurikulum yang relevan dan berdaya saing. Sistem OBE, pada esensinya, adalah sebuah filosofi dan pendekatan pembelajaran yang menempatkan terpenuhinya CPL sebagai poros utama. Melalui rancangan kurikulum yang cermat, OBE bertujuan untuk menghasilkan lulusan dengan Profil Profesional Mandiri (PPM) yang sesuai dengan tuntutan spesifik dalam bidang keilmuan masing-masing program studi.

CPL yang menjadi target dalam OBE mencakup spektrum kemampuan yang holistik, meliputi aspek afektif (sikap dan nilai), kognitif (pengetahuan dan pemahaman), serta psikomotorik (keterampilan dan tindakan). Sebagai sebuah sistem yang dinamis, OBE mengedepankan upaya perbaikan berkelanjutan melalui siklus *Plan-Do-Check-Action* (P-D-C-A) yang terintegrasi. Keberhasilan dalam mencapai CPL menjadi tolok ukur utama dalam pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum program studi, dengan tetap berpegang teguh pada ketetapan yang digariskan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Bahkan, kurikulum pendidikan tinggi yang dikembangkan berlandaskan SN-Dikti dan mengadopsi pendekatan OBE, secara inheren mendukung proses akreditasi, baik di tingkat nasional maupun internasional.



Gambar 1.2 Sistem OBE

Dalam implementasinya, terdapat beragam pendekatan atau paradigma OBE yang dapat diterapkan dalam pengembangan dan pelaksanaan kurikulum. Tiga di antaranya adalah:

- *Outcome Based Curriculum (OBC)*: Paradigma ini menekankan pada pengembangan kurikulum yang berakar pada profil lulusan yang diidamkan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah ditetapkan. Selanjutnya, CPL ini diurai menjadi bahan kajian (body of knowledge) yang relevan, dipetakan dalam peta kurikulum, diterjemahkan ke dalam mata kuliah beserta bobot SKS, dirancang dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang detail, dikembangkan menjadi materi ajar yang komprehensif, serta dilengkapi dengan perangkat penilaian dan evaluasi yang valid dan reliabel.
- *Outcome Based Learning and Teaching (OBLT)*: Fokus utama OBLT terletak pada proses pembelajaran yang melibatkan interaksi dinamis antara mahasiswa, dosen, dan sumber pembelajaran. Paradigma ini menekankan pada metode penyampaian materi (strategi pembelajaran) yang efektif, sedemikian rupa sehingga CPL yang ditargetkan dapat tercapai secara optimal. Salah satu wujud implementasi OBLT adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk meraih CPL melalui berbagai model pembelajaran untuk memperkaya perspektif dan kompetensi.

- *Outcome Based Assessment and Evaluation (OBAE)*: Dalam rangka mewujudkan peningkatan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan, OBAE menempatkan penilaian pencapaian CPL dan evaluasi kurikulum sebagai elemen krusial. Pendekatan penilaian dan evaluasi dilakukan secara terus-menerus dan sistematis untuk memastikan bahwa lulusan yang dihasilkan sesuai dengan profil yang telah ditetapkan oleh program studi.

Dari ketiga pendekatan tersebut, jelas bahwa OBE memiliki sinergi yang kuat dengan SN-Dikti, dengan orientasi yang sama pada pencapaian CPL. Lebih dari itu, implementasi OBE secara efektif mendukung penjaminan mutu yang esensial dalam proses akreditasi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum, termasuk dalam upaya mengimplementasikan OBE, menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas program studi, dengan senantiasa memperhatikan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME), termasuk di dalamnya Akreditasi Nasional dan Internasional.

1.2.4 Analisis SWOT

1.2.4.1 Penjelasan Umum

PSPI UKWMS menjalankan kurikulum yang selaras dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 7 dan mengedepankan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning*). Proses belajar mengajar di PSPI UKWMS diimplementasikan melalui siklus *Plan-Do-Check-Action* (PDCA) secara berkelanjutan.

Evaluasi yang telah dilakukan mengungkapkan beberapa kebutuhan penting bagi pengembangan kurikulum PSPI, antara lain:

1. Menghasilkan lulusan PSPI yang relevan dengan kebutuhan industri.
2. Memenuhi dan melampaui standar akreditasi nasional yang berlaku.
3. Beradaptasi dengan dinamika dan perkembangan terkini dalam pendidikan tinggi di tingkat nasional.

4. Mengintegrasikan visi keilmuan program studi ke dalam kurikulum dan proses pembelajaran.

Guna memenuhi berbagai kebutuhan tersebut, PSPI perlu merumuskan strategi yang terarah. Salah satu metode yang efektif untuk menyusun strategi adalah melalui analisis SWOT (Tabel 1.1 dan 1.2). Analisis SWOT dimulai dengan melakukan peninjauan menyeluruh terhadap kondisi internal dan eksternal organisasi. Proses evaluasi ini melibatkan pengumpulan dan analisis beragam data dan informasi. Data internal diperoleh dari audit mutu internal, masukan asesor akreditasi, serta berbagai survei internal. Penilaian faktor internal mengacu pada standar akreditasi Lembaga Akreditasi Mandiri Teknik (LAMTEK), sementara analisis faktor eksternal mencakup empat aspek lingkungan yang berpengaruh, yaitu Politik, Ekonomi, Sosial, dan Teknologi (PEST). Temuan dari evaluasi ini selanjutnya divisualisasikan melalui matriks SWOT, yang mengidentifikasi kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*) internal organisasi, serta peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Threat*) dari lingkungan eksternal.

Tabel 1.1 Analisis SWOT (*Strength-Weakness*)

NO	KRITERIA	KODE	STRENGTH	KODE	WEAKNESS
1	Visi, misi, tujuan, dan strategi	S.1.1	Fakultas dan Universitas secara aktif mendukung pengembangan PSPI, memberikan sumber daya dan arahan yang dibutuhkan.	W.1.1	Kurangnya pemahaman yang merata tentang visi, misi, dan nilai keutamaan di antara sivitas akademika PSPI dapat menghambat tercapainya tujuan program.
		S.1.2	PSPI di bawah naungan Fakultas Teknik UKWMS diuntungkan oleh citra masyarakat terhadap UKWMS sebagai institusi Katolik yang berkualitas dan memiliki nilai-nilai etika yang kuat serta kepedulian sosial.	W.1.2	Strategi kemitraan dengan institusi swasta dan pemerintah untuk meningkatkan daya tarik dan jumlah mahasiswa PSPI masih memerlukan pengembangan lebih lanjut.
2	Akuntabilitas	S.2.1	Keberadaan Pedoman Kode Etik dan Kode Berperilaku serta Budaya Korporasi dan Nilai Keutamaan yang bersumber dari UKWMS menjadi kekuatan PSPI dalam mewujudkan lingkungan akademik yang positif.	W.2.1	Struktur dan tata kelola kelembagaan yang masih lemah perlu ditingkatkan lagi agar proses dalam berlangsung secara efektif dan efisien
3	Relevansi	S.3.1	Kolaborasi pendidikan dengan institusi pemerintah dan swasta secara efektif meningkatkan koordinasi pembelajaran di PSPI.	W.3.1.	Durasi waktu satu semester yang dialokasikan untuk Praktik Keinsinyuran dan penyusunan Laporan Praktik Keinsinyuran terlalu singkat sehingga muncul tekanan waktu yang mengurangi kualitas refleksi dan analisis mahasiswa terhadap pengalaman keinsinyuran mereka.

Tabel 1.1 Analisis SWOT (*Strength-Weakness*) (Lanjutan)

NO	KRITERIA	KODE	STRENGTH	KODE	WEAKNESS
		S.3.2	Struktur kurikulum dengan jumlah mata kuliah yang ringkas mempermudah implementasi Outcome-Based cation (OBE) dalam PSPI.	W.3.2	Materi perkuliahan yang ditentukan secara eksplisit melalui Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Tinggi No. 1462 Tahun 2016, membatasi kemampuan program studi untuk menekankan area keahlian atau fokus spesifik yang menjadi kekuatan unik perguruan tinggi dalam kurikulum.
		S.3.3	Kemitraan yang berjalan baik dengan berbagai institusi swasta dan pemerintah menjadi kekuatan PSPI dalam mendukung berbagai aspek kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	W.3.3	Rendahnya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan area yang perlu ditingkatkan dalam kurikulum untuk memperkaya pengalaman belajar dan kompetensi lulusan dalam berkolaborasi untuk memperluas jaringan profesional.
		S.3.4	Produktivitas dosen dalam publikasi penelitian dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat cukup tinggi.		
		S.3.5	Dosen PSPI memperoleh banyak hibah pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat		

Tabel 1.1 Analisis SWOT (*Strength-Weakness*) (Lanjutan)

NO	KRITERIA	KODE	STRENGTH	KODE	WEAKNESS
4	Sumber Daya Manusia	S.4.1	Dosen yang berpengalaman dan kompeten dalam pengelolaan proses pembelajaran memungkinkan implementasi metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan terkini dalam disiplin ilmu.	W.4.1	Pengelolaan SDM, khususnya dosen, belum dilaksanakan dengan baik. Beban kerja dosen masih lebih banyak di program studi asal.
		S.4.2	Proporsi Lektor Kepala yang tinggi menjamin keberlanjutan kualitas akademik dan kepemimpinan dalam jangka panjang.	W.4.2	Regenerasi dosen yang sangat lambat. Banyak dosen yang mendekati masa pensiun dalam kurun waktu 1-2 tahun ke depan.
		S.4.3	Proporsi dosen dengan sertifikasi IPU yang tinggi menunjukkan kompetensi profesional dan keahlian praktis yang mumpuni.	W.4.3	Pelibatan dosen industri dalam aktivitas Tridharma masih belum optimal
		S.4.4	Dosen memiliki reputasi yang baik di tingkat nasional dan internasional.	W.4.4	Kesulitan mencari pembimbing lapangan untuk mahasiswa yang berkualifikasi minimal IPM.
5	Sarana, Prasarana, dan K3L	S.5.1	PSPI berada di lokasi yang memiliki potensi untuk dikembangkan.	W.5.1	Fisik bangunan, sarana, dan prasarana membutuhkan regenerasi dan peningkatan manajemen K3L.
6	Mahasiswa dan Luaran Mahasiswa	S.6.1	Rata-rata IPK lulusan PSPI yang baik menunjukkan kualitas akademik dan potensi profesional yang tinggi.	W.6.1	Jumlah mahasiswa yang menyelesaikan studi melalui jalur reguler pada PSPI saat ini masih lebih sedikit dibandingkan dengan jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL).

Tabel 1.1 Analisis SWOT (*Strength-Weakness*) (Lanjutan)

NO	KRITERIA	KODE	STRENGTH	KODE	WEAKNESS
		S.6.2	Tingginya proporsi lulusan PSPI yang memperoleh Sertifikasi Insinyur Profesional di level IPM dan IPU, serta memiliki STRI, menjadi bukti keberhasilan program dalam menghasilkan tenaga insinyur profesional yang kompeten dan teregistrasi	W.6.2	Tingkat partisipasi mahasiswa jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di PSPI masih rendah.
7	Penjaminan Mutu	S.7.1	Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) yang rutin dan terkoordinir oleh Kantor Penjaminan Mutu merupakan kekuatan PSPI dalam menjaga dan meningkatkan kualitas akademik.		

Tabel 1.2. Analisis SWOT (*Opportunity-Threat*)

FAKTOR	KODE	OPPORTUNITY	KODE	THREAT
Politik	O.P.1	Undang-Undang no 11 Tahun 2014 mendorong lulusan Sarjana bidang teknik, Sarjana terapan bidang teknik, Sarjana pendidikan bidang teknik, dan Sarjana sains untuk mengambil Program Profesi Insinyur.	T.P.1	Kompetisi antar Program Studi Profesi Insinyur dalam memperoleh mahasiswa baru.
	O.P.2	Permenristekdikti No. 39 Tahun 2022 memungkinkan lulusan Sarjana bidang teknik dan Sarjana terapan bidang teknik langsung mengikuti Program Profesi Insinyur.	T.P.2	Kecenderungan Persatuan Insinyur Indonesia hanya menawarkan Program Profesi Insinyur di salah satu Perguruan Tinggi untuk anggotanya.
			T.P.3	Forum Komunikasi Penyelenggara Program Profesi Insinyur (Forkom PPPI) cenderung mengeluarkan himbauan atau edaran yang sifatnya hanya menguntungkan beberapa Perguruan Tinggi Penyelenggara Program Profesi Insinyur yang terlibat dalam kepengurusan.
Ekonomi	O.E.1	Tersedianya dana hibah dari pemerintah dan berbagai sumber lain, baik dari dalam maupun luar negeri, dapat mengakselerasi peningkatan mutu Perguruan Tinggi.	O.E.1	Preferensi calon mahasiswa terhadap jalur RPL yang tinggi berpotensi mengganggu keberlangsungan dan efektivitas program reguler.
Sosial	O.S.1	Tuntutan akan ketersediaan insinyur di Indonesia sebagai pemenuhan Undang-Undang No 11 Tahun 2014.	T.S.1	Rendahnya apresiasi industri terhadap profesi insinyur merupakan risiko signifikan terhadap keberlanjutan dan daya saing program studi.
			T.S.2	Kurangnya pemahaman industri tentang peran spesifik insinyur dalam pekerjaan berkontribusi pada rendahnya permintaan terhadap lulusan program studi keinsinyuran.
Teknologi	O.T.1	Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dapat mendorong pembelajaran secara daring antara lain melalui <i>e-learning</i> dan perangkat multimedia lainnya.	T.T.1	Program Studi Profesi Insinyur di Perguruan Tinggi lain memiliki kesiapan dan kemampuan teknologi yang lebih canggih untuk menyelenggarakan pendidikan daring.

1.2.4.2 Penyusunan Kurikulum PSPI UKWMS: Proses Partisipatif dan Berbasis Data

Kurikulum PSPI UKWMS dikembangkan melalui serangkaian tahapan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan dan didukung oleh data empiris. Proses penyusunan ini mencakup evaluasi internal melalui monitoring dan evaluasi (Monev) Gugus Jaminan Mutu (GJM) Fakultas Teknik yang meninjau keterkaitan mata kuliah dengan capaian pembelajaran, serta pengumpulan data kuesioner dari mahasiswa.

Lebih lanjut, penyusunan kurikulum melibatkan serangkaian rapat, mulai dari tingkat Program Studi yang menentukan arah kurikulum dan penciri program, hingga Rapat Fakultas untuk konsultasi, dan Rapat Senat Akademik Fakultas untuk mendapatkan pertimbangan dan persetujuan.

Aspek eksternal juga menjadi landasan penting dalam penyusunan kurikulum PSPI UKWMS. Hasil *tracer study* alumni memberikan masukan mengenai kebutuhan kompetensi di dunia kerja, termasuk *soft skills*. Studi banding dengan program studi sejenis di universitas lain menjadi sumber ide dan praktik baik. Selain itu, PSPI aktif berdiskusi dan menerima masukan melalui *Forum Group Discussion* (FGD) dengan pengguna lulusan, Ikatan Alumni Profesi Insinyur (IKAIr) UKWMS, dan Persatuan Insinyur Indonesia (PII) untuk memastikan relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri dan peluang kerja sama.

Untuk menjamin kualitas dan inovasi kurikulum, PSPI juga melibatkan pakar kurikulum dari EduSquad Training Group-Badan Pelaksana Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan-PII, melalui lokakarya dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Forum Komunikasi Penyelenggara Program Profesi Insinyur (Forkom PPPI) di tingkat nasional. Berbagai data dan masukan dari proses-proses ini terdokumentasi dalam Lampiran A dan menjadi dasar yang kuat dalam perumusan kurikulum PSPI UKWMS.

a. Monitoring dan Evaluasi (Monev) Gugus Jaminan Mutu (GJM)

Sebagai wujud komitmen terhadap kualitas akademik, GJM Fakultas Teknik secara proaktif melaksanakan monitoring dan evaluasi berkala terhadap penyelenggaraan perkuliahan dan praktik keinsinyuran di PSPI. Proses ini mencakup penelaahan mendalam terhadap Berita Acara Perkuliahan (BAP) serta instrumen penilaian seperti soal UTS dan UAS. Langkah ini krusial untuk memastikan bahwa setiap mata kuliah secara efektif berkontribusi pada

pencapaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), yang pada gilirannya mendukung pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Sinergi yang kuat terjalin antara Tim GJM Fakultas Teknik dan PSPI melalui komunikasi yang berkelanjutan, menegaskan dedikasi program studi terhadap penjaminan mutu yang terukur. Temuan dari kegiatan monitoring dan evaluasi ini terdokumentasi secara komprehensif dalam Lampiran B.

b. Data Kuesioner Mahasiswa PSPI UKWMS

Dalam penyusunan kurikulum PSPI, aspirasi mahasiswa menjadi pertimbangan penting, di antaranya melalui kuesioner yang mengungkapkan kebutuhan akan fleksibilitas waktu pembelajaran mengingat mayoritas mahasiswa PSPI adalah profesional yang telah bekerja.

c. Rapat-rapat:

1. Rapat Program Studi

Pengembangan kurikulum PSPI UKWMS dimulai dengan rapat komprehensif di tingkat Program Studi yang melibatkan seluruh dosen pengampu mata kuliah. Pertemuan ini bertujuan untuk memformulasikan visi keilmuan program studi yang distingtif serta melakukan penyesuaian kurikulum yang relevan dengan perkembangan terkini. Proses penyusunan kurikulum selanjutnya dikelola oleh Tim Kurikulum dengan mengintegrasikan secara seksama masukan dari berbagai pemangku kepentingan.

2. Rapat Fakultas

Dalam mempersiapkan kurikulum yang mutakhir dan relevan, PSPI mengawali prosesnya dengan konsultasi strategis bersama pimpinan Fakultas Teknik. Pertemuan awal ini krusial untuk menjaring arahan dan masukan konstruktif, memastikan kurikulum yang dihasilkan inovatif serta selaras dengan regulasi terkini. Setelah rancangan kurikulum selesai, kembali dilakukan konsultasi dengan pimpinan fakultas untuk mendapatkan umpan balik yang mendalam dan persetujuan final.

3. Rapat Senat Akademik Fakultas

Draft dokumen kurikulum yang telah mendapatkan persetujuan dari pimpinan fakultas kemudian dimintakan pertimbangan kepada Senat Akademik Fakultas Teknik untuk mendapatkan persetujuan.

1.2.4.3 Aspek Eksternal

Aspek eksternal yang diperhatikan PSP UKWMS dalam penyusunan kurikulum diuraikan sebagai berikut:

a. Hasil *Tracer Study*

PSPI secara proaktif melibatkan alumni dalam pengembangan kurikulum melalui pertemuan yang mengundang perwakilan dari berbagai angkatan. Dalam forum ini, para alumni memberikan kontribusi berharga berupa masukan terkait pentingnya penambahan atau peningkatan materi *soft skills* serta penguatan materi terkait perkembangan teknologi keinsinyuran terkini. Detail lengkap pertemuan ini terdokumentasi dalam Lampiran C.

b. Hasil Studi banding/*Benchmarking Study*

PSPI melakukan studi banding yang komprehensif dengan program studi sejenis di Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta dan Universitas Lambung Mangkurat (ULM), Banjarmasin. Kegiatan ini dilaksanakan melalui FGD yang secara khusus membahas kurikulum dan implementasi Program Studi Program Profesi Insinyur di universitas tersebut. Hasil dan dokumentasi lengkap dari studi banding ini tersedia di Lampiran D.

c. Rapat kurikulum/FGD dengan Pengguna Lulusan

Guna memperoleh perspektif langsung dari dunia industri, PSPI *menyelenggarakan Forum Group Discussion* (FGD) yang melibatkan pengguna lulusan. Diskusi ini berfokus pada peran strategis dan kebutuhan kompetensi insinyur di sektor industri, evaluasi kualitas lulusan PSPI UKWMS dalam ranah profesional, serta penajakan peluang kolaborasi dalam seminar, kuliah umum, penelitian, dan praktik keinsinyuran bagi mahasiswa. Rincian lengkap forum ini terdokumentasi dalam Lampiran A.

d. Rapat kurikulum/FGD dengan alumni

Dalam upaya mendapatkan masukan yang komprehensif, PSPI mengundang pengurus Advisory Board dan Ikatan Alumni Profesi Insinyur UKWMS (IKAir UKWMS) untuk berpartisipasi dalam Forum Group Discussion bersama jajaran pimpinan universitas, fakultas,

program studi, serta seluruh dosen PSPI. Diskusi ini bertujuan untuk menjaring berbagai perspektif dan saran yang konstruktif. Dokumentasi lengkap kegiatan ini tersedia dalam Lampiran A.

e. Rapat kurikulum/FGD dengan mitra

Sesuai dengan amanat Permendikbudristek Nomor 39 Tahun 2022 tentang penyelenggaraan PSPI, PSPI UKWMS menjalin diskusi kurikulum dengan Persatuan Insinyur Indonesia (PII) dan perusahaan-perusahaan mitra. Secara khusus, PII mengharapkan agar lulusan PSPI memiliki bekal yang memadai untuk segera mengurus dan memperoleh Surat Tanda Registrasi Insinyur (STRI). Dokumentasi terkait diskusi ini dapat dilihat pada Lampiran A.

f. Lokakarya Kurikulum OBE

Dalam rangka mempersiapkan penyusunan kurikulum yang inovatif, para dosen PSPI mengikuti lokakarya *in-house* yang difasilitasi oleh narasumber ahli dari EduSquad Training Group—lembaga di bawah Badan Pelaksana Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan (BPPKB) Persatuan Insinyur Indonesia (PII). Lokakarya yang diselenggarakan pada tanggal 8 hingga 11 Agustus 2023 ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada dosen PSPI mengenai prinsip dan implementasi penyusunan kurikulum berbasis OBE.

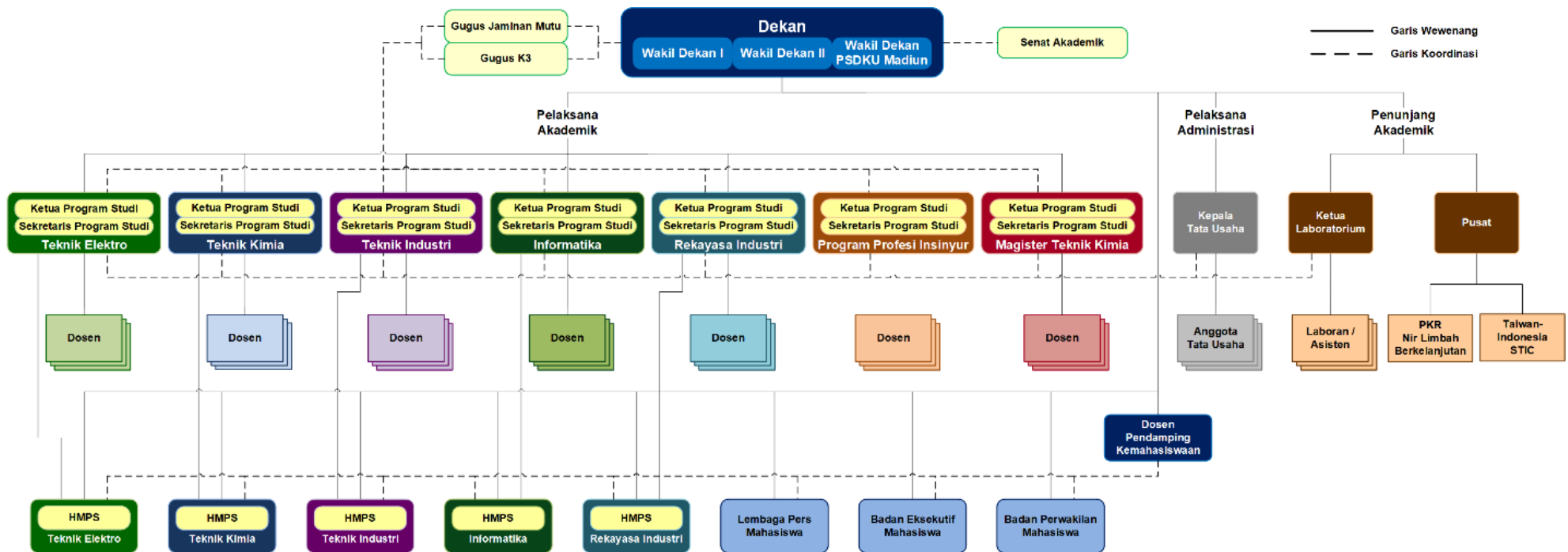
BAB 2

PROFIL FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI

2.1 Struktur Organisasi

PSPI bernaung di bawah pengelolaan Fakultas Teknik. Berdasarkan waktu pendiriannya, PSPI merupakan program studi ke-4 bagi Fakultas Teknik setelah program studi Teknik Elektro, Teknik Kimia, Teknik Industri dan program studi ke-21 bagi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, dengan bagan struktur organisasi Fakultas Teknik ditunjukkan pada Gambar 2.1.

Fakultas Teknik dipimpin oleh Dekan yang bertanggungjawab secara langsung kepada Rektor. Dalam menjalankan tugas administratif dan akademik, Dekan dibantu oleh Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan. PSPI dipimpin oleh seorang Ketua Program Studi (Kaprodi) yang dibantu oleh dosen PSPI dalam pelaksanaannya. Penyelenggaraan PSPI juga melibatkan dosen industri dan pembimbing lapangan yang telah memenuhi kriteria tertentu demi mendukung tercapainya kompetensi pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Fakultas Teknik

2.2 Rencana Pengembangan

PSPI UKWMS merespons dinamika politik, ekonomi, sosial, teknologi, dan regulasi nasional dengan strategi sinergis yang mengintegrasikan visi institusi, kebijakan nasional (UU No. 11 Tahun 2014), serta kebutuhan industri. Strategi mencakup penguatan tata kelola melalui unit khusus, kolaborasi dengan Persatuan Insinyur Indonesia (PII) dan industri, penyediaan infrastruktur dan sumber daya manusia berkualitas, serta pemanfaatan dana hibah secara transparan. PSPI juga menekankan etika Katolik sebagai “*Center of Ethical Engineering*,” menggabungkan kompetensi teknis dengan nilai moral dan sosial. Teknologi informasi dimanfaatkan melalui sistem pembelajaran digital terpadu dan *hybrid learning*. Secara keseluruhan, PSPI UKWMS berkomitmen mencetak insinyur profesional yang unggul secara teknis, beretika, dan berdampak sosial.

Strategi integratif penguatan internal PSPI dirancang sebagai pondasi utama dalam membangun daya saing eksternal, dengan fokus utama pada internalisasi visi, misi, dan nilai (VMV) sebagai diferensiasi strategis. Langkah pertama dalam strategi ini adalah membentuk pemahaman yang kuat dan merata di antara sivitas akademika terhadap VMV PSPI melalui pelatihan, workshop, serta komunikasi naratif yang konsisten. Pemahaman mendalam ini kemudian dijadikan landasan dalam pengembangan identitas program studi yang unik, memperkuat citra di mata calon mahasiswa dan mitra eksternal. Internalisasi VMV tidak hanya mendorong sivitas akademika menjadi duta program reguler PSPI, tetapi juga menjadi kunci dalam membangun kepercayaan industri dan asosiasi profesi seperti PII, melalui usulan kemitraan berbasis nilai dan kontribusi konkret terhadap pengembangan profesi insinyur nasional. Di sisi lain, strategi eksternal diwujudkan dalam bentuk optimalisasi kemitraan dengan institusi pemerintah dan swasta, guna menciptakan sinergi dalam pengembangan kurikulum, penyediaan fasilitas pembelajaran, serta peluang magang dan riset terapan, baik bagi mahasiswa jalur reguler maupun RPL. Melalui kemitraan yang inovatif dan adaptif terhadap kebutuhan pasar, PSPI tidak hanya mampu memperkuat kapabilitas internal, namun juga meningkatkan nilai praktis dan daya saing lulusannya. Strategi kolaboratif ini diperkuat dengan keterlibatan aktif dalam forum nasional seperti Forum Komunikasi Penyelenggara Program Profesi Insinyur (Forkom PPPI), di mana PSPI mengadvokasikan nilai-nilai kolaborasi dan keadilan berbasis VMV untuk menciptakan ekosistem pendidikan insinyur yang inklusif

dan merata. Secara keseluruhan, sinergi antara penguatan pemahaman internal dan ekspansi kemitraan strategis menghasilkan posisi tawar yang solid, menjadikan PSPI sebagai institusi yang unggul secara substansial dan diakui dalam konteks pendidikan dan profesi insinyur nasional.

Strategi integratif PSPI UKWMS dirancang untuk memperkuat kontribusi dalam penyediaan insinyur nasional melalui optimalisasi budaya akademik dan sistem penjaminan mutu. Penguatan budaya akademik dilakukan dengan mengintegrasikan Kode Etik, Kode Berperilaku, dan Nilai Keutamaan UKWMS ke dalam kurikulum dan aktivitas pembelajaran, termasuk pembelajaran berbasis masalah, guna membentuk lulusan yang tidak hanya kompeten secara teknis tetapi juga berintegritas dan profesional. Audit Mutu Internal (AMI) dimanfaatkan secara strategis untuk mengevaluasi kesiapan institusi dalam penyelenggaraan PSPI, meningkatkan kualitas program, serta menjamin akuntabilitas pelaporan hibah. Dalam mendukung kebijakan nasional, PSPI menyelenggarakan sosialisasi regulasi serta mengembangkan jalur cepat (*fast track*) bagi lulusan sarjana teknik menuju PSPI. Kemitraan dengan PII dan industri juga diperkuat untuk menjamin keselarasan program dengan kebutuhan dunia kerja. Strategi ini diperluas dalam pengelolaan hibah dengan memastikan seluruh kegiatan selaras dengan etika institusi dan diawasi melalui AMI untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan. Selain itu, pembelajaran daring pun dibangun di atas fondasi etika dan mutu, melalui panduan perilaku digital, evaluasi rutin oleh Kantor Penjaminan Mutu, serta pelatihan etika digital, guna menciptakan ekosistem pembelajaran yang modern, berkarakter, dan berorientasi pada peningkatan berkelanjutan sesuai misi UKWMS.

Strategi penguatan kelembagaan dan tata kelola dalam rangka peningkatan kualitas PSPI difokuskan pada penyesuaian regulasi dan kurikulum sesuai dengan UU No. 11 Tahun 2014 dan Permenristekdikti No. 39 Tahun 2022 melalui penyusunan tata kelola kelembagaan yang responsif serta pembentukan unit khusus di perguruan tinggi untuk mengelola PSPI secara efektif. Penguatan sistem pembelajaran dilakukan dengan integrasi teknologi informasi dan komunikasi melalui *e-learning*, LMS, dan multimedia interaktif guna mendukung pembelajaran daring yang fleksibel dan akuntabel. Pemanfaatan dana hibah diarahkan untuk meningkatkan kapasitas lembaga melalui pelatihan sumber daya manusia, pembangunan *platform* digital, dan pengembangan program studi berbasis kebutuhan

industri. Kolaborasi multipihak antara perguruan tinggi, dunia usaha, dan pemerintah dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas lulusan serta membangun sistem monitoring dan evaluasi digital yang melibatkan pemangku kepentingan. Selain itu, penguatan sumber daya manusia dan sistem manajemen kelembagaan dilakukan melalui pelatihan pimpinan dan tenaga kependidikan serta penerapan manajemen berbasis output dan kinerja yang terukur. Strategi ini diharapkan menghasilkan tata kelola kelembagaan yang adaptif dan sesuai regulasi, pelaksanaan PSPI yang efisien melalui dukungan teknologi dan kolaborasi lintas sektor, serta pemenuhan kebutuhan insinyur nasional secara unggul dan berkelanjutan.

Strategi integratif PSPI bertumpu pada penguatan identitas melalui nilai keutamaan, kode etik, budaya korporasi UKWMS, serta sistem mutu yang teruji seperti Audit Mutu Internal (AMI) sebagai fondasi keunggulan kompetitif. Diferensiasi program dilakukan dengan menonjolkan integritas dan mutu, disertai strategi komunikasi proaktif bersama PII dan Forkom Penyelenggara Program Profesi Insinyur (PPPI) untuk memperkuat posisi PSPI dalam kebijakan profesi. Jalur RPL dibuka secara selektif dengan pengendalian mutu ketat, sementara program reguler ditekankan sebagai jalur pembentukan insinyur beretika dan profesional. Hubungan dengan industri diperkuat melalui edukasi berbasis nilai dan keterlibatan dalam audit eksternal. Adaptasi teknologi dilakukan secara bertahap dengan tetap menekankan akuntabilitas dan mutu daring yang terstruktur. Dengan pendekatan ini, PSPI tidak hanya mampu menghadapi tekanan eksternal, tetapi juga mengubahnya menjadi peluang untuk meningkatkan daya saing dan resiliensi dalam ekosistem keinsinyuran nasional.

Untuk memperkuat struktur dan tata kelola kelembagaan agar proses pendidikan profesi insinyur berjalan secara efektif dan efisien, diperlukan integrasi kebijakan nasional seperti Undang-Undang No. 11 Tahun 2014 dan Permenristekdikti No. 39 Tahun 2022 yang mendorong dan mempermudah akses lulusan teknik untuk mengikuti Program Profesi Insinyur. Optimalisasi kelembagaan dapat dilakukan melalui peningkatan kapasitas manajemen, digitalisasi layanan akademik, serta pemanfaatan dana hibah dari pemerintah dan mitra internasional guna mendukung infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, dan sistem evaluasi mutu. Selain itu, perkembangan teknologi informasi perlu dimanfaatkan untuk mengembangkan pembelajaran daring berbasis *e-learning* dan multimedia interaktif

yang menjangkau lebih luas. Sosialisasi program secara masif serta kolaborasi dengan dunia industri dan mitra strategis juga penting untuk memperluas akses, menyusun kurikulum berbasis kebutuhan pasar, serta memastikan lulusan yang dihasilkan sesuai dengan tuntutan profesi dan kebutuhan nasional akan insinyur yang berkualitas.

Untuk memperkuat kualitas lulusan PSPI UKWMS yang memiliki IPK tinggi serta proporsi signifikan dalam perolehan sertifikasi Insinyur Profesional (Insinyur Profesional Madya (IPM)/Insinyur Profesional Utama (IPU)) dan Surat Tanda Registrasi Insinyur (STRI), strategi integratif perlu disusun dengan menggabungkan dorongan regulasi seperti Undang-Undang No. 11 Tahun 2014 dan Permenristekdikti No. 39 Tahun 2022, yang membuka akses lebih luas bagi lulusan teknik untuk mengikuti PSPI. Dukungan dana hibah dari pemerintah dan mitra luar negeri menjadi peluang akseleratif dalam peningkatan mutu pendidikan, termasuk dalam pengembangan pembelajaran berbasis teknologi informasi seperti *e-learning* dan perangkat multimedia yang menjangkau wilayah 3T. Sinergi antara mutu lulusan, akses regulatif, dan teknologi ini diarahkan untuk menjawab kebutuhan nasional akan insinyur profesional yang teregistrasi dan kompeten, serta memperkuat daya saing Indonesia di tingkat global melalui sistem pendidikan tinggi teknik yang inklusif, adaptif, dan berbasis kompetensi.

PSPI UKWMS yang memiliki rata-rata IPK lulusan tinggi serta proporsi signifikan lulusan bersertifikasi IPM, IPU, dan STRI mencerminkan kualitas akademik dan profesionalisme yang unggul, dan dapat dimanfaatkan sebagai kekuatan utama dalam menghadapi berbagai tantangan eksternal seperti kompetisi antar PSPI, kecenderungan eksklusivitas dari PII dan Forkom PPPI, dominasi preferensi jalur RPL, rendahnya apresiasi industri terhadap profesi insinyur, serta kesenjangan teknologi daring antar perguruan tinggi. Untuk itu, strategi yang perlu dilakukan mencakup penguatan citra akademik dan profesional PSPI melalui kampanye nasional dan dokumentasi capaian lulusan, pembentukan aliansi antar PSPI untuk advokasi kebijakan dan kolaborasi sumber daya, peningkatan kualitas jalur reguler melalui integrasi proyek industri dan mentoring sertifikasi, edukasi industri tentang peran strategis insinyur profesional, serta transformasi digital pembelajaran berbasis kolaborasi lintas kampus, sehingga PSPI dapat lebih kompetitif, inklusif, dan berkelanjutan.

2.3 Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas

Visi Fakultas Teknik 2025 – 2035 adalah:

Fakultas Teknik UKWMS menjadi pusat pendidikan teknik yang terbuka, diakui di tingkat nasional hingga internasional dalam bidang teknologi industri dan informasi, untuk berkontribusi dan berdampak pada kesejahteraan masyarakat dengan dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila dan prinsip-prinsip Katolik.

Penjelasan beberapa elemen inti dari Visi Fakultas Teknik 2025 – 2035 tertera di bawah ini:

1. Pusat pendidikan teknik yang terbuka

Dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, Fakultas Teknik menekankan inklusivitas, aksesibilitas, dan keberlanjutan, yang membuka peluang bagi beragam latar belakang untuk terlibat dalam pendidikan Teknik. Fakultas Teknik menerapkan model pembelajaran pentahelix. Fakultas Teknik sebagai pusat Pendidikan Teknik terbuka bagi calon mahasiswa dari siswa SMA/SMK (regular) dan praktisi/professional melalui pengakuan pengalaman kerja (*Recognition of Prior Learning/RPL*). Kurikulum Fakultas Teknik dirancang secara dinamis dengan melibatkan industri guna menjamin relevansi keilmuan dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, kolaborasi aktif dengan pemerintah, industri, masyarakat, dan media menjadi pilar penting yang mendukung Fakultas Teknik sebagai pusat pendidikan teknik yang terbuka.

2. Diakui di tingkat nasional hingga internasional dalam bidang teknologi industri dan informasi

Fakultas Teknik berfokus pada keunggulan dalam penelitian, inovasi, dan reputasi akademis dengan memperkuat kemitraan dengan pemerintah, industri, akademisi, masyarakat dan media.

3. Berkontribusi dan berdampak pada kesejahteraan masyarakat

Fakultas Teknik mengembangkan berbagai penelitian, pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang teknologi cerdas dan industri berkelanjutan.

4. Dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila dan prinsip-prinsip Katolik

Fakultas Teknik menjunjung tinggi Pancasila sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Prinsip-prinsip Katolik dituangkan dalam bentuk pendidikan yang berlandaskan hukum kasih.

Misi Fakultas Teknik 2025 – 2035 adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berintegritas, kompeten, dan profesional dalam bidang teknologi industri dan informasi.
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang teknologi industri dan informasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Memperluas jejaring kerja sama pentahelix untuk pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi.
4. Menyelenggarakan tata kelola organisasi yang efisien, transparan, akuntabel, bertanggungjawab, dan adil.

Penjelasan beberapa elemen inti dari Misi Fakultas Teknik 2025 – 2035 tertera di bawah ini.

Fakultas Teknik berkomitmen untuk memenuhi visinya melalui empat pilar utama, yaitu (1) pendidikan berkualitas, (2) penerapan IPTEK untuk masyarakat, (3) kolaborasi strategis, dan (4) tata kelola yang baik. Setiap pilar dijalankan dengan berlandaskan nilai-nilai Pancasila dan prinsip-prinsip Katolik, sehingga seluruh aktivitas akademik dan non-akademik berdampak bagi kesejahteraan masyarakat dan pembangunan bangsa.

1. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berintegritas, kompeten, dan professional.

Fakultas Teknik berdedikasi untuk menyelenggarakan sistem pendidikan yang holistik, menggabungkan keunggulan akademik dan karakter. Kurikulum dirancang untuk memenuhi tuntutan industri berkelanjutan. Pembelajaran tidak hanya berpusat pada teori, tetapi juga pada praktik melalui pembelajaran di laboratorium, proyek kolaboratif, dan magang industri. Fakultas Teknik juga menekankan pengembangan softskills seperti kepemimpinan, kerja tim, dan etika profesional,

sehingga lulusan yang berintegritas, kompeten dan profesional. Proses pembelajaran dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila dan Katolik untuk membentuk insan teknik yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat.

2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial, Fakultas Teknik aktif dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menjawab kebutuhan. Fakultas Teknik mendorong dosen dan mahasiswa untuk terlibat dalam proyek-proyek yang berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

3. Memperluas jejaring kerjasama pentahelix.

Kolaborasi pentahelix adalah kunci dalam menjawab kebutuhan masyarakat modern yang semakin kompleks. Fakultas Teknik membangun kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan untuk memperkaya wawasan akademik dan membuka peluang bagi mahasiswa dan dosen untuk berkontribusi di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

4. Tata kelola organisasi yang efisien, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil.

Fakultas Teknik meyakini bahwa keberhasilan pendidikan tinggi bergantung pada sistem tata kelola yang sehat dengan menerapkan prinsip-prinsip *good governance* meliputi:

- a. Efisiensi: Optimasi sumber daya melalui pemanfaatan bersama, digitalisasi, dan koordinasi.
- b. Transparansi: Pelaporan akademik, keuangan dan kebijakan yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan.
- c. Akuntabilitas: Evaluasi kinerja yang terukur secara berkala.
- d. Bertanggung jawab: Setiap kebijakan mempertimbangkan kebutuhan dan dampak terhadap pemangku kepentingan, sosial, dan lingkungan.
- e. Keadilan: Memastikan pelayanan dan kesempatan yang setara bagi seluruh sivitas akademik.

Dengan tata kelola yang kuat, Fakultas Teknik menciptakan lingkungan yang kondusif untuk inovasi, pengembangan diri, dan pelayanan masyarakat.

Tujuan Fakultas Teknik 2025 – 2035

Dalam mewujudkan visi dan misi Fakultas Teknik 2025 – 2035, Fakultas Teknik bertujuan untuk:

1. Menghasilkan lulusan yang berintegritas, kompeten, dan profesional di bidang teknologi industri dan informasi dengan menanamkan nilai Pancasila dan prinsip-prinsip Katolik.
2. Menghasilkan penelitian dan pengabdian pada masyarakat di bidang teknologi industri dan informasi yang berkontribusi dan berdampak pada kesejahteraan Masyarakat.
3. Membangun kolaborasi pentahelix yang sinergis dan berkelanjutan melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang teknologi industri dan informasi.
4. Meningkatkan kesejahteraan sivitas akademik Fakultas Teknik UKWMS melalui tata kelola berbasis teknologi informasi.

2.4 Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi

Visi Program Studi Profesi Insinyur 2025 – 2035 adalah:

Program Studi Profesi Insinyur UKWMS menjadi pusat pendidikan profesi insinyur yang terbuka, diakui di tingkat nasional hingga internasional dalam bidang rekayasa keberlanjutan, untuk menghasilkan Insinyur Profesional yang berintegritas dan berdampak pada kesejahteraan masyarakat dengan dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila dan prinsip-prinsip Katolik.

Penjelasan beberapa elemen inti dari Visi Program Studi Profesi Insinyur 2025 – 2035 tertera di bawah ini:

1. Pusat pendidikan profesi insinyur yang terbuka

Dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, Program Studi Profesi Insinyur menekankan inklusivitas, aksesibilitas, dan keberlanjutan bagi sarjana bidang teknik, terapan bidang teknik, pendidikan bidang teknik, dan sains. Program Studi Profesi Insinyur menerapkan model pembelajaran pentahelix guna menjamin relevansi keilmuan dalam praktik keinsinyuran berlandaskan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2014. Kurikulum Program Studi Profesi Insinyur dirancang secara dinamis untuk membentuk kompetensi mahasiswa dengan mengacu pada standar kompetensi Insinyur.

2. Diakui di tingkat nasional hingga internasional dalam dalam bidang rekayasa keberlanjutan

Pengakuan terhadap profesionalisme lulusan Program Studi Profesi Insinyur di tingkat nasional dan internasional sebagai pelaku profesi yang andal dan berdaya saing tinggi dalam rekayasa keberlanjutan.

3. Berkontribusi dan berdampak pada kesejahteraan masyarakat

Program Studi Profesi Insinyur memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rekayasa berkelanjutan untuk kemaslahatan masyarakat.

4. Dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila dan prinsip-prinsip Katolik

Program Studi Profesi Insinyur menjunjung tinggi Pancasila sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Prinsip-prinsip Katolik dituangkan dalam bentuk pendidikan yang berlandaskan hukum kasih.

Misi Program Studi Profesi Insinyur 2025 – 2035 adalah:

1. Melaksanakan pendidikan profesi insinyur untuk menghasilkan pelaku profesi yang andal dan berdaya saing tinggi, dengan hasil pekerjaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembangunan berkelanjutan.

2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang rekayasa berkelanjutan untuk meningkatkan kemaslahatan masyarakat.
3. Memperkuat jejaring kerja sama pentahelix untuk pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi.

Penjelasan beberapa elemen inti dari Misi Profesi Insinyur 2025 – 2035 tertera di bawah ini: Program Studi Profesi Insinyur berkomitmen untuk memenuhi visinya melalui tiga pilar utama, yaitu (1) pendidikan berkualitas, (2) penerapan IPTEK untuk masyarakat, (3) kolaborasi strategis. Setiap pilar dijalankan dengan berlandaskan nilai-nilai Pancasila dan prinsip-prinsip Katolik, sehingga seluruh aktivitas akademik dan non-akademik berdampak bagi kemaslahatan masyarakat dan pembangunan bangsa.

1. Melaksanakan pendidikan profesi insinyur untuk menghasilkan pelaku profesi yang andal dan berdaya saing tinggi, dengan hasil pekerjaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembangunan berkelanjutan

Program Studi Profesi Insinyur berdedikasi untuk menyelenggarakan pendidikan yang menekankan pada etika profesi dan profesionalisme dalam praktik keinsinyuran. Kurikulum dirancang untuk meningkatkan pemahaman tentang prinsip-prinsip keinsinyuran dan kemampuan aplikatif yang relevan untuk menghasilkan karya yang bermutu. Pembelajaran melibatkan studi kasus, praktik lapangan, dan pembimbingan oleh insinyur profesional.

2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang rekayasa berkelanjutan untuk meningkatkan kemaslahatan masyarakat.

Program Studi Profesi Insinyur aktif dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan demi kemaslahatan masyarakat.

3. Memperkuat jejaring kerja sama pentahelix untuk pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi.

Program Studi Profesi Insinyur membangun kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan untuk menjembatani kesenjangan antara pendidikan akademik dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.

Tujuan Program Studi Profesi Insinyur 2025 – 2035

Dalam mewujudkan visi dan misi Program Studi Profesi Insinyur 2025 – 2035, Program Studi Profesi Insinyur bertujuan untuk:

1. Menghasilkan lulusan yang berintegritas dan profesional dalam memecahkan berbagai permasalahan/kasus keinsinyuran dengan menanamkan nilai Pancasila dan prinsip-prinsip Katolik.
2. Menghasilkan penelitian dan pengabdian pada masyarakat di bidang rekayasa keberlanjutan yang berkontribusi dan berdampak pada kemaslahatan masyarakat.
3. Memperkuat kolaborasi pentahelix yang sinergis dan berkelanjutan melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang rekayasa keberlanjutan.

2.5 Sumber Daya Manusia (Pimpinan dan dosen)

Dekan	: Prof. Ir. Felycia E. Soetaredjo, S.T., M.Phil., Ph.D., IPU., ASEAN.Eng. (NIK. 521.93.0198)
Wakil Dekan I	: Ir. Maria Yuliana, S.T., Ph.D., IPM. (NIK. 521.99.0391)
Wakil Dekan II	: Ir. Dian Retno Sari Dewi, ST., MT., Ph.D., IPM. (NIK. 531.97.0298)
Ketua PSPI	: Dr. Ir. Ivan Gunawan, S.T., M.MT., CSCM., IPM., ASEAN Eng (NIK. 531.15.0840)

Dosen

Dosen Tetap Program Studi ditunjukkan pada Tabel 2.3

Tabel 2.3. Dosen Tetap Program Studi

No	Nama	NIDN	Pendidikan Sarjana dan Pasca Sarjana	Sertifikasi Insinyur Profesional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ir. Rasional Sitepu, M.Eng., IPU., ASEAN Eng.	0727036201	Pendidikan S1: USU, Medan Program Studi: Teknik Elektro Pendidikan S2: <i>Asian Institute of Technology</i> (AIT), Bangkok, Thailand Program Studi: <i>Energy Planning and Policy</i>	1. IPU 2. ASEAN Eng
2	Ir. Andrew Joewono, S.T., M.T., IPU., ASEAN Eng., APEC Eng.	0711107201	Pendidikan S1: UKWMS Program Studi: Teknik Elektro Pendidikan S2: Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya Program Studi: Telekomunikasi Multimedia	1. IPU 2. ASEAN Eng 3. APEC Eng
3	Dr. Ir. Ivan Gunawan, S.T., M.MT., CSCM., IPM., ASEAN Eng.	0722098801	Pendidikan S1: UKWMS, Surabaya Program Studi: Teknik Industri Pendidikan S2: Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya Program Studi: Manajemen Teknologi Pendidikan S3: ITS, Surabaya Program Studi: Teknik Industri	1. IPM 2. ASEAN Eng
4	Dr. Ir. Lusita Permata Sari Hartanti, S.T., M.Eng., CIOMP., IPM., ASEAN Eng.	0717078402	Pendidikan S1: Universitas Atma Jaya, Yogyakarta Program Studi: Teknik Industri Pendidikan S2: Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta Program Studi: Teknik Mesin Pendidikan S3: Universitas Diponegoro, Semarang Program Studi: Teknik Mesin	1. IPM 2. ASEAN Eng

Tabel 2.3. Dosen Tetap Program Studi (Lanjutan)

No	Nama	NIDN	Pendidikan Sarjana dan Pasca Sarjana	Sertifikasi Insinyur Profesional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5	Ir. Tarsisius Dwi Wibawa Budianta, M.T., IPM.	0015046202	Pendidikan S1: Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta Program Studi: Teknologi Pertanian Pendidikan S2: Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya. Program Studi: Teknik Industri,	1. IPM
6	Dra. Ir. Adriana Anteng Anggorowati, M.Si., IPU. ASEAN Eng.	0728026101	Pendidikan S1: Institut Teknologi Bandung, Bandung Program Studi: Kimia Pendidikan S2: Institut Teknologi Bandung, Bandung Program Studi: Kimia	2. IPU 3. ASEAN Eng.
7	Ir. Hartono Pranjoto, Ph.D., IPU., ASEAN Eng. ACPE.	0701066201	Pendidikan S1: Gonzaga University, Spokane Program Studi: <i>Electrical Engineering</i> Pendidikan S2: University of Wisconsin-Madison, USA Program Studi: <i>Electrical Engineering</i> Pendidikan S3: University of Wisconsin- Madison, USA Program Studi: <i>Electrical Engineering</i>	1. IPM 2. ASEAN Eng 3. ACPE
8	Prof. Ir. Suryadi Ismadji, MT., Ph.D., IPU., ASEAN Eng.	0721126901	Pendidikan S1: Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya Program Studi Teknik Kimia Pendidikan S2: Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya Program Studi: Teknik Kimia Pendidikan S3: Queensland University Program Studi: <i>Chemical Engineering</i>	1. IPU 2. ASEAN Eng

Tenaga kependidikan

Kepala Tata Usaha: Julius Andi Kurniawan, A.Md

Pelaksana Tata Usaha dan Laboran:

1. Veronika Desi Adriarni, S.Sos
2. Heribertus Bambang Triharyono, S.E.
3. Aloysius Novi Triono
4. Florentina Titi Setiawati
5. Maria Margaretha Novi Armayanti, A.Md.
6. Cicilia Lola Wahyu Setyanigrum, S.M.
7. Lucky Oktavia Wahyudi, S.M.

BAB 3

PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI

3.1 Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi

Visi Program Studi Profesi Insinyur 2025 – 2035 adalah:

Program Studi Profesi Insinyur UKWMS menjadi pusat pendidikan profesi insinyur yang terbuka, diakui di tingkat nasional hingga internasional dalam bidang rekayasa keberlanjutan, untuk menghasilkan Insinyur Profesional yang berintegritas dan berdampak pada kesejahteraan masyarakat dengan dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila dan prinsip-prinsip Katolik.

Misi Program Studi Profesi Insinyur 2025 – 2035 adalah:

1. Melaksanakan pendidikan profesi insinyur untuk menghasilkan pelaku profesi yang andal dan berdaya saing tinggi, dengan hasil pekerjaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembangunan berkelanjutan.
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang rekayasa keberlanjutan untuk meningkatkan kemaslahatan masyarakat.
3. Memperkuat jejaring kerja sama pentahelix untuk pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi.

Tujuan Program Studi Profesi Insinyur 2025 – 2035

Dalam mewujudkan visi dan misi Program Studi Profesi Insinyur 2025 – 2035, Program Studi Profesi Insinyur bertujuan untuk:

1. Menghasilkan lulusan yang berintegritas dan profesional dalam memecahkan berbagai permasalahan/kasus keinsinyuran dengan menanamkan nilai Pancasila dan prinsip-prinsip Katolik.
2. Menghasilkan penelitian dan pengabdian pada masyarakat di bidang rekayasa berkelanjutan yang berkontribusi dan berdampak pada kemaslahatan masyarakat.
3. Memperkuat kolaborasi pentahelix yang sinergis dan berkelanjutan melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang rekayasa berkelanjutan.

3.2 Pencirian Prodi

Di tengah mendesaknya tantangan krisis ekologi dan kebutuhan akan pembangunan berkelanjutan, PSPI UKWMS hadir dengan visi yang kuat pada rekayasa keberlanjutan (*sustainability engineering*). Seorang insinyur di era ini tidak boleh hanya berfokus pada efisiensi teknis dan ekonomi semata, tetapi harus mampu merancang, membangun, dan mengelola sistem dan infrastruktur yang meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, memanfaatkan sumber daya secara bijak, dan berkontribusi pada keadilan sosial.

Penekanan tersebut diatas berakar kuat dalam ajaran ensiklik (surat edaran dari Paus/ Uskup Roma/ pemimpin Gereja Katolik dunia yang berisi ajaran mengenai iman dan kesusilaan) *Laudato Si': On Care for Our Common Home* dari Paus Fransiskus tahun 2015. Ajaran *Laudato Si'* mengajak kita untuk memiliki "kepedulian terhadap rumah kita bersama" dan menyadari adanya "hubungan erat antara orang miskin dan kerapuhan planet ini." PSPI UKWMS menginternalisasi pesan ini dalam setiap aspek kurikulum dan kegiatan pembelajaran.

Lewat ajaran *Laudato Si'* maka mahasiswa PSPI UKWMS akan dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan untuk:

1. Menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap tahapan rekayasa, mulai dari perencanaan, desain, konstruksi, hingga operasional dan pemeliharaan;
2. Mengidentifikasi dan mengevaluasi dampak lingkungan dari proyek-proyek rekayasa, serta mengembangkan solusi untuk mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim;
3. Memanfaatkan teknologi hijau dan inovasi untuk menciptakan solusi rekayasa yang ramah lingkungan dan efisien sumber daya;
4. Memahami dimensi sosial dan etika dalam praktik keinsinyuran, termasuk dampaknya terhadap masyarakat rentan dan pentingnya partisipasi publik;
5. Mengintegrasikan perspektif siklus hidup (*life cycle assessment*) dalam perancangan produk dan sistem untuk meminimalkan jejak lingkungan secara keseluruhan;
6. Berkolaborasi secara interdisipliner dengan para ahli dari berbagai bidang untuk mengatasi tantangan keberlanjutan yang kompleks;

Melalui pendekatan pembelajaran yang holistik, berbasis proyek, dan berorientasi pada pemecahan masalah nyata, PSPI UKWMS mempersiapkan lulusannya menjadi agen perubahan yang mampu menerapkan rekayasa keberlanjutan dalam berbagai sektor, seperti energi terbarukan, pengelolaan air dan limbah, transportasi berkelanjutan, bangunan hijau, dan pengembangan wilayah yang berwawasan lingkungan.

Lulusan PSPI UKWMS, dengan landasan keilmuan yang kuat dan kesadaran etis yang mendalam yang diinspirasi oleh *Laudato Si'*, akan menjadi insinyur yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki hati dan komitmen untuk membangun masa depan yang lebih adil, lestari, dan bermartabat bagi semua. Lulusan PSPI UKWMS akan menjadi "pelindung karya Allah" melalui profesi mereka, mewujudkan panggilan untuk merawat bumi sebagai rumah kita bersama.

3.3 Profil Profesional Mandiri (PPM)

PPM PSPI UKWMS sebagai berikut:

1. Memecahkan berbagai permasalahan/kasus dalam bidang keinsinyuran secara etis dan akuntabel dengan memperhatikan dampak kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan.
2. Mengembangkan keprofesian berkelanjutan melalui karya-karya keinsinyuran yang bermutu dengan berlandaskan Pancasila, prinsip cinta kasih, dan nilai keutamaan PeKA (Peduli, Komit, dan Antusias) demi kemaslahatan masyarakat.
3. Berperan aktif dalam pembangunan nasional yang berkelanjutan dengan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan kompetensi keinsinyuran.

3.4 Indikator Kinerja (IK)

Indikator Kinerja ditunjukkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Indikator Kinerja

No	Kode IK	IK
1	IK1.1	Mampu menganalisis peran para pemangku kepentingan dalam permasalahan keinsinyuran
2	IK 1.2	Mampu membangun hubungan interpersonal saat melakukan praktik keinsinyuran
3	IK 1.3	Mampu menyusun opini yang relevan atas masalah dalam bidang keinsinyuran
4	IK 1.4	Mampu menyusun argumen yang logis sesuai kompetensi keinsinyuran
5	IK 1.5	Mampu menyusun laporan/artikel ilmiah dalam bidang keinsinyuran
6	IK 1.6	Mampu mempresentasikan artikel ilmiah dalam bidang keinsinyuran secara sistematis
7	IK 2.1	Mampu menjelaskan peran K3L dalam bidang keinsinyurannya
8	IK2.2	Mampu melakukan analisis dampak lingkungan dan K3L atas suatu aktivitas keinsinyuran
9	IK 2.3	Mampu merancang sistem K3L yang terkait bidang keinsinyurannya
10	IK 2.4	Mampu memecahkan masalah/kasus dalam bidang keinsinyuran dengan metode yang tepat
11	IK 2.5	Mampu menyusun laporan studi kasus
12	IK3.1	Mampu menjelaskan kode etik, etika Profesi Insinyur, dan nilai keutamaan PeKA
13	IK3.2	Mampu menerapkan konsep-konsep etika profesi insinyur dalam bidang keinsinyuran
14	IK.3.3	Mampu merancang proses untuk rekayasa keberlanjutan
15	IK3.4	Mampu menerapkan standar teknis nasional dan internasional dalam bidang keinsinyuran
16	IK3.5	Mampu menganalisis SWOT pada dalam bidang keinsinyuran
17	IK.3.6	Mampu memberikan solusi/strategi pemecahan masalah secara profesional

3.5 Capaian Pembelajaran (CPL)

Capaian Pembelajaran (CPL) PSPI UKWMS sebagai berikut:

1. Mampu membangun komunikasi dan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan dalam rangka pengembangan strategis organisasi.
2. Mampu memecahkan permasalahan/kasus dalam bidang keinsinyuran melalui pembelajaran berkelanjutan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia dan memperhatikan keselamatan, kesehatan, keamanan kerja, dan lingkungan.
3. Mampu melakukan praktik-praktik rekayasa keberlanjutan secara profesional dengan menerapkan kode etik dan etika profesi insinyur untuk kemaslahatan masyarakat.

Hubungan antara PPM dan CPL dituangkan pada Tabel 3.2

Tabel 3.2. Hubungan PPM dan CPL

PPM	CPL	DESKRIPSI CPL
PPM 1: Memecahkan berbagai permasalahan/kasus dalam bidang keinsinyuran secara etis dan akuntabel dengan memperhatikan dampak kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan	CPL-2	Mampu memecahkan permasalahan/kasus dalam bidang keinsinyuran melalui pembelajaran berkelanjutan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia dan memperhatikan keselamatan, kesehatan, keamanan kerja, dan lingkungan.
	CPL-3	Mampu melakukan praktik-praktik rekayasa keberlanjutan secara profesional dengan menerapkan kode etik dan etika profesi insinyur untuk kemaslahatan masyarakat.
PPM 2: Mengembangkan keprofesian berkelanjutan melalui karya-karya keinsinyuran yang bermutu dengan berlandaskan Pancasila, prinsip cinta kasih, dan nilai keutamaan PeKA (Peduli, Komit, dan Antusias) demi kemaslahatan masyarakat	CPL-1	Mampu membangun komunikasi dan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan dalam rangka pengembangan strategis organisasi.
	CPL-3	Mampu melakukan praktik-praktik rekayasa keberlanjutan secara profesional dengan menerapkan kode etik dan etika profesi insinyur untuk kemaslahatan masyarakat.
PPM 3: Berperan aktif dalam pembangunan nasional yang berkelanjutan dengan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan kompetensi keinsinyurannya.	CPL-1	Mampu membangun komunikasi dan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan dalam rangka pengembangan strategis organisasi.
	CPL-2	Mampu memecahkan permasalahan/kasus dalam bidang keinsinyuran melalui pembelajaran berkelanjutan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia dan memperhatikan keselamatan, kesehatan, keamanan kerja, dan lingkungan.

Hubungan antara PPM, CPL dan mata kuliah dituangkan pada Tabel 3.3

Tabel 3.3. Hubungan antara PPM, CPL dan Mata Kuliah

PPM	CPL	DESKRIPSI CPL	MATA KULIAH
PPM 1: Memecahkan berbagai permasalahan/kasus dalam bidang keinsinyuran secara etis dan akuntabel dengan memperhatikan dampak kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan.	CPL-2	Mampu memecahkan permasalahan/kasus dalam bidang keinsinyuran melalui pembelajaran berkelanjutan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia dan memperhatikan keselamatan, kesehatan, keamanan kerja, dan lingkungan.	● Studi Kasus ● Keselamatan, Kesehatan, Keamanan Kerja dan Lingkungan ● Profesionalisme ● Praktik Keinsinyuran ● Laporan Studi Kasus
	CPL-3	Mampu melakukan praktik-praktik rekayasa berkelanjutan secara profesional dengan menerapkan kode etik dan etika profesi insinyur untuk kemaslahatan masyarakat.	● Profesionalisme ● Kode etik dan etika profesi insinyur ● Praktik Keinsinyuran ● Studi Kasus
PPM 2: Mengembangkan keprofesian berkelanjutan melalui karya-karya keinsinyuran yang bermutu dengan berlandaskan Pancasila, prinsip cinta kasih, dan nilai keutamaan PeKA (Peduli, Komit, dan Antusias) demi kemaslahatan masyarakat.	CPL-1	Mampu membangun komunikasi dan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan dalam rangka pengembangan strategis organisasi.	● Pemateri pada Seminar, Workshop ● Kode etik dan etika profesi insinyur ● Praktik Keinsinyuran
	CPL-3	Mampu melakukan praktik-praktik rekayasa berkelanjutan secara profesional dengan menerapkan kode etik dan etika profesi insinyur untuk kemaslahatan masyarakat.	● Profesionalisme ● Kode Etik dan Etika Profesi Insinyur ● Praktik Keinsinyuran ● Studi Kasus
PPM 3: Berperan aktif dalam pembangunan nasional yang berkelanjutan dengan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan kompetensi keinsinyurannya.	CPL-1	Mampu membangun komunikasi dan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan dalam rangka pengembangan strategis organisasi.	● Pemateri pada Seminar, Workshop ● Kode Etik dan Etika Profesi Insinyur ● Praktik Keinsinyuran
	CPL-2	Mampu memecahkan permasalahan/kasus dalam bidang keinsinyuran melalui pembelajaran berkelanjutan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia dan memperhatikan keselamatan, kesehatan, keamanan kerja, dan lingkungan.	● Studi Kasus ● Keselamatan, Kesehatan, Keamanan Kerja dan Lingkungan ● Profesionalisme ● Laporan Studi Kasus ● Praktik Keinsinyuran

3.6 Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Tabel 3.4 merupakan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) di PSPI UKWMS.

Tabel 3.4. CPMK PSPI UKWMS

No	Kode CPMK	Deskripsi CPMK
1	CPMK100.1	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan/ kasus keinsinyuran secara efektif yang didasari oleh Pancasila, prinsip-prinsip Katolik serta nilai keutamaan PeKA (Peduli, Komit, dan Antusias)
2	CPMK100.2	Mahasiswa mampu berkomunikasi secara efektif, berpikir kritis dan membuat keputusan secara tepat
3	CPMK100.3	Mahasiswa memiliki pengetahuan dan kesadaran secara komprehensif tentang etika profesi Insinyur
4	CPMK100.4	Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep-konsep etika profesi insinyur
5	CPMK101.1	Mahasiswa mampu menganalisis aspek kesehatan, keselamatan dan kelestarian lingkungan dalam bidang kerjanya
6	CPMK101.1	Mahasiswa mampu menganalisis aspek kesehatan, keselamatan dan kelestarian lingkungan dalam bidang kerjanya
7	CPMK101.2	Mahasiswa mampu membuat rencana atau rancangan untuk memberikan nilai tambah/peningkatan kinerja lingkungan pada bidang keinsinyuran
8	CPMK101.3	Mahasiswa mampu memahami standar teknis nasional dan internasional keinsinyuran
9	CPMK101.4	Mahasiswa mampu menganalisis SWOT pada bidang kerjanya
10	CPMK101.5	Mahasiswa mampu melakukan seleksi kelayakan dan kepatutan dalam pengambilan keputusan
11	CPMK102.1	Mahasiswa mampu menganalisis penerapan sistem manajemen K3 dan lingkungan kerja
12	CPMK102.2	Mahasiswa mampu menganalisis potensi bahaya dan risiko kerja dengan pendekatan HIRADC dan JSA
13	CPMK102.3	Mahasiswa mampu merancang sistem manajemen K3 dan lingkungan kerja
14	CPMK102.4	Mahasiswa mampu mengembangkan metode audit dan evaluasi sistem manajemen K3 dan lingkungan kerja
15	CPMK102.5	Mahasiswa mampu mengembangkan program pelatihan K3 dan lingkungan kerja

Tabel 3.4. CPMK PSPI UKWMS (Lanjutan)

N o	Kode CPMK	Deskripsi CPMK
16	CPMK103.1	Mahasiswa mampu melakukan analisis dan sintesis hasil diskusi studi kasus
17	CPMK103.2	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian studi kasus
18	CPMK103.3	Mahasiswa mampu menjelaskan tahapan penyusunan laporan studi kasus
19	CPMK103.4	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis studi kasus
20	CPMK103.5	Mahasiswa mampu menjelaskan alasan pemilihan metode dan isi studi kasus
21	CPMK103.6	Mahasiswa mampu menjelaskan isi studi kasus
22	CPMK104.1	Mahasiswa mampu melakukan kajian literatur yang komprehensif dalam mengembangkan metode pemecahan masalah/kasus keinsinyuran
23	CPMK104.2	Mahasiswa mampu berdiskusi dalam forum ilmiah
24	CPMK104.3	Mahasiswa mampu menyusun artikel ilmiah sesuai sistematika penulisan yang telah ditetapkan
25	CPMK104.4	Mahasiswa mampu menyampaikan makalah dalam forum ilmiah secara sistematis
26	CPMK104.5	Mahasiswa mampu mendiseminasikan karya keinsinyuran sesuai dengan kaidah etika penulisan ilmiah dan etika publikasi
27	CPMK105.1	Mahasiswa mampu mengumpulkan dan menganalisis data serta informasi yang relevan dengan kasus yang dikaji.
28	CPMK105.2	Mahasiswa mampu menyusun laporan studi kasus yang logis, sistematis, dan sesuai dengan kaidah ilmiah.
29	CPMK105.3	Mahasiswa mengkomunikasikan hasil analisis studi kasus secara tertulis menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
30	CPMK150.1	Mahasiswa mampu meyakinkan kesesuaian hasil kerja keinsinyurannya dari hasil praktik keinsinyuran yang telah dilakukan.

Tabel 3.4. CPMK PSPI UKWMS (Lanjutan)

No	Kode CPMK	Deskripsi CPMK
31	CPMK150.2	Mahasiswa mampu menjelaskan arah dan status perkembangan bidang keinsinyurannya dari pengalaman di tempat praktik keinsinyuran.
32	CPMK150.3	Mahasiswa mampu menjelaskan teknik dan sistem industri terkini yang telah diimplementasikan di tempat praktik keinsinyuran.
33	CPMK150.4	Mahasiswa mampu merekomendasikan solusi untuk masalah keinsinyuran yang terjadi di tempat praktik keinsinyuran.
34	CPMK150.5	Mahasiswa mampu menjelaskan filosofi keinsinyuran, melalui pengalaman yang didapatkan dari tempat praktik keinsinyuran.
35	CPMK150.6	Mahasiswa mampu menyusun laporan keinsinyuran lengkap sesuai dengan kerangka acuan kerja yang ditetapkan oleh pengguna jasa keinsinyuran.

Kaitan CPL, IK dan CPMK dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5. Kaitan CPL, IK dan CPMK

Kode CPL	CPL	Kode IK	IK	Kode CPMK	CPMK
CPL 1	Mampu membangun komunikasi dan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan dalam rangka pengembangan strategis organisasi.	IK1.1	Mampu menganalisis peran para pemangku kepentingan dalam permasalahan keinsinyuran	CPMK100.1	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan/ kasus keinsinyuran secara efektif yang didasari oleh Pancasila, prinsip-prinsip Katolik serta nilai keutamaan PeKA (Peduli, Komit, Antusias)
		IK 1.2	Mampu membangun hubungan interpersonal saat melakukan praktik keinsinyuran	CPMK100.2	Mahasiswa mampu berkomunikasi secara efektif, berpikir kritis dan membuat keputusan secara tepat
		IK 1.3	Mampu menyusun opini yang relevan atas masalah dalam bidang keinsinyuran	CPMK100.2	Mahasiswa mampu berkomunikasi secara efektif, berpikir kritis dan membuat keputusan secara tepat
		IK 1.4	Mampu menyusun argumen yang logis sesuai kompetensi keinsinyuran	CPMK104.1	Mahasiswa mampu melakukan kajian literatur yang komprehensif dalam mengembangkan metode pemecahan masalah/kasus keinsinyuran
				CPMK104.2	Mahasiswa mampu berdiskusi dalam forum ilmiah
				CPMK150.1	Mahasiswa mampu meyakinkan kesesuaian hasil kerja keinsinyurannya dari hasil praktik keinsinyuran yang telah dilakukan.
		IK 1.5	Mampu menyusun laporan/artikel ilmiah dalam bidang keinsinyuran	CPMK104.3	Mahasiswa mampu menyusun artikel ilmiah sesuai sistematika penulisan yang telah ditetapkan
				CPMK150.6	Mahasiswa mampu menyusun laporan keinsinyuran lengkap sesuai dengan kerangka acuan kerja yang ditetapkan oleh pengguna jasa keinsinyuran.

Tabel 3.5. Kaitan CPL, IK dan CPMK (Lanjutan)

Kode CPL	CPL	Kode IK	IK	Kode CPMK	CPMK
		IK 1.6	Mampu mempresentasikan artikel ilmiah dalam bidang keinsinyuran secara sistematis	CPMK104.4	Mahasiswa mampu menyampaikan makalah dalam forum ilmiah secara sistematis
				CPMK104.5	Mahasiswa mampu mendiseminasikan karya keinsinyuran sesuai dengan kaidah etika penulisan ilmiah dan etika publikasi
				CPMK150.1	Mahasiswa mampu meyakinkan kesesuaian hasil kerja keinsinyurannya dari hasil praktik keinsinyuran yang telah dilakukan.
CPL 2	Mampu memecahkan permasalahan/kasus dalam bidang keinsinyuran melalui pembelajaran berkelanjutan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia dan memperhatikan keselamatan, kesehatan, keamanan kerja, dan lingkungan.	IK 2.1	Mampu menjelaskan peran K3L dalam bidang keinsinyurannya	CPMK101.1	Mahasiswa mampu menganalisis aspek kesehatan, keselamatan dan kelestarian lingkungan dalam bidang kerjanya
				CPMK150.3	Mahasiswa mampu menjelaskan teknik dan sistem industri terkini yang telah diimplementasikan di tempat praktik keinsinyuran.
				CPMK102.1	Mahasiswa mampu menganalisis penerapan sistem manajemen K3 dan lingkungan kerja

Tabel 3.5. Kaitan CPL, IK dan CPMK (Lanjutan)

Kode CPL	CPL	Kode IK	IK	Kode CPMK	CPMK
		IK2.2	Mampu melakukan analisis dampak lingkungan dan K3L atas suatu aktivitas keinsinyuran	CPMK101.1	Mahasiswa mampu menganalisis aspek kesehatan, keselamatan dan kelestarian lingkungan dalam bidang kerjanya
				CPMK102.2	Mahasiswa mampu menganalisis potensi bahaya dan risiko kerja dengan pendekatan HIRADC dan JSA
		IK 2.3	Mampu merancang sistem K3L yang terkait bidang keinsinyurannya	CPMK102.3	Mahasiswa mampu merancang sistem manajemen K3 dan lingkungan kerja
				CPMK102.4	Mahasiswa mampu mengembangkan metode audit dan evaluasi sistem manajemen K3 dan lingkungan kerja
				CPMK102.5	Mahasiswa mampu mengembangkan program pelatihan K3 dan lingkungan kerja
		IK 2.4	Mampu memecahkan masalah/kasus dalam bidang keinsinyuran dengan metode yang tepat	CPMK103.1	Mahasiswa mampu melakukan analisis dan sintesis hasil diskusi studi kasus
				CPMK103.2	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian studi kasus
				CPMK103.5	Mahasiswa mampu menjelaskan alasan pemilihan metode dan isi studi kasus
				CPMK103.6	Mahasiswa mampu menjelaskan isi studi kasus

Tabel 3.5. Kaitan CPL, IK dan CPMK (Lanjutan)

Kode CPL	CPL	Kode IK	IK	Kode CPMK	CPMK
		IK 2.5	Mampu menyusun laporan studi kasus	CPMK105.1	Mahasiswa mampu mengumpulkan dan menganalisis data serta informasi yang relevan dengan kasus yang dikaji
				CPMK105.2	Mahasiswa mampu menyusun laporan studi kasus yang logis, sistematis, dan sesuai dengan kaidah ilmiah
				CPMK105.3	Mahasiswa mengkomunikasikan hasil analisis studi kasus secara tertulis menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
CPL 3	Mampu melakukan praktik rekayasa keberlanjutan secara profesional dengan menerapkan kode etik dan etika profesi insinyur untuk kemaslahatan masyarakat.	IK3.1	Mampu menjelaskan kode etik, etika Profesi Insinyur, dan nilai keutamaan PeKA	CPMK100.3	Mahasiswa memiliki pengetahuan dan kesadaran secara komprehensif tentang etika profesi Insinyur
		IK3.2	Mampu menerapkan konsep-konsep etika profesi insinyur dalam bidang keinsinyuran	CPMK100.4	Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep-konsep etika profesi insinyur
				CPMK150.5	Mahasiswa mampu menjelaskan filosofi keinsinyuran, melalui pengalaman yang didapatkan dari tempat praktik keinsinyuran.
		IK.3.3	Mampu merancang proses untuk rekayasa keberlanjutan	CPMK101.2	Mahasiswa mampu membuat rencana atau rancangan untuk memberikan nilai tambah/peningkatan kinerja lingkungan pada bidang keinsinyuran
				CPMK103.4	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis studi kasus

Tabel 3.5. Kaitan CPL, IK dan CPMK (Lanjutan)

Kode CPL	CPL	Kode IK	IK	Kode CPMK	CPMK
				CPMK150.3	Mahasiswa mampu merekomendasikan solusi untuk masalah keinsinyuran yang terjadi di tempat praktik keinsinyuran.
		IK3.4	Mampu menerapkan standar teknis nasional dan internasional dalam bidang keinsinyuran	CPMK101.3	Mahasiswa mampu memahami standar teknis nasional dan internasional keinsinyuran
				CPMK150.2	Mahasiswa mampu menjelaskan arah dan status perkembangan bidang keinsinyurannya dari pengalaman di tempat praktik keinsinyuran.
		IK3.5	Mampu menganalisis SWOT pada dalam bidang keinsinyuran	CPMK101.4	Mahasiswa mampu menganalisis SWOT pada bidang kerjanya
		IK.3.6	Mampu memberikan solusi/strategi pemecahan masalah secara profesional	CPMK101.5	Mahasiswa mampu melakukan seleksi kelayakan dan kepatutan dalam pengambilan keputusan
				CPMK103.3	Mahasiswa mampu menjelaskan tahapan penyusunan laporan studi kasus
				CPMK150.4	Mahasiswa mampu merekomendasikan solusi untuk masalah keinsinyuran yang terjadi di tempat praktik keinsinyuran.

3.7 Sistem Penilaian

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 39 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Program Studi Profesi Insinyur, mengatur bahwa:

1. Mahasiswa PSPI peserta mekanisme RPL, disebut mahasiswa Jalur RPL, adalah para sarjana bidang teknik atau sarjana terapan bidang teknik yang sudah bekerja minimal 2 tahun dalam bidang keinsinyuran.
2. Mahasiswa PSPI peserta mekanisme reguler, disebut mahasiswa Jalur Reguler, adalah para sarjana bidang teknik atau sarjana terapan bidang teknik yang belum bekerja di bidang keinsinyuran atau sarjana sains atau sarjana pendidikan bidang teknik yang sudah disetarakan sebagai sarjana teknik dan bekerja dalam bidang keinsinyuran.

Penilaian pembelajaran dibutuhkan untuk menentukan kelulusan seorang mahasiswa untuk mendapatkan gelar Insinyur (Ir.). Guna menciptakan penilaian pembelajaran yang transparan dan akuntabel, maka perlu dirancang sistem penilaian pembelajaran yang baik.

Penilaian untuk mahasiswa jalur RPL memiliki perbedaan dengan Rancangan Penilaian mahasiswa jalur Reguler. Namun demikian dalam hal menentukan Nilai Akhir tiap mata kuliah serta Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) menggunakan nilai skor yang sama yaitu sesuai dengan yang ditetapkan dalam Peraturan Akademik UKWMS. Skor nilai dan *grade* yang digunakan untuk menentukan Nilai Akhir Semester (NAS) untuk setiap mata kuliah disajikan pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5. Skor Nilai dan *Grade* untuk Penentuan Nilai Akhir Semester

No	Skor Nilai	<i>Grade</i>
1	$N \geq 80$	A
2	$75 \leq N < 80$	A-
3	$71 \leq N < 75$	B+
4	$67 \leq N < 71$	B
5	$63 \leq N < 67$	B-
6	$59 \leq N < 63$	C+
7	$55 \leq N < 59$	C
8	$45 \leq N < 55$	D
9	< 45	E

3.7.1 Penilaian mahasiswa Jalur Reguler

Rancangan penilaian mahasiswa PSPI jalur Reguler mengacu pada Peraturan Akademik mahasiswa UKWMS. Berdasarkan Peraturan Akademik tersebut, Nilai Akhir Semester (NAS) mahasiswa Jalur Reguler diambil dari Skor Tengah Semester (STS) 50% dan Skor Akhir Semester (SAS) 50%.

Skor Tengah Semester diperoleh dari

1. Nilai tugas atau nilai quiz/test/tugas
2. Nilai Ujian Tengah Semester (UTS)

Skor Akhir Semester diperoleh dari

1. Nilai tugas atau nilai quiz/test/tugas
2. Nilai Ujian Akhir Semester (UAS)

Tahapan penilaian mahasiswa jalur reguler diatur sebagai berikut:

1. Kaprodi mengumumkan Jadwal Ujian UTS atau UAS kepada dosen pengampu dan mahasiswa serta meminta kepada dosen pengampu untuk menyusun soal UTS atau UAS;
2. Kaprodi mengadakan rapat dengan dosen pengampu untuk pemeriksaan Soal Ujian UTS atau UAS tiap mata kuliah;
3. Dosen pengampu mata kuliah melaksanakan UTS atau UAS sesuai jadwal yang telah ditentukan;
4. Dosen pengampu mata kuliah memeriksa dan menilai hasil kerja UTS atau UAS.
5. Dosen pengampu mata kuliah memasukkan nilai ke Sistem Informasi Akademik (siakad.ukwms.ac.id);
6. Mahasiswa melihat atau mencetak hasil UTS atau UAS secara *online* sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

3.7.2 Penilaian Mahasiswa Jalur RPL

Mahasiswa jalur RPL pada umumnya tidak ada perkuliahan sehingga tidak diwajibkan hadir kuliah setiap minggu. Namun jika ada mata kuliah yang harus ditempuh untuk

melengkapi CPL yang telah ditetapkan maka rancangan pembelajaran untuk mahasiswa tersebut mengikuti RPS mata kuliah yang bersangkutan.

Tahapan penilaian jalur RPL sebagai berikut:

1. Kaprodi mengumumkan jadwal penyerahan Formulir Aplikasi Insinyur (FAIR) yang telah diisi mahasiswa;
2. Mahasiswa jalur RPL menyerahkan FAIR yang telah diisi kepada Kaprodi melalui mekanisme pengumpulan yang diinformasikan kepada mahasiswa;
3. Kaprodi mendistribusikan isian FAIR mahasiswa kepada dosen pengampu penilai yang telah ditetapkan;
4. Tim dosen penilai melakukan *desk evaluation* terhadap FAIR mahasiswa;
5. Tim dosen penilai mengkonversi skor FAIR menjadi nilai mata kuliah PSPI;
6. Tim dosen penilai menyerahkan hasil *desk evaluation* FAIR dan yang perlu direvisi serta nilai mata kuliah tiap mata kuliah kepada Kaprodi;
7. Kaprodi meneruskan hasil penilaian FAIR kepada mahasiswa beserta hal-hal yang perlu direvisi atau ditambahkan;
8. Mahasiswa menyerahkan FAIR yang telah direvisi dalam bentuk cetakan (*hardcopy*) sebanyak satu eksemplar per mahasiswa kepada Kaprodi;
9. Kaprodi menandatangani FAIR sebagai tanda pengesahan;
10. Kaprodi memasukkan nilai mata kuliah dari dosen penilai ke Sistem Informasi Akademik;
11. Mahasiswa melihat atau mencetak hasil UTS atau UAS secara *online* sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

3.7.3 Sistem konversi SKS dan Penilaian untuk jalur RPL

Sistem konversi jalur RPL merupakan proses pengakuan dan konversi pengalaman belajar, ketrampilan, dan kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja menjadi Satuan Kredit Semester (SKS) pada setiap mata kuliah yang relevan. Pada sistem konversi ini maka mahasiswa akan menyusun FAIR/portofolio untuk menentukan bobot SKS yang dapat diakui. Jumlah SKS yang diakui

sesuai dengan kurikulum PSPI berdasarkan penilaian oleh tim penilai dari PSPI yang mencakup:

1. FAIR/portofolio (proyek, sertifikat, dokumen kerja, publikasi, dll).
2. Wawancara (untuk konfirmasi).

RPL dapat ditempuh selama 1 hingga 2 semester, tergantung jumlah SKS yang dinilai setara dengan pengalaman mahasiswa. Sistem konversi SKS dan penilaian untuk jalur RPL diatur lebih lanjut dalam Pedoman Penilaian RPL.

3.8. Penjabaran Mata Kuliah/Praktikum per Semester dengan Beban SKS

Proses belajar mengajar diselenggarakan dengan menata beban mata kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa pada semester 1 dan 2. Jumlah mata kuliah dijabarkan sesuai dengan Peraturan Akademik UKWMS agar jumlah beban tidak melebihi 24 SKS setiap semesternya. Penjabaran Mata Kuliah dan Praktikum disajikan pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6. Penjabaran Mata Kuliah dan Praktikum per Semester dengan Beban SKS

Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Beban SKS	Semester
PPI100	Kode Etik dan Etika Profesi Insinyur	4	1
PPI101	Profesionalisme	4	1
PPI102	Keselamatan, Kesehatan, Keamanan Kerja dan Lingkungan	4	1
PPI104	Pemateri Pada Seminar, Workshop dan Diskusi	4	1
Total Beban SKS Semester 1		16	
PPI103	Studi Kasus	6	2
PPI105	Laporan Studi Kasus	2	2
PPI150	Praktik Keinsinyuran	12	2
Total Beban SKS Semester 2		20	
Total Beban SKS Semester 1 dan 2		36	

3.9. Penjabaran Persentase Mata Kuliah dan Praktik

Proses belajar mengajar diselenggarakan dengan menata persentase mata kuliah dan praktikum agar persentase mata kuliah maksimal 30% dan persentase praktikum minimal 70%. Penjabaran persentase mata kuliah dan praktikum disajikan pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7. Penjabaran Persentase Mata Kuliah dan Praktik

Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Beban (SKS)	Beban Kuliah		Beban Praktik	
			SKS	Persentase (%)	SKS	Persentase (%)
PPI100	Kode Etik dan Etika Profesi Insinyur	4	2	5,56	2	5,56
PPI101	Profesionalisme	4	2	5,56	2	5,56
PPI102	Keselamatan, Kesehatan, Keamanan Kerja dan Lingkungan	4	2	5,56	2	5,56
PPI104	Pemateri Pada Seminar, Workshop dan Diskusi	4	2	5,56	2	5,56
PPI103	Studi Kasus	6	2	5,56	4	11,11
PPI105	Laporan Studi Kasus	2	0	0,00	2	5,56
PPI150	Praktik Keinsinyuran	12	0	0,00	12	33,33
Total Beban SKS		36	10	27,78	26	72,22

3.10. Kajian terkait *Learning Outcome* (LO)

Learning outcome (LO) adalah konsep dasar dalam dunia pendidikan yang bertujuan untuk menggambarkan hasil dari proses pembelajaran yang diharapkan dicapai oleh peserta didik. *Learning outcome* dari lulusan PSPI, mencakup tiga domain yaitu domain kognitif (pengetahuan), psikomotorik (keterampilan umum dan khusus), dan afektif (sikap dan nilai-nilai). Indikator *learning outcome* masing-masing domain adalah sebagai berikut:

A. Pengetahuan

1. Memiliki pengetahuan serta menerapkan Etika dan Kode Etik Profesi Insinyur;
2. Memiliki pengetahuan serta menerapkan K3L (Keselamatan, Kesehatan, Keamanan Kerja dan Lingkungan);
3. Memiliki pengetahuan konsep keteknikan, dan dasar-dasar komunikasi yang efektif untuk pengembangan karakter.
4. Menguasai konsep umum, prinsip, dan teknik komunikasi untuk menyampaikan hasil kegiatan/pekerjaan dalam bentuk lisan maupun tulisan;
5. Mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berhubungan dengan bidang keinsinyuran.

B. Kompetensi dasar Keprofesian

1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi;
4. mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut (pada huruf 4. c di atas) dalam bentuk laporan praktik keinsinyuran;
5. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
8. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiarisme;
10. mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta mampu berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global;
11. mampu menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktik plagiarisme;
12. mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian.

C. Kemampuan Praktik dan Studi Kasus:

1. Mampu melakukan praktik keinsinyuran secara profesional dan etis;
2. Mampu mengidentifikasi, memformulasikan, dan menyelesaikan permasalahan di bidang keinsinyuran dengan menerapkan pengetahuan matematika, sains, dan konsep keteknikan;
3. Mampu melakukan perancangan, eksperimen, termasuk analisis dan interpretasi data sesuai bidang keinsinyurannya;
4. Mampu merancang sistem, komponen, atau proses untuk memenuhi kebutuhan atau menyelesaikan permasalahan dalam batasan-batasan yang realistis, misalnya batasan terkait ekonomi, lingkungan, sosial, kesehatan, politik, keselamatan, kesehatan, manufakturabilitas, dan kelestarian lingkungan berdasarkan standar-standar yang berlaku.
5. Mampu berkontribusi baik promotif maupun preventif dalam menyelesaikan permasalahan lingkungan fisik masyarakat.
6. Mempunyai jiwa kepemimpinan dan mampu membangun hubungan interpersonal dalam melakukan praktik keinsinyuran.

D. Kecakapan Perilaku:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
3. Berjiwa nasionalisme dan bertanggung jawab pada Negara dan Bangsa;
4. Ikut berperan serta dalam usaha peningkatan kualitas kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, berdasarkan Pancasila;
5. Menginternalisasi nilai keutamaan PeKA (Peduli, Komit, Antusias);
6. Menghargai keberagaman agama, budaya, dan kepercayaan orang lain;
7. Menghargai karya/ temuan orisinal orang lain;
8. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keinsinyuran secara mandiri.

Berdasarkan LO kemudian dirumuskan CPL PSPI disertai dengan Indikator Kinerja (IK). Tabel 3.8 menjelaskan rumusan masing-masing CPL dan IK.

Tabel 3.8. Deskripsi CPL dan Deskripsi IK

Kode CPL	CPL	Kode IK	IK
CPL 1	Mampu membangun komunikasi dan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan dalam rangka pengembangan strategis organisasi.	IK1.1	Mampu menganalisis peran para pemangku kepentingan dalam permasalahan keinsinyuran
		IK 1.2	Mampu membangun hubungan interpersonal saat melakukan praktik keinsinyuran
		IK 1.3	Mampu menyusun opini yang relevan atas masalah dalam bidang keinsinyuran
		IK 1.4	Mampu menyusun argumen yang logis sesuai kompetensi keinsinyuran
		IK 1.5	Mampu menyusun laporan/artikel ilmiah dalam bidang keinsinyuran
		IK 1.6	Mampu mempresentasikan artikel ilmiah dalam bidang keinsinyuran secara sistematis
CPL 2	Mampu memecahkan permasalahan/kasus dalam bidang keinsinyuran melalui pembelajaran berkelanjutan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia dan memperhatikan keselamatan, kesehatan, keamanan kerja, dan lingkungan.	IK 2.1	Mampu menjelaskan peran K3L dalam bidang keinsinyurannya
		IK2.2	Mampu melakukan analisis dampak lingkungan dan K3L atas suatu aktivitas keinsinyuran
		IK 2.3	Mampu merancang sistem K3L yang terkait bidang keinsinyurannya
		IK 2.4	Mampu memecahkan masalah/kasus dalam bidang keinsinyuran dengan metode yang tepat
		IK 2.5	Mampu menyusun laporan studi kasus
CPL 3	Mampu melakukan praktik rekayasa keberlanjutan secara profesional dengan menerapkan kode etik dan etika profesi insinyur untuk kemaslahatan masyarakat.	IK3.1	Mampu menjelaskan kode etik, etika Profesi Insinyur, dan nilai keutamaan PeKA
		IK3.2	Mampu menerapkan konsep-konsep etika profesi insinyur dalam bidang keinsinyuran
		IK.3.3	Mampu merancang proses untuk rekayasa keberlanjutan

Tabel 3.8. Deskripsi CPL dan Deskripsi IK (Lanjutan)

Kode CPL	CPL	Kode IK	IK
		IK3.4	Mampu menerapkan standar teknis nasional dan internasional dalam bidang keinsinyuran
		IK3.5	Mampu menganalisis SWOT pada dalam bidang keinsinyuran
		IK.3.6	Mampu memberikan solusi/strategi pemecahan masalah secara profesional

3.11. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum berfungsi untuk memastikan bahwa setiap aspek pendidikan tersusun dengan baik sehingga mendukung pencapaian kompetensi yang diharapkan bagi peserta didik.

Struktur Kurikulum PSPI telah disusun sedemikian rupa sehingga memuat Nama mata kuliah dan bobot SKS tiap mata kuliah, silabus, dan semesternya. Tabel 3.9 memuat Kurikulum PSPI yang berisikan nama mata kuliah, bobot, dan relasinya dengan CPL.

Tabel 3.9. Struktur kurikulum PSPI

Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	CPL 1	CPL 2	CPL 3
Semester 1				
Kode Etik dan Etika Profesi Insinyur	PPI100	Pengenalan		Pengenalan Penguatan/Praktik
Profesionalisme	PPI101		Pengenalan	Pengenalan Penguatan/Praktik
Keselamatan, Kesehatan, Keamanan Kerja dan Lingkungan	PPI102		Pengenalan Penguatan/ Praktik	
Pemateri pada Seminar, Workshop, dan Diskusi	PPI104	Penguatan/ Praktik		
Semester 2				
Studi Kasus	PPI103		Penguatan/ Praktik	Penguatan/Praktik
Laporan Studi Kasus	PPI105		Penguatan/ Praktik	
Praktik Keinsinyuran	PPI150	Penguasaan & Asesmen	Penguasaan & Asesmen	Penguasaan & Asesmen

BAB 4

PENGENDALIAN DAN PENINGKATAN

PSPI UKWMS menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk menjamin kualitas pendidikan sesuai dengan standar yang diterapkan. Pelaksanaan SPMI menggunakan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) untuk mencapai tujuan penjaminan mutu. Melalui siklus ini, mutu kurikulum senantiasa dikaji dan ditingkatkan berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik dari berbagai pihak, sehingga dapat menjawab kebutuhan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan dunia kerja.

Pengendalian dan peningkatan terhadap implementasi kurikulum dilaksanakan oleh PSPI melalui monev pembelajaran, serta evaluasi kurikulum. Pengendalian merupakan tindakan korektif atau tindak lanjut dari evaluasi dengan tujuan untuk menjaga pencapaian standar SPMI. Sedangkan peningkatan bertujuan untuk memperbaiki mutu dari isi standar SPMI.

Kantor Penjaminan Mutu (KPM) merupakan pelaksana teknis penjaminan mutu di UKWMS. Penjaminan mutu di tingkat fakultas dilakukan oleh GJM (Gugus Jaminan Mutu) yang berkoordinasi dengan KPM dalam pelaksanaannya. GJM bertugas mengawasi dan menilai kesesuaian implementasi kurikulum dengan standar yang telah ditetapkan oleh UKWMS maupun pemerintah.

4.1. Evaluasi Internal oleh GJM (Monev Pembelajaran)

Proses pembelajaran adalah mekanisme pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk mewujudkan CPL. Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2014 tentang Keinsinyuran Bab V, ada dua jalur untuk mendapatkan gelar profesi Insinyur melalui PSPI yaitu Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) dan Reguler.

Mekanisme Evaluasi terhadap proses pembelajaran di PSPI UKWMS dilakukan secara berkala oleh Kaprodi dan GJM yang meliputi evaluasi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian proses pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.

4.1.1. Evaluasi Perencanaan Proses Pembelajaran

Monev proses perencanaan pembelajaran yang dilakukan PSPI mengacu pada standar SPMI, dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Kaprodi menyelenggarakan rapat koordinasi bersama dosen untuk penentuan dosen pengampu mata kuliah, dosen pembimbing Formulir Aplikasi Insinyur Profesional (FAIR). Penentuan dosen pengampu mata kuliah dan pembimbing FAIR dilakukan paling lambat 1 bulan sebelum perkuliahan dimulai.
2. Dosen pengampu mata kuliah menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) paling lambat 2 minggu sebelum perkuliahan dimulai. RPS tersebut diunggah pada LMS dengan tautan <https://siakad.ukwms.ac.id/gate/login>. RPS diperiksa oleh GJM dan disetujui oleh Kaprodi.
3. Kaprodi berkoordinasi dengan dosen dan Biro Akademik dan Kemahasiswaan dan Tata Usaha dalam mempersiapkan perkuliahan yang akan dimulai, sehingga kebutuhan administrasi, dan teknis telah siap paling lambat 1 minggu sebelum perkuliahan dimulai. Persiapan tersebut meliputi:
 - a. Jadwal kuliah dan jadwal ujian (Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester)
 - b. RPS
 - c. Daftar hadir mahasiswa
 - d. Berita Acara Perkuliahan (BAP)
 - e. Pengaturan ruang dan kapasitas kelas
4. Kaprodi menentukan dosen pembimbing Praktik Keinsinyuran (PK) dan pembimbing lapangan bagi mahasiswa reguler. Penentuan dosen pembimbing PK dan pembimbing lapangan mempertimbangkan kualifikasi, jabatan fungsional akademik dan beban kerja dosen bagi dosen pembimbing atau kualifikasi dan pengalaman bagi pembimbing lapangan.

4.1.2 Evaluasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Monev pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan dengan aktivitas sebagai berikut:

1. Dosen pengampu mata kuliah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPS.

2. Dosen pengampu mata kuliah mengisi BAP setiap pertemuan dalam bentuk hardcopy dan melalui sistem LMS dengan tautan <https://siakad.ukwms.ac.id/gate/login>.
3. Jumlah pertemuan minimal antara dosen pembimbing/pembimbing lapangan PK dengan mahasiswa jalur reguler pada tiap semester 5 kali.
4. Monev PK dilakukan oleh Kaprodi dan/atau dosen yang ditugaskan oleh Kaprodi bersama GJM. Pelaksanaan monev PK bagi mahasiswa reguler paling lambat 2 minggu sebelum periode PK berakhir. Monev dapat dilakukan dengan kunjungan ke tempat praktik mahasiswa atau secara daring minimal satu kali setiap semester.

4.1.3 Evaluasi Penilaian Proses Pembelajaran

Penilaian pembelajaran dibutuhkan untuk menentukan kelulusan seorang mahasiswa untuk mendapatkan gelar Insinyur (Ir.). Penilaian untuk mahasiswa jalur RPL memiliki perbedaan dengan Rancangan Penilaian mahasiswa jalur Reguler. Namun demikian dalam hal menentukan Nilai Akhir tiap mata kuliah serta Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) menggunakan nilai skor yang sama yaitu sesuai dengan yang ditetapkan dalam Peraturan Akademik UKWMS. Rancangan Penilaian mahasiswa PSPI jalur Reguler mengacu pada Peraturan Akademik mahasiswa UKWMS. Berdasarkan Peraturan Akademik tersebut, Nilai Akhir Semester (NAS) mahasiswa Jalur Reguler diambil dari Skor Tengah Semester (STS) 50% dan Skor Akhir Semester (SAS) 50%. Skor Tengah Semester diperoleh dari nilai tugas atau nilai quiz/test dan nilai Ujian Tengah Semester (UTS). Sedangkan Skor Akhir Semester diambil dari nilai tugas atau nilai quiz/test, dan Nilai Ujian Akhir Semester (UAS). Nilai NAS mahasiswa jalur RPL diperoleh dari mengkonversi skor FAIR menjadi nilai mata kuliah PSPI.

Monev Penilaian Proses pembelajaran mengacu pada standar SPMI dengan aktivitas sebagai berikut:

1. Dosen pengampu mata kuliah menuliskan kriteria dan rancangan penilaian hasil belajar dalam RPS dan menginformasikannya pada mahasiswa di awal perkuliahan.
2. Dosen dalam melakukan penilaian hasil belajar mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar dari mahasiswa.
3. Soal ujian dikumpulkan paling lambat satu minggu sebelum tanggal ujian dimulai. Selanjutnya, Kaprodi menyelenggarakan rapat evaluasi soal ujian. Rekan sejawat mengevaluasi soal ujian yang telah disusun oleh dosen pengampu.

4. Soal ujian dijaga kerahasiaannya.
5. Dosen mengembalikan hasil ujian kepada mahasiswa agar terwujud transparansi dalam proses pembelajaran.
6. Kaprodi menetapkan kriteria penilaian FAIR bagi mahasiswa jalur RPL dan PK bagi mahasiswa jalur reguler, serta menginformasikan rubrik penilaian tersebut kepada mahasiswa.
7. Salah satu syarat kelulusan mahasiswa adalah telah menyelesaikan semua mata kuliah yang tercantum dalam Kurikulum PSPI dengan $IPK \geq 3,25$, skala 4.

4.1.4. Evaluasi Pengawasan Proses Pembelajaran

Monev Pengawasan Proses sesuai standar SPMI meliputi:

1. Kaprodi dan GJM melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang meliputi:
 - a. kesesuaian pelaksanaan proses pembelajaran dengan RPS
 - b. kehadiran dosen
 - c. kehadiran mahasiswa
 - d. sarana dan prasarana pembelajaran
2. Mahasiswa mengisi lembar penilaian kinerja dosen pada tautan <https://siakad.ukwms.ac.id/gate/login> setiap semester.
3. Kaprodi menyampaikan hasil penilaian kinerja dosen. Hasil penilaian kinerja dosen digunakan oleh Kaprodi sebagai salah satu materi untuk pengembangan kompetensi dosen.
4. Kaprodi dengan bantuan GJM mengadakan rapat koordinasi dengan dosen untuk membahas dan mengevaluasi hasil monitoring terhadap pelaksanaan proses pembelajaran serta menyusun rencana tindak lanjutnya paling sedikit satu kali tiap semester.
5. Mahasiswa menyampaikan masukan terhadap pembelajaran yang diselenggarakan oleh dosen baik langsung maupun tidak langsung melalui Kaprodi. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan oleh Kaprodi dan GJM.

6. Dengan bantuan GJM, Kaprodi mengevaluasi pembelajaran dengan cara memantau jumlah pertemuan perkuliahan dalam satu semester minimal 14 kali s.d 16 kali dimana 1 jam pertemuan setara dengan 50 menit.
7. GJM melakukan melakukan monev proses pembelajaran para dosen sebanyak dua kali setiap semester yaitu pertengahan, dan akhir semester.

4.2. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum dilakukan sesuai standar SPMI melalui:

1. Peninjauan pelaksanaan kurikulum dilakukan oleh Kaprodi dan Dosen pada setiap akhir tahun akademik.
2. Evaluasi dan pengembangan kurikulum dilakukan dalam kurun waktu minimum 4 (empat) tahun sekali agar tercapai tujuan kurikulum. Unsur-unsur yang harus dievaluasi dalam kegiatan evaluasi mencakup tujuan kurikulum (relevansi dengan kebutuhan pemangku kepentingan, kelompok ahli/profesi), isi kurikulum, proses pembelajaran, dan cara evaluasi hasil pembelajaran.

4.3 Audit Mutu Internal

Siklus PPEPP merupakan kerangka kerja sistemik dalam sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi di Indonesia. Setiap tahap dalam siklus ini saling berkaitan dan membentuk suatu alur yang berkesinambungan dalam memastikan bahwa proses pendidikan dan pengelolaan institusi berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan serta terus mengalami perbaikan dari waktu ke waktu.

Tahap pengendalian dan peningkatan menjadi bagian krusial dari siklus ini, karena di sinilah dilakukan tindakan nyata untuk mengoreksi deviasi serta mendorong terjadinya transformasi ke arah yang lebih baik. Salah satu instrumen utama dalam tahap ini adalah pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI). AMI berfungsi sebagai alat pengawasan dan evaluasi secara sistematis terhadap pelaksanaan standar mutu di tingkat unit maupun institusi.

UKWMS melalui KPM melaksanakan audit terhadap PSPI UKWMS setiap satu tahun sekali. Melalui AMI, PSPI UKWMS dapat mengidentifikasi apakah pelaksanaan kegiatan akademik maupun non-akademik telah sesuai dengan kebijakan, dan rencana strategis.

Ketidaksesuaian (*non-conformance*) yang ditemukan dalam AMI menjadi dasar bagi PSPI UKWMS untuk menyusun tindakan korektif dan tindakan preventif (Rencana Tindak Lanjut/RTL), yang bertujuan untuk menghindari pengulangan kesalahan serta memperkuat sistem yang ada. Hasil AMI tidak hanya dimanfaatkan untuk memperbaiki kelemahan, tetapi juga untuk mengidentifikasi area yang berpotensi dikembangkan lebih lanjut.

Hasil dari pelaksanaan AMI akan disampaikan dan ditindaklanjuti dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) UKWMS untuk memastikan bahwa setiap hasil audit ditindaklanjuti secara konkret dan berdampak pada perbaikan sistem PSPI UKWMS. Selain itu, RTM juga mengevaluasi efektivitas tindakan korektif dan preventif yang telah diambil, serta menyusun rencana strategis peningkatan mutu PSPI UKWMS ke depan. AMI yang mendorong budaya refleksi dan pembelajaran kolektif di lingkungan PSPI UKWMS, yang merupakan esensi dari sistem penjaminan mutu yang dinamis dan adaptif.

LAMPIRAN A



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI PROFESI INSINYUR

Jl. Kalijudan 37 Surabaya 60114 Telp. 031-3891264, Pesawat: 103, Fax. 031-3891267
website: <http://www.ukwms.ac.id> e-mail: hod-indeng@ukwms.ac.id

NOTULA RAPAT

HARI/TANGGAL : Jumat, 4 Oktober 2024
PUKUL : 11.00 – 13.00 WIB
TEMPAT : Kampus Unika Widya Mandala Surabaya - Pakuwon
KEHADIRAN :
Jumlah yang hadir : 4
AGENDA RAPAT : FGD Kurikulum PSPI dengan PII Jawa Timur

Kegiatan FGD Kurikulum Program Studi Profesi Insinyur (PSPI) dengan Persatuan Insinyur Indonesia (PII) Wilayah Jawa Timur merupakan bentuk kolaborasi antara dunia akademik dan organisasi profesi dalam penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan profesional keinsinyuran.

“PSPI bukan sekadar pendidikan akademik, melainkan pendidikan keprofesian yang harus mencerminkan praktik nyata insinyur di lapangan, beretika, dan adaptif terhadap tantangan industri.”

1. Penguatan Profil Lulusan PSPI

Lulusan PSPI diharapkan:

- Memiliki kompetensi teknis dan etika keinsinyuran.
- Siap untuk langsung mengajukan sertifikasi insinyur profesional (IPP/IPM/IPU).
- Mampu berpikir sistemik dan berorientasi solusi di dunia kerja.

2. Penyelarasan CPL dengan Standar PII dan UU No. 11 Tahun 2014

Capaian pembelajaran lulusan (CPL) harus mengacu pada:

- Kompetensi dasar insinyur menurut PII.
- SKKNI dan KKNi bidang teknik.
- Prinsip-prinsip dalam Kode Etik Insinyur Indonesia.

Perlu penekanan pada aspek:

- Etika dan tanggung jawab sosial insinyur.
- Keselamatan, kesehatan kerja, dan keberlanjutan (sustainability).

3. Integrasi Pengalaman Profesional dan Rekognisi RPL

- RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau) perlu diformalkan dan dijadikan bagian dari kurikulum berbasis pengalaman kerja;
- Pengalaman profesional mahasiswa (minimal 2 tahun) perlu didokumentasikan dalam bentuk portofolio dan laporan proyek insinyur.

4. Kurikulum Berbasis Proyek dan Studi Kasus

Kurikulum harus mendorong:

- Project-Based Learning (PBL) dari permasalahan nyata industri.
- Studi kasus keinsinyuran berbasis praktik lapangan.
- Pelibatan mentor dari insinyur profesional di lapangan.

5. Saran dari PII Jawa Timur

- PII siap menjadi mitra aktif dalam:
 - Pengembangan kurikulum dan pembelajaran.
 - Memberi dosen tamu dari kalangan profesional.
 - Mendampingi proses sertifikasi insinyur lulusan PSPI.
- Penekanan penting pada penyusunan:
 - Capaian antara CPL – CPMK – Sub CPMK secara logis dan terukur.
 - Rubrik penilaian yang mencerminkan standar keprofesian.

6. Persiapan Akreditasi dan Internasionalisasi

- Kurikulum PSPI diarahkan selaras dengan standar OBE dan IABEE, serta mendukung akreditasi internasional.
- Perlunya dokumen RPS, rubrik, dan bukti praktik keinsinyuran yang kuat.

Surabaya, 4 Oktober 2024

Mengesahkan,
Pimpinan rapat



Dr. Ir. Ivan Gunawan, S.T., M.MT., CSCM., IPM.,
ASEAN Eng.

NIK. 531.15.0804

Notulis,



Dra. Ir. Adriana A A, M.Si., IPU.,
ASEAN Eng

NIK. 521860124



NOTULEN RAPAT ADVISORY BOARD

Fakultas Teknik – Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Hari/Tanggal: Jumat, 13 Juni 2025

Tempat: Zoom dengan link

<https://zoom.us/j/99830825029?pwd=Asu9faORiMZJQI5kSNTT5hJuu2QuNS.1>

Pukul: 12.30

1. Peserta Rapat

Rapat dihadiri oleh:

- Pimpinan Fakultas Teknik dan Program Studi
- Bapak Didien Kurniawan
- Bapak Gentur Prihantono
- Bapak Surya Agustinus
- Bapak Alfredo Alvi Andreanto
- Ibu Martha Kartika
- Ibu Sri Wahdini Rahmi

2. Pembukaan

Rapat dibuka oleh pimpinan Fakultas Teknik. Pada sesi pembukaan, dijelaskan mengenai tugas dan tanggung jawab Advisory Board, sebagai berikut:

1. Memberi arahan terkait prioritas dan arahan strategis untuk visi, misi, dan tujuan Fakultas Teknik.
2. Memberi saran teknis terkait pendidikan (kurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler) dan implementasi Outcome Based Education (OBE) di Fakultas Teknik.
3. Memberi informasi dan peluang kepada Fakultas Teknik tentang berbagai program akademik (kesempatan magang dan pelatihan), pendanaan penelitian, kolaborasi Pentahelix, dan kesempatan kerja bagi alumni.
4. Memberi rekomendasi peningkatan dan pengembangan keterampilan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Teknik dalam OBE.
5. Memberi umpan balik kepada Fakultas Teknik tentang status alumni di pasar kerja.
6. Mengusulkan strategi dalam membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat dan kemitraan kelembagaan yang efektif.

7. Mendukung Fakultas Teknik dalam menjaga dan meningkatkan reputasinya di tingkat nasional dan internasional.
8. Menangani masalah lain yang dianggap perlu dalam rangka peningkatan layanan Fakultas Teknik dalam Tridarma Perguruan Tinggi.

3. Pemaparan Visi dan Misi

Dekan Fakultas Teknik memaparkan visi dan misi Fakultas Teknik sebagai arahan strategis pengembangan pendidikan dan lulusan yang unggul, adaptif, dan relevan dengan perkembangan industri serta kebutuhan masyarakat.

4. Sesi Diskusi dan Masukan dari Anggota Advisory Board

Bapak Didien Kurniawan

1. Kekuatan alumni Fakultas Teknik UKWMS masih kurang terasa di industri; nama institusi belum banyak dikenal.
2. Ditekankan pentingnya pengalaman kerja, skill teknis, dan kemampuan leadership bagi lulusan.
3. Alumni UKWMS masih kurang dalam kemampuan komunikasi dan keterampilan sosial, padahal hal tersebut sangat dibutuhkan di dunia kerja.

Bapak Gentur Prihantono

4. Disarankan agar UKWMS mengimplementasikan pendekatan Pentahelix (akademisi, industri, pemerintah, komunitas, dan media) untuk memperluas peluang magang, kerja praktik, dan penempatan kerja.
5. Lulusan S1 dinilai belum cukup, perlu dilengkapi dengan sertifikasi profesional.
6. Kuliah tamu dengan melibatkan mitra Pentahelix dapat meningkatkan wawasan dan kemampuan mahasiswa.
7. Alumni UKWMS dinilai kurang percaya diri; pelatihan pengembangan kepercayaan diri perlu disiapkan.

Bapak Alfredo Alvi Andreanto

8. Ikatan alumni UKWMS masih lemah, terutama di sektor pemerintahan.
9. Diperlukan kegiatan temu alumni secara berkala untuk memperluas jejaring profesional (networking) bagi calon lulusan.

Bapak Surya Agustinus

10. Ketiadaan alumni UKWMS di tempat kerja beliau membuat peluang lulusan baru untuk bergabung cukup sulit.
11. Perlunya strategi membangun jejak alumni (alumni footprint) di berbagai industri.

Ibu Martha Kartika

12. Lulusan UKWMS masih kurang dalam kemampuan komunikasi sehingga mengalami kesulitan dalam interaksi profesional.
13. Kurangnya kemampuan leadership; perlu pelatihan kepemimpinan bagi mahasiswa.
14. Dunia industri menuntut lulusan yang familiar dengan standar seperti HACCP, ISO, dan SMK3; pelatihan terkait perlu diberikan sebelum mahasiswa lulus.

Ibu Sri Wahdini Rahmi

15. Alumni UKWMS cenderung kurang percaya diri dan proaktif.
16. Disarankan agar kurikulum di UKWMS selalu dikaji ulang agar selaras dengan kebutuhan dan dinamika industri terkini.

5. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

- Diperlukan penguatan jaringan alumni untuk membuka peluang kerja bagi lulusan baru.
- Pengembangan soft skills seperti komunikasi, kepemimpinan, dan kepercayaan diri perlu menjadi bagian dari kurikulum atau program tambahan.
- Perluasan kerja sama dengan pihak luar melalui pendekatan Pentahelix sangat penting untuk mendukung magang dan penyerapan lulusan.
- Sertifikasi tambahan dan pelatihan standar industri (HACCP, ISO, SMK3) harus mulai dirancang dan diberikan kepada mahasiswa sebelum lulus.
- Akan dijadwalkan pertemuan regular bersama dengan alumni sebagai langkah awal penguatan komunitas lulusan.

Surabaya, 13 Juni 2025

Wakil Dekan II Fakultas Teknik



Ir Dian Retno Sari Dewi, ST, MT, PhD, IPM

NIK. 531.97.0298



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
FAKULTAS TEKNIK

PROGRAM STUDI PROFESI INSINYUR

Jl. Kalijudan 37 Surabaya 60114 Telp. 031-3891264, Pesawat: 103, Fax. 031-3891267
website: <http://www.ukwms.ac.id> e-mail: hod-indeng@ukwms.ac.id

NOTULA RAPAT

HARI/TANGGAL : Jumat/ 9 Mei 2025
PUKUL : 12.00-15.00 WIB
TEMPAT : Ruang Rapat TU
KEHADIRAN :
Jumlah yang diundang : 7
Jumlah yang hadir : 7
Jumlah tidak hadir : -
AGENDA RAPAT : Penjelasan tentang Instrumen Akreditasi PSPI
PIMPINAN RAPAT : Dr. Ir. Lusya Permata S. H., S.T., M.Eng., IPM., CIOMP.,
ASEAN Eng (Ketua Tim Kurikulum)

1. Pembukaan:

Kaprodi PSPI menjelaskan tujuan dibentuknya panitia Tim Penyusun Kurikulum PSPI, untuk persiapan penyusunan Borang Akreditasi PSPI. Kaprodi juga menjelaskan tentang isi Peraturan LAM Teknik No. 1 Tahun 2025 Tentang Instrumen Akreditasi Program Studi Berdasarkan Pemendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023. PSPI sudah saatnya mengajukan Akreditasi Program Studi Profesi Insinyur. Tujuannya, untuk **menjamin mutu, meningkatkan kredibilitas, dan memperoleh pengakuan resmi** dari lembaga yang berwenang (BAN-PT atau LAM Teknik) sehingga eksistensi PSPI dapat dijamin keberlanjutannya.

Kaprodi menjelaskan lebih detail satu persatu tujuan akreditasi:

Menjamin Mutu Pendidikan

- Menilai apakah proses pembelajaran, kurikulum, SDM, sarana, dan tata kelola program studi telah memenuhi **standar nasional pendidikan tinggi**.
- Menunjukkan bahwa lulusan memiliki kompetensi sebagai **insinyur profesional** sesuai dengan kerangka kerja nasional dan internasional.

Pengakuan Formal dari Negara

Mendapatkan **legalitas dan status resmi** dari BAN-PT atau LAM Teknik, yang menjadi syarat operasional dan keberlanjutan program studi.

Peningkatan Daya Saing dan Reputasi

- Akreditasi meningkatkan **kepercayaan masyarakat, calon mahasiswa, dan mitra industri**, karena menunjukkan bahwa PSPI berkualitas tinggi.
- Memperkuat posisi institusi dalam **kompetisi nasional dan internasional**.

Akses ke Pendanaan dan Kerja Sama

- Mempermudah akses ke berbagai **pendanaan hibah, beasiswa, dan kolaborasi** dari pemerintah maupun sektor swasta.
- Menjadi syarat mengikuti berbagai program kompetitif dari Kemendikbudristek atau lembaga luar negeri.

Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Proses akreditasi mendorong evaluasi diri dan peningkatan berkelanjutan melalui **audit internal, pelaporan, dan refleksi mutu akademik**.

Kesiapan Menuju Internasionalisasi

Akreditasi nasional menjadi **langkah awal menuju akreditasi internasional** seperti IABEE (*Indonesian Accreditation Board for Engineering Education*) atau Washington Accord.

2. Ketua Tim Kurikulum, Dr. Ir. Lusia Permata S. H., S.T., M.Eng., IPM., CIOMP., ASEAN Eng menjelaskan:
 - a. Berdasarkan diskusi dengan peserta rapat, maka dilakukan pembahasan awal yaitu menyempurnakan/ meinjau ulang RPS untuk setiap mata kuliah sesuai dengan template yang telah ditentukan. Tujuannya untuk **merancang, mengarahkan, dan menjamin proses pembelajaran yang sistematis, terukur, dan berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan (CPL)**. RPS juga merupakan dokumen wajib dalam sistem pendidikan tinggi Indonesia yang sesuai dengan standar nasional dan pendekatan OBE (*Outcome-Based Education*);
 - b. Membahas secara keseluruhan tentang CPL, IK dan CPMK yang diturunkan dari Tujuan Pendidikan Program Studi (PPM).
3. Kesimpulan
Setiap dosen pengampu mata kuliah menyempurnakan RPS dan rubrik nilai yang selama ini dipergunakannya.
4. Penutup
Rapat ditutup dengan Doa.

Surabaya, 9 Mei 2025

Mengesahkan,
Pimpinan rapat



Dr. Ir. Lusia Permata S. H., S.T., M.Eng.,
CIOMP., IPM., ASEAN Eng.
NIK. 531201080

Notulis,



Dra. Ir. Adriana A A, M.Si., IPU.,
ASEAN Eng
NIK. 521860124



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI PROFESI INSINYUR

Jl. Kalijudan 37 Surabaya 60114 Telp. 031-3891264, Pesawat: 103, Fax. 031-3891267
website: <http://www.ukwms.ac.id> e-mail: hod-indeng@ukwms.ac.id

NOTULA RAPAT

HARI/TANGGAL : Jumat/ 30 mei 2025
PUKUL : 12.00-15.00 WIB
TEMPAT : Ruang Rapat TU
KEHADIRAN :
Jumlah yang diundang : 7
Jumlah yang hadir : 7
Jumlah tidak hadir : -
AGENDA RAPAT : Diskusi komponen-komponen dalam kurikulum
PIMPINAN RAPAT : Dr. Ir. Lusia Permata S. H., S.T., M.Eng., IPM., CIOMP.,
ASEAN Eng (Ketua Tim Kurikulum)

1. Pembukaan:

Kaprodi memimpin diskusi untuk distribusi sks setiap mata kuliah dalam triap semester sbb:

Tabel 3.6. Penjabaran Mata Kuliah dan Praktikum per Semester dengan Beban SKS

Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Beban SKS	Semester
PPI100	Kode Etik dan Etika Profesi Insinyur	4	1
PPI101	Profesionalisme	4	1
PPI102	Keselamatan, Kesehatan, Keamanan Kerja dan Lingkungan	4	1
PPI104	Pemateri Pada Seminar, Workshop dan Diskusi	4	1
Total Beban SKS Semester 1		16	
PPI103	Studi Kasus	6	2
PPI105	Laporan Studi Kasus	2	2
PPI150	Praktik Keinsinyuran	12	2
Total Beban SKS Semester 2		20	
Total Beban SKS Semester 1 dan 2		36	

2. Ketua Tim Kurikulum, Dr. Ir. Lusia Permata S. H., S.T., M.Eng., IPM., CIOMP., ASEAN Eng (Ketua Panitia) memimpin proses penyusunan kurikulum, pembahasannya:

- a. Analisis SWOT;
- b. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi;
- c. Sumber Daya Manusia (Pimpinan dan dosen);
- d. Pencirian Prodi;
- e. Sistem Penilaian Mahasiswa Jalur RPL;

3. Kesimpulan

Pembahasan kurikulum dilanjutkan rapat berikutnya. Draft kurikulum yang sudah ada perlu dicermati lagi barangkali ada yang perlu disempurnakan.

4. Penutup
Rapat ditutup dengan Doa.

Surabaya, 30 Mei 2025

Mengesahkan,
Pimpinan rapat

Notulis,



Dr. Ir. Lusia Permata S. H., S.T., M.Eng.,
CIOMP., IPM., ASEAN Eng.
NIK. 531201080



Dra. Ir. Adriana A A, M.Si., IPU.,
ASEAN Eng
NIK. 521860124



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI PROFESI INSINYUR

Jl. Kalijudan 37 Surabaya 60114 Telp. 031-3891264, Pesawat: 103, Fax. 031-3891267
website: <http://www.ukwms.ac.id> e-mail: hod-indeng@ukwms.ac.id

NOTULA RAPAT

HARI/TANGGAL : Senin/ 16 Juni 2025
PUKUL : 12.00-15.00 WIB
TEMPAT : Ruang Rapat TU
KEHADIRAN :
Jumlah yang diundang : 7
Jumlah yang hadir : 7
Jumlah tidak hadir : -
AGENDA RAPAT : 1. Finalisasi pemetaan PPM-CPL-IK-CMPK
2. RPS per mata kuliah (Pleno RPS)
PIMPINAN RAPAT : Dr. Ir. Lusita Permata S. H., S.T., M.Eng., IPM., CIOMP.,
ASEAN Eng (Ketua Panitia)

1. Pembukaan:

Kaprodi menginformasikan bahwa dimensi-dimensi penilaian IAPS LAM Teknik AVP 2025 mencakup: 1. Diferensiasi Misi (Visi, Misi, Tujuan dan Strategi), 2. Akuntabilitas, 3. Relevansi Pendidikan, 4. Penelitian dan PkM, Sumber Daya Manusia, 5. Sarana, Prasarana dan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L), 6. Mahasiswa dan luaran mahasiswa, 7. Penjaminan Mutu, dan 8. Program Pengembangan berkelanjutan.

Kaprodi juga **menekankan** bahwa: LAM Teknik menetapkan fokus penilaian ke dalam kriteria yang merujuk pada SN DIKTI dan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi. Kriteria akreditasi adalah tolok ukur yang harus dipenuhi sesuai dengan matrik penilaian di semua jenjang. Dokumen yang akan dinilai dalam akreditasi Program Studi terdiri dari Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) dan Laporan Evaluasi Diri (LED).

Sehingga Tim diharapkan mempersiapkan dokumen ini semaksimal mungkin.

2. Ketua Tim Kurikulum, Dr. Ir. Lusita Permata S. H., S.T., M.Eng., IPM., CIOMP., ASEAN Eng (Ketua Panitia) memimpin proses pleno RPS dari setiap mata kuliah. Terdapat 7 (tujuh) mata kuliah yaitu:
- PPI100 Kode Etik dan Etika Profesi Insinyur
 - PPI101 Profesionalisme;
 - PPI102 Keselamatan, Kesehatan, dan Keamanan Kerja dan Lingkungan;
 - PPI103 Studi Kasus;
 - PPI104 Pemateri pada Seminar, Workshop dan Diskusi;
 - PPI105 Laporan Studi kasus
 - PPI150 Praktik Keinsinyuran

3. Kesimpulan

- Berdasarkan diskusi yang sangat dalam dan revisi, maka RPS sudah disetujui;

- b. Setiap anggota rapat mendapat tugas untuk menyusun komponen-komponen dalam kurikulum, yang satu per satu diplenokan pada rapat berikutnya.
4. Penutup

Rapat ditutup dengan Doa.

Surabaya, 16 Juni 2025

Mengesahkan,
Pimpinan rapat



Dr. Ir. Lusya Permata S. H., S.T., M.Eng.,
CIOMP., IPM., ASEAN Eng.
NIK. 531201080

Notulis,



Dra. Ir. Adriana A A, M.Si., IPU.,
ASEAN Eng
NIK. 521860124



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI PROFESI INSINYUR

Jl. Kalijudan 37 Surabaya 60114 Telp. 031-3891264, Pesawat: 103, Fax. 031-3891267
website: <http://www.ukwms.ac.id> e-mail: hod-indeng@ukwms.ac.id

NOTULA RAPAT

HARI/TANGGAL : Jumat/ 20 Juni 2025
PUKUL : 12.00-15.00 WIB
TEMPAT : Ruang Rapat TU
KEHADIRAN :
Jumlah yang diundang : 7
Jumlah yang hadir : 7
Jumlah tidak hadir : -
AGENDA RAPAT : Melanjutkan diskusi komponen-komponen dalam kurikulum
PIMPINAN RAPAT : Dr. Ir. Lusya Permata S. H., S.T., M.Eng., IPM., CIOMP.,
ASEAN Eng (Ketua Tim Kurikulum)

1. Pembukaan:

Kaprodi menjelaskan tentang Struktur Kurikulum PSPI sebagai berikut:

Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	CPL 1	CPL 2	CPL 3
Semester 1				
Kode Etik dan Etika Profesi Insinyur	PPI100	Pengenalan		Pengenalan Penguatan/Praktik
Profesionalisme	PPI101		Pengenalan	Pengenalan Penguatan/Praktik
Keselamatan, Kesehatan, Keamanan Kerja dan Lingkungan	PPI102		Pengenalan Penguatan/Praktik	
Pemateri pada Seminar, Workshop, dan Diskusi	PPI104	Penguatan/Praktik		
Semester 2				
Studi Kasus	PPI103		Penguatan/Praktik	Penguatan/Praktik
Laporan Studi Kasus	PPI105		Penguatan/Praktik	
Praktik Keinsinyuran	PPI150	Penguasaan & Asesmen	Penguasaan & Asesmen	Penguasaan & Asesmen

2. Ketua Tim Kurikulum, Dr. Ir. Lusya Permata S. H., S.T., M.Eng., IPM., CIOMP., ASEAN Eng memimpin **lanjutan** proses penyusunan kurikulum, pembahasannya:
- Sistem konversi SKS dan Penilaian untuk jalur RPL;
 - Penjabaran Persentase Mata Kuliah dan Praktik;
 - Kajian terkait *Learning Outcome* (LO);
 - Pengendalian dan Peningkatan;
3. Kesimpulan
Draft kurikulum sudah jadi, perlu dicermati ulang secara bersama-sama dalam pleno.
4. Penutup

Rapat ditutup dengan Doa.

Surabaya, 20 Juni 2025

Mengesahkan,
Pimpinan rapat



Dr. Ir. Lusya Permata S. H., S.T., M.Eng.,
CIOMP., IPM., ASEAN Eng.
NIK. 531201080

Notulis,



Dra. Ir. Adriana A A, M.Si., IPU.,
ASEAN Eng
NIK. 521860124

LAMPIRAN B



Jurusan : Profesi Insinyur

Tahun Akademik :

2023/2024

Ket: S: Ada dan Sesuai / TS: Ada tetapi Tidak Sesuai / TD: Tidak ada

L: Lengkap / TL: Tidak Lengkap

L: Lengkap / TL: Tidak Lengkap														
No.	Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS	Nama Dosen	BAP	JUMLAH PERTEMUAN					BOBOT KUMULATIF KETERCAPAIAN CPMK (%)		KELENGKAPAN BAP		KETERANGAN
					UTS		UAS		TOTAL REALISASI	UTS	UAS	UTS	UAS	
					RENCANA	REALISASI	RENCANA	REALISASI						
1	Profesionalisme	2	Dr. Ir. Suratno Lourentius, MS., IPM	S	8	7	8	8	15	87,5	100	S	S	Sebelum UTS, terlalu banyak libur Nasional dan Keagamaan, jadi beberapa waktu dapat diganti, namun masih kurang 1 kali pertemuan. Materi kuliah dapat tercapai penuh karena teknik mengajarnya diatur supaya materi dapat tercapai semuanya.
2	Kode Etik dan Etika Profesi Insinyur	2	Dra. Ir. Adriana A A, M.Si., IPU	S	8	7	8	8	15	87,5	100	S	S	Sebelum UTS, terlalu banyak libur Nasional dan Keagamaan, jadi beberapa waktu dapat diganti, namun masih kurang 1 kali pertemuan. Materi kuliah dapat tercapai penuh karena teknik mengajarnya diatur supaya materi dapat tercapai semuanya.
		2	1. Ir. Rasional Sitepu, Meng., IPU., ASEAN Eng	S	8	7	8	7	14	87,5	87,5	s	s	Hari Kamis, sebelum dan sesudah UAS, merupakan hari libur Nasional dan Keagamaan, namun materi perkuliahan dapat diselesaikan semuanya karena menggunakan strategi pengajaran sedemikian rupa sehingga supaya seluruh materi tersampaikan.

3	Studi Kasus	2	2. Ir. Andrew Joewono, SY., MT., IPU., ASEAN Eng., APEC Eng	s	8	7	8	7	14	87,5	87,5	s	s	Hari Kamis, sebelum dan sesudah UAS, merupakan hari libur Nasional dan Keagamaan, namun materi perkuliahan dapat diselesaikan semuanya karena menggunakan strategi pengajaran sedemikian rupa sehingga supaya seluruh materi tersampaikan.
4	Pemateri pada Seminar, Workshop	2	Ir. Hartono Pranjoto, M.Sc., Ph.D., IPU	s	8	9	8	8	17	113	100	s	s	Pertemuan kuliah Umum di awal semester dihitung , sehingga melebihi dari 8 kali pertemuan
5	Keselamatan, Kesehatan, dan Keamanan Kerja dan Lingkungan	2	Ir. L. M. Hadi Santoso, M.M., IPM	s	8	8	8	9	17	100	113	s	s	Jadwal (hari) kuliah di bagian setelah UTS hingga UAS, memungkinkan untuk diisi lebih dari 8 kali pertemuan.



Surabaya, 4 Agustus 2024

Anggota GIM,

Dra. Ir. Adriana A. A, M.Si., IPU

NIK. 521.86.0124



YAYASAN WIDYA MANDALA SURABAYA
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
FAKULTAS TEKNIK - GUGUS JAMINAN MUTU
FORM LAPORAN MONITORING PEMBELAJARAN

Dokumen : 049/FORM/PDK/FT/2023
Tahun : 2023
Revisi ke- : 1
Semester Genap

- 1 Jumlah matakuliah yang diselenggarakan pada semester Genap, tahun ajaran: 2023/2024 sebanyak 5 MK, dengan pembagian sebagai berikut:
- a. Kuliah di PS : 5 MK
 - b. Praktikum di PS : - MK
 - c. MK Fakultas : - MK
 - d. MKU : - MK
- 2 Monev pembelajaran PS dilakukan pada 5 matakuliah dan - Praktikum berdasarkan BAP (Berita Acara Perkuliahan) dan presensi kehadiran dosen dan mahasiswa sebanyak 2 (dua) kali, yaitu pada hari terakhir masa UTS dan UAS oleh GJM, diketahui oleh Kaprodi.
- 3 Temuan:
- # MK yang dilengkapi oleh RPS/BAP: semua/sebagian*
 - # RPS/BAP telah/~~belum~~* memenuhi format yang ditentukan. Jika belum memenuhi, kekurangan BAP yang ditemui:

-
-
- # MK yang mencapai CPMK 100% sebanyak 2 matakuliah dan - Praktikum
 - # Dosen dan validasi mahasiswa/Kaprodi dalam mengisi RPS/BAP telah dilaksanakan dengan tuntas/sebagian*
 - # Temuan lain: -

-

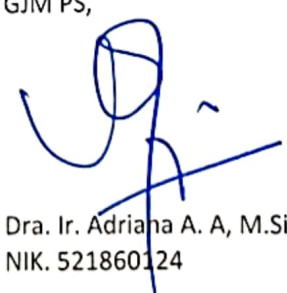
GJM PSPI mengusulkan, sebaiknya ada rapat Prodi pada awal sebelum perkuliahan dimulai untuk membahas waktu pertemuan secara rinci sebelum dan sesudah UTS sesuai dengan hari perkuliahan setiap mata kuliah supaya disepakati sejak awal bersama Kaprodi PSPI.

Tabel rekapitulasi hasil monev pembelajaran terlampir bersama laporan ini

Mengetahui:
Ketua GJM


Ir. Maria Yuliana, S.T., Ph.D., IPM.
NIK. 521.18.1010

Surabaya, 4 Agustus 2024
GJM PS,


Dra. Ir. Adriana A. A, M.Si., IPU
NIK. 521860124

Ket:

* coret yang tidak sesuai



YAYASAN WIDYA MANDALA SURABAYA
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
FAKULTAS TEKNIK - GUGUS JAMINAN MUTU
FORM MONITORING PEMBELAJARAN

No. Dokumen : 049/FORM/PDK/FT/2023
Tahun : 2023
Revisi ke- : 3
Semester Gasal

Jurusan : Profesi Insinyur

Tahun Akademik :

2024/2025

Ket: S: Ada dan Sesuai / TS: Ada tetapi Tidak Sesuai / TD: Tidak ada
L: Lengkap / TL: Tidak Lengkap

No.	Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS	Nama Dosen	BAP	JUMLAH PERTEMUAN					BOBOT KUMULATIF KETERCAPAIAN CPMK (%)		KELENGKAPAN BAP		KETERANGAN
					UTS		UAS		TOTAL REALISASI	UTS	UAS	UTS	UAS	
					RENCANA	REALISASI	RENCANA	REALISASI						
1	Kode Etik dan Etika	2	Dra. Ir. Adriana Anteng	Ada	8	8	8	8	16	100%	100%	S & L	S & L	
2	Profesionalisme	2	Dr. Ir. Suratno	Ada	8	8	7	7	15	100%	100%	S & L	S & L	
3	Keselamatan, Kesehatan,	2	Ir. Rasional Sitepu,	Ada	8	8	8	8	16	100%	100%	S & TL	S & TL	CPMK belum ditulis
4	Studi Kasus	4	Ir. Andrew Joewono,	Ada	8	8	8	9	17	100%	100%	S & TL	S & TL	CPMK belum ditulis
5	Pemateri pada Seminar,	2	Ir. Hartono Pranjoto,	Ada	7	7	9	9	16	100%	100%	S & L	S & L	

Mengetahui:
Wakil Dekan I

Ir. Maria Yuliana, S.T., PhD., IPM.
NIK. 521.18.1010

Ketua Program Studi

Dr. Ir. Ivan Gunawan, S.T., M.MT., CSCM., IPM., ASEAN Eng.
NIK. 531.15.0840

Surabaya, 14 Februari 2025
Anggota GJM

Dra. Ir. Adriana Anteng Anggorowati, M.Si., IPU. ASEAN Eng.
NIK. 521.86.0124



YAYASAN WIDYA MANDALA SURABAYA
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
FAKULTAS TEKNIK - GUGUS JAMINAN MUTU
FORM LAPORAN MONITORING PEMBELAJARAN

Dokumen : 049/FORM/PDK/FT/2023
Tahun : 2023
Revisi ke- : 2
Semester Genap

- 1 Jumlah matakuliah yang diselenggarakan pada semester Gasal , tahun ajaran: 2024/2025
sebanyak 5 MK, dengan pembagian sebagai berikut:
 - a. Kuliah di PS : 5 MK
 - b. Praktikum di PS : 0 MK
 - c. MK Fakultas : 0 MK
 - d. MKU : 0 MK
- 2 Monev pembelajaran PS dilakukan pada 5 matakuliah dan 0 Praktikum berdasarkan BAP (Berita Acara Perkuliahan) dan presensi kehadiran dosen dan mahasiswa sebanyak 2 (dua) kali, yaitu pada hari terakhir masa UTS dan UAS oleh GJM, diketahui oleh Kaprodi.
- 3 Temuan:
 - # MK yang dilengkapi oleh RPS/BAP: semua/~~sebagian~~*
 - # RPS/BAP ~~telah~~/belum* memenuhi format yang ditentukan. Jika belum memenuhi, kekurangan BAP yang ditemui:
Beberapa MK belum mencantumkan persenan CPMK
 - # MK yang mencapai CPMK 100% sebanyak 5 matakuliah dan 0 Praktikum
 - # Dosen dan validasi mahasiswa/Kaprodi dalam mengisi RPS/BAP telah dilaksanakan dengan tuntas/~~sebagian~~*
 - # Temuan lain:
Kaprodi mengingatkan lagi Dosen untuk mencantumkan persentase (%) capaian pembelajaran di setiap sesi pertemuan

Tabel rekapitulasi hasil monev pembelajaran terlampir bersama laporan ini

Mengetahui:
Ketua GJM

Surabaya, 14 Februari 2025
GJM PS

Ir. Maria Yuliana, S.T., Ph.D., IPM.
NIK. 521.18.1010

Dra. Ir. Adriana Anteng Anggorowati, M.Si., IPU. ASEAN Eng.
NIK. 521.86.0124

Ket:

* coret yang tidak sesuai

	FORMULIR SERAH TERIMA BERKAS AMI	No. Dokumen	UKWMS/KPM/AMI/FST_56/2024
		No. Revisi	1
		Tgl. Berlaku	10 September 2024

Telah menerima dari : Auditor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
 1. Dr. dr. Bernadette Dian Novita Dewi, M.Ked.
 2. Linda Juwita, S.Kep., Ns., M.Kep

Periode Audit : Tahun akademik 2023/2024

Berkas Audit : 1. Berita Acara Temuan Audit Mutu Internal
 2. Form Temuan Audit yang sudah diisi terdiri dari:

☒ Kriteria 1

☒ Kriteria 2

☒ Kriteria 3

☒ Kriteria 4

☒ Kriteria 5

☒ Kriteria 6

☒ Kriteria 7

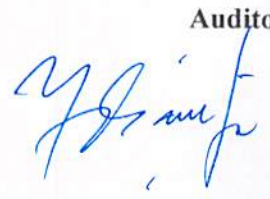
☒ Kriteria 8

☒ Kriteria 9

☐ Key Performance Indicator (KPI – Unit Kerja)

Surabaya, 24-10-2024

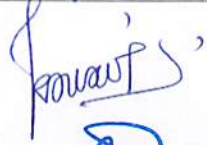
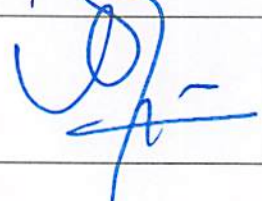

Auditee
 Nama : Dr. Ir. Ivan Gunawan, ST., M.MT.,
 CSCM, IPM, ASEAN
 NIK : 551150840
 Jabatan : Kaprodi

Auditor

 Nama : Dr. dr. Bernadette Dian Novita Dewi,
 M.Ked.
 NIK : 152100658

	BERITA ACARA PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL	No. Dokumen	UKWMS/KPM/AMI/BAT_56/2024
		No. Revisi	2
		Tgl. Berlaku	6 September 2024

Unit kerja/Fakultas/Prodi : Profesi Insinyur
Hari / Tgl pelaksanaan : Kamis/ 24-10- 2024 (dd-mm-yyyy)
Lingkup audit
a. Fakultas/ Prodi : Renstra Fakultas 2021-2025 – Renop Rutin & Prioritas 2023-2024 – Monev 2023-2024 – Evaluasi Diri 2023-2024 – 9 Kriteria BAN PT
b. Unit Kerja : Key Performance Indicator (KPI)
Periode audit : Tahun akademik 2023/2024
Tanggal rencana RTM Fakultas : 24-11- 2024 (dd-mm-yyyy)

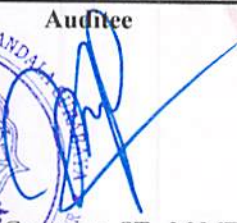
AUDITEE :

Nama	NIK	Jabatan	Tanda tangan
Dr. Ir. Ivan Gunawan, ST., M.MT., CSCM., IPM., ASEAN	531150840	Kaprodi	
Ir. Wenny Irawaty, S.T., M.T., Ph. D., IPM., ASEAN Eng	521970284	Wakil Dekan II	
Dra. Ir. Adriana Anteng Anggorowati, M.Si., IPU	521860124	GJM	

AUDITOR :

Nama	NIK	Jabatan	Tanda tangan
Dr. dr. Bernadette Dian Novita Dewi, M.Ked.	152100658	Ketua	
Linda Juwita, S.Kep., Ns., M.Kep	911120726	Anggota	

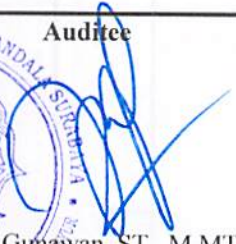
	FORMULIR TEMUAN AUDIT INTERNAL	No. Dokumen	UKWMS/KPM/AMI/BAT_56/2024
		No. Revisi	02
		Tgl. Berlaku	17 Mei 2024
		Halaman	1 dari 9

Kriteria : 1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi			
Ketua Tim Audit Dr. dr. Bernadette Dian Novita Dewi, M.Ked	Anggota Tim Audit Linda Juwita, S. Kep., Ns., M.Kep.	Auditee Dr. Ir. Ivan Gunawan, ST., M.MT., CSCM., IPM., ASEAN	FAKULTAS/PRODI: Profesi Insinyur
URAIAN TEMUAN: 2.A.3 Indeks pemahaman dosen & tenaga kependidikan akan visi, misi, nilai Prodi belum mencapai target (target: 4, capaian:3,4) 2.B.3 Indeks internalisasi PeKA dalam kehidupan kampus di Program Studi belum mencapai target (target: 4, capaian: 3,11)			
KLASIFIKASI TEMUAN AUDIT : ☐ KTS Mayor ☒ KTS Minor ☐ OB			
AKAR MASALAH : 1. Dosen mengisi kuesioner tidak sesuai dengan homebase: Penilaian dilakukan untuk Prodi S1, sedangkan homebase dosen adalah profesi insinyur, sehingga data tidak sesuai untuk prodi profesi insinyur			
RENCANA TINDAKAN PERBAIKAN ATAS AKAR PENYEBAB:			
CATATAN		REKOMENDASI 1. NIK dosen prodi dirubah berdasarkan homebase 2. Pengisian kuesioner dapat dilakukan lebih dari satu kali, bila dosen tersebut mengajar lebih dari 1 prodi	
RENCANA PENYELESAIAN: ☐ < 6 bulan ☒ ≥ 6 bulan		PENANGGUNGJAWAB TINDAKAN KOREKSI: Rektor	
Auditee  Nama : Dr. Ir. Ivan Gunawan, ST., M.MT., CSCM., IPM., ASEAN NIK : 531150840 Jabatan : Ketua Program Studi		Auditor  Nama : Dr. dr. Bernadette Dian Novita Dewi, M.Ked NIK : 152100658	
Tanggal pelaksanaan audit: 24 - 10 - 2024			

	FORMULIR TEMUAN AUDIT INTERNAL	No. Dokumen	UKWMS/KPM/AMI/BAT_56/2024
		No. Revisi	02
		Tgl. Berlaku	17 Mei 2024
		Halaman	2 dari 9

Kriteria : 2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama			
Ketua Tim Audit Dr. dr. Bernadette Dian Novita Dewi, M.Ked	Anggota Tim Audit Linda Juwita, S. Kep., Ns., M.Kep.	Auditee Dr. Ir. Ivan Gunawan, ST., M.MT., CSCM., IPM., ASEAN	FAKULTAS/PRODI: Profesi Insinyur
URAIAN TEMUAN: Tidak ada temuan			
Klasifikasi Temuan Audit : ☐ KTS Mayor ☐ KTS Minor ☐ OB			
AKAR MASALAH :			
RENCANA TINDAKAN PERBAIKAN ATAS AKAR PENYEBAB:			
CATATAN		REKOMENDASI	
RENCANA PENYELESAIAN: ☐ < 6 bulan ☐ ≥ 6 bulan		PENANGGUNGJAWAB TINDAKAN KOREKSI:	
 Auditee Nama : Dr. Ir. Ivan Gunawan, ST., M.MT., CSCM., IPM., ASEAN NIK : 531150840 Jabatan : Ketua Program Studi		 Auditor Nama : Dr. dr. Bernadette Dian Novita Dewi, M.Ked NIK : 152100658	
Tanggal pelaksanaan audit: 24 - 10 - 2024			

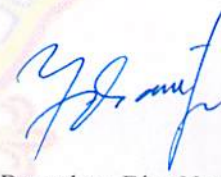
	FORMULIR TEMUAN AUDIT INTERNAL	No. Dokumen	UKWMS/KPM/AMI/BAT_56/2024
		No. Revisi	02
		Tgl. Berlaku	17 Mei 2024
		Halaman	3 dari 9

Kriteria : 3 Mahasiswa			
Ketua Tim Audit Dr. dr. Bernadette Dian Novita Dewi, M.Ked	Anggota Tim Audit Linda Juwita, S. Kep., Ns., M.Kep.	Auditee Dr. Ir. Ivan Gunawan, ST., M.MT., CSCM., IPM., ASEAN	FAKULTAS/PRODI: Profesi Insinyur
URAIAN TEMUAN: 3.B.3 Rasio jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi : daya tampung belum mencapai target (target: 200/200, capaian: 167/200) 3.C.3 Rasio jumlah calon mahasiswa yang melakukan registrasi : calon mahasiswa yang diterima dalam proses seleksi mahasiswa baru belum mencapai target (arget: 200/200, capaian: 167/200.) 3.N.3 Jumlah kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi kemahasiswaan belum mencapai target (target: 1, capaian: 0.) 3.S.3 Jumlah mahasiswa yang berwirausaha belum mencapai target (target: 50%, capaian: 37%)			
Klasifikasi Temuan Audit : ☐ KTS Mayor ☒ KTS Minor ☐ OB			
AKAR MASALAH : 1. Promosi kurang maksimal 2. Mahasiswa PSPI Sebagian besar sudah berusia diatas 30 tahun dan sudah bekerja, sehingga tidak memungkinkan untuk melaksanakan dan mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan 3. Sebagian besar mahasiswa PSPI adalah ASN/TNI dan pegawai swasta			
RENCANA TINDAKAN PERBAIKAN ATAS AKAR PENYEBAB: 1. Meningkatkan promosi melalui media sosial 2. Menjalin kerjasama dengan alumni dan jejaring untuk meningkatkan animo mahasiswa baru			
CATATAN Rencana tindakan sudah dilaksanakan		REKOMENDASI	
RENCANA PENYELESAIAN: ☐ < 6 bulan ☐ ≥ 6 bulan		PENANGGUNGJAWAB TINDAKAN KOREKSI: Kaprodi	
Auditee  Nama : Dr. Ir. Ivan Gunawan, ST., M.MT., CSCM., IPM., ASEAN NIK : 551150840 Jabatan : Ketua Program Studi 		Auditor  Nama : Dr. dr. Bernadette Dian Novita Dewi, M.Ked NIK : 152100658	
Tanggal pelaksanaan audit: 24 - 10 - 2024			

	FORMULIR TEMUAN AUDIT INTERNAL	No. Dokumen	UKWMS/KPM/AMI/BAT_56/2024
		No. Revisi	02
		Tgl. Berlaku	17 Mei 2024
		Halaman	4 dari 9

Kriteria : 4 Sumber Daya Manusia			
Ketua Tim Audit Dr. dr. Bernadette Dian Novita Dewi, M.Ked	Anggota Tim Audit Linda Juwita, S. Kep., Ns., M.Kep.	Auditee Dr. Ir. Ivan Gunawan, ST., M.MT., CSCM., IPM., ASEAN	FAKULTAS/PRODI: Profesi Insinyur
URAIAN TEMUAN: 2. F. 3 Persentase dosen tetap dengan jabatan fungsional akademik Lektor Kepala belum mencapai target (target: 80%, capaian: 60%) 2.G.3 Persentase dosen tetap dengan jabatan fungsional akademik Guru Besar belum mencapai target (target: 10%, capaian: 0%) 2.K.3 Indeks kinerja dosen dalam kepenasihanatan akademik belum mencapai target (target:, capaian:) NA			
Klasifikasi Temuan Audit : ☐ KTS Mayor ☒ KTS Minor ☐ OB			
AKAR MASALAH : 1. 4 dari 5 dosen tetap telah memasuki usia pensiun, sehingga motivasi pengajuan jabatan fungsional ke lektor kepala/GB kurang 2. Belum ada pembagian dosen PA			
RENCANA TINDAKAN PERBAIKAN ATAS AKAR PENYEBAB: 1. Melakukan rekrutmen dosen muda untuk PSPI 2. Mengajukan SK PA untuk PSPI untuk mahasiswa regular dan RPL			
CATATAN		REKOMENDASI	
RENCANA PENYELESAIAN: ☐ < 6 bulan ☒ >= 6 bulan		PENANGGUNGJAWAB TINDAKAN KOREKSI: Kaprodi	
 Auditee Nama : Dr. Ir. Ivan Gunawan, ST., M.MT., CSCM., IPM., ASEAN NIK : 531150840 Jabatan : Ketua Program Studi		 Auditor Nama : Dr. dr. Bernadette Dian Novita Dewi, M.Ked NIK : 152100658	
Tanggal pelaksanaan audit: 24 - 10 - 2024			

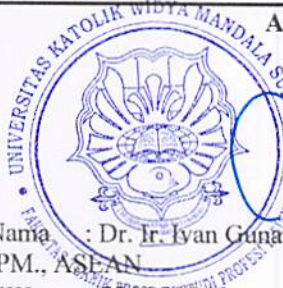
	FORMULIR TEMUAN AUDIT INTERNAL	No. Dokumen	UKWMS/KPM/AMI/BAT_56/2024
		No. Revisi	02
		Tgl. Berlaku	17 Mei 2024
		Halaman	5 dari 9

Kriteria : 5 Keuangan, Sarana dan Prasarana			
Ketua Tim Audit Dr. dr. Bernadette Dian Novita Dewi, M.Ked	Anggota Tim Audit Linda Juwita, S. Kep., Ns., M.Kep.	Auditee Dr. Ir. Ivan Gunawan, ST., M.MT., CSCM., IPM., ASEAN	FAKULTAS/PRODI: Profesi Insinyur
URAIAN TEMUAN: Tidak ada temuan			
Klasifikasi Temuan Audit : ☐ KTS Mayor ☐ KTS Minor ☐ OB			
AKAR MASALAH :-			
RENCANA TINDAKAN PERBAIKAN ATAS AKAR PENYEBAB:			
CATATAN: -		REKOMENDASI	
RENCANA PENYELESAIAN: ☐ < 6 bulan ☐ >= 6 bulan		PENANGGUNGJAWAB TINDAKAN KOREKSI: -	
Auditee  Nama : Dr. Ir. Ivan Gunawan, ST., M.MT., CSCM., IPM., ASEAN NIK : 531150840 Jabatan : Ketua Program Studi		Auditor  Nama : Dr. dr. Bernadette Dian Novita Dewi, M.Ked NIK : 152100658	
Tanggal pelaksanaan audit:			
24 - 10 - 2024			

	FORMULIR TEMUAN AUDIT INTERNAL	No. Dokumen	UKWMS/KPM/AMI/BAT_56/2024
		No. Revisi	02
		Tgl. Berlaku	17 Mei 2024
		Halaman	6 dari 9

Kriteria: 6 Pendidikan			
Ketua Tim Audit Dr. dr. Bernadette Dian Novita Dewi, M.Ked	Anggota Tim Audit Linda Juwita, S. Kep., Ns., M.Kep.	Auditee Dr. Ir. Ivan Gunawan, ST., M.MT., CSCM., IPM., ASEAN	FAKULTAS/PRODI: Profesi Insinyur
URAIAN TEMUAN: Tidak ada temuan			
Klasifikasi Temuan Audit : ☐ KTS Mayor ☐ KTS Minor ☐ OB			
AKAR MASALAH :-			
RENCANA TINDAKAN PERBAIKAN ATAS AKAR PENYEBAB:			
CATATAN: -		REKOMENDASI	
RENCANA PENYELESAIAN: ☐ < 6 bulan ☐ ≥ 6 bulan		PENANGGUNGJAWAB TINDAKAN KOREKSI:	
 Nama : Dr. Ir. Ivan Gunawan, ST., M.MT., CSCM., IPM., ASEAN NIK : 551150840 Jabatan : Ketua Program Studi		 Nama : Dr. dr. Bernadette Dian Novita Dewi, M.Ked NIK : 152100658	
Tanggal pelaksanaan audit: 24 - 10 - 2024			

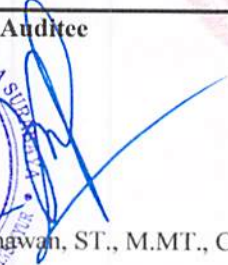
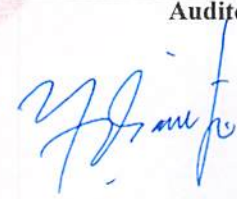
	FORMULIR TEMUAN AUDIT INTERNAL	No. Dokumen	UKWMS/KPM/AMI/BAT_56/2024
		No. Revisi	02
		Tgl. Berlaku	17 Mei 2024
		Halaman	7 dari 9

Kriteria : 7 Penelitian			
Ketua Tim Audit Dr. dr. Bernadette Dian Novita Dewi, M.Ked	Anggota Tim Audit Linda Juwita, S. Kep., Ns., M.Kep.	Auditee Dr. Ir. Ivan Gunawan, ST., M.MT., CSCM., IPM., ASEAN	FAKULTAS/PRODI: Profesi Insinyur
URAIAN TEMUAN: Tidak ada temuan			
Klasifikasi Temuan Audit : ☐ KTS Mayor ☐ KTS Minor ☐ OB			
AKAR MASALAH :-			
RENCANA TINDAKAN PERBAIKAN ATAS AKAR PENYEBAB:			
CATATAN: -		REKOMENDASI	
RENCANA PENYELESAIAN: ☐ < 6 bulan ☐ >= 6 bulan		PENANGGUNGJAWAB TINDAKAN KOREKSI:	
 Auditee Nama : Dr. Ir. Ivan Gunawan, ST., M.MT., CSCM., IPM., ASEAN NIK : 531150840 Jabatan : Ketua Program Studi		Auditor Nama : Dr. dr. Bernadette Dian Novita Dewi, M.Ked NIK : 152100658	
Tanggal pelaksanaan audit:			
24 - 10 - 2024			

	FORMULIR TEMUAN AUDIT INTERNAL	No. Dokumen	UKWMS/KPM/AMI/BAT_56/2024
		No. Revisi	02
		Tgl. Berlaku	17 Mei 2024
		Halaman	8 dari 9

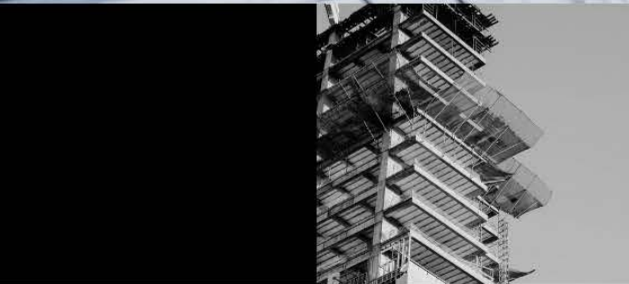
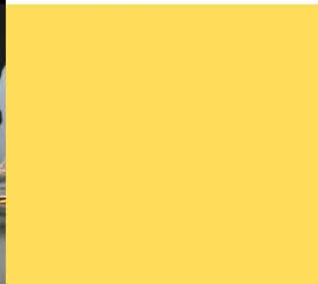
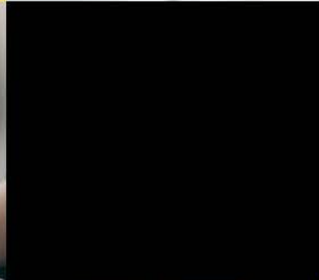
Kriteria : 8 Pengabdian Kepada Masyarakat			
Ketua Tim Audit Dr. dr. Bernadette Dian Novita Dewi, M.Ked	Anggota Tim Audit Linda Juwita, S. Kep., Ns., M.Kep.	Auditee Dr. Ir. Ivan Gunawan, ST., M.MT., CSCM., IPM., ASEAN	FAKULTAS/PRODI: Profesi Insinyur
URAIAN TEMUAN: Tidak ada dokumen			
Klasifikasi Temuan Audit : ☐ KTS Mayor ☐ KTS Minor ☐ OB			
AKAR MASALAH :-			
RENCANA TINDAKAN PERBAIKAN ATAS AKAR PENYEBAB:			
CATATAN		REKOMENDASI	
RENCANA PENYELESAIAN: ☐ < 6 bulan ☐ >= 6 bulan		PENANGGUNGJAWAB TINDAKAN KOREKSI:	
 Auditee Nama : Dr. Ir. Ivan Gunawan, ST., M.MT., CSCM., IPM., ASEAN NIK : 531150840 Jabatan : Ketua Program Studi		Auditor  Nama : Dr. dr. Bernadette Dian Novita Dewi, M.Ked NIK : 15210065	
Tanggal pelaksanaan audit:			
24 - 10 - 2024			

	FORMULIR TEMUAN AUDIT INTERNAL	No. Dokumen	UKWMS/KPM/AMI/BAT_56/2024
		No. Revisi	02
		Tgl. Berlaku	17 Mei 2024
		Halaman	9 dari 9

Kriteria : 9 Luaran dan Capaian Tridharma			
Ketua Tim Audit Dr. dr. Bernadette Dian Novita Dewi, M.Ked	Anggota Tim Audit Linda Juwita, S. Kep., Ns., M.Kep.	Auditee Dr. Ir. Ivan Gunawan, ST., M.MT., CSCM., IPM., ASEAN	FAKULTAS/PRODI: Profesi Insinyur
URAIAN TEMUAN: 3.F.3 Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu sesuai masa studi di dalam kurikulum belum mencapai target (target: 100%, capaian: 99%.) 3.M.3 Jumlah alumni yang aktif terlibat dalam kegiatan yang mendukung peningkatan kompetensi lulusan belum mencapai target (target: 20, capaian: 15) 4.F.3 Jumlah karya yang telah memperoleh perlindungan Hak Paten belum mencapai target (target:1, capaian:0)			
Klasifikasi Temuan Audit : ☐ KTS Mayor ☒ KTS Minor ☐ OB			
AKAR MASALAH : 1. Motivasi mahasiswa kurang 2. Dana IKA terbatas dan belum memiliki program yang dapat mengundang sponsor eksternal 3. Informasi tentang proses pengajuan hak paten belum tersosialisasi secara maksimal			
RENCANA TINDAKAN PERBAIKAN ATAS AKAR PENYEBAB: 1. Berkomunikasi dengan pimpinan/pemberi dana mahasiswa untuk memotivasi mahasiswa			
CATATAN		REKOMENDASI 1. Universitas (Sentra KI) perlu melakukan sosialisasi prosedur pengajuan hak paten. 2. Melakukan pendampingan untuk dosen/mahasiswa yang akan mengajukan hak paten	
RENCANA PENYELESAIAN: ☐ < 6 bulan ☐ >= 6 bulan		PENANGGUNGJAWAB TINDAKAN KOREKSI: Rektor	
Auditee  Nama : Dr. Ir. Ivan Gunawan, ST., M.MT., CSCM., IPM., ASEAN NIK : 531150840 Jabatan : Ketua Program Studi		Auditor  Nama : Dr. dr. Bernadette Dian Novita Dewi, M.Ked NIK : 152100658	
Tanggal pelaksanaan audit: 24 - 10 - 2024			



LAMPIRAN C



TRACER STUDY

Fakultas Teknik

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

2023 -2024

KATA PENGANTAR

Tracer studi atau studi rekam jejak merupakan suatu studi yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi, khususnya di Fakultas Teknik UKWMS. Hasil tracer studi dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga serta memberikan informasi mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja professional. Hasil tracer studi ini juga dibutuhkan untuk menilai relevansi PT dan kelengkapan persyaratan akreditasi PS dan PT.

Penyelenggaraan program tracer studi ini adalah salah satu fasilitas yang diberikan kepada setiap lulusan untuk dapat membantu Fakultas Teknik dan Program Studi terkait dalam mengevaluasi proses belajar mengajar serta kurikulum yang diemban selama ini. Hasil dari program tracer studi ini akan berguna untuk menyusun strategi dan tindak lanjut untuk meningkatkan mutu pembelajaran (baik *hard skills* maupun *soft skills*) dan relevansi bidang ilmu terhadap kemajuan dan perkembangan teknologi serta kebutuhan industri. Program ini dapat pula meningkatkan *network* dari Fakultas Teknik sehingga Fakultas Teknik dapat membantu lulusan dalam menentukan langkah karir dan minat serta memberikan banyak informasi tentang lowongan pekerjaan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 LATAR BELAKANG	1
I.2 TUJUAN TRACER STUDI	1
I.3 MANFAAT TRACER STUDI	2
BAB II METODE TRACER STUDI	3
II.1 BATASAN KEGIATAN.....	3
II.2 ORGANISASI PELAKSANA	3
II.3 TAHAPAN KEGIATAN	3
II.4 POPULASI SURVEI	6
II.5 PENGEMBANGAN KEGIATAN TRACER STUDI	6
II.6 JENIS DATA TRACER STUDI.....	6
II.7 SOSIALISASI KUISIONER.....	8
II.8 PENGUMPULAN DATA	8
II.9 PENYUSUNAN, ANALISA DAN PENGOLAHAN DATA.....	8
BAB III HASIL DAN ANALISA TRACER STUDI.....	10
III.1. HASIL SURVEI SECARA UMUM	10
III.2. HASIL SURVEI ALUMNI DA PENGGUNA LULUSAN	11
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	44

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Fakultas Teknik didirikan pada tanggal 8 Juni 1982 dengan jurusan yang dikelola adalah Jurusan Teknik Elektro sesuai Surat Keputusan Yayasan Widya Mandala No. 022/Ya/1982. Jurusan ini merupakan pengembangan dari Lembaga Pendidikan Elektro (LPE) – setingkat D3 yang didirikan pada tahun 1973. Fakultas Teknik selanjutnya berkembang dengan mendirikan Jurusan Teknik Kimia pada tahun 1986 dan Jurusan Teknik Industri pada tahun 1997. Fakultas Teknik UKWMS sebagai tempat untuk membangun masa depan para mahasiswa mempunyai **visi**: “Menjadi pusat pembelajaran dan riset di bidang teknik yang unggul dan terbuka serta dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila dan prinsip-prinsip agama Katolik” dengan **misi**: “Menyelenggarakan pendidikan dan riset dalam bidang teknik yang unggul dan terbuka terhadap perubahan dan menanamkan sikap pelayanan pada golongan lemah serta solidaritas yang tinggi”. Visi dan misi Fakultas Teknik ini merupakan penjabaran dari visi dan misi UKWMS, yang kemudian dijabarkan lebih lanjut di tingkat Jurusan/Program Studi.

Setiap tahun kebutuhan lulusan selalu disesuaikan dengan permintaan industri dan kemajuan teknologi sehingga perbaikan terhadap kualitas pendidikan terus dibutuhkan agar relevansinya selalu terjaga dalam rangka persaingan global. Tracer studi terhadap para stakeholder sangat dibutuhkan untuk mengumpulkan informasi yang bermanfaat bagi kepentingan monitoring dan evaluasi hasil pendidikan, seperti jejaring kerja, situasi dalam kerja dan manfaat dari kompetensi yang didapatkan selama kuliah dalam dunia profesional sehingga hasilnya dapat digunakan untuk menyempurnakan dan menjamin kualitas lulusan Fakultas Teknik.

I.2 TUJUAN TRACER STUDI

- Untuk mengetahui outcome Pendidikan yang dihasilkan oleh Fakultas Teknik.
- Untuk mengetahui kontribusi Program Studi/Fakultas terhadap kompetensi yang ada di dunia kerja.

- Untuk mendapatkan informasi kesesuaian standar kompetensi dunia kerja untuk mendukung peningkatan kurikulum dan sistem pembelajaran.
- Untuk melakukan monitoring adaptasi terhadap lulusan ketika memasuki dunia kerja.

I.3 MANFAAT TRACER STUDI

Hasil dari tracer studi dapat dimanfaatkan untuk perbaikan sistem pembelajaran dan kurikulum di PS yang ada di Fakultas Teknik dan juga untuk memberikan informasi bagi para alumni dan stakeholder mengenai jejaring kerja. Hasil tracer studi ini dapat memberikan informasi yang mendalam dan detil mengenai kesesuaian kerja baik antar bidang ilmu dan tingkatannya. Dikarenakan hubungan dunia pendidikan dan dunia kerja sangat erat, maka dipantau dari sisi dunia pendidikan, hasil tracer studi ini memberikan pandangan terhadap Fakultas Teknik untuk dapat melakukan perbaikan sistem pembelajaran dan juga kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan pengguna lulusan. Sebaliknya dari sisi dunia kerja, hasil tracer studi dapat digunakan untuk menjadi tolak ukur kemampuan para lulusan dan dengan demikian dapat menyiapkan diri dengan menyediakan training yang relevan bagi lulusan. Hasil ini pun dapat digunakan bagi para mahasiswa yang baru lulus karena salah satu karakter tracer studi sebagai bahan untuk membangun jejaring dengan para alumni dan pengguna lulusan.

BAB II

METODE TRACER STUDI

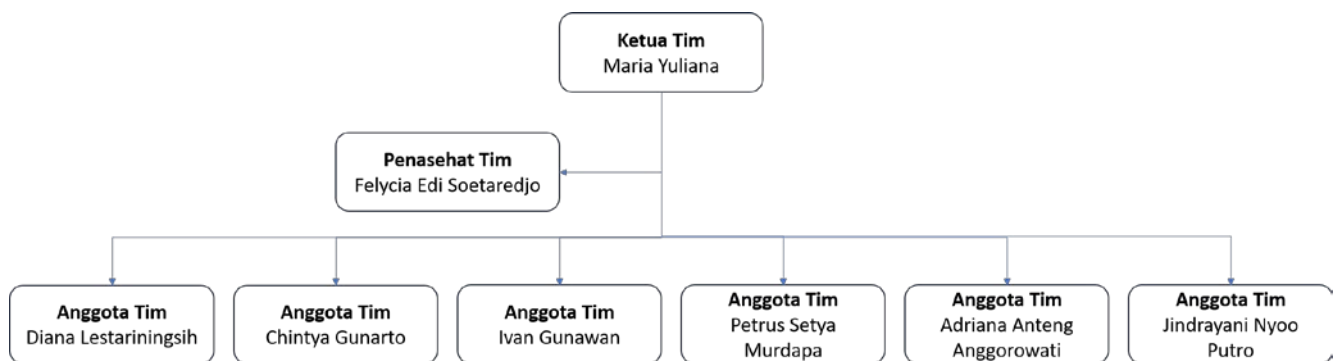
II.1 BATASAN KEGIATAN

Batasan dari kegiatan ini tracer studi ini meliputi tiga hal di bawah ini:

1. Tanggapan perusahaan/lembaga tempat alumni bekerja mengenai kinerja alumni yang meliputi integritas (etika dan moral), kesesuaian akan keahlian berdasarkan bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing (khususnya bahasa Inggris), kemampuan beradaptasi dalam penggunaan teknologi informasi, kemampuan komunikasi dan bekerja secara tim dan kemampuan lulusan untuk mengembangkan diri.
2. Menyusun profil dari setiap perusahaan/lembaga yang berguna dalam membangun jejaring kerja.

II.2 ORGANISASI PELAKSANA

Kegiatan tracer studi dilaksanakan oleh Fakultas Teknik setiap tahunnya, dengan struktur organisasi sebagai berikut:



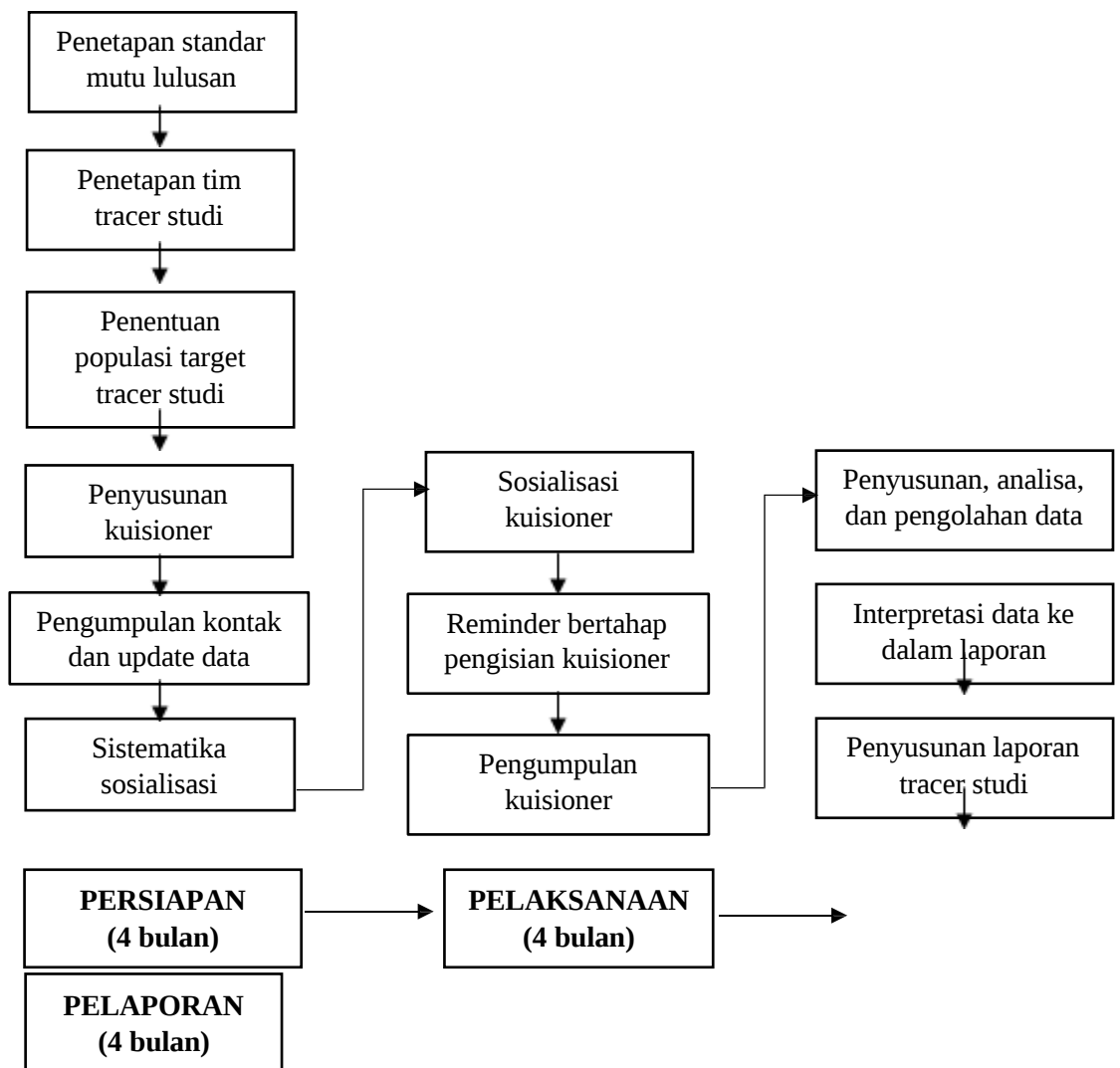
Gambar 2.1. Struktur organisasi pelaksana tracer studi

II.3 TAHAPAN KEGIATAN

Kegiatan tracer studi dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan pelaporan dengan detail penjelasan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan dan pengembangan konsep, terdiri dari :
 - a. **Penetapan standar mutu lulusan**, di mana pihak Gugus Jaminan Mutu (GJM) dari Fakultas Teknik melakukan penetapan terhadap standar mutu lulusan serta melaporkannya kepada Pimpinan Fakultas Teknik.
 - b. **Pengusulan dan penetapan tim tracer studi lulusan**. Pada tahapan ini, pimpinan Fakultas Teknik akan mengusulkan sejumlah nama sebagai tim tracer studi kepada seluruh dosen dan tenaga kependidikan untuk didiskusikan bersama dan kemudian ditetapkan.
 - c. **Penentuan populasi alumni/stakeholder yang akan menjadi target tracer studi**, di mana populasi alumni terbesar yang menjadi target tracer studi adalah yang baru lulus hingga yang telah bekerja selama 2 tahun, walaupun tidak menutup kemungkinan untuk alumni lainnya mengikuti kegiatan ini. Sementara untuk tracer studi stakeholder, populasi yang menjadi target tracer studi adalah perusahaan tempat di mana alumni Fakultas Teknik bekerja.
 - d. **Penyusunan kuisioner**. Kuisioner adalah sejumlah pertanyaan yang akan dijawab oleh para responden yang meliputi alumni dan stakeholder lainnya. Materi kuisioner merujuk pada website DIKTI dengan menambahkan beberapa hal lain yang diperlukan untuk kepentingan tracer studi.
 - e. **Pengumpulan data kontak alumni/stakeholder dan update data alumni/stakeholder**, yang terdiri dari nama, tahun lulus, data kontak baik nomor telepon, email maupun media komunikasi lainnya. Data ini akan menjadi database untuk menjangkau target tracer studi.
 - f. **Penyusunan sistematika sosialisasi kuisioner** di mana tim tracer studi menyusun strategi penyebaran/sosialisasi kuisioner agar target dapat dijangkau dengan luas.
2. Tahap pelaksanaan, terdiri dari:
 - a. **Sosialisasi kuisioner** dilakukan melalui email, grup Whatapps, dan sosial media Facebook dan Instagram.
 - b. **Pengingat atau reminder bertahap untuk pengisian kuisioner** dilakukan melalui Whatapps oleh mahasiswa untuk mengingatkan para alumni maupun stakeholder untuk mengisi kuisioner yang telah disosialisasikan.

- c. **Pengumpulan kuisisioner** dibatasi hingga batas waktu tertentu yaitu 120 hari setelah sosialisasi kuisisioner pertama.
3. Tahap pelaporan, terdiri dari:
- a. **Penyusunan, analisa dan pengolahan data.** Tim tracer studi melakukan pemilahan dan penyusunan data hasil kuisisioner untuk kemudian dianalisa.
 - b. **Interpretasi data ke dalam laporan tracer studi.** Data yang telah didapat pada proses di analisa akan diinterpretasikan ke dalam laporan tracer studi untuk menyusun tanggapan dan tindakan lanjutan yang akan diambil.
 - c. **Penyusunan laporan tracer studi** dibuat dalam bentuk penjelasan secara narasi yang di dalamnya terdapat grafik data, analisa dan evaluasi Fakultas Teknik terhadap data tracer studi tersebut.



Gambar 2.2. Tahapan kegiatan tracer studi

II.4 POPULASI SURVEI

Tracer studi dilakukan secara sensus terhadap alumni Fakultas Teknik setiap tahunnya dengan target alumni yang baru lulus hingga yang telah bekerja selama 2 tahun dan perusahaan tempat di mana para alumni bekerja, dengan jumlah populasi sebesar 125 responden (71 responden PS akademik, dan 54 responden PS profesi). Sementara itu, terdapat 31 perusahaan/instansi yang menilai alumni Fakultas Teknik dalam tracer studi pengguna lulusan, dengan total 114 alumni dinilai.

II.5 PENGEMBANGAN KEGIATAN TRACER STUDI

Pengembangan kegiatan tracer studi dilakukan dengan melakukan evaluasi terhadap tujuan dan konsep pelaksanaan survei yang selama ini telah berjalan dan menambahkan perumusan masalah serta masukan pertanyaan dari pihak program studi maupun stakeholder. Kuisioner dirumuskan dengan mengkombinasikan kuisioner baku dari DIKTI dan pertanyaan tambahan yang dapat menjadi masukan bagi pengembangan proses pembelajaran dan kurikulum Fakultas Teknik UKWMS. Pelaksanaan sistem tracer studi berbasis sistem informasi atau web diharapkan lebih menarik dan memudahkan dalam hal pengumpulan dan analisa datanya. Sistem web ini pun dapat dengan mudah dilacak baik survei maupun respondennya.

II.6 JENIS DATA TRACER STUDI

Data tracer studi untuk alumni dapat dibagi menjadi 6 bagian, yaitu:

1. Latar belakang responden
 - a. Nama responden
 - b. Kontak responden
 - c. Program Studi responden
 - d. Tahun lulus kuliah
2. Pendidikan dan layanan pembelajaran
 - a. Sumber dana perkuliahan
 - b. Penekanan metode pembelajaran selama studi
 - c. Penilaian terhadap penyelenggaraan pembelajaran
 - d. Layanan selama studi
 - e. Kompetensi yang dikuasai saat lulus

3. Transisi alumni dari akademik menuju dunia professional
 - a. Status responden
 - b. Kompetensi yang perlu dikuasai di pekerjaan
 - c. Distribusi jenis pekerjaan (bekerja dalam sebuah perusahaan / instansi / berwirausaha)
4. Bekerja pada sebuah perusahaan/instansi
 - a. Waktu tunggu lulusan
 - b. Masa pencarian kerja
 - c. Jumlah instansi yang dilamar
 - d. Jumlah instansi yang merespons lamaran pekerjaan
 - e. Jumlah instansi yang mengundang interview
 - f. Nama perusahaan tempat bekerja dan jabatan
 - g. Jenis perusahaan/instansi tempat bekerja saat ini
 - h. Tingkat/ukuran tempat kerja
 - i. Pendapatan rata-rata per bulan
 - j. Tingkat pendidikan yang sesuai untuk pekerjaan lulusan
 - k. Kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan yang digeluti
5. Berwirausaha
 - a. Waktu memulai berwirausaha
 - b. Waktu tunggu hingga wirausaha berjalan dengan baik
 - c. Posisi dalam wirausaha
 - d. Tingkat/ukuran wirausaha
6. Saran bagi pengembangan Fakultas Teknik UKWMS

Data tracer studi untuk stakeholder dapat dibagi menjadi 5 bagian, yaitu:

1. Profil responden
 - a. Nama dan jenis perusahaan
 - b. Kontak responden
2. Profil distribusi lulusan dalam perusahaan
3. Kemampuan dan kinerja lulusan Fakultas Teknik UKWMS, yang meliputi integritas (etika dan moral), kesesuaian akan keahlian berdasarkan bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing (khususnya bahasa inggris), kemampuan beradaptasi dalam

penggunaan teknologi informasi, kemampuan komunikasi dan bekerja secara tim, kemampuan lulusan untuk mengembangkan diri, kepedulian, komitmen dan antusiasme dalam pekerjaan.

4. Prioritas perusahaan terhadap masing-masing kemampuan lulusan Fakultas Teknik UKWMS
5. Saran bagi pengembangan Fakultas Teknik UKWMS

II.7 SOSIALISASI KUISIONER

Sosialisasi kuisisioner untuk tracer studi dilakukan melalui email/pesan/telepon/sosial media kepada setiap alumni dan stakeholder. Terkhusus untuk pihak industri / instansi pemerintah / pihak eksternal lainnya, Fakultas Teknik juga menyelenggarakan focus group discussion untuk menjaring masukan secara langsung terhadap kurikulum, performa lulusan, dan visi, misi, tujuan, dan sasaran Fakultas Teknik.

II.8 PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data tracer studi dilakukan dengan adanya pengisian kuisisioner online oleh para responden melalui website Fakultas Teknik yang dapat diakses langsung dari link di bawah ini:

1. Tracer studi untuk para alumni PS Akademik di Fakultas Teknik:
<https://www.ft.ukwms.ac.id/alumni>
2. Tracer studi untuk para alumni PS Profesi di Fakultas Teknik:
<https://www.ft.ukwms.ac.id/alumni>
3. Tracer studi untuk para stakeholder: <https://www.ft.ukwms.ac.id/alumni>

Ketiga survei ini akan saling diintegrasikan untuk mendapatkan hasil tracer studi yang lebih menyeluruh karena dilihat dari dua sisi yaitu sisi alumni maupun pengguna alumni/stakeholder. Pada proses pengumpulan data ini pula dilakukan tahapan pengingat atau reminder sebanyak 3 kali kepada para responden yang belum mengisi kuisisioner. Pengisian survei tracer studi akan terus dipantau oleh tim pelaksana tracer studi.

II.9 PENYUSUNAN, ANALISA DAN PENGOLAHAN DATA

Data tracer studi yang telah dikumpulkan kemudian dianalisa dan diolah secara statistik dan langsung menggunakan website Survei Monkey yang juga memiliki fasilitas untuk

menganalisa hasil survei secara online, di mana hasil analisa dan pengolahan data ini disajikan dalam bentuk tabel dan grafik serta wajib diinterpretasikan secara narasi untuk diolah menjadi suatu laporan yang memuat informasi secara statistik dan tindakan lanjutan untuk perbaikan sistem pembelajaran dan struktur kurikulum untuk menghasilkan sarjana yang relevan dengan perubahan teknologi dan kemajuan industri.

BAB III

HASIL DAN ANALISA TRACER STUDI

III.1. HASIL SURVEI SECARA UMUM

Dari hasil survei yang telah diisi oleh alumni maupun para stakeholder pada website, maka analisa terhadap kesempatan kerja para lulusan Fakultas Teknik, kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan yang digeluti, serta kemampuan untuk beradaptasi dan bertransisi di dalam dunia kerja dapat dilakukan. Hasil evaluasi kinerja para lulusan Fakultas Teknik juga dapat dimonitor melalui survei stakeholder, di mana aspek-aspek kinerja yang dinilai meliputi:

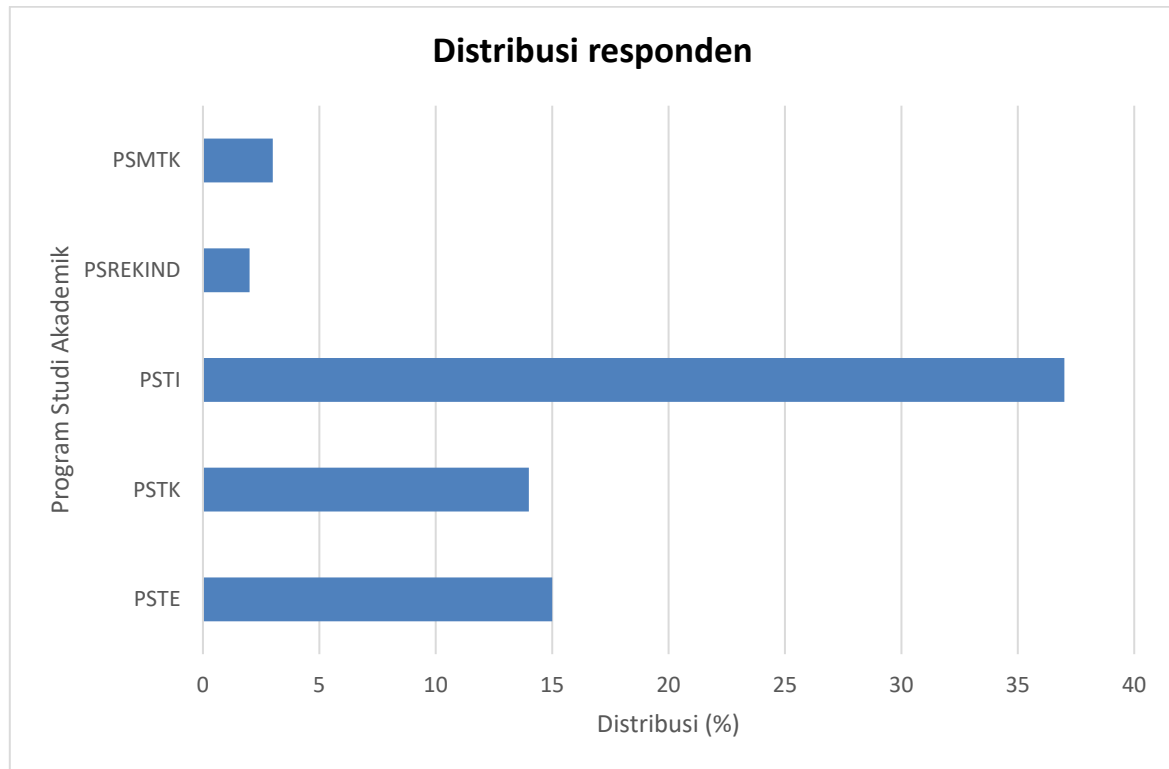
- a. Integritas (etika dan moral),
- b. Kesesuaian akan keahlian berdasarkan bidang ilmu,
- c. Kemampuan berbahasa asing (khususnya bahasa inggris),
- d. Kemampuan beradaptasi dalam penggunaan teknologi informasi,
- e. Kemampuan komunikasi dan bekerja secara tim
- f. Kemampuan lulusan untuk mengembangkan diri
- g. Kepedulian terhadap tujuan dan peraturan yang ditetapkan
- h. Komitmen terhadap upaya pencapaian yang ditetapkan
- i. Antusiasme dalam menyelesaikan tugas yang diembankan

Analisa dan pembahasan tracer studi dibagi menjadi dua, yaitu analisa terhadap hasil survei alumni dan analisa terhadap hasil survei stakeholder, dalam hal ini pengguna lulusan Fakultas Teknik.

III.2. HASIL SURVEI ALUMNI PS AKADEMIK, PS PROFESI DAN PENGGUNA LULUSAN

III.2.1 HASIL SURVEI ALUMNI PS AKADEMIK

III.2.1.1. TARGET POPULASI SURVEI

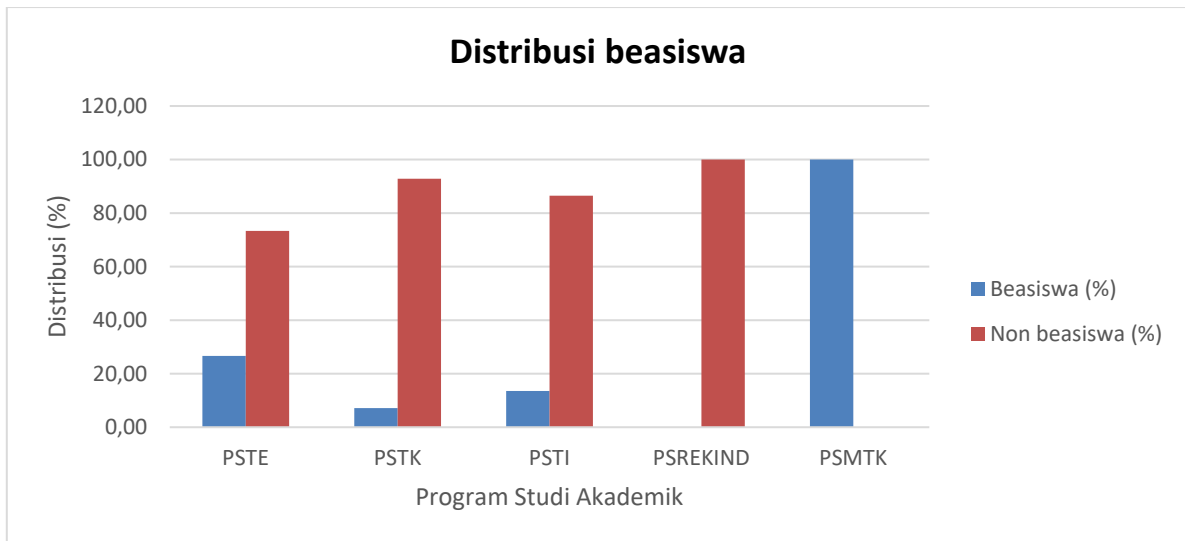


Gambar 3.1 Populasi survei alumni Fakultas Teknik berdasarkan program studinya

Dari target populasi survei alumni yang diadakan dilihat pada Gambar 3.1 bahwa populasi tertinggi ada pada alumni PS Teknik Industri, diikuti dengan Teknik Elektro, Teknik Kimia, Magister Teknik Kimia, dan Rekayasa Industri. Hal ini telah sesuai dengan jumlah lulusan masing-masing PS.

III.2.1.2. HASIL SURVEI TENTANG PERKULIAHAN DI UKWMS

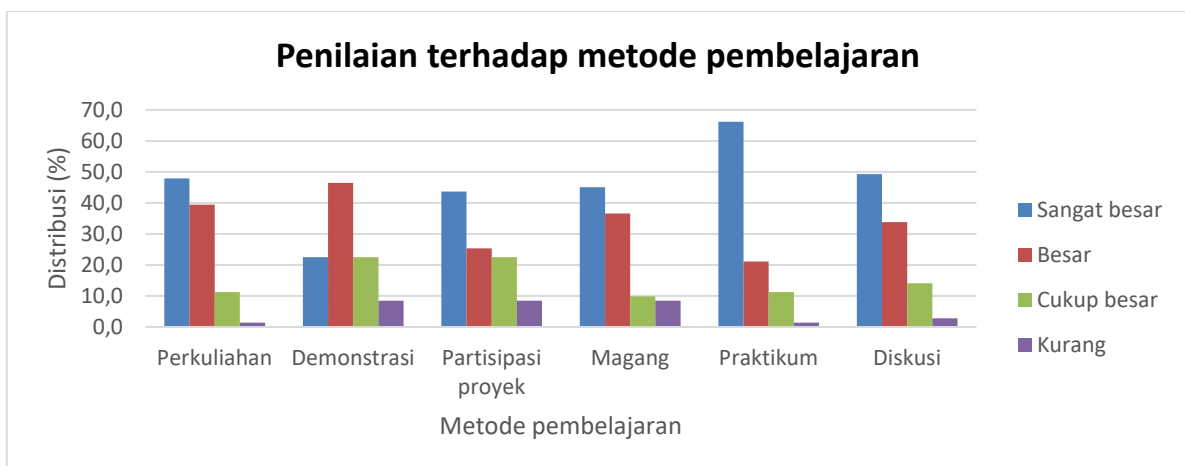
1. Sumber dana perkuliahan



Gambar 3.2 Sumber dana perkuliahan dari para alumni

Data pada gambar 3.2 menunjukkan bahwa terdapat $\pm 80\%$ lulusan yang membiayai sendiri kuliahnya untuk PS, sementara 20% lainnya mendapatkan beasiswa dari berbagai sumber. Terkhusus untuk PSMTK yang baru saja berdiri pada tahun 2021, 100% alumninya merupakan mahasiswa yang biaya kuliahnya ditanggung oleh UKWMS dan *non-government organizations* (NGO). Tingginya jumlah lulusan yang mendapatkan beasiswa menunjukkan komitmen, akuntabilitas dan reliabilitas dari UKWMS, khususnya Fakultas Teknik, dalam menarik calon mahasiswa tangguh dan juga menghasilkan lulusan yang berkualitas.

2. Penekanan metode pembelajaran selama studi

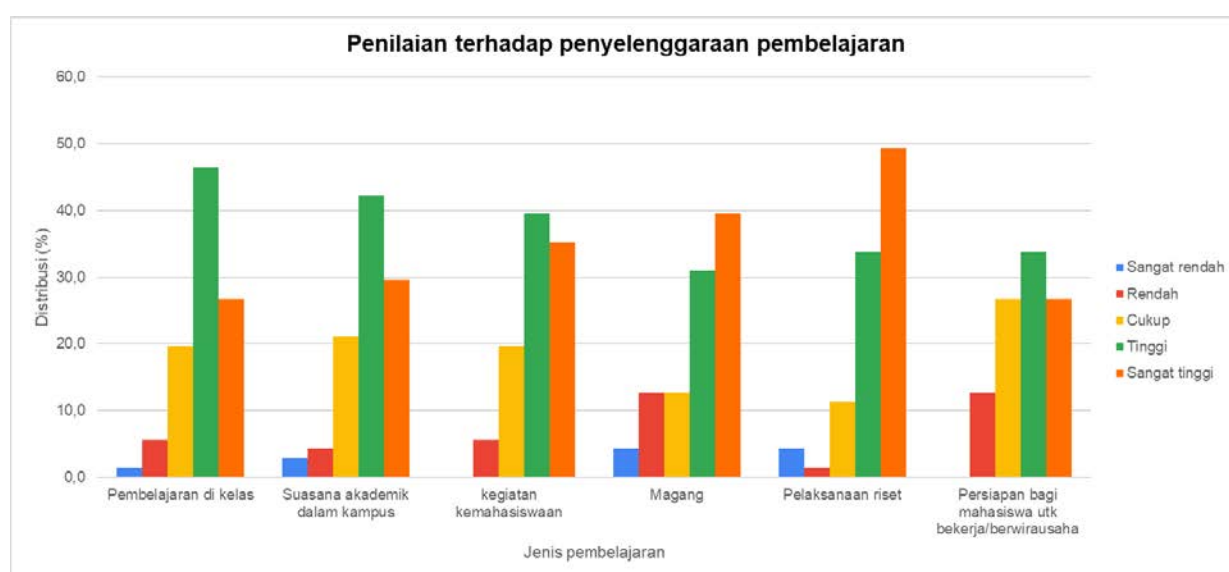


Gambar 3.3 Metode Perkuliahan di Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandala

Surabaya.

Gambar 3.3 menunjukkan bahwa metode praktikum merupakan metode pembelajaran yang paling ditekankan, dengan didukung oleh perkuliahan dan diskusi terbuka. Hal ini sesuai dengan bidang ilmu keteknikan yang mengedepankan praktek dan implementasi teori dalam suatu proses riil. Demonstrasi dan partisipasi dalam proyek menjadi penekanan pembelajaran berikutnya, di mana para alumni, selama menjadi mahasiswa, dilatih untuk menerapkan pengetahuan teori dan prakteknya ke dalam sebuah proyek demonstrasi. Magang menjadi metode pembelajaran yang penekanannya terendah, walaupun > 90% alumni merasakan manfaat magang yang cukup hingga sangat besar di Fakultas Teknik UKWMS. Tingginya penekanan metode pembelajaran magang ini juga didukung oleh (1) syarat magang bagi seluruh mahasiswa Fakultas Teknik UKWMS, dan (2) adanya kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang digaungkan oleh pemerintah.

3. Penilaian terhadap penyelenggaraan pembelajaran

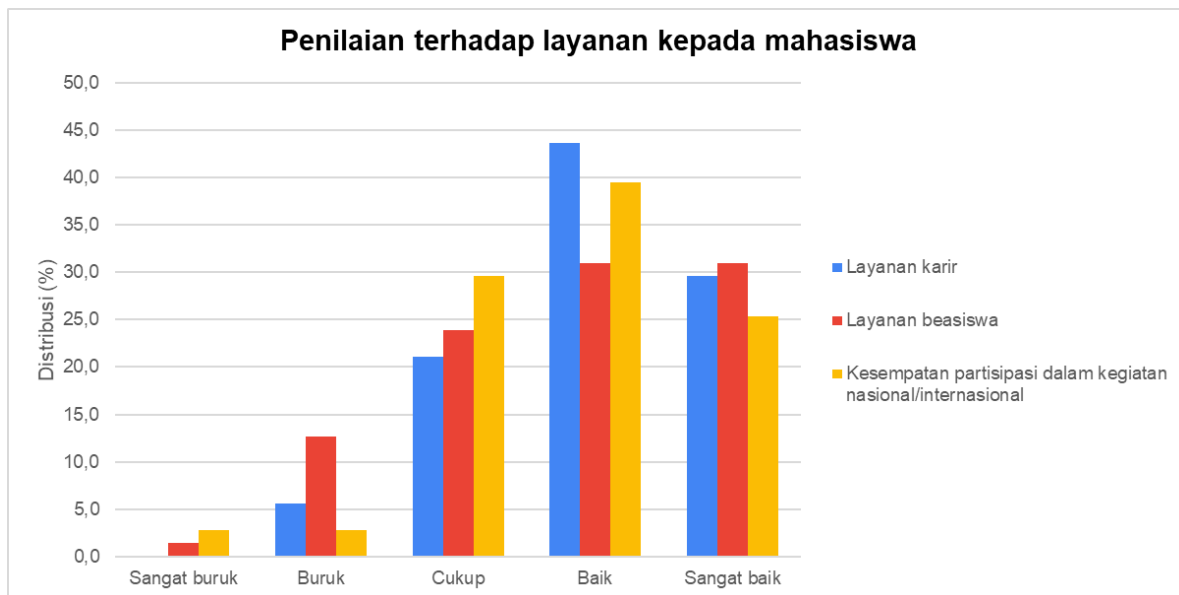


Gambar 3.4 Penilaian terhadap penyelenggaraan pembelajaran di Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Gambar 3.4 menunjukkan bahwa penyelenggaraan pembelajaran baik di dalam kelas, maupun luar kelas berjalan dengan baik. Pelaksanaan riset (praktik di laboratorium) mendapatkan penilaian yang tertinggi, serupa dengan hasil pada penekanan metode pembelajaran yang mengutamakan praktik. Penilaian baik dari pelaksanaan riset ini diikuti oleh pembelajaran di kelas dan suasana akademik kampus yang kondusif yang mendukung capaian prestasi di Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Kegiatan kemahasiswaan

juga menjadi salah satu penyelenggaraan yang dinilai baik oleh para alumni, menunjukkan bahwa pengembangan mahasiswa Fakultas Teknik tidak hanya pada *hard-skill* melainkan juga pada *soft-skill*. Pelaksanaan magang dan persiapan untuk bekerja / berwirausaha juga memiliki angka penilaian yang tinggi (dari skor cukup – sangat baik).

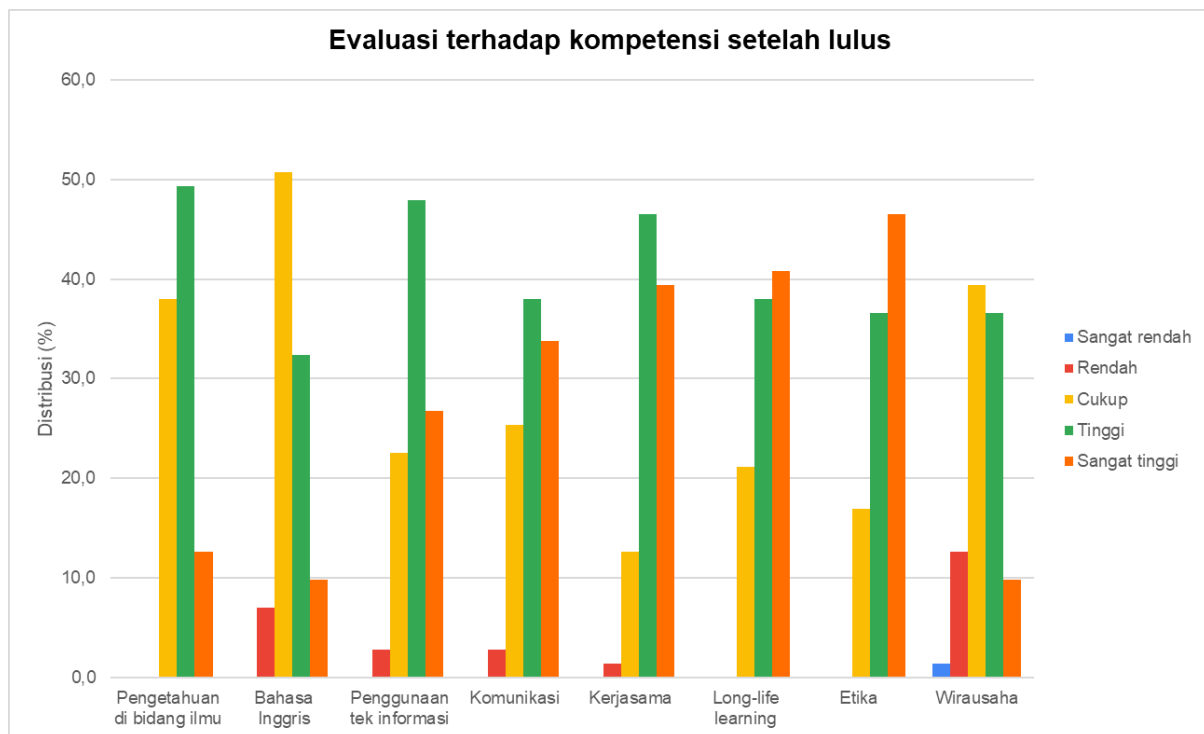
4. Layanan selama studi



Gambar 3.5 Penilaian terhadap layanan di Universitas katolik Widya Mandala Surabaya

Gambar 3.5 menunjukkan bahwa layanan karir, beasiswa dan kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan nasional/internasional terbuka lebar bagi seluruh mahasiswa Fakultas Teknik, dan hal ini dirasakan secara langsung oleh para alumni Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Berbagai kesempatan untuk berlomba, mengikuti seminar, dan kegiatan pertukaran pelajar telah ditawarkan oleh Fakultas Teknik sebagai bentuk pembelajaran di luar kelas yang bermanfaat dalam pengembangan diri alumni. Tingginya distribusi alumni yang mendapatkan beasiswa (Gambar 3.2) juga menunjukkan bahwa layanan beasiswa telah dilaksanakan dengan baik. Serupa dengan hal tersebut, layanan karir juga telah berjalan dengan baik melalui adanya *career expo* dan rekrutmen langsung bersama perusahaan rekanan, seperti digambarkan pada tingkat kepuasan para alumni terhadap layanan ini.

5. Kompetensi yang dikuasai saat lulus

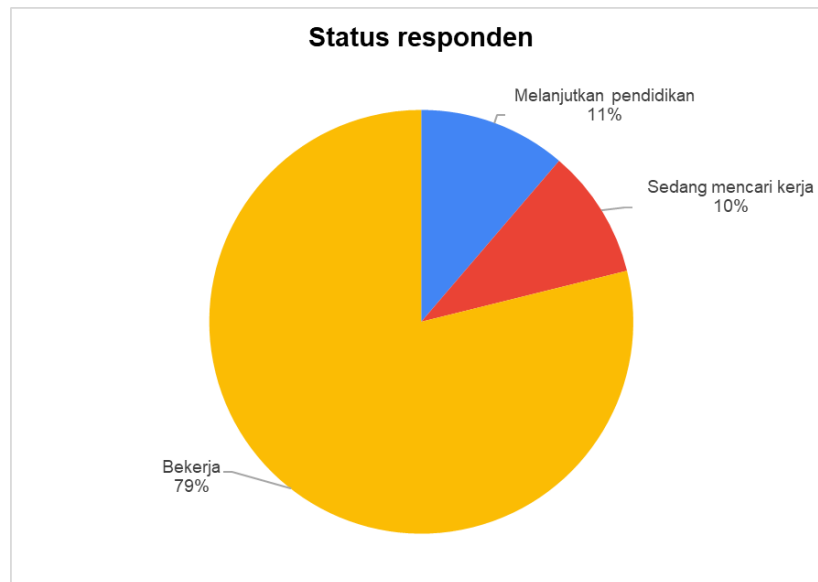


Gambar 3.6 Evaluasi terhadap kompetensi setelah lulus dari Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Gambar 3.6 menunjukkan evaluasi diri terhadap kompetensi setelah lulus. Seperti terlihat pada grafik, responden menilai bahwa dirinya memiliki kompetensi yang tinggi pada kedelapan aspek ini. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan pada Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya telah berjalan dengan baik dan memiliki capaian pembelajaran yang cukup baik.

III.2.1.3. HASIL SURVEI TENTANG TRANSISI ALUMNI DARI AKADEMIK MENUJU DUNIA PROFESIONAL

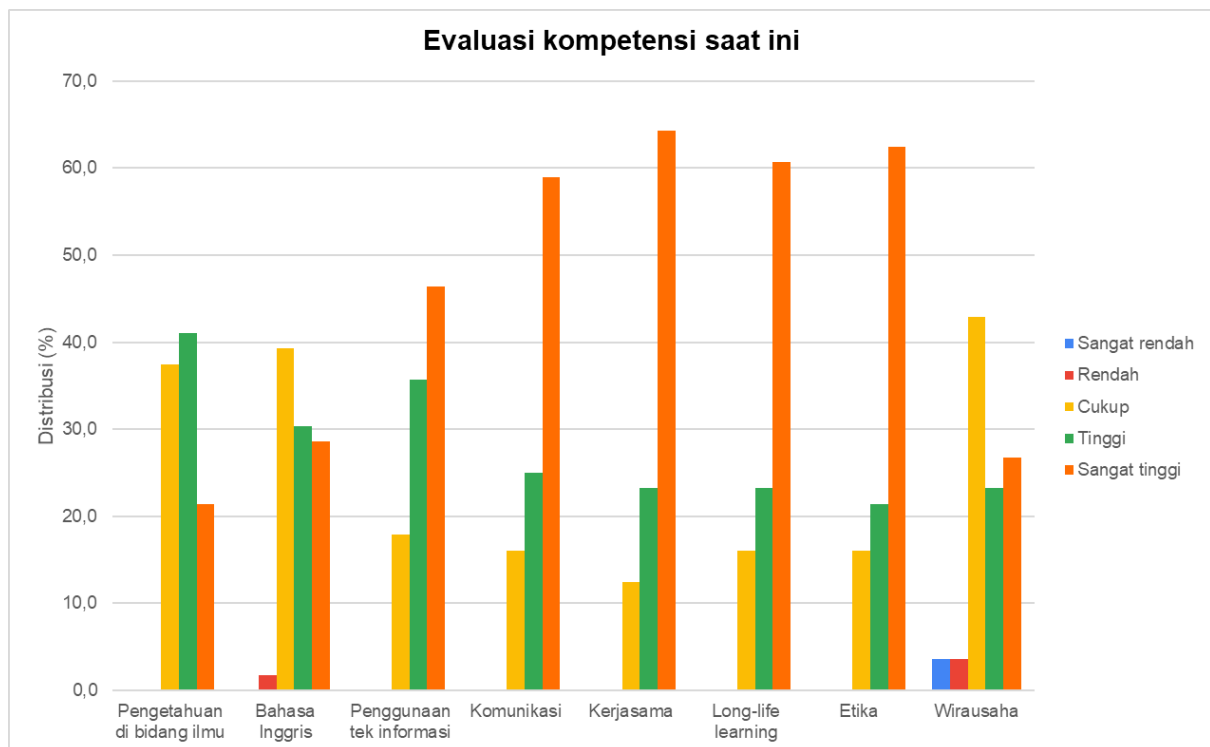
1. Status responden



Gambar 3.7 Status responden

Gambar 3.7 menunjukkan bahwa 79% responden telah bekerja baik di suatu perusahaan/instansi maupun berwirausaha, sementara sekitar 11% melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan 10% sedang dalam proses mencari pekerjaan. Tingginya alumni yang melanjutkan jenjang Pendidikan ke Tingkat yang lebih tinggi menunjukkan kemauan dari para alumni untuk terus belajar sepanjang hayat, di mana hal ini sesuai dengan visi dan misi UKWMS, Fakultas Teknik dan semua PS yang ada dalam lingkungan UKWMS.

2. Kompetensi yang perlu dikuasai di pekerjaan



Gambar 3.8 Kompetensi yang dibutuhkan di pekerjaan

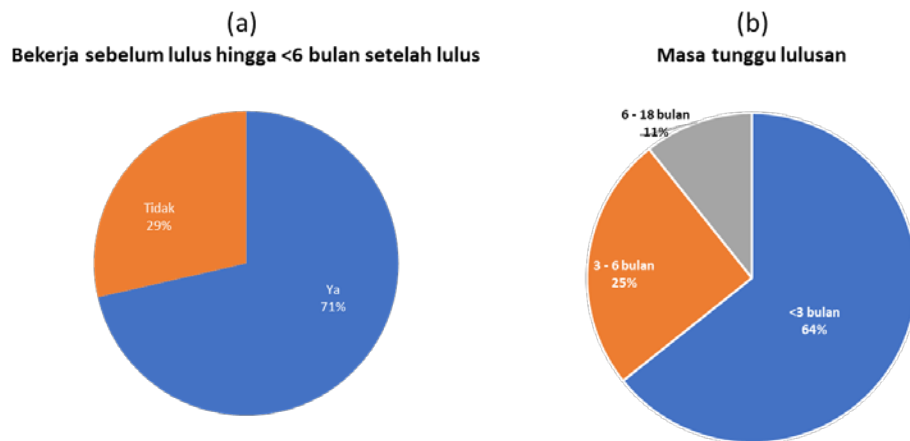
Gambar 3.8 menunjukkan kompetensi yang dibutuhkan saat bekerja. Profil pada grafik ini menunjukkan tren yang sama seperti pada Gambar 3.6. Kesesuaian tren ini menunjukkan bahwa kompetensi yang dibekalkan kepada para alumni oleh Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya saat kelulusan adalah cukup untuk bersaing di pekerjaan.

3. Distribusi jenis pekerjaan

Berdasarkan data survei, 100% responden telah bekerja pada perusahaan dan belum ada responden yang berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa Fakultas Teknik perlu mengedepankan pembelajaran kewirausahaan lebih lagi untuk mendorong para alumninya agar dapat membuka wirausaha dan lapangan kerja.

III.2.1.4 HASIL SURVEI TENTANG PEKERJAAN ALUMNI (BEKERJA DI PERUSAHAAN/INSTANSI)

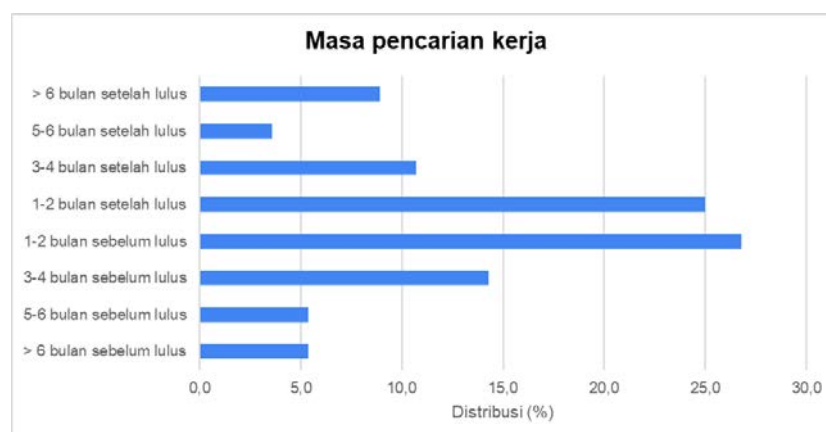
1. Waktu tunggu lulusan



Gambar 3.9 (a) Distribusi lulusan yang bekerja sebelum lulus hingga < 6 bulan, (b) waktu tunggu lulusan

Sebanyak 71% alumni mendapatkan pekerjaan sebelum kelulusan hingga 6 bulan setelah lulus. Hanya 29% yang belum bekerja setelah 6 bulan kelulusan, dengan distribusi 25% mendapatkan kerja di antara 3 – 6 bulan, 64% pada rentang 6 – 18 bulan dan hanya 11% yang mendapatkan pekerjaan pada rentang 6 – 18 bulan. Hal ini menandakan bahwa potensi alumni Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya untuk mendapatkan pekerjaan sangat besar.

2. Masa pencarian kerja

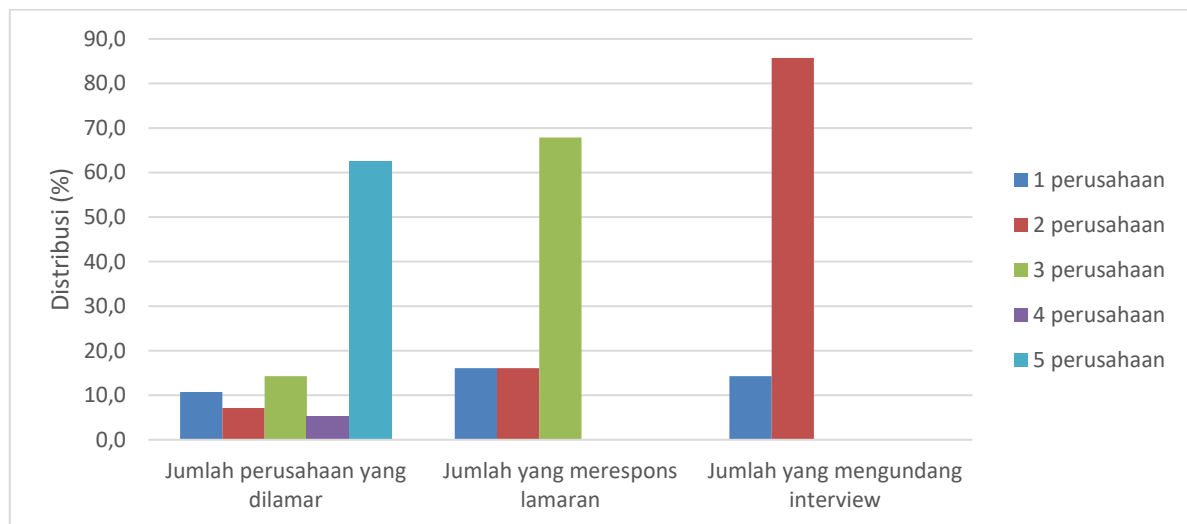


Gambar 3.10 Masa pencarian kerja

Masa pencarian kerja tertinggi (Gambar 3.10) ditemukan pada durasi 1-2 bulan sebelum lulus

hingga 1-2 bulan setelah lulus, diikuti dengan 3-4 bulan sebelum/setelah lulus. Hal ini menunjukkan bahwa alumni Fakultas Teknik telah siap bersaing mencari kerja saat masih berada dalam masa studinya. Adapun alumni yang mencari pekerjaan saat telah lulus menunjukkan bahwa para alumni mempersiapkan dan mengembangkan diri mereka terlebih dulu sebelumnya.

3. Jumlah instansi yang dilamar, merespons lamaran dan mengundang interview



Gambar 3.11 Jumlah Perusahaan yang dilamar, merespons lamaran dan mengundang interview

Gambar 3.11 menunjukkan bahwa jumlah perusahaan yang dilamar oleh rata-rata alumni Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya adalah 5 perusahaan, dengan distribusi sebanyak > 60% responden. Dari jumlah Perusahaan yang dilamar, sedikitnya 1 – 3 perusahaan merespons lamaran kerja dan sedikitnya 1 – 2 perusahaan mengundang interview alumni Fakultas Teknik. Hal ini menunjukkan bahwa performa alumni Fakultas Teknik menonjol di antara kandidat pekerja lainnya, sehingga dapat lolos hingga ke tahap interview.

4. Jenis Perusahaan/instansi tempat bekerja



Gambar 3.12 Jenis perusahaan/instansi tempat alumni bekerja

Gambar 3.12 menunjukkan bahwa 96% alumni Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya bekerja di perusahaan swasta. Sebanyak 2% bekerja di instansi pemerintah, dan 2% lainnya bekerja di organisasi non-profit/lembaga swadaya masyarakat.

5. Tingkat/ukuran tempat kerja



Gambar 3.13 Tingkat/ukuran tempat kerja

Gambar 3.13 menunjukkan bahwa alumni Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang bekerja di badan usaha tingkat nasional memiliki distribusi paling tinggi, yaitu

61%, diikuti oleh badan usaha tingkat internasional yaitu sebesar 39%. Hal ini menunjukkan kemampuan daya saing para alumni di dunia professional.

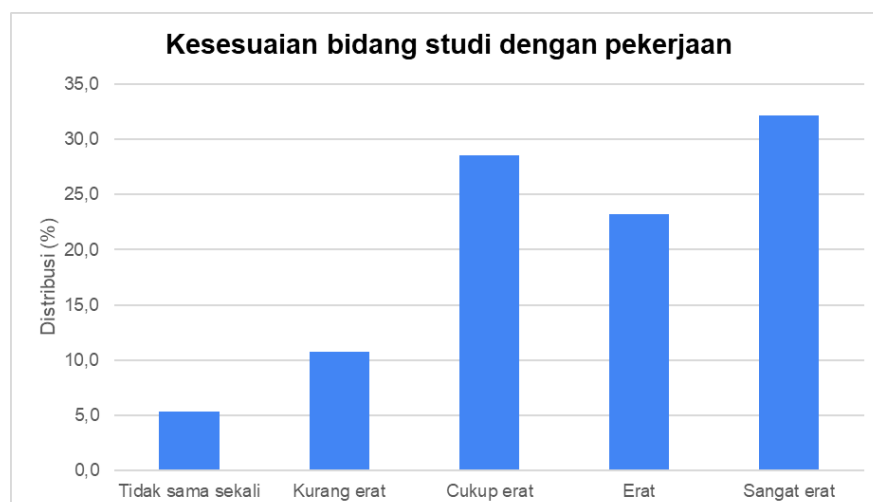
6. Tingkat Pendidikan yang sesuai untuk pekerjaan lulusan



Gambar 3.14 Tingkat pendidikan yang sesuai untuk pekerjaan lulusan

Tingkat pendidikan yang sesuai dalam pekerjaan merupakan factor kunci dalam kesuksesan karir para alumni. Gambar 3.14 menunjukkan bahwa sebanyak 96% alumni Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya telah memiliki pekerjaan yang membutuhkan tingkat pendidikan yang setara dan/atau lebih tinggi. Sebanyak 4% alumni memang masih memerlukan pendidikan lebih tinggi untuk dapat mencapai jenjangnya; akan tetapi, berhasilnya alumni Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya untuk berada pada posisi tersebut menunjukkan bahwa kualitas alumni yang mampu bersaing.

7. Kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan yang digeluti



Gambar 3.15 Kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan saat ini

Gambar 3.15 menunjukkan bahwa sebesar 74% alumni bekerja pada bidang pekerjaan yang sesuai dengan program studi yang diambil selama perkuliahan. Hal ini menunjukkan bahwa alumni Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dapat mengimplementasikan pengetahuan dan ketrampilan yang didapat selama perkuliahan di dunia kerja. Ketidakesuaian bidang studi dengan pekerjaan yang diambil oleh sebesar $\pm 26\%$ alumni pun menunjukkan bahwa alumni Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dapat beradaptasi dengan berbagai bidang kerja.

III.2.1.5. SARAN UNTUK FAKULTAS TEKNIK DAN PROGRAM STUDI

Tabel 3.1 merupakan kumpulan saran yang diberikan oleh para alumni terhadap Fakultas Teknik dan Program Studi.

Tabel 3.1 Kumpulan saran alumni untuk Fakultas Teknik dan Program Studi di lingkupnya

Lebih memperluas koneksi dengan user alumni sehingga lebih muda untuk mahasiswa untuk mencari magang
Lebih melihat niat bekerja dari alumni setelah lulus
lebih banyak meningkatkan kompetensi soft skill yang berguna dan bisa menjadi bekal bagi lulusan UKWMS dan juga banyak berpartisipasi dalam kegiatan kerjasama eksternal dengan universitas lain sesuai prodi masing2
Mempelajari study kasus di lapangan dan menyelesaikannya dengan cara yang efisien
Lebih memperbaharui materi kuliah biar lebih relate dengan kebutuhan pekerjaan
Jika bisa, dapat menambahkan lebih banyak lagi untuk mata kuliah bidang teknik biomedika
Memberikan pembelajaran yang relevan dengan jaman dan memberikan pembelajaran, praktek, pelatihan terhadap mahasiswa sehingga dapat memiliki kompetensi untuk berkompetisi pada saat masuk kerja.
mungkin lebih di tekankan dengan pelajaran pelajaran yang di butuhkan di perusahaan seperti pelajaran tentang PLC dan otomasi industri selama saya kuliah saya hanya mendapatkan dasar saja mungkin bisa diperdalam di matakuliahnya
Lebih di tingkatkan untuk tata usaha
Tetap semangat untuk menghasilkan lulusan2 terbaik
Kampus harus bisa mengikuti perkembangan zaman atau tren yang sedang berlangsung sehingga kurikulum yang dijalankan dapat searah dan selaras dengan majunya teknologi. Selain itu kampus juga perlu memperhatikan bidang apa yang sedang berkembang di dunia industri ini sehingga para mahasiswa tidak kaget ketika akan terjun ke dunia kerja ataupun ketika akan melakukan program magang di perusahaan2
Lebih ditambahkan soft skill
Perbanyak pengetahuan/pelajaran/kuliah umum/projek/kegiatan kemawasiswaan terkait Artificial Intelegence dan Renewable Energy (tidak hanya teori), dikarenakan perkembangan dunia kedepan membutuhkan lulusan yang paham tentang 2 hal ini

Diperlukan peningkatan dalam hal fasilitas laboratorium dan peluang mahasiswa untuk ikut serta dalam berbagai proyek penelitian/riset baik dengan dosen program studi, perusahaan, maupun badan riset tertentu.
Lebih ditingkatkan lagi pengalaman hard skill dan soft skill melalui magang berbayar, pertukaran pelajar, dan studi banding
Akreditasi dan sistem manajemen seperti tidak menunda jadwal wisuda dan penerimaan ijasah. Yang lain pada kampus ini saya sudah sangat mengapresiasi nya terlebih pada dosen maupun pembimbing khususnya pada program studi teknik Industri
Memberikan materi kuliah atau pelatihan tentang digital marketing, leadership, dan kemampuan komunikasi di depan orang banyak
Saran saya untuk batas aman di dunia kerja, kalau bisa IPK tidak boleh dibawah standar karena itu yang disyaratkan kebanyakan perusahaan termasuk BUMN
Peningkatan teknologi yang mendukung operasional pembelajaran
Banyak menkonversi sks ke program yang berhubungan langsung dengan perusahaan.
Saran saya adalah kepada para pendidik (dosen) agar memberikan pelajaran praktek seperti di dunia kerja dengan sebenar-benarnya seperti kondisi di lapangan, agar lulusan WM nantinya terbekali oleh ilmu yang mumpuni, moral yang baik, serta mental yang kuat dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya. Menurut saya, dengan cara seperti itu maka lulusan WM akan memiliki value dalam hal yang saya sebutkan di atas, sehingga tidak perlu khawatir akan pekerjaan yang sulit ataupun suasana kerja yang belum pernah terbayangkan. Terima kasih
Lebih banyak meningkatkan soft skill. Penggunaan excel di perkuliahan juga lebih diperbanyak lagi.
Memperkuat pengajaran mengenai teknologi informasi dan terutama pengolahan dan analisis data karena hal tersebut memegang peranan besar di dunia kerja saat ini
Lebih memperjelas apa tujuan dari jurusan yang telah dipilih oleh mahasiswa
Merperbanyak kesempatan mahasiswa untuk berkontribusi langsung ke masyarakat/perusahaan melalui magang, dan membangun relasi dengan perusahaan agar mempermudah bagi para lulusan UKWMS untuk langsung bekerja setelah lulus.
Perlu adanya upgrade akreditasi jurusan yang lebih baik
Kuliah tamu lebih sering diadakan dengan mengundang beberapa alumni yang memiliki wawasan terkait industri dan lebih banyak pemberian informasi terkait wawasan dunia kerja seperti apa baik dalam hardskill nya (software yang digunakan) maupun softskill nya. Jalin kerja sama dengan instansi lain seperti perusahaan tertentu dalam sebuah proyek dan libatkan mahasiswa didalamnya. buka wawasan mahasiswa untuk mengetahui peluang kerja dari keilmuan teknik industri dimana saja. dan mungkin terkait akreditasi jurusan lebih ditingkatkan, karena hal ini juga dipertimbangkan bagi perusahaan ketika recruitment.
Lebih diperbanyak lagi program magang untuk mahasiswa, mungkin dari pihak universitas, fakultas, dan prodi dapat menjalin ikatan dengan perusahaan-perusahaan lebih banyak lagi dengan tujuan mempermudah mahasiswa memperoleh tempat magang, untuk mendapatkan pengalaman kerja, sebelum nantinya lulus dan menghadapi dunia kerja.
Membangun relasi dengan perusahaan lebih banyak lagi, sehingga dapat memudahkan mahasiswa/i untuk mengajukan izin magang dan alumni untuk bekerja.
Belum ada
Perbanyak studi kasus dengan kasus yang relevan di dunia industri
Sebaiknya jurusan mempererat kerjasama antar perusahaan dengan mengadakan kegiatan seperti perusahaan yang langsung ke kampus melalui kuliah tamu atau lomba sebagai akses bagi para mahasiswa/i dari Teknik Industri agar dapat langsung bekerja di perusahaan setelah lulus.

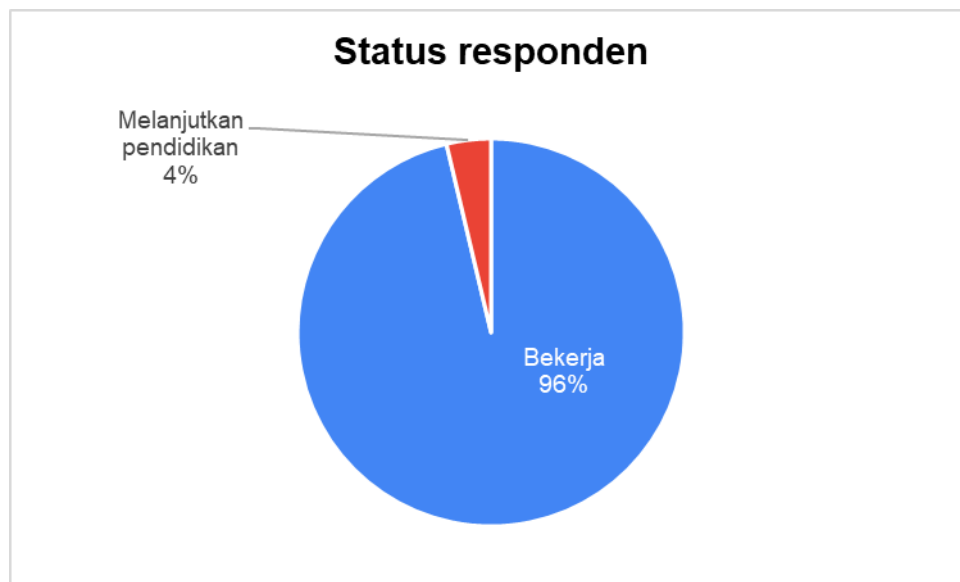
Perbanyak kerja praktik dan kunjungan pabrik agar lebih tau kondisi nyata di lapangan. Tidak hanya belajar akademis, pembelajaran komunikasi juga perlu.
Sdh oke
Tetap menerapkan nilai universitas yang sudah dijalankan
Untuk program studi Teknik industri lebih sering adakan kunjungan pabrik/ tingkatkan program magang. Karena penting sekali mengenali dunia luar, khususnya dunia kerja di industri.
Persiapan bahasa dan teknologi (excel) yang lebih
Lebih banyak jalin relasi dg berbagai perusahaan untuk memudahkan mahasiswa untuk magang
Bekerjasama dengan perusahaan agar mempermudah penyerapan lulusan FG dari UKWMS
Lebih banyak meningkatkan hardskill dan softskill. Juga, training bahasa inggris & microsoft office lebih penting untuk di kuasai. Harapannya tidak cuma teori pembelajaran aja yg berperan besar melainkan memberikan fasilitas untuk training hardskill & softskill
Mengadakan seminar dengan mengundang alumni alumni yang memiliki pengalaman kerja di berbagai bidang, dosen2/alumni memberikan pandangan teknis dalam dunia pekerjaan di berbagai bidang yang ada contoh industri finance, manufaktur, perdagangan, sales, dll agar mahasiswa mengerti dunia pekerjaan dan bisa memilih yang ia inginkan.
mungkin lebih meningkatkan pengetahuan secara praktik dalam perkuliahan. karena menurut saya suatu pekerjaan lebih sulit dipelajari secara teknisnya, bagaimana seseorang harus memiliki inisiatif secara praktis secara tidak langsung sebagai lulusan teknik industri, itulah hal yang sering dibutuhkan dalam pekerjaan. jika lulusan sudah terlatih memiliki inisiatif secara praktis maka akan lebih mudah untuk berkembang dan berproses kedepannya.
Mengadakan workshop dan campus hiring dr berbagai perusahaan
Lebih meningkatkan kualitas pendidikan dalam bidan praktek kerja lapangan
Mencari pekerjaan merupakan pilihan masing masing lulusan, ditambah Program Studi Teknik Industri bisa mencakup banyak hal.
Menurut saya, perbanyak lagi ekstra kegiatan yang bisa membangun attitude baik, kerja sama tim dan komunikasi. Di dunia kerja, hal hal itu yang penting, sehingga semua lulusan mempunyai kualitas yang sama atau bisa dibilang standar Widya Mandala.
Secara peralatan pembelajaran, saya rasa WM cukup lengkap, namun beberapa peralatan perlu diperbaharui agar sesuai dengan perkembangan zaman.
Salam Fanny Novianto
Diperbanyak program magang, karna sangat membantu menambah ilmu serta pengalaman dan lebih mengetahui gambaran mengenai praktek langsung di lapangan
Sudah baik, hanya perlu memaintain saja
Menurut saya praktik dilapangan diperbanyak. Agar mahasiswa merasa sangat siap menghadapi dunia kerja.
1. Mengadakan atau berkolaborasi untuk memberikan pelatihan bersertifikasi 2. Memberikan dukungan untuk mahasiswa yg ingin magang 3. Mengadakan seminar mengenai dunia kerja (untuk memberikan gambaran mengenai ruang lingkup dunia kerja)
Lebih meningkatkan praktik kerja pada dunia kerja profesional
Sebaiknya kampus mengadakan kerjasama langsung dengan perusahaan agar lebih banyak informasi lowongan magang bagi perusahaan yang membutuhkan dan memungkinkan bagi

mahasiswa/i yang sedang menginjak semester 6 menuju ke 7 mendapatkan lowongan magang dan dapat berkarir di tempat magang mereka setelah lulus
Sarannya yaitu bisa lebih baik dalam mempresentasikan ilmu pendidikan di lapangan langsung secara lebih banyak agar mahasiswa lebih matang
Lebih banyak melakukan praktek lapangan, sehingga bukan hanya mendapatkan hard skill saja tetapi juga soft skill (salah satunya bersosialisasi)
Selalu menjadi universitas katolik nomor satu yang menjunjung tinggi kedisiplinan dan selalu mengajarkan nilai-nilai yang penting untuk bekal mahasiswa dalam mencari pekerjaan
Tidak ada, sudah baik.
Memperbanyak kegiatan pembelajaran yang mendukung pengembangan soft-skill karena di dunia pekerjaan, soft-skill lebih penting daripada hard-skill
Menambahkan mata kuliah yang lebih mendekati praktik dan kebutuhan di dunia kerja, sesuai dengan jurusan masing-masing dan industri yang terkait
Perlu ditingkatkan fasilitas dan kesediaan fasilitas
Menurut saya diperlukan pembelajaran tambahan mengenai program" komputer yang diperlukan industri sebagai chemical engineer agar siap menghadapi revolusi industri 4.0
Mengadakan seminar dan kerja lapangan yang sesuai minat masing-masing mahasiswa/i
Lebih memperbanyak kegiatan yang menunjang soft-skill
Ada baiknya kurikulum dikembangkan mengikuti kebutuhan industri. Saat ini sedang memasuki era digital dan perkembangan teknologi sangatlah pesat, sebagai siswa yang bergerak di bidang teknik kimia, saya merasa bahwa Indonesia masih tertinggal dalam mengikuti kebutuhan yang ada dan bergantung terlalu banyak kepada teknologi yang lalu.
Sekarang sudah sangat baik untuk proses belajar dan mengajar. Namun saran saya alangkah lebih baiknya apabila lebih memperluas portofolio untuk dilakukan student exchange/lomba secara akademisi
Lebih banyak studi kasus nyata masalah di lapangan pekerjaan
Fasilitas dan perkuliahan sudah cukup baik dan sesuai dengan dunia pekerjaan. Kedepannya semakin berkembang dengan tetap bisa mengikuti perkembangan kebutuhan industri yang ada
Dosen yg pengalaman di bidang kerja & mampu mengimplementasikan pengalamannya ke pelajaran
semua sudah ok, tingkatkan lagi :)
Tingkatkan pengalaman magang mahasiswa
Perkuat kerja sama dengan perusahaan untuk memudahkan akses mahasiswa ke lowongan pekerjaan, Organisasi pusat karir Magister Teknik Kimia secara aktif dalam menyediakan sumber daya karir, pelatihan, dan bimbingan untuk membantu mahasiswa mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.

III.2.2 HASIL SURVEI ALUMNI PS PROFESI

Survei alumni PS Profesi, dalam hal ini, Program Studi Profesi Insinyur mendapatkan 54 responden untuk alumni tahun 2022, dengan 100% responden membiayai kuliahnya secara mandiri.

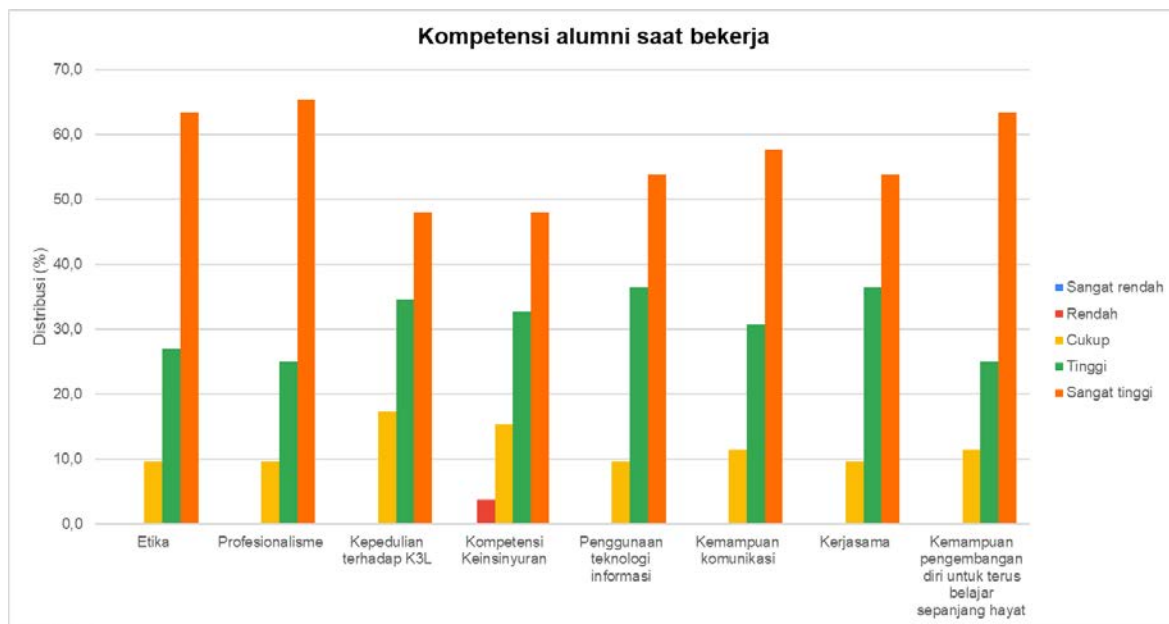
1. Status responden



Gambar 3.16 Status responden

Gambar 3.16 menunjukkan bahwa 96% reponden telah bekerja baik di suatu perusahaan/instansi maupun berwirausaha, sementara sekitar 4% melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Adanya alumni yang melanjutkan jenjang pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi menunjukkan kompetensi mahasiswa dalam *life-long learning*.

2. Kompetensi yang perlu dikuasai di pekerjaan



Gambar 3.17 Kompetensi yang dimiliki alumni saat bekerja

Gambar 3.17 menunjukkan kompetensi yang dimiliki para alumni saat bekerja. Etika, profesionalisme dan kemampuan untuk mengembangkan diri menjadi 3 parameter tertinggi yang dimiliki oleh para alumni Program Studi Profesi Insinyur.

3. Distribusi jenis pekerjaan



Gambar 3.18 Distribusi jenis pekerjaan

Berdasarkan data survei, 94% responden telah bekerja pada perusahaan dan 6% responden yang berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa alumni PS Profesi memiliki kompetensi tidak

hanya dalam implementasi keteknikkan saja, tapi juga pada pencirinya yaitu tekno-ekonomi dan pengembangan bisnis juga.

III.2.2.1 HASIL SURVEI TENTANG PEKERJAAN ALUMNI (BEKERJA DI PERUSAHAAN/INSTANSI)

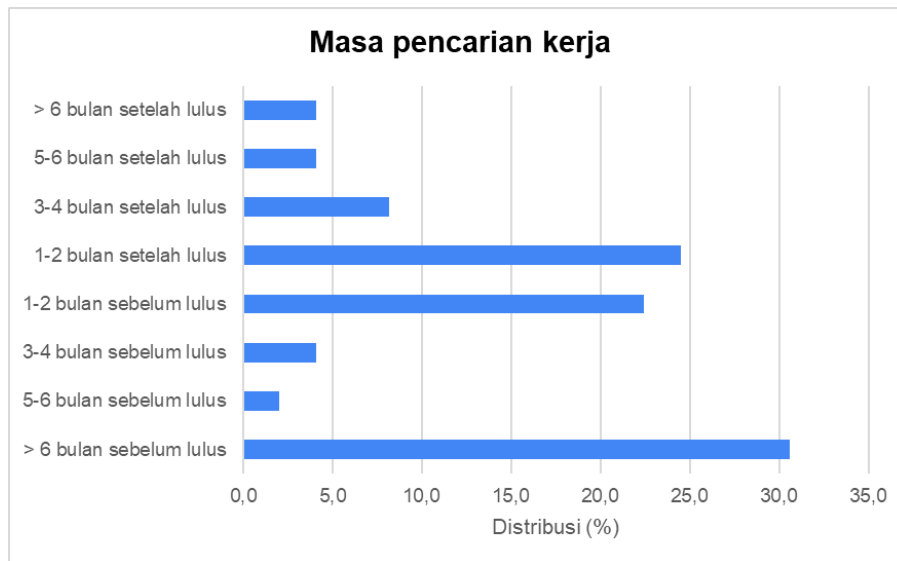
1. Waktu tunggu lulusan



Gambar 3.19 Waktu tunggu lulusan

Sebanyak 79% alumni mendapatkan pekerjaan sebelum kelulusan hingga 6 bulan setelah lulus. Hanya 21% yang belum bekerja setelah 6 bulan kelulusan, dengan distribusi yang tertera pada Gambar 3.19. Sebanyak 71% telah mendapatkan kerja sebelum 3 bulan, 19% pada rentang 3 – 6 bulan dan hanya 10% yang mendapatkan pekerjaan lebih dari 6 bulan setelah kelulusan. Hal ini menandakan bahwa potensi alumni PS Profesi Insinyur untuk mendapatkan pekerjaan sangat besar.

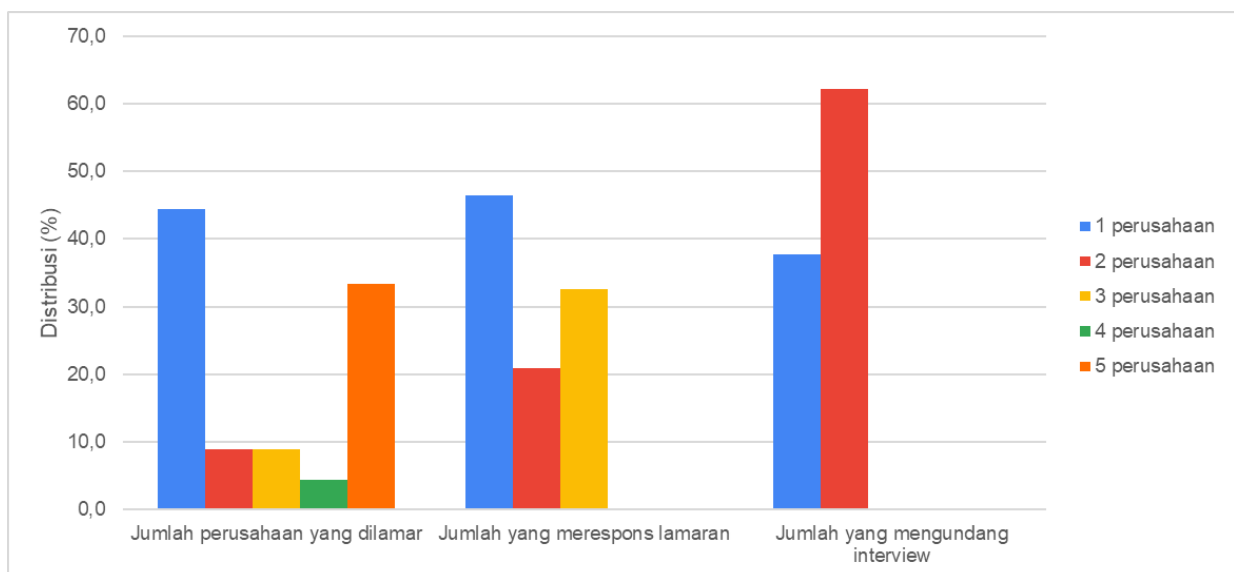
2. Masa pencarian kerja



Gambar 3.20 Masa pencarian kerja

Masa pencarian kerja tertinggi (Gambar 3.20) ditemukan pada durasi > 6 bulan sebelum lulus hingga 1-2 bulan setelah lulus, diikuti dengan 3-4 bulan sebelum/setelah lulus. Hal ini menunjukkan bahwa alumni PS Profesi Insinyur siap bersaing mencari kerja saat masih berada dalam masa studinya. Adapun alumni yang mencari pekerjaan saat telah lulus menunjukkan bahwa para alumni mempersiapkan dan mengembangkan diri mereka terlebih dulu sebelumnya.

3. Jumlah instansi yang dilamar, merespons lamaran dan mengundang interview



Gambar 3.21 Jumlah perusahaan yang dilamar, merespons lamaran dan mengundang

interview

Gambar 3.21 menunjukkan bahwa distribusi tertinggi jumlah perusahaan yang dilamar oleh alumni PS Profesi Insinyur adalah 1 perusahaan, dengan distribusi sebanyak > 40% responden, diikuti dengan 5 perusahaan dengan > 30% responden. Dari jumlah perusahaan yang dilamar, sedikitnya 1 – 3 perusahaan merespons lamaran kerja dan sedikitnya 1 – 2 perusahaan mengundang interview alumni PS Profesi Insinyur. Hal ini menunjukkan bahwa performa alumni PS Profesi Insinyur menonjol di antara kandidat pekerja lainnya, sehingga dapat lolos hingga ke tahap interview.

4. Jenis Perusahaan/instansi tempat bekerja



Gambar 3.22 Jenis perusahaan/instansi tempat alumni bekerja

Gambar 3.22 menunjukkan bahwa 69% alumni PS Profesi Insinyur bekerja di perusahaan swasta. Sebanyak 29% bekerja di instansi pemerintah, dan 2% lainnya bekerja di organisasi non-profit/lembaga swadaya masyarakat.

5. Tingkat/ukuran tempat kerja



Gambar 3.23 Tingkat/ukuran tempat kerja

Gambar 3.23 menunjukkan bahwa alumni PS Profesi Insinyur yang bekerja di badan usaha tingkat nasional memiliki distribusi paling tinggi, yaitu 73%, diikuti oleh badan usaha tingkat internasional yaitu sebesar 25%. Hanya 2% saja yang bekerja pada badan usaha tingkat lokal. Hal ini menunjukkan kemampuan daya saing para alumni di dunia professional.

6. Tingkat Pendidikan yang sesuai untuk pekerjaan lulusan



Gambar 3.24 Tingkat pendidikan yang sesuai untuk pekerjaan lulusan

Tingkat pendidikan yang sesuai dalam pekerjaan merupakan factor kunci dalam kesuksesan karir para alumni. Gambar 3.24 menunjukkan bahwa sebanyak 61% alumni PS Profesi Insinyur telah memiliki pekerjaan yang membutuhkan tingkat pendidikan yang setara. Sebanyak 37% alumni memang masih memerlukan pendidikan lebih tinggi untuk dapat mencapai jenjangnya; akan tetapi, berhasilnya alumni Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya untuk berada pada posisi tersebut menunjukkan bahwa kualitas alumni yang mampu bersaing.

7. Kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan yang digeluti



Gambar 3.25 Kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan saat ini

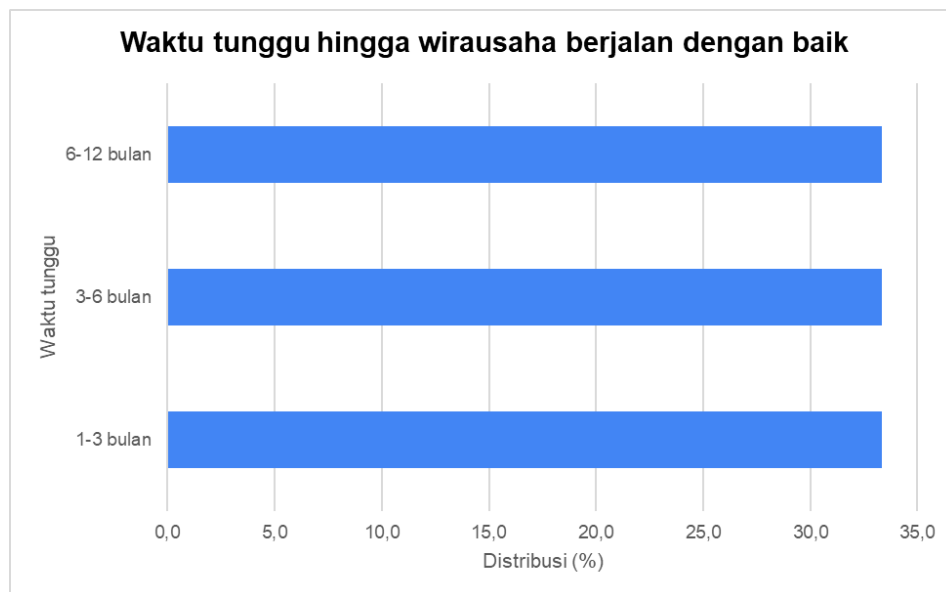
Gambar 3.25 menunjukkan bahwa sebesar 100% alumni bekerja pada bidang pekerjaan yang sesuai dengan program studi yang diambil selama perkuliahan. Hal ini menunjukkan bahwa alumni PS Profesi Insinyur dapat mengimplementasikan pengetahuan dan ketrampilan yang didapat selama perkuliahan di dunia kerja.

III.2.2.2 HASIL SURVEI TENTANG PEKERJAAN ALUMNI (BERWIRAUSAHA)

1. Waktu memulai wirausaha dan waktu tunggu hingga wirausaha berjalan dengan baik

Para alumni yang berwirausaha memulai wirausahanya 3 bulan sebelum kelulusan, menandakan bahwa persiapan PS Profesi tidak hanya berpaku pada keinsinyuran melainkan dalam pembekalan implementasi kewirausahaan di bidang teknik selama studi telah berjalan dengan

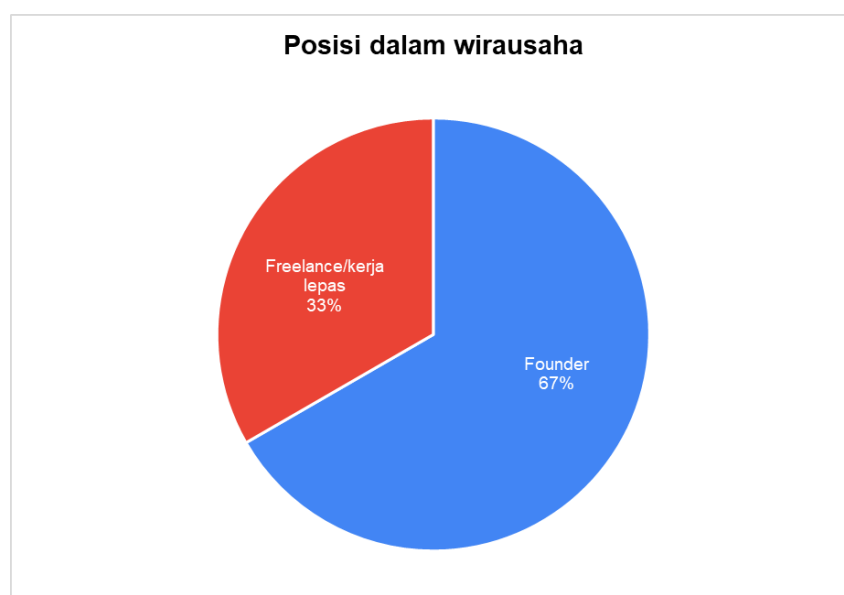
sangat baik.



Gambar 3.26 Waktu tunggu hingga wirausaha berjalan dengan baik

Gambar 3.26 menunjukkan distribusi yang merata dari durasi lama waktu wirausaha hingga berjalan dengan baik, dari 1 – 3 bulan hingga 6 – 12 bulan. Inovasi dan ketekunan merupakan factor penting dalam wirausaha. Dari kesuksesan pada alumni mengembangkan bisnisnya dalam waktu < 12 bulan yang menunjukkan inovasi bisnis yang mumpuni, hingga ketekunan dari para alumni yang membutuhkan waktu untuk mengembangkan bisnisnya, menampilkan *hard-skill* dan *soft-skill* yang cukup dari para alumni PS Profesi Insinyur.

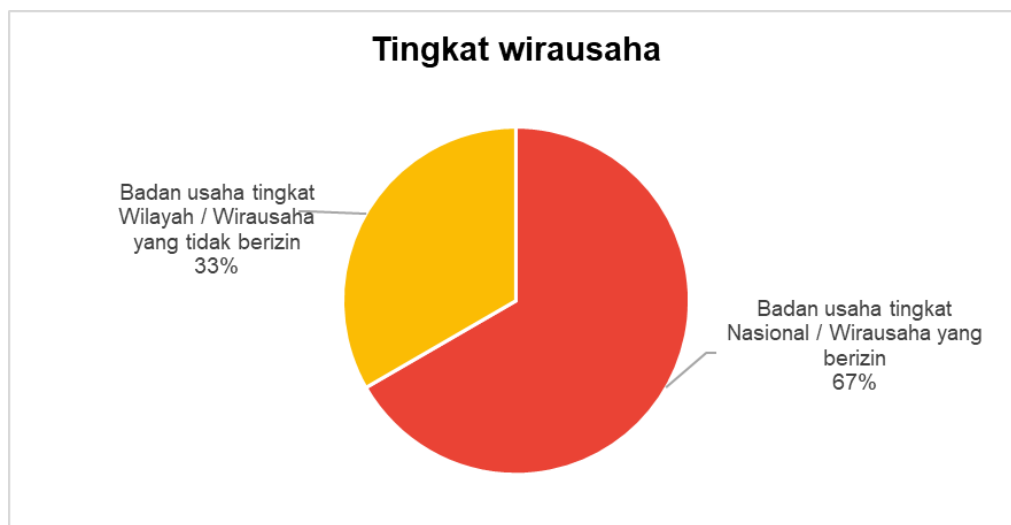
2. Posisi dalam Wirausaha



Gambar 3.27 Posisi alumni dalam wirausaha

Posisi founder mengambil distribusi terbanyak dari posisi alumni, yaitu sebanyak 67% (Gambar 3.27), diikuti dengan freelancer (33%). Hal ini menunjukkan tingginya skill kepemimpinan yang dimiliki oleh para alumni, sehingga memampukannya untuk menjadi seorang founder sebuah usaha.

3. Tingkat/ukuran wirausaha



Gambar 3.28 Tingkat/ukuran wirausaha

Gambar 3.28 menunjukkan tingkat/ukuran wirausaha yang dimiliki oleh alumni PS Profesi Insinyur. Sebanyak 67% merupakan badan usaha nasional, diikuti oleh 33% tingkat lokal. Hal ini menunjukkan daya saing dari wirausaha yang dimiliki oleh para alumni.

III.2.2.3. SARAN UNTUK FAKULTAS TEKNIK DAN PROGRAM STUDI

Tabel 3.2 merupakan kumpulan saran yang diberikan oleh para alumni terhadap PS Profesi Insinyur.

Tabel 3.2 Kumpulan saran alumni untuk PS Profesi Insinyur

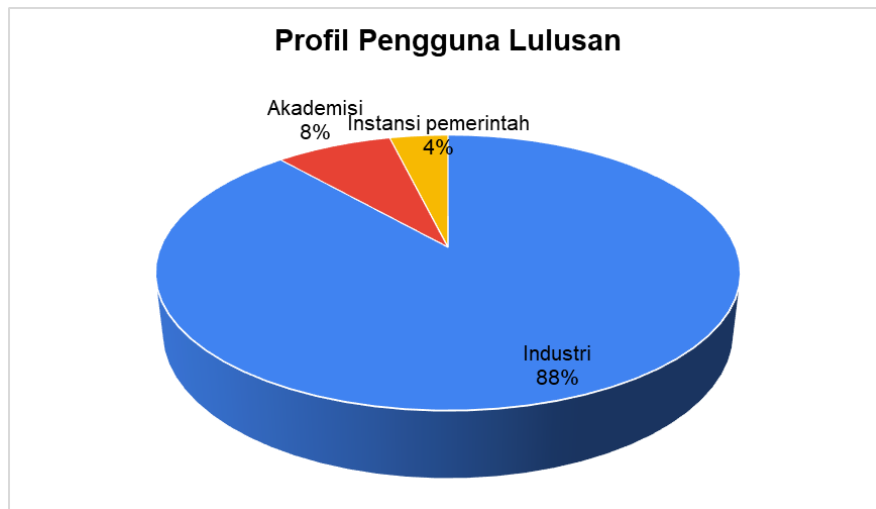
Mungkin bisa mengadakan tranining / workshop (ISO, autocad, dll) yang mana mahasiswa mendapatkan sertifikat (dengan syarat2 tertentu) dan itu bisa menjadi bekal dalam penyesuaian pekerjaan yang akan di lamar dan menjadi nilai plus
Meningkatkan berbahasa inggris
Memberi layanan purna kerja kepada alumni
Adakan pelatihan atau semacam sharing group untuk edukasi mahasiswa yang masih belum lulus tentang kegiatan setelah lulus, baik mencari kerja/peluang usaha. Terkadang mereka

bingung harus ngapain setelah lulus, cari kerja di mana?. Minimal mereka tahu mengenai platform apa saja dan apa yang mereka persiapkan untuk mencari pekerjaan.
Meningkatkan kembali program magang/ kerja praktek maupun praktikum agar mahasiswa lebih mengerti situasi di lapangan pekerjaan.
Sudah sangat baik
Perlu dipertahankan
Tata kelola dan SDM pd ukwms sudah sangat baik.
Semakin Maju
Perbanyak koordinasi dengan dunia industri mengenai hal spesifik apa yang dibutuhkan oleh dunia kampus. Hal itu bisa didapatkan dengan join visit, studi kasus atau OJT.
Sangat bagus dan ditingkatkan kembali
Semoga tambah maju Dan sukses...
blm ada
Semoga UKWMS tetap konsisten memberikan pelayanan terbaik untuk mahasiswa dan alumninya
Materi yang diberikan sebaiknya lebih relate dengan yang ada di lapangan (sesuai praktik di lapangan)
Ada company visit/sesi sharing dengan praktisi/profesional agar lebih memahami dunia kerja secara nyata
Semoga ranking UKWMS semakin tinggi dari segi prestasi dan reputasi
Lebih diperbanyak studi kasus yang berhubungan langsung dalam dunia kerja
Menambah kesempatan untuk berkontribusi lnsung ke perusahaan (magang) dan membangun relasi/kerjasama dengan instansi agar mempermudah proses mencari pekerjaan setelah mshasiswa lulus
Pendidikan disesuaikan dengan dunia kerja
Tingkatkan skill software yang dipakai di dunia kerja
Lebih mengedepankan praktik dilapangan
Update teknologi
Fokus pada pembelajaran berbasis proyek nyata dari industri. Penyusunan kurikulum berbasis kebutuhan pasar kerja dan teknologi terbaru. Penguatan materi tentang manajemen proyek, regulasi industri, dan etika profesi.
Update dengan perkembangan pengetahuan
Harus sering berkomunikasi dengan alumni untuk mengupgrade kompetensi
Memberikan Sertifikasi dengan bekerjasama LSP atau lainnya untuk para alumnus. Membuat Perusahaan konsultan bersama dengan memberdayakan alumni.
Memberikan pengajaran skill yang dapat di praktikan secara langsung oleh mahasiswa, yang relevan dengan perkembangan dunia (tempat kerja) saat ini
MENGASAH SOFT SKILL DAN KOMPETENSI PILIHAN KHUSUS AGAR LULUSAN SESUAI DENGAN BIDANGNYA, KEMUDIAN SHARING INFO LOWONGAN KERJA SELUAS LUASNYA KEPADA ALUMNI AGAR MENINGKATKAN JEJARING SESAMA ALUMNI
Perlu ada kerja sama dengan dunia kerja dan lembaga profesi lainnya untuk mencetak tenaga kerja yang profesional
Memberikan pembelajaran yang seimbang antara teori dan praktek sehingga mahasiswa dapat pada saat bekerja dapat menjadi lebih efektif, efisien
Membuka banyak courses dan pelatihan bersertifikasi international
UKWMS lebih banyak menjalin kerjasama dengan perusahaan lokal maupun asing. sertra dapat mengembangkan pola pembelajaran yang selaras dengan capaiab kompetensi yang diharapkan oleh dunia kerja

Buka S3 Jurusan Teknik Sipil & Mesin
Hanyak melihat dunia kerja saat ini yang diperlukan dan ditingkatkan Softskill Supaya Lulusannya bisa cepat dapat pekerjaan dan juga bisa bekerja.
Sudah baik, bisa ditambah dengan memperbanyak kerjasama dengan instansi pemerintah dan BUMN
Sudah sangat baik, terus dijaga dan ditingkatkan
Tetap selalu berinovasi.
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya sudah sangat baik secara akademis dan lulusannya juga sudah menempati tempat tempat yg strategis.mungkin perlu di pererat antara lulusan lulusan PSPPI agar bisa sinergi,
Semangat dan maju terus
Memperbanyak program kerjasama dengan industri, SMA, maupun lembaga lainnya yg terkait
So far so good
Tidak ada
memperluas jejaring dengan badan usaha, baik BUMN maupun swasta.
Disesuaikan dengan bidang kerja mahasiswa masing"
1. Libatkan industri dan alumni dalam proses pengembangan kurikulum untuk memastikan bahwa lulusan memiliki keterampilan yang dibutuhkan. 2. Jalin kerja sama dengan perusahaan untuk menyediakan kesempatan magang, kerja praktek, dan penelitian. 3. Buat program mentoring yang memungkinkan mahasiswa untuk belajar dari profesional yang berpengalaman. 4. Tawarkan kursus dan pelatihan yang fokus pada pengembangan keterampilan lunak seperti komunikasi, kerja sama tim, dan pemecahan masalah. 5. Dorong mahasiswa untuk mengikuti program magang atau kerja praktek untuk mendapatkan pengalaman kerja langsung.
Kampus harus semakin mempererat kerjasama dengan pihak industri agar semakin mengetahui keahlian apa yg dibutuhkan industri
Memperluas jejaring dan media informasi bagi para Alumni
Sudah sesuai
Melakukan kuliah umum atau kuliah tamu melibatkan para praktisi
lebih meningkatkan ketrampilan bidang usaha mandiri dan pengembangan teknologi

III.2.3. HASIL SURVEI STAKEHOLDER / PENGGUNA LULUSAN

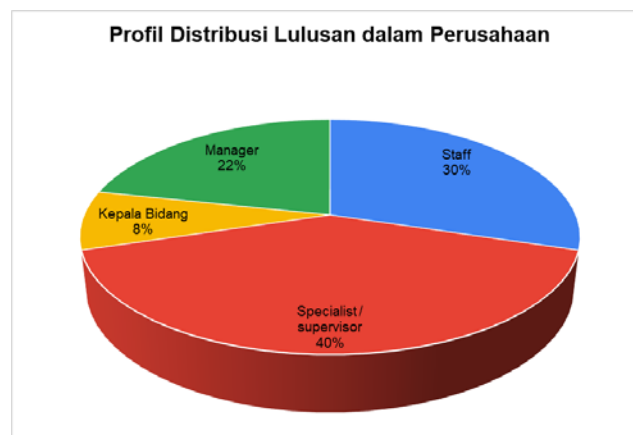
1. Profil pengguna lulusan



Gambar 3.29 Profil pengguna lulusan

Gambar 3.29 menunjukkan bahwa terdapat 3 sektor pengguna lulusan Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yaitu industri (88%), akademisi (8%) dan instansi pemerintah (4%). Hal ini menunjukkan bahwa alumni Fakultas Teknik menyebar keseluruh sektor, baik di bidang industrialisasi, bidang pendidikan dan penelitian, serta di dinas-dinas pemerintahan.

2. Tingkat jabatan alumni yang dinilai

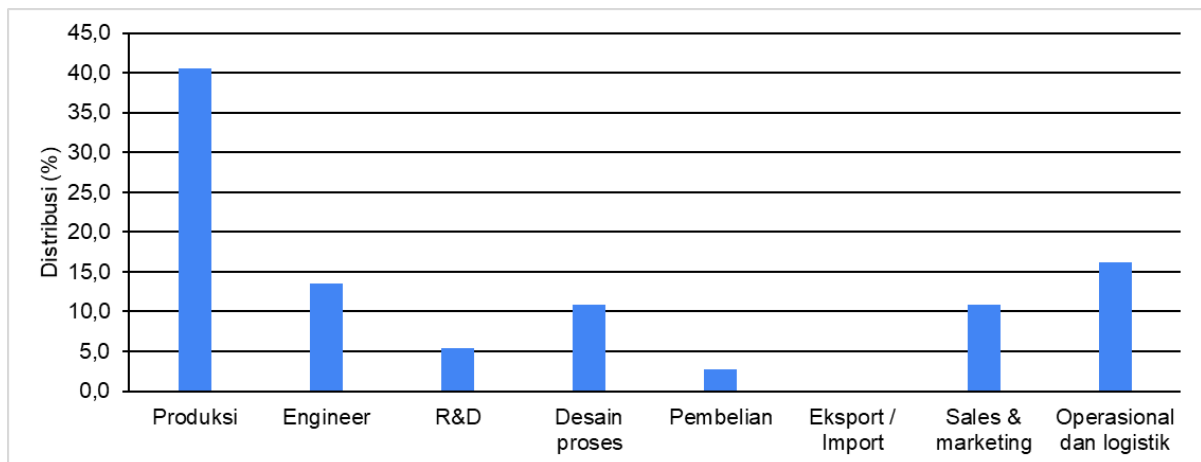


Gambar 3.30 Tingkat jabatan alumni

Pada Gambar 3.30, dapat dilihat bahwa distribusi tertinggi dari tingkat jabatan alumni Fakultas Teknik ada pada specialist / supervisor (40%), diikuti oleh staff (30%). Terdapat 8% alumni yang bekerja sebagai kepala bidang, dan 22% sebagai manajer. Hal ini menunjukkan kemampuan lulusan Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya sangat

baik, sehingga ada peningkatan karir ke depannya.

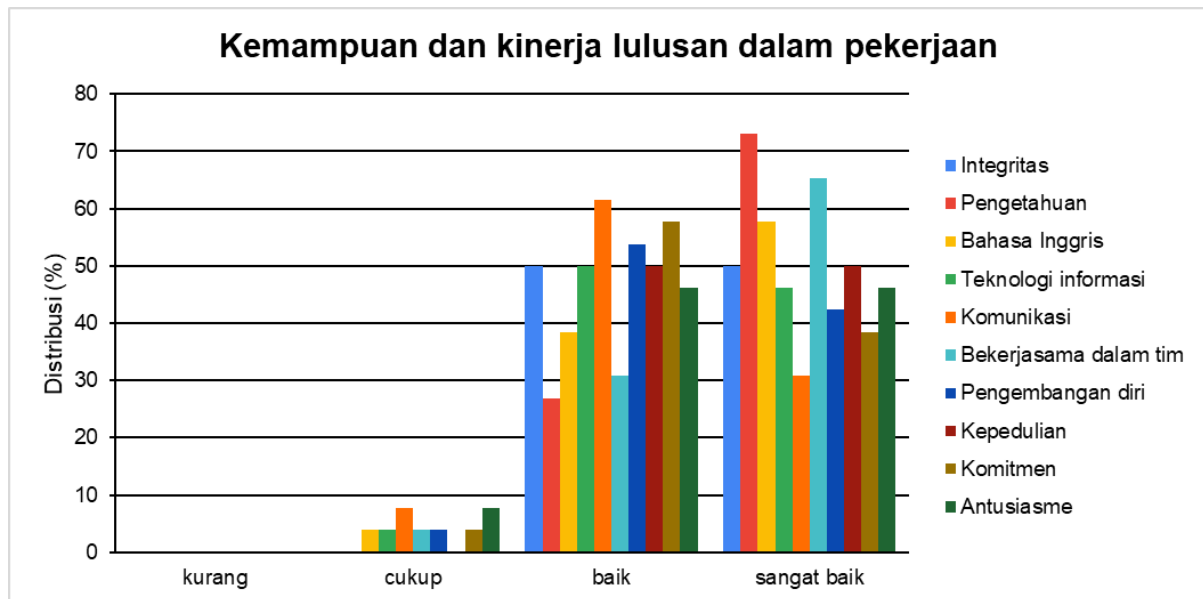
3. Bidang kerja alumni



Gambar 3.31 Distribusi bidang kerja alumni

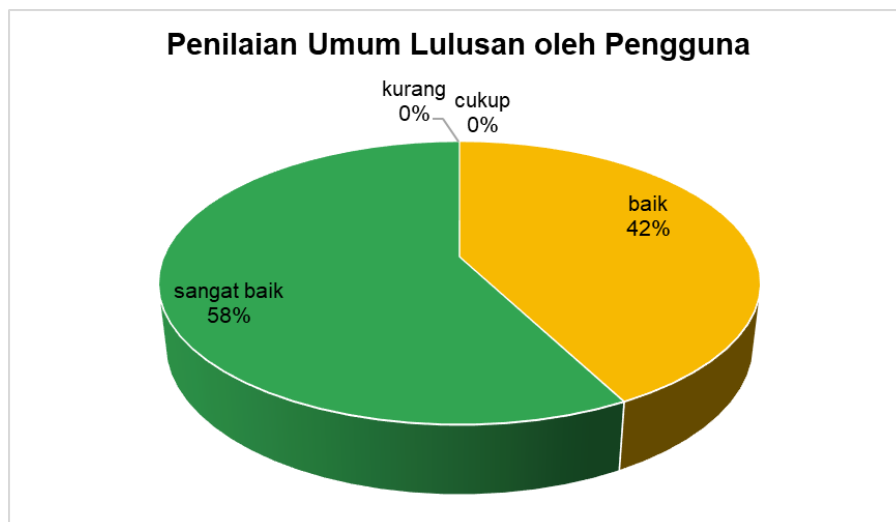
Gambar 3.31 menunjukkan bahwa hampir 90% lulusan Fakultas Teknik yang terlacak saat survei pengguna lulusan memiliki bidang kerja yang erat dengan program studi yang diambilnya. Hanya terdapat sekitar 10% lulusan terlacak yang berada pada bidang kerja yang tidak terlalu erat dengan bidang ilmu studinya, yaitu pada bagian pembelian, sales & marketing, dan ekspor/impor.

4. Tingkat kepuasan pengguna lulusan



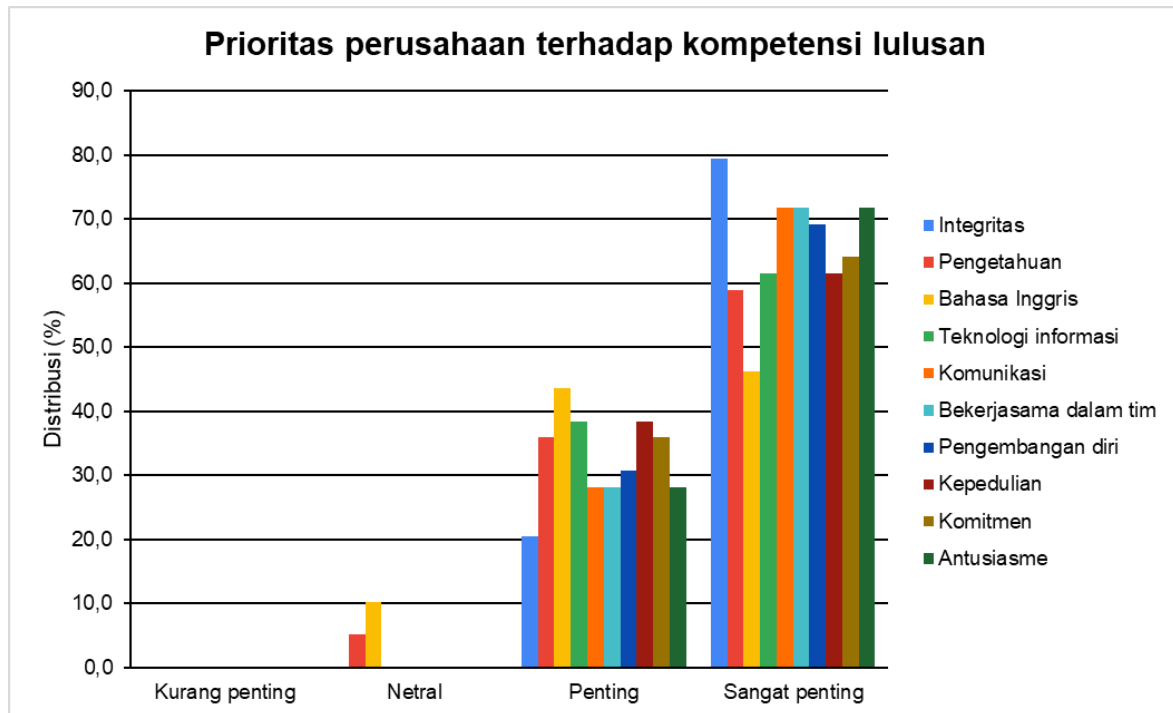
Gambar 3.32 Tingkat kepuasan pengguna lulusan dalam berbagai aspek

Gambar 3.32 menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap setiap kompetensi menunjukkan distribusi yang baik, di mana total distribusi kepuasan baik dan sangat baik mencapai >90% untuk semua kompetensi. Hal ini menunjukkan bahwa performa lulusan Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandala sangat baik, seperti yang juga ditampilkan pada penilaian umum di Gambar 3.33, di mana 58% pengguna lulusan menilai performa alumni sangat baik dan 42% baik.



Gambar 3.33 Penilaian umum oleh pengguna lulusan

5. Prioritas perusahaan terhadap kompetensi lulusan



Gambar 3.34 Prioritas perusahaan terhadap kompetensi lulusan

Gambar 3.34 menunjukkan bahwa semua kompetensi ini sangat penting dan dibutuhkan oleh Perusahaan, dengan integritas sebagai kompetensi tertinggi yang diharapkan oleh pengguna lulusan. Kerjasama dalam tim dan antusiasme juga merupakan faktor kunci yang juga dibutuhkan oleh perusahaan/instansi, dilanjutkan oleh komunikasi, pengembangan diri, komitmen, penggunaan teknologi informasi, kepedulian, pengetahuan dan kemampuan berbahasa Inggris.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil tracer studi yang diadakan oleh Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Lulusan Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya pada umumnya telah memenuhi kebutuhan para stakeholder. Hanya saja tetap dibutuhkan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan lulusan Fakultas Teknik agar dapat lebih mudah beradaptasi dalam dunia kerja.
2. Tracer studi harus selalu dilaksanakan secara berkelanjutan untuk dapat terus memantau kesesuaian kurikulum dan sistem belajar selama masa perkuliahan agar dapat memenuhi kebutuhan industri.
3. Peningkatan terhadap penunjang akademik baik kompetensi hard skill maupun soft skill dengan memberikan sejumlah pelatihan, workshop dan seminar wajib bagi mahasiswa sebelum lulus dari Fakultas Teknik agar kemampuan komunikasi baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris, kerjasama tim dan motivasi diri dapat ditingkatkan. Salah satu contoh yang telah dilakukan Fakultas Teknik adalah dengan mengadakan acara *International Joint Activity* (IJA) dan *Engineers in Action* (EIA) setiap tahunnya dengan mengundang mahasiswa asing baik dari Taiwan dan Jepang, untuk bekerjasama dalam memecahkan suatu masalah dan memberikan ide/masukan terhadap permasalahan yang dibahas, tentunya dalam bahasa Inggris. Hal ini tentunya diharapkan untuk meningkatkan kepercayaan diri terhadap mahasiswa dan membuka wawasan yang lebih luas terhadap dunia internasional. Selain itu, Fakultas Teknik juga menyelenggarakan kelas Praktisi Mengajar, salah satu program dalam kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang mendatangkan praktisi dari industri untuk mengajar pada kelas-kelas di Fakultas Teknik. Hal ini tentu saja dapat menambah wawasan dan mempersiapkan para alumni terkait hal-hal teknis yang langsung terjadi di lapangan selama kerja.
4. Beberapa data penting dari tracer studi meliputi:
 - penilaian mahasiswa terhadap penyelenggaraan pembelajaran (subbab III.2.1.2 #3), layanan (subbab III.2.1.2 #4), dan kompetensi setelah lulus (subbab III.2.1.2 #5)

- Kompetensi yang perlu dikuasai dalam pekerjaan (subbab III.2.1.3 #2 untuk PS Akademik dan subbab III.2.2 #2 untuk PS Profesi) dan distribusi jenis pekerjaan (subbab III.2.1.3 #3 untuk PS Akademik dan subbab III.2.2 #3 untuk PS Profesi)
- Waktu tunggu lulusan (III.2.1.4 #1 untuk PS Akademik dan subbab III.2.2.1 #1 untuk PS Profesi), jenis dan tingkat/ukuran tempat kerja (subbab III.2.1.4 #4-5 untuk PS Akademik dan subbab III.2.2.1 #4-5 untuk PS Profesi), kesesuaian tingkat Pendidikan dan bidang kerja dari para alumni (subbab III.2.1.4 #6-7 untuk PS Akademik dan subbab III.2.2.1 #6-7 untuk PS Profesi)
- Distribusi bidang kerja alumni (subbab III.2.3 #3), tingkat kepuasan pengguna lulusan (subbab III.2.3 #4), dan prioritas Perusahaan terhadap kompetensi lulusan (subbab III.2.3 #5).



**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA
MANDALA SURABAYA**

FAKULTAS TEKNIK

Jl. Kalijudan 37, Surabaya 60114, Jawa Timur,
Indonesia

Tel. 031-3893933

**Tracer Study Fakultas Teknik Universitas
Katolik Widya Mandala Surabaya** adalah
penelusuran alumni Fakultas Teknik dan
para penggunaannya, yang berfokus utama
pada lulusan tahun 2021-2022

LAMPIRAN D

	UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI PROFESI INSINYUR Jl. Kalijudan 37 Surabaya 60114 Telp. 031-3891264, Pesawat: 103, Fax. 031-3891267 website: http://www.ukwms.ac.id e-mail: hod-indeng@ukwms.ac.id
NOTULA RAPAT	

HARI/TANGGAL : Jumat, 1 Maret 2024
PUKUL : 11.00 – 13.00 WIB
TEMPAT : Prodi Profesi Insinyur Peternakan – Fak. Peternakan UGM
KEHADIRAN :
Jumlah yang hadir : 5
AGENDA RAPAT : FGD dengan Prodi Profesi Insinyur Peternakan UGM

Focus Group Discussion berfokus pada penyelarasan kurikulum, profil lulusan, capaian pembelajaran, kebutuhan industri, serta strategi peningkatan mutu dan akreditasi program. Karena PSPI adalah pendidikan profesi, maka pembahasan juga menekankan pada penguatan kompetensi keinsinyuran dan etika profesi khususnya di bidang peternakan.

Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum

- Kesesuaian kurikulum dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), KKNI, dan OBE;
- Integrasi praktik keinsinyuran dalam mata kuliah, seperti manajemen produksi ternak, sistem agribisnis, dan teknologi rekayasa peternakan;
- Penyesuaian CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) dengan kebutuhan dunia kerja dan standar profesi (IPP/IPM/IPU).

Profil Lulusan dan Kebutuhan Dunia Usaha dan Industri (DUDI)

- Diskusi bersama pemangku kepentingan (industri peternakan, pemerintah, alumni) tentang kompetensi lulusan yang dibutuhkan;
- Penekanan pada kemampuan teknis, manajerial, dan etika profesi insinyur peternakan.

Struktur dan Skema Pembelajaran

- Model pembelajaran berbasis proyek (Project-based Learning) dan pembelajaran di tempat kerja (Workplace Learning);
- Integrasi kegiatan rekognisi pembelajaran lampau (RPL) dan tugas yang berbasis proyek professional keteknikan.

Sistem Penjaminan Mutu dan Persiapan Akreditasi

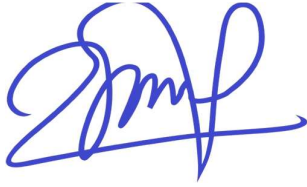
- Penyelarasan dokumen kurikulum dengan borang akreditasi LAM Teknik;
- Evaluasi internal terhadap kesiapan instrumen SN-Dikti, SDM, fasilitas, dan sistem evaluasi pembelajaran.

Kolaborasi dan Kelembagaan

- Rencana penguatan jejaring antara Prodi PSPI Peternakan dengan asosiasi profesi seperti PII dan ISPI (Ikatan Sarjana Peternakan Indonesia);
- Kemitraan dengan stakeholder di sektor peternakan (feedlot, breeding, pakan, agroteknologi, dll).

Surabaya, 1 Maret 2024

Mengesahkan,
Pimpinan rapat



Dr. Ir. Ivan Gunawan, S.T., M.MT., CSCM., IPM.,
ASEAN Eng.

NIK. 531.15.0804

Notulis,



Dr. Ir. Lusya Permata S. H., S.T.,
M.Eng., CIOMP., IPM., ASEAN Eng.

NIK. 531201080



	UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI PROFESI INSINYUR Jl. Kalijudan 37 Surabaya 60114 Telp. 031-3891264, Pesawat: 103, Fax. 031-3891267 website: http://www.ukwms.ac.id e-mail: hod-indeng@ukwms.ac.id
NOTULA RAPAT	

A. Pengantar Rapat

Hari/ tanggal : Kamis, 20 Februari 2025
 Waktu : 10.00 - 13.00 WIB
 Tempat : Engineering Conference Room Gedung G Lt. 6
 Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
 Agenda : FGD Restrukturisasi Kurikulum dan Persiapan Akreditasi
 Jumlah yang hadir : 12 orang

B. Pembahasan

No.	Pokok Pembahasan	Pembahasan
1	Kurikulum dan Akreditasi	Hal-hal yang harus dipersiapkan: 1. Kesiadaan Pembinaan terkait softskill (harus ada dokumen paloprannya, dokumentasi foto kegiatan). 2. Ketersediaan laboratorium sesuai standart (peralatan yang ada dilaboratorium harus tersertifikasi). 3. Data IPK, jenjang kependidikan, kelulusan tepat waktu, keberhasilam jalur studi regular 4. Manajemen dokumen pendukung --- dijadikan dalam satu google drive setiap BAB nya 5. Kuesioner tingkat kepuasan mahasiswa (harus ada) 6. Keterlibatan mahasiswa regular dalam penelitian Syarat Dosen PSPI: 1. SKK minimal jenjang 8 2. Ijazah Akademik bidang teknik S2/ Sertif Profesi Insinyur (SPI) 3. Sertifikat Kompetensi Insinyur Profesional (SKIP) minimal IPM 4. Harus punya STRI 5. Dosen Industri: Tidak NIDN/NIDK

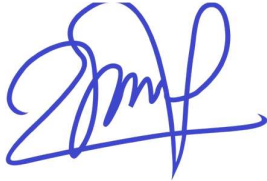
C. Penutup

Rapat dibuka oleh Wakil Dekan I, doa pembuka dan doa penutup oleh Pak Suratno.

Surabaya, 20 Februari 2025

Mengesahkan,
Pimpinan rapat

Notulis,



Dr. Ir. Ivan Gunawan, S.T., M.MT., CSCM., IPM.,
ASEAN Eng
NIK. 531.15.0840



Dra. Ir. Adriana A A, M.Si., IPU.,
ASEAN Eng
NIK. 521860124





LAMPIRAN E

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA****FAKULTAS TEKNIK – SENAT AKADEMIK**

Jl. Kalijudan 37 Surabaya 60114 Telp. 031-3891264, Pesawat: 103, Fax. 031-3891267

website: <http://www.ukwms.ac.id> e-mail: vice dean1-eng@ukwms.ac.id**NOTULA RAPAT****HARI/TANGGAL** : Rabu / 18 Juni 2025**PUKUL** : 10.30 – 12.30 WIB**TEMPAT** : EC Gedung G Lt. 6, Kampus Kalijudan**KEHADIRAN** :

Jumlah yang diundang : 22 orang (daftar hadir terlampir)

Jumlah yang hadir : 21 orang (daftar hadir terlampir)

Jumlah tidak hadir : 1 orang

AGENDA RAPAT :

1. Rekomendasi Kenaikan Jabatan Akademik dosen :

- Ir. Dian Retno Sari Dewi, ST, MT, PhD, IPM
- Dr. Ir. Ivan Gunawan, ST., M.MT., CSCM., IPM., ASEAN Eng.
- Ir. Luh Juni A. S.Si., M.Si., Ph.D
- Dr. Ir. Christian Julius Wijaya, ST., MT., IPP
- Ir. Irene Karijadi, ST., MBA., Ph.D

2. Persiapan akreditasi dan pertimbangan kurikulum Program Studi Profesi Insinyur

PIMPINAN RAPAT : Ir. Julius Mulyono, ST., MT., CIOMP., IPM., ASEAN Eng**A. PENGANTAR RAPAT / PENJELASAN UMUM / MASUKAN**

- Rapat Senat Fakultas Teknik dengan agenda
 1. Pertimbangan kenaikan Jabatan Akademik Dosen:
 - Ir. Dian Retno Sari Dewi, ST, MT, PhD, IPM dari Lektor Kepala ke Guru Besar
 - Dr. Ir. Ivan Gunawan, ST., M.MT., CSCM., IPM., ASEAN Eng. Lektor ke Lektor Kepala
 - Ir. Luh Juni A. S.Si., M.Si., Ph.D dari Asistem Ahli ke Lektor
 - Dr. Ir. Christian Julius Wijaya, ST., MT., IPP dari Asistem Ahli ke Lektor
 - Ir. Irene Karijadi, ST., MBA., Ph.D ke Lektor
 2. Persiapan akreditasi dan pertimbangan kurikulum Program Studi Profesi Insinyur
- Rapat dibuka oleh Ketua Senat, Pak Julius Mulyono, doa pembuka oleh Pak Edy dan doa penutup oleh Bu Dian Tri.

B. PENJELASAN TERKAIT STATUS POKOK BAHASAN YANG AKAN DISAMPAIKAN

No.	POKOK BAHASAN	STATUS DARI MATERI YANG DISAMPAIKAN (beri tanda ✓)			
		PENGUMUMAN	SOSIALISASI	PERLU KESEKAPATAN	KEPUTUSAN /KEBIJAKAN (Yayasan/Univ/Fakultas*)
1.	Pengecekan kuota forum rapat			✓	
2.	Pengecekan jumlah nilai penelitian, pengabdian dan penunjang yang dibutuhkan dalam kenaikan Jakad yang dituju.	Yg diperlukan Unsur utama: 1. Pendidikan dan Pengajaran ≥140 2. Penelitian ≥140 3. PKM ≤35 Unsur penunjang ≤ 35 Penilaian PAK Unsur utama:		✓	

		1. Pendidikan dan Pengajaran 306,43 2. Penelitian 231,32 3. PKM 22 Unsur penunjang 35			
3.	Pertimbangan atas dasar integritas, tata karma, kehidupan kampus.			√	

C. PEMBAHASAN

No.	POKOK BAHASAN	PEMBAHASAN	KEPUTUSAN	PIC
1	Pengecekan kuota forum rapat	- Jumlah anggota senat: 22 orang. Jumlah peserta luring 15 orang, dengan 4 anggota hadir secara daring.	- rapat agenda Pertimbangan kenaikan Jabatan Akademik Dosen dan Persiapan akreditasi dan pertimbangan kurikulum Program Studi Profesi Insinyur dapat dijalankan.	- Ketua rapat
2.	Pengecekan jumlah nilai penelitian, pengabdian dan penunjang yang dibutuhkan dalam kenaikan Jakad yang dituju.	1. Ir. Dian Retno Sari Dewi, ST, MT, PhD, IPM - pendidikan dan pengajaran = 117.5 - penelitian = 84.9 - pengabdian = 23.4 - penunjang = 16 2. Dr. Ir. Ivan Gunawan, ST., M.MT., CSCM., IPM., ASEAN Eng - pendidikan dan pengajaran = 130 - penelitian = 143.5 - pengabdian = 12 - penunjang = 10 3. Ir. Luh Juni A. S.Si., M.Si., Ph.D - pendidikan dan pengajaran = 77.5 - penelitian = 71.5 - pengabdian = 5 - penunjang = 27 4. Dr. Ir. Christian Julius Wijaya, ST., MT., IPP - pendidikan dan pengajaran = 177.5	- jumlah nilai penelitian, pengabdian dan penunjang yang dibutuhkan dalam kenaikan Jakad yang dituju memenuhi syarat.	- Ketua rapat

No.	POKOK BAHASAN	PEMBAHASAN	KEPUTUSAN	PIC
		- penelitian = 71.05 - pengabdian = 16.39 - penunjang = 15 5. Ir. Irene Karijadi, ST., MBA.,Ph.D - pendidikan dan pengajaran = 211.5 - penelitian = 58.1 - pengabdian = 1 - penunjang = 1		
3	Pertimbangan atas dasar integritas, tata krama, kehidupan kampus.	1. Ir. Dian Retno Sari Dewi, ST, MT, PhD, IPM - Bu Feli : giat, sangat cepat tanggap kalau diajak diskusi. - Bu Maria : cekatan dlm membangun relasi, cekatan dlm mengambil Keputusan. Mendukung utk jakad ke GB. - Bu Aning : tdk keberatan dlm kenaikan jakad ke GB. - Pak Suryadi : layak utk kenaikan jakad ke GB. Semoga dpt Menambah GB di FT. Sangat setuju. - Bu Dian Tri : setuju dan sdh saatnya ke GB spy dpt digunakan utk akreditasi PSTI. - Bu Wenny : setuju terutama mendukung utk akreditasi. - Bu Yuli : sangat membantu teman sejawat saat kesulitan mengerjakan tugas Fakultas. - Pak Ivan : sangat merekomendasi utk mjd GB. Banyak Kerjasama dlm urusan administrasi. - Bu Juni : sangat baik dlm menyelesaikan masalah dan dengan baik membangun hubungan personal. - Pak Peter : teliti utk mengingatkan kepada teman sejawat. - Pak Edy : tdk keberatan, sangat setuju. 2. Dr. Ir. Ivan Gunawan, ST., M.MT., CSCM., IPM., ASEAN Eng - Bu Feli : sangat direkomendasikan, sangat membantu di PSPI. - Bu Dian : tdk keberatan utk kenaikan jakad. Meski banyak	- setuju untuk kenaikan pangkat dari Ir. Dian Retno Sari Dewi, ST, MT, PhD, IPM. - Dr. Ir. Ivan Gunawan, ST., M.MT., CSCM., IPM., ASEAN Eng - Ir. Luh Juni A. S.Si., M.Si.,Ph.D - Dr. Ir. Christian Julius Wijaya, ST., MT., IPP - Ir. Irene Karijadi, ST., MBA.,Ph.D	- Ketua rapat

No.	POKOK BAHASAN	PEMBAHASAN	KEPUTUSAN	PIC
		tugas di PSPI ttp tetap membantu di prodi TI. - Bu Juni : setuju utk kenaikan jakad. - Bu Dian Retno : dr personality bantuan yg diberikan sangat besar ke prodi TI maupun PSTI - Bu Catharina Dian : sangat luar biasa, bantuan ke prodi TI dan PSTI. - Pak Peter : sangat setuju, krn Pak Ivan sangat berbobot dlm melakukan tugasnya. 3. Ir. Luh Juni A. S.Si., M.Si.,Ph.D - Bu Feli : sangat merekomendasikan, tekun, penuh semangat dlm menjalankan tugas. - Bu Dian Tri : sangat membantu dlm program studi, dpt diandalkan dlm menjalankan tugas dan bersikap baik. - Bu Dian Retno : sangat mudah membantu di prodi maupun di Fakultas. Sangat merekomendasikan utk kenaikan jakad. - Pak Edy : Baik sekali, sangat mendukung utk kenaikan jakad bu juni. - Bu Maria : sangat membantu, tdk ada keberatan utk kenaikan jakad bu Juni. - Pak Suryadi : Setuju. 4. Dr. Ir. Christian Julius Wijaya, ST., MT., IPP - Bu Feli : sangat direkomendasikan utk kenaikan pangkat. Interaksi dgn teman baik. - Pak Sandy : sangat rapi dalam penataan dokumen. Layak utk kenaikan jakad. - Bu Maria : setuju - Bu Jindra : setuju - Bu Dian Retno : setuju, proaktif utk bekerjasama dlm tim. - Bu Wenny : sangat mendukung, bantuan thd prodi dan fakultas terutama menangani mahasiswa RPL. 5. Ir. Irene Karijadi, ST., MBA.,Ph.D - Bu Dian Tri : bergabung sdh cukup lama. Performa bagus, mjd		

No.	POKOK BAHASAN	PEMBAHASAN	KEPUTUSAN	PIC
		dosen favorit 2024. Belum mempunyai jabatan akademik sdh cukup lama. - Bu Feli : sdh layak, hrs lebih bersemangat dlm berkarya. - Bu Maria : mengajar ke mahasiswa dgn sangat baik, semangatnya perlu ditingkatkan. - Bu Dian Retno : tdk keberatan utk naik pangkat. Kelebihan dibidang akaddemik. Kelemahan : sebaiknya lebih terlibat dlm kegiatan administrasi dan non akademik.		
4	Pengecekan kurikulum PSPI	- sdh menyesuaikan sesuai permintaan dikti kurikulum 36sks. - Visi sesuai FT yaitu rekayasa keberlanjutan, menghasilkan insinyur professional dan beretika. Misi, Pembangunan berkelanjutan, rekayasa berkelanjutan. Tujuan, lulusan yg beretika dan professional. Rekayasa berkelanjutan, kolaborasi pentahelix. CPL, terdapat 3 CPL - kurikulum sebelumnya total 24sks sekarang mjd 36sks. Setiap MK yg sebelumnya 2 sks mjd 4 sks, shg semester 1 dr 12sks mjd 16sks. - utk mjd unggul, membutuhkan dosen industry 1 lg.	- sudah dipersiapkan sesuai dgn peraturan dikti.	
5	Pertimbangan	- review Kembali terutama dr masukan stake holder. - kalau bisa disesuaikan kalau mungkin dpt disesuaikan mjd 1 semester. - rubrik diperjelas, utk akreditasi. - form, alur PSPI dimantapkan kembali. - Misi, kata2x etika diganti dgn berintegritas. - promosi, krn angkanya msh kecil. - 2 semester, grafik jml mahasiswa turun scr signifikan. - 12sks paling aman dimasukkan ke SIERRA.	- menyetujui Kurikulum PSPI	

D. EVALUASI

Rapat telah berjalan dengan baik dengan memberikan pertimbangan untuk kenaikan Jabatan Akademik Dosen atas nama :

- Ir. Dian Retno Sari Dewi, ST, MT, PhD, IPM
- Dr. Ir. Ivan Gunawan, ST., M.MT., CSCM., IPM., ASEAN Eng.
- Ir. Luh Juni A. S.Si., M.Si., Ph.D
- Dr. Ir. Christian Julius Wijaya, ST., MT., IPP
- Ir. Irene Karijadi, ST., MBA., Ph.D

Peserta juga dapat memberikan pendapatnya tanpa ada intervensi dari pihak lain.

Rapat telah berjalan dengan baik dengan memberikan pertimbangan Persetujuan kurikulum Program Studi Profesi Insinyur

E. SIMPULAN

Seluruh anggota senat setuju memproses lebih lanjut, permohonan kenaikan Jabatan Akademik Dosen atas nama :

- Ir. Dian Retno Sari Dewi, ST, MT, PhD, IPM
- Dr. Ir. Ivan Gunawan, ST., M.MT., CSCM., IPM., ASEAN Eng.
- Ir. Luh Juni A. S.Si., M.Si., Ph.D
- Dr. Ir. Christian Julius Wijaya, ST., MT., IPP
- Ir. Irene Karijadi, ST., MBA., Ph.D

Seluruh anggota senat setuju memproses lebih lanjut, menyetujui kurikulum Program Studi Profesi Insinyur.

F. TINDAK LANJUT

Ketua Senat akan berkoordinasi dengan Pimpinan Fakultas untuk proses lebih lanjut, permohonan kenaikan Jabatan Akademik Dosen, Program Studi Teknik Industri atas nama

- Ir. Dian Retno Sari Dewi, ST, MT, PhD, IPM
- Dr. Ir. Ivan Gunawan, ST., M.MT., CSCM., IPM., ASEAN Eng.
- Ir. Luh Juni A. S.Si., M.Si., Ph.D
- Dr. Ir. Christian Julius Wijaya, ST., MT., IPP
- Ir. Irene Karijadi, ST., MBA., Ph.D

Ketua Senat akan berkoordinasi dengan Pimpinan Fakultas untuk memproses lebih lanjut, persetujuan kurikulum Program Studi Profesi Insinyur.

G. PENUTUP

Rapat diakhiri dengan doa penutup oleh Bu Dian Tri.



NIK. 531.97.0299

Surabaya, 18 Juni 2025

Notulis,

Ir. Diana Lestariningsih, S.T., M.T., IPM
ASEAN Eng
NIK. 511.98.0349

LAMPIRAN F



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS TEKNIK

Jalan Prof. Sudarto, S.H.
Tembalang Semarang Kode Pos 50275
Telp. (024) 7460055, (024) 7460053, Faks. (024) 7460053
www.ft.undip.ac.id | email: teknik[at]undip.ac.id

Nomor : 280/UN7.F3/TU/VII/2025
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Tanggapan atas Permohonan Peninjauan Kurikulum PSPI UKWMS

9 Juli 2025

Yth.

Dekan Fakultas Teknik
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
Jl. Kalijudan No. 37, Surabaya – Jawa Timur

Dengan hormat,

Menanggapi surat Nomor: 1063/WM05/M/2025 tertanggal 25 Juni 2025 perihal Permohonan Review Kurikulum Program Studi Profesi Insinyur (PSPI), Saya sampaikan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan untuk turut berkontribusi dalam peningkatan mutu kurikulum di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS).

Sehubungan dengan dokumen kurikulum yang telah disampaikan oleh PSPI UKWMS, Saya lampirkan hasil telaah dan tanggapan atas kurikulum yang telah disusun. Tanggapan ini disampaikan sebagai bentuk dukungan terhadap upaya peningkatan mutu kurikulum PSPI UKWMS. Semoga hasil telaah ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam penyempurnaan kurikulum ke depan.

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, Saya ucapkan terima kasih.

Dekan

Prof. Dr. Ir. Jamari, S.T., M.T., IPU., ASEAN Eng.
NIP. 197403042000121001



Lampiran Surat Nomor: 280/UN7.F3/TU/VII/2025

Tanggapan terhadap kurikulum Program Studi Profesi Insinyur (PSPI) Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

1. Kesesuaian dengan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah.
Kurikulum telah disusun dengan mengacu kepada Undang-Undang dan Peraturan yang berlaku seperti yang tertera pada sub bab 1.2.1. Kurikulum PSPI UKWMS Tahun 2025 menetapkan jumlah beban sks sebanyak 36 SKS, sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
2. Pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE).
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) telah dirancang berbasis OBE dengan berpegang pada ketentuan yang ada pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan disesuaikan dengan standar kompetensi insinyur sebagaimana dirumuskan oleh Persatuan Insinyur Indonesia (PII). Kurikulum menunjukkan keterkaitan logis antara CPL, CPMK, dan materi dalam mata kuliah. Hubungan antara CPL, CPMK, dan mata kuliah sudah cukup jelas. Namun, perlu penajaman dalam indikator pencapaian CPMK serta penyusunan rubrik penilaian yang terstandar.
3. Pemutakhiran Mata Kuliah dan Pemenuhan Beban Studi
Terdapat usaha yang baik dalam memutakhirkan mata kuliah agar sesuai dengan perkembangan ilmu dan kebutuhan dunia kerja. PSPI UKWMS telah menetapkan total beban studi sebesar minimal 36 SKS sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 53 Tahun 2023.
4. Keterlibatan *Stakeholder*.
Peninjauan kurikulum melibatkan *stakeholder* internal dan eksternal, termasuk praktisi industri, alumni, dan perwakilan PII. Hal ini memperkuat keterkaitan antara kurikulum dan kebutuhan riil di dunia kerja. Namun, perlu dokumentasi sistematis terhadap masukan-masukan tersebut agar dapat menjadi bukti dukung dalam audit mutu internal dan akreditasi.
5. Visi Keilmuan
Visi keilmuan yang diusung oleh Program Studi Profesi Insinyur telah mencerminkan arah pengembangan keinsinyuran yang selaras dengan kebutuhan nasional dan global. Visi tersebut menekankan pada pengembangan profesionalisme, etika keinsinyuran, serta penerapan ilmu teknik dalam menyelesaikan permasalahan nyata di masyarakat dan industri. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang No. 11 Tahun 2014 tentang Keinsinyuran. Kurikulum telah memuat visi keilmuan **Rekaya Keberlanjutan** (*engineering sustainability*). Perlu dipertajam bagaimana menerjemahkan visi keilmuan secara operasional ke dalam kurikulum melalui struktur mata kuliah, pemilihan metode pembelajaran, dan bentuk asesmen.
6. Rekomendasi:
 - Mengembangkan instrumen asesmen berbasis CPL.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS
DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS TEKNIK

Jalan Prof. Sudarto, S.H.
Tembalang Semarang Kode Pos 50275
Telp. (024) 7460055, (024) 7460053, Faks. (024) 7460053
www.ft.undip.ac.id | email: [teknik\[at\]undip.ac.id](mailto:teknik[at]undip.ac.id)

- Menyusun pedoman tertulis untuk pelaksanaan RPL dan Sistem konversi SKS dan Penilaian untuk jalur RPL.
- Melakukan evaluasi kurikulum secara berkala sesuai siklus PPEPP dalam SPMI, serta melibatkan PII dan pelaku industri sebagai mitra strategis.

Kurikulum hasil peninjauan sudah berada pada arah yang tepat dan progresif. Dengan beberapa penyempurnaan sebagaimana disebutkan di atas, kurikulum ini akan semakin relevan, adaptif, dan mendukung peningkatan kualitas lulusan.

LAMPIRAN G

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/Praktikum	: Kode Etik dan Etika Profesi Insinyur	Tahun terbit	2020
	Kode Mata Kuliah	: PPI100		
	Semester	: I		
	Jumlah SKS	: 4 SKS		
	Status Mata Kuliah / Praktikum	: Pilihan / Wajib*)		
	Level 'Kontribusi	: H/M/L*)		
	Prasyarat	: -		
	Kosyarat	: -		
(*coret salah satu)				
Program Studi	: Profesi Insinyur	Revisi ke	1	
Tahun Akademik	: Gasal/ Genap *) /2025-2026	Halaman	1 dari 11	
PJMK / Ketua Laboratorium *)	Dra. Ir. Adrina Anteng Anggorowati, M.Si., IPU., ASEAN Eng			

A. TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI (PPM):

Lulusan Program Studi Profesi Insinyur Unika Widya Mandala Surabaya yang mampu menerapkan pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai Pancasila, Prinsip Katolik dan nilai keutamaan Universitas (Peduli, Komit, Antusias) yang diperoleh untuk untuk kehidupan pada saat:

1. Memecahkan berbagai permasalahan/kasus dalam bidang keinsinyuran secara etis dan akuntabel dengan memperhatikan dampak kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan. (PPM1)
2. Mengembangkan keprofesian berkelanjutan melalui karya-karya keinsinyuran yang bermutu dalam dengan berlandaskan Pancasila, prinsip cinta kasih, dan nilai keutamaan PeKA (Peduli, Komit, Antusias) demi kemaslahatan masyarakat. (PPM2)
3. Berperan aktif dalam pembangunan nasional yang berkelanjutan dengan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan kompetensi keinsinyurannya. (PPM3)

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CPL):

1. Mampu membangun komunikasi dan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan dalam rangka pengembangan strategis organisasi (CPL1)
2. Mampu melakukan praktik-praktik rekayasa keberkelanjutan secara profesional dengan menerapkan kode etik dan etika profesi insinyur untuk kemaslahatan masyarakat (CPL3)

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/Praktikum	: Kode Etik dan Etika Profesi Insinyur	Tahun terbit	2020
	Kode Mata Kuliah	: PPI100		
	Semester	: I		
	Jumlah SKS	: 4 SKS		
	Status Mata Kuliah / Praktikum	: Pilihan / Wajib*)		
	Level `Kontribusi	: H/M/L*)		
	Prasyarat	: -		
Kosyarat	: -			
(*coret salah satu)				
Program Studi	: Profesi Insinyur	Revisi ke	1	
Tahun Akademik	: Gasal/ Genap *) /2025-2026	Halaman	2 dari 11	
PJMK / Ketua Laboratorium *)	: Dra. Ir. Adrina Anteng Anggorowati, M.Si., IPU., ASEAN Eng			

C. INDIKATOR KINERJA (IK):

1. Mampu menganalisis peran para pemangku kepentingan dalam situasi permasalahan (IK1.1)
2. Mampu membangun hubungan interpersonal saat melakukan praktik keinsinyuran (IK1.2)
3. Mampu menyusun opini yang relevan atas masalah dalam bidang keinsinyuran (IK1.3)
4. Mampu menjelaskan kode etik, etika Profesi Insinyur, dan nilai keutamaan PeKA (IK3.1)
5. Mampu menjelaskan penerapan konsep-konsep etika profesi insinyur dalam bidang keinsinyurannya (IK3.2)

D. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK):

1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan/ kasus keinsinyuran secara efektif yang didasari oleh Pancasila, prinsip-prinsip Katolik serta nilai keutamaan PeKA (Peduli, Komit, Antusias)
2. Mahasiswa mampu berkomunikasi secara efektif, berpikir kritis dan membuat keputusan secara tepat.
3. Mahasiswa memiliki pengetahuan dan kesadaran secara komprehensif tentang etika profesi Insinyur.
4. Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep-konsep etika profesi insinyur.

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/Praktikum	: Kode Etik dan Etika Profesi Insinyur	Tahun terbit	2020
	Kode Mata Kuliah	: PPI100		
	Semester	: I		
	Jumlah SKS	: 4 SKS		
	Status Mata Kuliah / Praktikum	: Pilihan / Wajib*)		
	Level 'Kontribusi	: H/M/L*)		
	Prasyarat	: -		
	Kosyarat	: -		
(*coret salah satu)				
Program Studi	: Profesi Insinyur	Revisi ke	1	
Tahun Akademik	: Gasal/ Genap *) /2025-2026	Halaman	3 dari 11	
PJMK / Ketua Laboratorium *)	: Dra. Ir. Adrina Anteng Anggorowati, M.Si., IPU., ASEAN Eng			

E. RINCIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN PER SEMESTER:

Minggu ke-	CPL	IK	CPMK (Kemampuan Akhir dari Mahasiswa)	SUB – CPMK (Bahan Kajian)	Bobot (%) (berdasarkan CPMK)	Metode Pembelajaran (Student Centered Learning) *)			Metode Asesmen **)	Keterangan
						Offline (Luring)	Online (Daring)	Blended Learning		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1-2	CPL3	IK3.1	CPMK3	Mahasiswa dapat menjelaskan tata laku insinyur yang selaras dengan pengertian profesi, kode etik	25% dari CPMK3	-	-	CK (Ceramah/ Kuliah); CS (Case Study); Tugas bacaan/report writing	Presentasi, UTS	
3-4	CPL1 CPL3	IK1.3 IK3.1	CPMK2 CPMK3	Mahasiswa mampu	25% dari CPMK2	-	-	CK (Ceramah/	Presentasi, UTS	

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/Praktikum : Kode Etik dan Etika Profesi Insinyur Kode Mata Kuliah : PPI100 Semester : I Jumlah SKS : 4 SKS Status Mata Kuliah / Praktikum : Pilihan / Wajib*) Level Kontribusi : H/M/L*) Prasyarat : - Kosyarat : - (*coret salah satu)		Tahun terbit	2020
	Program Studi : Profesi Insinyur		Revisi ke	1
	Tahun Akademik : Gasal/ Genap *) /2025-2026		Halaman	4 dari 11
	PJKM / Ketua Laboratorium *) : Dra. Ir. Adrina Anteng Anggorowati, M.Si., IPU., ASEAN Eng			

Minggu ke-	CPL	IK	CPMK (Kemampuan Akhir dari Mahasiswa)	SUB – CPMK (Bahan Kajian)	Bobot (%) (berdasarkan CPMK)	Metode Pembelajaran (Student Centered Learning) *)			Metode Asesmen **)	Keterangan
						Offline (Luring)	Online (Daring)	Blended Learning		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
				mengemukakan pendapatnya tentang KEI 2021, dan dapat merangkum pengertian tentang KEI 2021	25% dari CPMK3			Kuliah); CS (Case Study); Tugas bacaan/report writing		

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/Praktikum	: Kode Etik dan Etika Profesi Insinyur	Tahun terbit	2020
	Kode Mata Kuliah	: PPI100		
	Semester	: I		
	Jumlah SKS	: 4 SKS		
	Status Mata Kuliah / Praktikum	: Pilihan / Wajib*)		
	Level `Kontribusi	: H/M/L*)		
	Prasyarat	: -		
	Kosyarat	: -		
(*coret salah satu)				
Program Studi	: Profesi Insinyur	Revisi ke	1	
Tahun Akademik	: Gasal/ Genap *) /2025-2026	Halaman	5 dari 11	
PJMK / Ketua Laboratorium *)	: Dra. Ir. Adrina Anteng Anggorowati, M.Si., IPU., ASEAN Eng			

Minggu ke-	CPL	IK	CPMK (Kemampuan Akhir dari Mahasiswa)	SUB – CPMK (Bahan Kajian)	Bobot (%) (berdasarkan CPMK)	Metode Pembelajaran (Student Centered Learning *)			Metode Asesmen **)	Keterangan
						Offline (Luring)	Online (Daring)	Blended Learning		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
5	CPL3	IK3.2	CPMK4	Mahasiswa mampu menerapkan KEI 2021 dalam kegiatan keinsinyuran	33% dari CPMK4	-	-	CS (Case Study); Tugas bacaan/report writing	Presentasi, UTS	
6-7	CPL1	IK1.1 IK1.3	CPMK1 CPMK2	Mahasiswa mampu menjelaskan pendapatnya tentang nilai-nilai keutamaan UKWMS yaitu	33% dari CPMK1 25% dari CPMK2	-	-	CK (Ceramah/ Kuliah); CS (Case Study); Tugas	Presentasi, UTS	

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/Praktikum	: Kode Etik dan Etika Profesi Insinyur	Tahun terbit	2020
	Kode Mata Kuliah	: PPI100		
	Semester	: I		
	Jumlah SKS	: 4 SKS		
	Status Mata Kuliah / Praktikum	: Pilihan / Wajib*)		
	Level `Kontribusi	: H/M/L*)		
	Prasyarat	: -		
	Kosyarat	: -		
	(*coret salah satu)			
Program Studi	: Profesi Insinyur	Revisi ke	1	
Tahun Akademik	: Gasal/ Genap *) /2025-2026	Halaman	6 dari 11	
PJMK / Ketua Laboratorium *)	: Dra. Ir. Adrina Anteng Anggorowati, M.Si., IPU., ASEAN Eng			

Minggu ke-	CPL	IK	CPMK (Kemampuan Akhir dari Mahasiswa)	SUB – CPMK (Bahan Kajian)	Bobot (%) (berdasarkan CPMK)	Metode Pembelajaran (Student Centered Learning) *)			Metode Asesmen **)	Keterangan
						Offline (Luring)	Online (Daring)	Blended Learning		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
				Peduli – Komit - Antusias				bacaan/report writing		
8	CPL1 CPL3	IK1.1 IK3.2	CPMK1 CPMK4	Mahasiswa mampu menerapkan sikap Peduli – Komit – Antusias dalam setiap aktivitasnya	33% dari CPMK1 33% dari CPMK4	-	-	CS (Case Study); Tugas bacaan/report writing	Presentasi, UAS	
9-10	CPL3	IK3.1	CPMK3	Mahasiswa dapat memahami	25% dari CPMK3	-	-	CK (Ceramah/ Kuliah); CS	Presentasi, UAS	

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/Praktikum	: Kode Etik dan Etika Profesi Insinyur	Tahun terbit	2020
	Kode Mata Kuliah	: PPI100		
	Semester	: I		
	Jumlah SKS	: 4 SKS		
	Status Mata Kuliah / Praktikum	: Pilihan / Wajib*)		
	Level 'Kontribusi	: H/M/L*)		
	Prasyarat	: -		
	Kosyarat	: -		
(*coret salah satu)				
Program Studi	: Profesi Insinyur	Revisi ke	1	
Tahun Akademik	: Gasal/ Genap *) /2025-2026	Halaman	7 dari 11	
PJMK / Ketua Laboratorium *)	: Dra. Ir. Adrina Anteng Anggorowati, M.Si., IPU., ASEAN Eng			

Minggu ke-	CPL	IK	CPMK (Kemampuan Akhir dari Mahasiswa)	SUB – CPMK (Bahan Kajian)	Bobot (%) (berdasarkan CPMK)	Metode Pembelajaran (Student Centered Learning *)			Metode Asesmen **)	Keterangan
						Offline (Luring)	Online (Daring)	Blended Learning		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
				Profesionalisme sebagai praktik dan ciri-ciri profesi				(Case Study); Tugas bacaan/report writing		
11-12	CPL1 CPL3	IK1.3 IK3.1	CPMK2 CPMK3	Mahasiswa menjelaskan (presentasi) Tugas dan Tanggungjawab dalam Bidang Keteknikan (Bakuan	25% dari CPMK2 25% dari CPMK3	-	-	CK (Ceramah/ Kuliah); CS (Case Study); Tugas bacaan/report writing	Presentasi, UAS	

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/Praktikum	: Kode Etik dan Etika Profesi Insinyur	Tahun terbit	2020
	Kode Mata Kuliah	: PPI100		
	Semester	: I		
	Jumlah SKS	: 4 SKS		
	Status Mata Kuliah / Praktikum	: Pilihan / Wajib*)		
	Level 'Kontribusi	: H/M/L *)		
	Prasyarat	: -		
	Kosyarat	: -		
(*coret salah satu)				
Program Studi	: Profesi Insinyur	Revisi ke	1	
Tahun Akademik	: Gasal/ Genap *) /2025-2026	Halaman	8 dari 11	
PJMK / Ketua Laboratorium *)	: Dra. Ir. Adrina Anteng Anggorowati, M.Si., IPU., ASEAN Eng			

Minggu ke-	CPL	IK	CPMK (Kemampuan Akhir dari Mahasiswa)	SUB – CPMK (Bahan Kajian)	Bobot (%) (berdasarkan CPMK)	Metode Pembelajaran (Student Centered Learning *)			Metode Asesmen **)	Keterangan
						Offline (Luring)	Online (Daring)	Blended Learning		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
				kompetensi insinyur Indonesia)						
13-14	CPL1 CPL3	IK1.1 IK1.2 IK1.3 IK3.2	CPMK1 CPMK2 CPMK4	Mahasiswa mampu menganalisis secara kritis dalam menyelesaikan kasus praktik keinsinyuran dengan menerapkan	33% dari CPMK1 25% dari CPMK2 33% dari CPMK4	-	-	CK (Ceramah/ Kuliah); CS (Case Study); Tugas bacaan/report writing	Presentasi, UAS	

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/Praktikum	: Kode Etik dan Etika Profesi Insinyur	Tahun terbit	2020
	Kode Mata Kuliah	: PPI100		
	Semester	: I		
	Jumlah SKS	: 4 SKS		
	Status Mata Kuliah / Praktikum	: Pilihan / Wajib*)		
	Level 'Kontribusi	: H/M/L*)		
	Prasyarat	: -		
	Kosyarat	: -		
(*coret salah satu)				
Program Studi	: Profesi Insinyur	Revisi ke	1	
Tahun Akademik	: Gasal/ Genap *) /2025-2026	Halaman	9 dari 11	
PJMK / Ketua Laboratorium *)	Dra. Ir. Adrina Anteng Anggorowati, M.Si., IPU., ASEAN Eng			

Minggu ke-	CPL	IK	CPMK (Kemampuan Akhir dari Mahasiswa)	SUB – CPMK (Bahan Kajian)	Bobot (%) (berdasarkan CPMK)	Metode Pembelajaran (Student Centered Learning) *)			Metode Asesmen **)	Keterangan
						Offline (Luring)	Online (Daring)	Blended Learning		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
				etika profesi. (presentasi studi kasus)						

Keterangan:

*) **Metode Pembelajaran:** CK (Ceramah/ Kuliah); PRTK (Praktek/ Praktikum); RPS (Role Play and Simulation); CS (Case Study); PBL 1 (Problem Based Learning); PBL 2 (Project Based Learning); DL (Discovery Learning); SGD (Small Group Discussion); SDL (Self Directed Learning); COPL (Cooperative Learning); COLL (Collaborative Learning); CI (Contextual Instruction)

) **Metode Asesmen: Tes Obyektif; Studi Kasus; Pertanyaan Essay; Asesmen Capstone; Jurnal Reflektif; Presentasi; Proyek; Portfolio; Soal-Soal Akhir Topik; Ujian Tertulis (UTS/UAS); Praktek

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/Praktikum	: Kode Etik dan Etika Profesi Insinyur	Tahun terbit	2020
	Kode Mata Kuliah	: PPI100		
	Semester	: I		
	Jumlah SKS	: 4 SKS		
	Status Mata Kuliah / Praktikum	: Pilihan / Wajib*)		
	Level `Kontribusi	: H/M/L*)		
	Prasyarat	: -		
Kosyarat	: -			
(*coret salah satu)				
Program Studi	: Profesi Insinyur	Revisi ke	1	
Tahun Akademik	: Gasal/ Genap *) /2025-2026	Halaman	10 dari 11	
PJMK / Ketua Laboratorium *)	: Dra. Ir. Adrina Anteng Anggorowati, M.Si., IPU., ASEAN Eng			

F. LAMPIRAN RUBRIK PENILAIAN (BILA ADA)

G. SUMBER PUSTAKA:

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2014 tentang Keinsinyuran
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2019 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2014
3. Kode Etik Insinyur 2021 (KEI 2021)
4. Arsana, I.P.J. (2018) Etika Profesi Insinyur: Membangun Sikap Profesionalisme Sarjana Teknik. Yogyakarta: Deepublish
5. Jeffry Yuliyanto Waisapi (2022), Kode Etik, Etika Profesi Insinyur, dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja: Jejak Pustaka
6. Bertens, K. 2021, Etika. Yogyakarta: PT Kanisius
7. Frans Magnis Suseno (1989). Etika Dasar. Kanisius: Yogyakarta

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/Praktikum	: Kode Etik dan Etika Profesi Insinyur	Tahun terbit	2020
	Kode Mata Kuliah	: PPI100		
	Semester	: I		
	Jumlah SKS	: 4 SKS		
	Status Mata Kuliah / Praktikum	: Pilihan / Wajib*)		
	Level 'Kontribusi	: H/M/L *)		
	Prasyarat	: -		
	Kosyarat	: -		
	(*coret salah satu)			
Program Studi	: Profesi Insinyur	Revisi ke	1	
Tahun Akademik	: Gasal/ Genap *) /2025-2026	Halaman	11 dari 11	
PJMK / Ketua Laboratorium *)	: Dra. Ir. Adrina Anteng Anggorowati, M.Si., IPU., ASEAN Eng			

Dipersiapkan oleh:	Diperiksa Oleh:	Disetujui oleh:
Penanggung Jawab Mata Kuliah,  Dra. Ir. Adriana A A, M.Si., IPU., ASEAN Eng NIK. 521.86.0124	Tim GJM Fakultas Teknik,  Dr. Ir. Lusia Permata Sari Hartanti, S.T., M.Eng., CIOMP., IPM., ASEAN Eng.. NIK. 531. 20.1080	Ketua Program Studi Profesi Insinyur,   Dr. Ir. Ivan Gunawan, S.T., M.MT., CSCM., IPM., ASEAN Eng. NIK. 531.15.0804
Tanggal: 14 Juli 2025	Tanggal: 14 Juli 2025	Tanggal: 14 Juli 2025

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/ Praktikum	: Profesionalisme	Tahun terbit	2020
	Kode Mata Kuliah	: PPI101		
	Semester	: I		
	Jumlah SKS	: 4 SKS		
	Status Mata Kuliah / Praktikum	: Pilihan / Wajib*)		
	Level Kontribusi	: H/M/L*)		
	Prasyarat	: -		
	Kosyarat	: -		
	(*coret salah satu)			
Program Studi	: PROFESI INSINYUR	Revisi ke		
Tahun Akademik	: Gasal/ Genap *) /2025-2026	Halaman	1 dari 13	
PJMK / Ketua Laboratorium *)	: Dr. Ir. Suratno Lourentius, MS., IPM.			

A. TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI (PPM):

Lulusan Program Studi Profesi Insinyur Unika Widya Mandala Surabaya yang mampu menerapkan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai Pancasila, Prinsip Katolik dan nilai keutamaan Universitas (Peduli, Komit, Antusias) yang diperoleh untuk untuk kehidupan pada saat:

1. Memecahkan berbagai permasalahan/kasus dalam bidang keinsinyuran secara etis dan akuntabel dengan memperhatikan dampak kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan. (PPM1)
2. Mengembangkan keprofesian berkelanjutan melalui karya-karya keinsinyuran yang bermutu dengan berlandaskan Pancasila, prinsip cinta kasih, dan nilai keutamaan PeKA (Peduli, Komit, Antusias) demi kemaslahatan masyarakat. (PPM2)
3. Berperan aktif dalam pembangunan nasional yang berkelanjutan dengan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan kompetensi keinsinyurannya. (PPM3)

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CPL):

1. Mampu memecahkan permasalahan/kasus dalam bidang keinsinyuran melalui pembelajaran berkelanjutan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia dan memperhatikan keselamatan, kesehatan, keamanan kerja, dan lingkungan. (CPL2)
2. Mampu melakukan praktik-praktik rekayasa keberlanjutan secara profesional dengan menerapkan kode etik dan etika profesi insinyur untuk kemaslahatan masyarakat. (CPL3)

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/ Praktikum	: Profesionalisme	Tahun terbit	2020
	Kode Mata Kuliah	: PPI101		
	Semester	: I		
	Jumlah SKS	: 4 SKS		
	Status Mata Kuliah / Praktikum	: Pilihan / Wajib*)		
	Level Kontribusi	: H/M/L*)		
	Prasyarat	: -		
	Kosyarat	: -		
	(*coret salah satu)			
Program Studi	: PROFESI INSINYUR	Revisi ke		
Tahun Akademik	: Gasal/ Genap *) /2025-2026	Halaman	2 dari 13	
PJMK / Ketua Laboratorium *)	: Dr. Ir. Suratno Lourentius, MS., IPM.			

C. INDIKATOR KINERJA (IK):

1. Mampu menjelaskan peran K3L dalam bidang keinsinyurannya (IK2.1)
2. Mampu melakukan analisis dampak lingkungan dan K3L atas suatu aktivitas keinsinyuran (IK2.2)
3. Mampu merancang proses untuk rekayasa keberlanjutan (IK.3.3)
4. Mampu menerapkan standar teknis nasional dan internasional dalam bidang keinsinyuran (IK3.4)
5. Mampu menganalisis SWOT pada dalam bidang keinsinyuran (IK3.5)
6. Mampu memberikan solusi/strategi pemecahan masalah secara profesional (IK.3.6)

D. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK):

1. Mahasiswa mampu menganalisis aspek kesehatan, keselamatan dan kelestarian lingkungan dalam bidang kerjanya (CPMK1)
2. Mahasiswa mampu membuat rencana atau rancangan untuk memberikan nilai tambah/peningkatan kinerja lingkungan pada bidang keinsinyuran (CPMK2)
3. Mahasiswa mampu memahami standar teknis nasional dan internasional keinsinyuran (CPMK3)
4. Mahasiswa mampu menganalisis SWOT pada bidang kerjanya (CPMK4)
5. Mahasiswa mampu melakukan seleksi kelayakan dan keputusan dalam pengambilan keputusan (CPMK5)

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/ Praktikum	: Profesionalisme	Tahun terbit	2020
	Kode Mata Kuliah	: PPI101		
	Semester	: I		
	Jumlah SKS	: 4 SKS		
	Status Mata Kuliah / Praktikum	: Pilihan / Wajib*)		
	Level Kontribusi	: H/M/L*)		
	Prasyarat	: -		
	Kosyarat	: -		
	(*coret salah satu)			
Program Studi	: PROFESI INSINYUR	Revisi ke		
Tahun Akademik	: Gasal/ Genap *) /2025-2026	Halaman	3 dari 13	
PJMK / Ketua Laboratorium *)	: Dr. Ir. Suratno Lourentius, MS., IPM.			

E. RINCIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN PER SEMESTER:

Minggu ke-	CPL	IK	CPMK (Kemampuan Akhir dari Mahasiswa)	SUB – CPMK (Bahan Kajian)	Bobot (%) (berdasarkan CPMK)	Metode Pembelajaran (Student Centered Learning) *)			Metode Asesmen **)	Keterangan
						Offline (Luring)	Online (Daring)	Blended Learning		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	CPL2	IK2.1 IK2.2	Mahasiswa mampu menganalisis aspek kesehatan, keselamatan dan kelestarian lingkungan dalam bidang kerjanya (CPMK1)	Deskripsi MK Profesionalisme & Pendahuluan	20% dari CPMK1	-	-	CK	Pertanyaan Essay	
2	CPL2	IK2.1 IK2.2	Mahasiswa mampu menganalisis	Perumusan Masalah &	40% dari CPMK1	-	-	CK	Pertanyaan Essay	

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/ Praktikum	: Profesionalisme	Tahun terbit	2020
	Kode Mata Kuliah	: PPI101		
	Semester	: I		
	Jumlah SKS	: 4 SKS		
	Status Mata Kuliah / Praktikum	: Pilihan / Wajib*)		
	Level Kontribusi	: H/M/L*)		
	Prasyarat	: -		
	Kosyarat	: -		
	(*coret salah satu)			
Program Studi	: PROFESI INSINYUR	Revisi ke		
Tahun Akademik	: Gasal/ Genap *) /2025-2026	Halaman	4 dari 13	
PJMK / Ketua Laboratorium *)	: Dr, Ir. Suratno Lourentius, MS., IPM.			

Minggu ke-	CPL	IK	CPMK (Kemampuan Akhir dari Mahasiswa)	SUB – CPMK (Bahan Kajian)	Bobot (%) (berdasarkan CPMK)	Metode Pembelajaran (Student Centered Learning) *)			Metode Asesmen **)	Keterangan
						Offline (Luring)	Online (Daring)	Blended Learning		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			aspek kesehatan, keselamatan dan kelestarian lingkungan dalam bidang kerjanya (CPMK1)	Tujuan Penyelesaian						
3	CPL2	IK2.1 IK2.2	Mahasiswa mampu menganalisis aspek kesehatan, keselamatan dan kelestarian	Masalah Riset & Eksperimen serta implikasinya	40% dari CPMK1	-	-	CK PBL1	Studi Kasus PRTK	

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/ Praktikum : Profesionalisme Kode Mata Kuliah : PPI101 Semester : I Jumlah SKS : 4 SKS Status Mata Kuliah / Praktikum : Pilihan / Wajib*) Level Kontribusi : H/M/L*) Prasyarat : - Kosyarat : - (*coret salah satu)		Tahun terbit	2020
	Program Studi : PROFESI INSINYUR		Revisi ke	
	Tahun Akademik : Gasal/ Gesap *) /2025-2026		Halaman	5 dari 13
	PJKM / Ketua Laboratorium*) : Dr. Ir. Suratno Lourentius, MS., IPM.			

Minggu ke-	CPL	IK	CPMK (Kemampuan Akhir dari Mahasiswa)	SUB – CPMK (Bahan Kajian)	Bobot (%) (berdasarkan CPMK)	Metode Pembelajaran (Student Centered Learning) *)			Metode Asesmen **)	Keterangan
						Offline (Luring)	Online (Daring)	Blended Learning		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			lingkungan dalam bidang kerjanya (CPMK1)							
4	CPL3	IK3.3	Mahasiswa mampu membuat rencana atau rancangan untuk memberikan nilai tambah/peningkatan kinerja lingkungan pada bidang	Kewajiban dan wewenang Insinyur di tempat kerja serta Tim Proyek	25% dari CPMK2	-	-	CK	Pertanyaan Essay	

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/ Praktikum : Profesionalisme Kode Mata Kuliah : PPI101 Semester : I Jumlah SKS : 4 SKS Status Mata Kuliah / Praktikum : Pilihan / Wajib*) Level Kontribusi : H/M/L*) Prasyarat : - Kosyarat : - (*coret salah satu)		Tahun terbit	2020
	Program Studi : PROFESI INSINYUR		Revisi ke	
	Tahun Akademik : Gasal/ Gesap *) /2025-2026		Halaman	6 dari 13
	PJM/Ketua Laboratorium*) : Dr, Ir. Suratno Lourentius, MS., IPM.			

Minggu ke-	CPL	IK	CPMK (Kemampuan Akhir dari Mahasiswa)	SUB – CPMK (Bahan Kajian)	Bobot (%) (berdasarkan CPMK)	Metode Pembelajaran (Student Centered Learning) *)			Metode Asesmen **)	Keterangan
						Offline (Luring)	Online (Daring)	Blended Learning		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			keinsinyuran (CPMK2)							
5	CPL3	IK3.3	Mahasiswa mampu membuat rencana atau rancangan untuk memberikan nilai tambah/peningkatan kinerja lingkungan pada bidang keinsinyuran (CPMK2)	Studi kelayakan proyek: aspek pasar dan teknis	25% dari CPMK2	-	-	CK CS	Pertanyaan Essay	

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/ Praktikum : Profesionalisme Kode Mata Kuliah : PPI101 Semester : I Jumlah SKS : 4 SKS Status Mata Kuliah / Praktikum : Pilihan / Wajib*) Level Kontribusi : H/M/L*) Prasyarat : - Kosyarat : - (*coret salah satu)		Tahun terbit	2020
	Program Studi : PROFESI INSINYUR		Revisi ke	
	Tahun Akademik : Gasal/ Gesap *) /2025-2026		Halaman	7 dari 13
	PJKM / Ketua Laboratorium *) : Dr. Ir. Suratno Lourentius, MS., IPM.			

Minggu ke-	CPL	IK	CPMK (Kemampuan Akhir dari Mahasiswa)	SUB – CPMK (Bahan Kajian)	Bobot (%) (berdasarkan CPMK)	Metode Pembelajaran (Student Centered Learning) *)			Metode Asesmen **)	Keterangan
						Offline (Luring)	Online (Daring)	Blended Learning		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
6	CPL3	IK3.3	Mahasiswa mampu membuat rencana atau rancangan untuk memberikan nilai tambah/peningkatan kinerja lingkungan pada bidang keinsinyuran (CPMK2)	Studi kelayakan proyek: aspek finansial dan sosial ekonomi	25% dari CPMK2	-	-	CK PBL1	Studi Kasus PRTK	

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/ Praktikum : Profesionalisme Kode Mata Kuliah : PPI101 Semester : I Jumlah SKS : 4 SKS Status Mata Kuliah / Praktikum : Pilihan / Wajib*) Level Kontribusi : H/M/L*) Prasyarat : - Kosyarat : - (*coret salah satu)		Tahun terbit	2020
	Program Studi : PROFESI INSINYUR		Revisi ke	
	Tahun Akademik : Gasal/ Gesap *)/2025-2026		Halaman	8 dari 13
	PJKM / Ketua Laboratorium *) : Dr. Ir. Suratno Lourentius, MS., IPM.			

Minggu ke-	CPL	IK	CPMK (Kemampuan Akhir dari Mahasiswa)	SUB – CPMK (Bahan Kajian)	Bobot (%) (berdasarkan CPMK)	Metode Pembelajaran (Student Centered Learning) *)			Metode Asesmen **)	Keterangan
						Offline (Luring)	Online (Daring)	Blended Learning		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
7	CPL3	IK3.3	Mahasiswa mampu membuat rencana atau rancangan untuk memberikan nilai tambah/peningkatan kinerja pada karya keinsinyuran (CPMK2)	AMDAL dan dampak lingkungan Proyek E-MK	25% dari CPMK2	-	-	CK CS	UTS	
8-9	CPL3	IK3.5	Mahasiswa mampu	Metode, Teknik Perencanaan	100% dari CPMK4	-	-	CK CS	Studi Kasus PRTK	

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/ Praktikum : Profesionalisme Kode Mata Kuliah : PPI101 Semester : I Jumlah SKS : 4 SKS Status Mata Kuliah / Praktikum : Pilihan / Wajib*) Level Kontribusi : H/M/L*) Prasyarat : - Kosyarat : - (*coret salah satu)		Tahun terbit	2020
	Program Studi : PROFESI INSINYUR		Revisi ke	
	Tahun Akademik : Gasal/ Gesap *)/2025-2026		Halaman	9 dari 13
	PJKM / Ketua Laboratorium *) : Dr. Ir. Suratno Lourentius, MS., IPM.			

Minggu ke-	CPL	IK	CPMK (Kemampuan Akhir dari Mahasiswa)	SUB – CPMK (Bahan Kajian)	Bobot (%) (berdasarkan CPMK)	Metode Pembelajaran (Student Centered Learning) *)			Metode Asesmen **)	Keterangan
						Offline (Luring)	Online (Daring)	Blended Learning		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			menganalisis SWOT pada bidang kerjanya (CPMK4)	Waktu, Menyusun Jadwal dan Analisis SWOT						
10-11	CPL3	IK3.4	Mahasiswa memahami standar-standar dalam bidang keinsinyuran (CPMK3)	Pengerjaan Proyek, Penyelesaian Mekanis Proyek & Pengendalian Mutu	50% dari CPMK3	-	-	CK	Pertanyaan Essay	
11-12	CPL3	IK3.4	Mahasiswa memahami standar-standar	Commissioning, Initial Operation	25% dari CPMK3			CK SDL	Pertanyaan Essay	

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/ Praktikum : Profesionalisme Kode Mata Kuliah : PPI101 Semester : I Jumlah SKS : 4 SKS Status Mata Kuliah / Praktikum : Pilihan / Wajib*) Level Kontribusi : H/M/L*) Prasyarat : - Kosyarat : - (*coret salah satu)		Tahun terbit	2020
	Program Studi : PROFESI INSINYUR		Revisi ke	
	Tahun Akademik : Gasal/ Genap *)/2025-2026		Halaman	10 dari 13
	PJMK / Ketua Laboratorium *) : Dr. Ir. Suratno Lourentius, MS., IPM.			

Minggu ke-	CPL	IK	CPMK (Kemampuan Akhir dari Mahasiswa)	SUB – CPMK (Bahan Kajian)	Bobot (%) (berdasarkan CPMK)	Metode Pembelajaran (Student Centered Learning) *)			Metode Asesmen **)	Keterangan
						Offline (Luring)	Online (Daring)	Blended Learning		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			dalam bidang keinsinyuran (CPMK3)	and Test Performance						
13	CPL3	IK3.4	Mahasiswa memahami standar-standar dalam bidang keinsinyuran (CPMK3)	Audit Proyek	25% dari CPMK3			CK	Studi Kasus PRTK	
14	CPL3	IK3.6	Mahasiswa mampu melakukan seleksi kelayakan dan	Serah Terima Proyek & dokumen	100% dari CPMK5			CK SDL	UAS	

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/ Praktikum : Profesionalisme Kode Mata Kuliah : PPI101 Semester : I Jumlah SKS : 4 SKS Status Mata Kuliah / Praktikum : Pilihan / Wajib*) Level Kontribusi : H/M/L*) Prasyarat : - Kosyarat : - (*coret salah satu)		Tahun terbit	2020
	Program Studi : PROFESI INSINYUR		Revisi ke	
	Tahun Akademik : Gasal/ Gesap *) /2025-2026		Halaman	11 dari 13
	PJKM / Ketua Laboratorium*) : Dr. Ir. Suratno Lourentius, MS., IPM.			

Minggu ke-	CPL	IK	CPMK (Kemampuan Akhir dari Mahasiswa)	SUB – CPMK (Bahan Kajian)	Bobot (%) (berdasarkan CPMK)	Metode Pembelajaran (Student Centered Learning) *)			Metode Asesmen **)	Keterangan
						Offline (Luring)	Online (Daring)	Blended Learning		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			kepatutan dalam pengambilan keputusan (CPMK5)							

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/ Praktikum : Profesionalisme Kode Mata Kuliah : PPI101 Semester : I Jumlah SKS : 4 SKS Status Mata Kuliah / Praktikum : Pilihan / Wajib*) Level Kontribusi : H/M/L*) Prasyarat : - Kosyarat : - (*coret salah satu)		Tahun terbit	2020
	Program Studi : PROFESI INSINYUR		Revisi ke	
	Tahun Akademik : Gasal/ Gesap *) /2025-2026		Halaman	12 dari 13
	PJKM / Ketua Laboratorium *) : Dr. Ir. Suratno Lourentius, MS., IPM.			

Keterangan:

- *) **Metode Pembelajaran:** CK (Ceramah/ Kuliah); **PRTK** (Praktek/ Praktikum); **RPS** (Role Play and Simulation); **CS** (Case Study); **PBL 1** (Problem Based Learning); **PBL 2** (Project Based Learning); **DL** (Discovery Learning); **SGD** (Small Group Discussion); **SDL** (Self Directed Learning); **COPL** (Cooperative Learning); **COLL** (Collaborative Learning); **CI** (Contextual Instruction)
- **) **Metode Asesmen:** Tes Obyektif; Studi Kasus; Pertanyaan Essay; Asesmen Capstone; Jurnal Reflektif; Presentasi; Proyek; Portfolio; Soal-Soal Akhir Topik; Ujian Tertulis (UTS/UAS); Praktek

F. LAMPIRAN RUBRIK PENILAIAN (BILA ADA)

-

G. SUMBER PUSTAKA:

1. Fleddermann, C. B. (2012). *Engineering ethics* (4th ed.). Pearson Educational Inc.
2. Harris Jr, C. E., Pritchard, M. E., James, R. W., Englehardt, E. E., & Rabins, M. J. (2019). *Engineering ethics: Concept and cases* (6th ed.). Cengage Learning, Inc.
3. Project Management Institute. (2008). *A guide to the project management body of knowledge* (4th ed.). Project Management Institute Inc.
4. Soeharto, I. (2001). *Manajemen proyek* (Edisi 2, Jil. 1 & 2). Erlangga.

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/ Praktikum : Profesionalisme Kode Mata Kuliah : PPI101 Semester : I Jumlah SKS : 4 SKS Status Mata Kuliah / Praktikum : Pilihan / Wajib*) Level Kontribusi : H/M/L*) Prasyarat : - Kosyarat : - (*coret salah satu)		Tahun terbit	2020
	Program Studi : PROFESI INSINYUR		Revisi ke	
	Tahun Akademik : Gasal/ Genap *) /2025-2026		Halaman	13 dari 13
	PJKM / Ketua Laboratorium *) : Dr. Ir. Suratno Lourentius, MS., IPM.			

Dipersiapkan oleh:	Diperiksa Oleh:	Disetujui oleh:
Penanggung Jawab Mata Kuliah,  Ir. Suratno Lourentius, MS., IPM. NIK. 521.87.0127	Tim GJM Fakultas Teknik,  Dr. Ir. Lusla Permata Sari Hartanti, S.T., M.Eng., CIOMP., IPM., ASEAN Eng. NIK. 531. 20.1080	 Ketua Program Studi Profesi Insinyur, Dr. Ir. Ivan Gunawan, S.T., M.MT., CSCM., IPM., ASEAN Eng. NIK. 531.15.0804
Tanggal: 12 Juli 2025	Tanggal: 14 Juli 2025	Tanggal: 14 Juli 2025

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/Praktikum	: Keselamatan, Kesehatan, Keamanan Kerja, dan Lingkungan	Tahun terbit	2020
	Kode Mata Kuliah	: PPI102		
	Semester	: I		
	Jumlah SKS	: 4 SKS		
	Status Mata Kuliah / Praktikum	: Pilihan / Wajib*)		
	Level `Kontribusi	: H/M/L*)		
	Prasyarat	: -		
Kosyarat	: -			
(*coret salah satu)				
Program Studi	: Profesi Insinyur	Revisi ke	1	
Tahun Akademik	: Gasal/ Genap *) /2025-2026	Halaman	1 dari 12	
PJMK / Ketua Laboratorium *)	: Ir. Rasional Sitepu, M.Eng., IPU, ASEAN Eng.			

A. TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI (PPM):

Lulusan Program Studi Profesi Insinyur Unika Widya Mandala Surabaya yang mampu menerapkan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai Pancasila, Prinsip Katolik dan nilai keutamaan Universitas (Peduli, Komit, Antusias) yang diperoleh untuk untuk kehidupan pada saat:

1. Memecahkan berbagai permasalahan/kasus dalam bidang keinsinyuran secara etis dan akuntabel dengan memperhatikan dampak kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan. (PPM1)
2. Mengembangkan keprofesian berkelanjutan melalui karya-karya keinsinyuran yang bermutu dalam dengan berlandaskan Pancasila, prinsip cinta kasih, dan nilai keutamaan PeKA (Peduli, Komit, Antusias) demi kemaslahatan masyarakat. (PPM2)
3. Berperan aktif dalam pembangunan nasional yang berkelanjutan dengan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan kompetensi keinsinyuran. (PPM3)

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CPL):

Mampu memecahkan permasalahan/kasus dalam bidang keinsinyuran melalui pembelajaran berkelanjutan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia dan memperhatikan keselamatan, kesehatan, keamanan kerja, dan lingkungan. (CPL2)

C. INDIKATOR KINERJA (IK):

1. Mampu menjelaskan peran K3L dalam bidang keinsinyurannya (IK 2.1)
2. Mampu melakukan analisis K3L atas suatu aktivitas keinsinyuran (IK 2.2)

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/Praktikum	: Keselamatan, Kesehatan, Keamanan Kerja, dan Lingkungan	Tahun terbit	2020
	Kode Mata Kuliah	: PPI102		
	Semester	: I		
	Jumlah SKS	: 4 SKS		
	Status Mata Kuliah / Praktikum	: Pilihan / Wajib*)		
	Level `Kontribusi	: H/M/L*)		
	Prasyarat	: -		
	Kosyarat	: -		
(*coret salah satu)				
Program Studi	: Profesi Insinyur	Revisi ke	1	
Tahun Akademik	: Gasal/ Genap *) /2025-2026	Halaman	2 dari 12	
PJMK / Ketua Laboratorium *)	: Ir. Rasional Sitepu, M.Eng., IPU, ASEAN Eng.			

3. Mampu merancang sistem K3L yang terkait bidang keinsinyurannya (IK 2.3)
4. Mampu memecahkan masalah/kasus dalam bidang keinsinyuran (IK 2.4)

D. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK):

1. Mahasiswa mampu menganalisis penerapan sistem manajemen K3 dan lingkungan kerja (CPMK1)
2. Mahasiswa mampu menganalisis potensi bahaya dan risiko kerja dengan pendekatan HIRADC dan JSA (CPMK2)
3. Mahasiswa mampu merancang sistem manajemen K3 dan lingkungan kerja (CPMK3)
4. Mahasiswa mampu mengembangkan metode audit dan evaluasi sistem manajemen K3 dan lingkungan kerja (CPMK4)
5. Mahasiswa mampu mengembangkan program pelatihan K3 dan lingkungan kerja (CPMK5)

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/Praktikum	: Keselamatan, Kesehatan, Keamanan Kerja, dan Lingkungan	Tahun terbit	2020
	Kode Mata Kuliah	: PPI102		
	Semester	: I		
	Jumlah SKS	: 4 SKS		
	Status Mata Kuliah / Praktikum	: Pilihan / Wajib*)		
	Level `Kontribusi	: H/M/L*)		
	Prasyarat	: -		
	Kosyarat	: -		
(*coret salah satu)				
Program Studi	: Profesi Insinyur	Revisi ke	1	
Tahun Akademik	: Gasal/ Genap *) /2025-2026	Halaman	3 dari 12	
PJKM / Ketua Laboratorium *)	: Ir. Rasional Sitepu, M.Eng., IPU, ASEAN Eng.			

E. RINCIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN PER SEMESTER:

Minggu ke-	CPL	IK	CPMK (Kemampuan Akhir dari Mahasiswa)	SUB – CPMK (Bahan Kajian)	Bobot (%) (berdasarkan CPMK)	Metode Pembelajaran (Student Centered Learning) *)			Metode Asesmen **)	Keterangan
						Offline (Luring)	Online (Daring)	Blended Learning		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	CPL2	IK2.1	CPMK1	Definisi, urgensi dan peraturan terkait K3 dan Lingkungan Hidup	25% dari CPMK1	-	-	CK (Ceramah/ Kuliah); CS (Case Study); Tugas bacaan/repot t writing	UjianTulis,	
2	CPL2	IK2.2	CPMK2	Identifikasi bahaya dan risiko kerja	50% dari CPMK2	-	-	CK (Ceramah/	Studi kasus	

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/Praktikum	: Keselamatan, Kesehatan, Keamanan Kerja, dan Lingkungan	Tahun terbit	2020
	Kode Mata Kuliah	: PPI102		
	Semester	: I		
	Jumlah SKS	: 4 SKS		
	Status Mata Kuliah / Praktikum	: Pilihan / Wajib*)		
	Level `Kontribusi	: H/M/L*)		
	Prasyarat	: -		
	Kosyarat	: -		
(*coret salah satu)				
Program Studi	: Profesi Insinyur	Revisi ke	1	
Tahun Akademik	: Gasal/ Genap *) /2025-2026	Halaman	4 dari 12	
PJMK / Ketua Laboratorium *)	: Ir. Rasional Sitepu, M.Eng., IPU, ASEAN Eng.			

Minggu ke-	CPL	IK	CPMK (Kemampuan Akhir dari Mahasiswa)	SUB – CPMK (Bahan Kajian)	Bobot (%) (berdasarkan CPMK)	Metode Pembelajaran (Student Centered Learning *)			Metode Asesmen **)	Keterangan
						Offline (Luring)	Online (Daring)	Blended Learning		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
								Kuliah); CS (Case Study); Tugas bacaan/repor t writing		
3	CPL2	IK2.2	CPMK2	Metode HIRADC dan JSA untuk penilaian dan mitigasi risiko.	50% dari CPMK2	-	-	CK (Ceramah/ Kuliah); CS (Case Study); Tugas	Studi kasus	

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/Praktikum	: Keselamatan, Kesehatan, Keamanan Kerja, dan Lingkungan	Tahun terbit	2020
	Kode Mata Kuliah	: PPI102		
	Semester	: I		
	Jumlah SKS	: 4 SKS		
	Status Mata Kuliah / Praktikum	: Pilihan / Wajib*)		
	Level `Kontribusi	: H/M/L *)		
	Prasyarat	: -		
	Kosyarat	: -		
	(*coret salah satu)			
Program Studi	: Profesi Insinyur	Revisi ke	1	
Tahun Akademik	: Gasal/ Genap *) /2025-2026	Halaman	5 dari 12	
PJMK / Ketua Laboratorium *)	: Ir. Rasional Sitepu, M.Eng., IPU, ASEAN Eng.			

Minggu ke-	CPL	IK	CPMK (Kemampuan Akhir dari Mahasiswa)	SUB – CPMK (Bahan Kajian)	Bobot (%) (berdasarkan CPMK)	Metode Pembelajaran (Student Centered Learning *)			Metode Asesmen **)	Keterangan
						Offline (Luring)	Online (Daring)	Blended Learning		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4	CPL2	IK2.3	CPMK3	ISO 45001 sebagai SMK3	50% dari CPMK3	-	-	CK (Ceramah/ Kuliah); CS (Case Study); Tugas bacaan/report writing	Ujian Tulis,	
5	CPL2	IK2.3	CPMK3	Desain SMK3 Organisasi berbasis ISO 45001	50% dari CPMK3	-	-	CS (Case Study); Tugas	Studi kasus,	

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/Praktikum	: Keselamatan, Kesehatan, Keamanan Kerja, dan Lingkungan	Tahun terbit	2020
	Kode Mata Kuliah	: PPI102		
	Semester	: I		
	Jumlah SKS	: 4 SKS		
	Status Mata Kuliah / Praktikum	: Pilihan / Wajib*)		
	Level `Kontribusi	: H/M/L *)		
	Prasyarat	: -		
	Kosyarat	: -		
(*coret salah satu)				
Program Studi	: Profesi Insinyur	Revisi ke	1	
Tahun Akademik	: Gasal/ Genap *) /2025-2026	Halaman	6 dari 12	
PJMK / Ketua Laboratorium *)	: Ir. Rasional Sitepu, M.Eng., IPU, ASEAN Eng.			

Minggu ke-	CPL	IK	CPMK (Kemampuan Akhir dari Mahasiswa)	SUB – CPMK (Bahan Kajian)	Bobot (%) (berdasarkan CPMK)	Metode Pembelajaran (Student Centered Learning) *)			Metode Asesmen **)	Keterangan
						Offline (Luring)	Online (Daring)	Blended Learning		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
								bacaan/repor t writing		
6	CPL.2	IK2.1	CPMK1	Implementasi SMK3 berbasis ISO 45001	25% dari CPMK1	-	-	CK (Ceramah/ Kuliah); CS (Case Study); Tugas bacaan/repor t writing	Proyek	
7	CPL2	IK2.3	CPMK4	Metode Audit dan Evaluasi	50% dari CPMK4	-	-	CK (Ceramah/	Studi kasus,	

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/Praktikum	: Keselamatan, Kesehatan, Keamanan Kerja, dan Lingkungan	Tahun terbit	2020
	Kode Mata Kuliah	: PPI102		
	Semester	: I		
	Jumlah SKS	: 4 SKS		
	Status Mata Kuliah / Praktikum	: Pilihan / Wajib*)		
	Level `Kontribusi	: H/M/L*)		
	Prasyarat	: -		
	Kosyarat	: -		
(*coret salah satu)				
Program Studi	: Profesi Insinyur	Revisi ke	1	
Tahun Akademik	: Gasal/ Genap *) /2025-2026	Halaman	7 dari 12	
PJMK / Ketua Laboratorium *)	: Ir. Rasional Sitepu, M.Eng., IPU, ASEAN Eng.			

Minggu ke-	CPL	IK	CPMK (Kemampuan Akhir dari Mahasiswa)	SUB – CPMK (Bahan Kajian)	Bobot (%) (berdasarkan CPMK)	Metode Pembelajaran (Student Centered Learning *)			Metode Asesmen **)	Keterangan
						Offline (Luring)	Online (Daring)	Blended Learning		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
				Penerapan SMK3 berbasis ISO 45001				Kuliah); CS (Case Study); Tugas bacaan/report writing		
8	CPL.2	IK2.1	CPMK1	ISO 14001	50% dari CPMK2	-	-	CK (Ceramah/ Kuliah); CS (Case Study); Tugas	Ujian Tulis,	

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/Praktikum	: Keselamatan, Kesehatan, Keamanan Kerja, dan Lingkungan	Tahun terbit	2020
	Kode Mata Kuliah	: PPI102		
	Semester	: I		
	Jumlah SKS	: 4 SKS		
	Status Mata Kuliah / Praktikum	: Pilihan / Wajib*)		
	Level `Kontribusi	: H/M/L*)		
	Prasyarat	: -		
	Kosyarat	: -		
	(*coret salah satu)			
Program Studi	: Profesi Insinyur	Revisi ke	1	
Tahun Akademik	: Gasal/ Genap *) /2025-2026	Halaman	8 dari 12	
PJMK / Ketua Laboratorium *)	: Ir. Rasional Sitepu, M.Eng., IPU, ASEAN Eng.			

Minggu ke-	CPL	IK	CPMK (Kemampuan Akhir dari Mahasiswa)	SUB – CPMK (Bahan Kajian)	Bobot (%) (berdasarkan CPMK)	Metode Pembelajaran (Student Centered Learning *)			Metode Asesmen **)	Keterangan
						Offline (Luring)	Online (Daring)	Blended Learning		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
								bacaan/repot t writing		
9-10	CPL2	IK2.1	CPMK1	Implementasi ISO 14001	25% dari CPMK1			CK (Ceramah/ Kuliah); CS (Case Study); Tugas	Proyek	
11	CPL2	IK2.3	CPMK4	Metode Audit dan Evaluasi penerapan ISO14001	50% dari CPMK4			CK (Ceramah/ Kuliah); CS (Case	Studi kasus,	

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/Praktikum	: Keselamatan, Kesehatan, Keamanan Kerja, dan Lingkungan	Tahun terbit	2020
	Kode Mata Kuliah	: PPI102		
	Semester	: I		
	Jumlah SKS	: 4 SKS		
	Status Mata Kuliah / Praktikum	: Pilihan / Wajib*)		
	Level `Kontribusi	: H/M/L *)		
	Prasyarat	: -		
	Kosyarat	: -		
	(*coret salah satu)			
Program Studi	: Profesi Insinyur	Revisi ke	1	
Tahun Akademik	: Gasal/ Genap *) /2025-2026	Halaman	9 dari 12	
PJMK / Ketua Laboratorium *)	: Ir. Rasional Sitepu, M.Eng., IPU, ASEAN Eng.			

Minggu ke-	CPL	IK	CPMK (Kemampuan Akhir dari Mahasiswa)	SUB – CPMK (Bahan Kajian)	Bobot (%) (berdasarkan CPMK)	Metode Pembelajaran (Student Centered Learning *)			Metode Asesmen **)	Keterangan
						Offline (Luring)	Online (Daring)	Blended Learning		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
								Study); Tugas		
12	CPL2	IK2.1	CPMK1	Tantangan Penerapan ISO 45001 dan ISO 14001	25% dari CPMK1			CK (Ceramah/ Kuliah); CS (Case Study); Tugas	Ujian Tulis,	
13-14	CPL2	IK2.3	CPMK5	Diskusi studi kasus SMK3 dan Lingkungan	100% dari CPMK5			CK (Ceramah/ Kuliah); CS (Case	Studi kasus,	

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/Praktikum	: Keselamatan, Kesehatan, Keamanan Kerja, dan Lingkungan	Tahun terbit	2020
	Kode Mata Kuliah	: PPI102		
	Semester	: I		
	Jumlah SKS	: 4 SKS		
	Status Mata Kuliah / Praktikum	: Pilihan / Wajib*)		
	Level `Kontribusi	: H/M/L*)		
	Prasyarat	: -		
	Kosyarat	: -		
(*coret salah satu)				
Program Studi	: Profesi Insinyur	Revisi ke	1	
Tahun Akademik	: Gasal/ Genap *) /2025-2026	Halaman	10 dari 12	
PJMK / Ketua Laboratorium *)	: Ir. Rasional Sitepu, M.Eng., IPU, ASEAN Eng.			

Minggu ke-	CPL	IK	CPMK (Kemampuan Akhir dari Mahasiswa)	SUB – CPMK (Bahan Kajian)	Bobot (%) (berdasarkan CPMK)	Metode Pembelajaran (Student Centered Learning) *)			Metode Asesmen **)	Keterangan
						Offline (Luring)	Online (Daring)	Blended Learning		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
				Hidup dalam organisasi				Study); Tugas		

Keterangan:

*) **Metode Pembelajaran:** CK (Ceramah/ Kuliah); PRTK (Praktek/ Praktikum); RPS (Role Play and Simulation); CS (Case Study); PBL 1 (Problem Based Learning); PBL 2 (Project Based Learning); DL (Discovery Learning); SGD (Small Group Discussion); SDL (Self Directed Learning); COPL (Cooperative Learning); COLL (Collaborative Learning); CI (Contextual Instruction)

) **Metode Asesmen: Tes Obyektif; Studi Kasus; Pertanyaan Essay; Asesmen Capstone; Jurnal Reflektif; Presentasi; Proyek; Portfolio; Soal-Soal Akhir Topik; Ujian Tertulis (UTS/UAS); Praktek

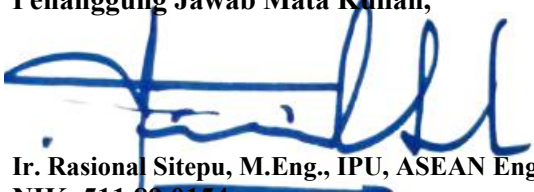
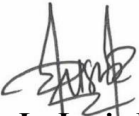
F. LAMPIRAN RUBRIK PENILAIAN (BILA ADA)

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/Praktikum	: Keselamatan, Kesehatan, Keamanan Kerja, dan Lingkungan	Tahun terbit	2020
	Kode Mata Kuliah	: PPI102		
	Semester	: I		
	Jumlah SKS	: 4 SKS		
	Status Mata Kuliah / Praktikum	: Pilihan / Wajib*)		
	Level `Kontribusi	: H/M/L *)		
	Prasyarat	: -		
	Kosyarat	: -		
(*coret salah satu)				
Program Studi	: Profesi Insinyur	Revisi ke	1	
Tahun Akademik	: Gasal/ Genap *) /2025-2026	Halaman	11 dari 12	
PJMK / Ketua Laboratorium *)	: Ir. Rasional Sitepu, M.Eng., IPU, ASEAN Eng.			

G. SUMBER PUSTAKA:

1. Brauer, R. L. (2023). *Safety and health for engineers* (4th ed.). Wiley.
2. **UU No. 1 Tahun 1970** – Tentang Keselamatan Kerja
3. **PP No. 50 Tahun 2012** – Tentang Penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3)
4. **Permenaker No. 5 Tahun 2018** – Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja.
5. **ISO 45001:2018** – Standar internasional untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
6. **ISO 14001:2015** – Standar untuk Sistem Manajemen Lingkungan (SML)
7. **ISO 31000:2018** – Standar untuk **Manajemen Risiko**, yang mencakup aspek keselamatan kerja dalam berbagai industri.
8. **ISO 14064:2018** – Standar untuk **Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca**,
9. **ISO 50001:2018** – Standar untuk **Sistem Manajemen Energi**

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/Praktikum	: Keselamatan, Kesehatan, Keamanan Kerja, dan Lingkungan	Tahun terbit	2020
	Kode Mata Kuliah	: PPI102		
	Semester	: I		
	Jumlah SKS	: 4 SKS		
	Status Mata Kuliah / Praktikum	: Pilihan / Wajib*)		
	Level `Kontribusi	: H/M/L *)		
	Prasyarat	: -		
	Kosyarat	: -		
	(*coret salah satu)			
Program Studi	: Profesi Insinyur	Revisi ke	1	
Tahun Akademik	: Gasal/ Genap *) /2025-2026	Halaman	12 dari 12	
PJMK / Ketua Laboratorium *)	: Ir. Rasional Sitepu, M.Eng., IPU, ASEAN Eng.			

Dipersiapkan oleh:	Diperiksa Oleh:	Disetujui oleh:
Penanggung Jawab Mata Kuliah,  Ir. Rasional Sitepu, M.Eng., IPU, ASEAN Eng. NIK. 511.89.0154	Tim GJM Fakultas Teknik,  Dr. Ir. Lusita Permata Sari Hartanti, S.T., M.Eng., CIOMP., IPM., ASEAN Eng. NIK. 531. 20.1080	Ketua Program Studi Profesi Insinyur,  Dr. Ir. Ivan Gunawan, S.T., M.MT., CSCM., IPM., ASEAN Eng. NIK. 531.15.0804
Tanggal: 12 Juli 2025	Tanggal: 14 Juli 2025	Tanggal: 14 Juli 2025

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/ Praktikum : Studi Kasus Kode Mata Kuliah : PPI103 Semester : I Jumlah SKS : 6 SKS Status Mata Kuliah / Praktikum : Pilihan / Wajib*) Level Kontribusi : H/M/L*) Prasyarat : - Kosyarat : - (*coret salah satu)		Tahun terbit	2020
	Program Studi : PROFESI INSINYUR		Revisi ke	
	Tahun Akademik : Gasal/ Genap *) /2025-2026		Halaman	1 dari 9
	PJMK / Ketua Laboratorium *) : Ir. Andrew Joewono, S.T., M.T., IPU., ASEAN Eng., APEC Eng.			

A. TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI (PPM):

Lulusan Program Studi Profesi Insinyur Unika Widya Mandala Surabaya yang mampu menerapkan pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai Pancasila, Prinsip Katolik dan nilai keutamaan Universitas (Peduli, Komit, Antusias) yang diperoleh untuk untuk kehidupan pada saat:

1. Memecahkan berbagai permasalahan/kasus dalam bidang keinsinyuran secara etis dan akuntabel dengan memperhatikan dampak kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan. (PPM1)
2. Mengembangkan keprofesian berkelanjutan melalui karya-karya keinsinyuran yang bermutu dalam dengan berlandaskan Pancasila, prinsip cinta kasih, dan nilai keutamaan PeKA (Peduli, Komit, Antusias) demi kemaslahatan masyarakat. (PPM2)
3. Berperan aktif dalam pembangunan nasional yang berkelanjutan dengan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan kompetensi keinsinyurannya. (PPM3)

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CPL):

1. Mampu memecahkan permasalahan/kasus dalam bidang keinsinyuran melalui pembelajaran berkelanjutan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia dan memperhatikan keselamatan, kesehatan, keamanan kerja, dan lingkungan. (CPL2)
2. Mampu melakukan praktik-praktik rekayasa keberlanjutan secara profesional dengan menerapkan kode etik dan etika profesi insinyur untuk kemaslahatan masyarakat. (CPL3)

C. INDIKATOR KINERJA (IK):

1. Mampu memecahkan masalah/kasus dalam bidang keinsinyuran dengan metode yang tepat (IK2.4)
2. Mampu merancang proses untuk rekayasa keberlanjutan (IK3.3)

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/ Praktikum : Studi Kasus Kode Mata Kuliah : PPI103 Semester : I Jumlah SKS : 6 SKS Status Mata Kuliah / Praktikum : Pilihan / Wajib*) Level Kontribusi : H/ M/L *) Prasyarat : - Kosyarat : - (*coret salah satu)		Tahun terbit	2020
	Program Studi : PROFESI INSINYUR		Revisi ke	
	Tahun Akademik : Gasal/ Genap *) /2025-2026		Halaman	2 dari 9
	PJKM / Ketua Laboratorium *) : Ir. Andrew Joewono, S.T., M.T., IPU., ASEAN Eng., APEC Eng.			

3. Mampu memberikan solusi/strategi pemecahan masalah secara professional (IK3.6)

D. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK):

1. Mahasiswa mampu melakukan analisis dan sintesis hasil diskusi studi kasus
2. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian studi kasus
3. Mahasiswa mampu menjelaskan tahapan penyusunan laporan studi kasus
4. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis studi kasus
5. Mahasiswa mampu menjelaskan alasan pemilihan metode dan isi studi kasus
6. Mahasiswa mampu menjelaskan isi studi kasus

E. RINCIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN PER SEMESTER:

Minggu ke-	CPL	IK	CPMK (Kemampuan Akhir dari Mahasiswa)	SUB – CPMK (Bahan Kajian)	Bobot (%) (berdasarkan CPMK)	Metode Pembelajaran (Student Centered Learning) *)			Metode Asesmen **)	Keterangan
						Offline (Luring)	Online (Daring)	Blended Learning		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	CPL2	IK2.4	Mampu menjelaskan	Pengantar, Definisi studi kasus, dan	50% dari CPMK2	-	-	CK CS	Studi kasus, UTS	

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/ Praktikum : Studi Kasus Kode Mata Kuliah : PPI103 Semester : I Jumlah SKS : 6 SKS Status Mata Kuliah / Praktikum : Pilihan / Wajib*) Level Kontribusi : H/M/L*) Prasyarat : - Kosyarat : - (*coret salah satu)		Tahun terbit	2020
	Program Studi : PROFESI INSINYUR		Revisi ke	
	Tahun Akademik : Gasal/ Gesap *)/2025-2026		Halaman	3 dari 9
	PJMK / Ketua Laboratorium *) : Ir. Andrew Joewono, S.T., M.T., IPU., ASEAN Eng., APEC Eng.			

Minggu ke-	CPL	IK	CPMK (Kemampuan Akhir dari Mahasiswa)	SUB – CPMK (Bahan Kajian)	Bobot (%) (berdasarkan CPMK)	Metode Pembelajaran (Student Centered Learning) *)			Metode Asesmen **)	Keterangan
						Offline (Luring)	Online (Daring)	Blended Learning		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			pengertian studi kasus (CPMK2)	Kegunaan studi kasus						
2	CPL2	IK2.4	Mampu menjelaskan pengertian studi kasus (CPMK2)	Metode pemilihan, Penetapan studi kasus, dan Jenis studi kasus (keuntungan dan kerugian)	50% dari CPMK2	-	-	CK CS	Studi kasus, UTS	
3	CPL2 CPL3	IK2.4 IK3.6	Mahasiswa mampu melakukan analisis dan	Perumusan masalah studi kasus, Pencarian akar masalah kasus,	50% dari CPMK1 100% dari CPMK3	-	-	CK PBL1	Studi kasus, UTS	

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/ Praktikum : Studi Kasus Kode Mata Kuliah : PPI103 Semester : I Jumlah SKS : 6 SKS Status Mata Kuliah / Praktikum : Pilihan / Wajib*) Level Kontribusi : H/M/L*) Prasyarat : - Kosyarat : - (*coret salah satu)		Tahun terbit	2020
	Program Studi : PROFESI INSINYUR		Revisi ke	
	Tahun Akademik : Gasal/ Gesap *)/2025-2026		Halaman	4 dari 9
	PJKM / Ketua Laboratorium *) : Ir. Andrew Joewono, S.T., M.T., IPU., ASEAN Eng., APEC Eng.			

Minggu ke-	CPL	IK	CPMK (Kemampuan Akhir dari Mahasiswa)	SUB – CPMK (Bahan Kajian)	Bobot (%) (berdasarkan CPMK)	Metode Pembelajaran (Student Centered Learning) *)			Metode Asesmen **)	Keterangan
						Offline (Luring)	Online (Daring)	Blended Learning		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			sintesis hasil diskusi studi kasus (CPMK1) Mampu menjelaskan tahapan penyusunan laporan studi kasus (CPMK3)	Pengembangan ide penyelesaian kasus, Strategi analisis ide penyelesaian kasus, dan Pembuatan kesimpulan						
4-5	CPL3	IK3.3	Mampu mengidentifik	Pengembangan ide	100% dari CPMK4	-	-	CK PBL1	Studi kasus, UTS	

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/ Praktikum	: Studi Kasus	Tahun terbit	2020
	Kode Mata Kuliah	: PPI103		
	Semester	: I		
	Jumlah SKS	: 6 SKS		
	Status Mata Kuliah / Praktikum	: Pilihan / Wajib*)		
	Level Kontribusi	: H/M/L*)		
	Prasyarat	: -		
	Kosyarat	: -		
	(*coret salah satu)			
Program Studi	: PROFESI INSINYUR	Revisi ke		
Tahun Akademik	: Gasal/ Genap *) /2025-2026	Halaman	5 dari 9	
PJMK / Ketua Laboratorium *)	: Ir. Andrew Joewono, S.T., M.T., IPU., ASEAN Eng., APEC Eng.			

Minggu ke-	CPL	IK	CPMK (Kemampuan Akhir dari Mahasiswa)	SUB – CPMK (Bahan Kajian)	Bobot (%) (berdasarkan CPMK)	Metode Pembelajaran (Student Centered Learning) *)			Metode Asesmen **)	Keterangan
						Offline (Luring)	Online (Daring)	Blended Learning		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			asi dan menganalisis studi kasus (CPMK4)	Penyelesaian kasus						
6-7	CPL2	IK2.4	Mampu menjelaskan alasan pemilihan metode dan isi studi kasus. (CPMK5)	Penggunaan mind mapping dalam penyelesaian studi kasus	100% dari CPMK5	-	-	CK PBL1	Studi kasus, UAS	
8-13	CPL2	IK2.4	Mampu menjelaskan	Paparan Studi Kasus I (Kode Etik & Etika	100% dari CPMK6	-	-	CK PBL1	Studi kasus, UAS	

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/ Praktikum : Studi Kasus Kode Mata Kuliah : PPI103 Semester : I Jumlah SKS : 6 SKS Status Mata Kuliah / Praktikum : Pilihan / Wajib*) Level Kontribusi : H/M/L*) Prasyarat : - Kosyarat : - (*coret salah satu)		Tahun terbit	2020
	Program Studi : PROFESI INSINYUR		Revisi ke	
	Tahun Akademik : Gasal/ Genap *) /2025-2026		Halaman	6 dari 9
	PJM / Ketua Laboratorium *) : Ir. Andrew Joewono, S.T., M.T., IPU., ASEAN Eng., APEC Eng.			

Minggu ke-	CPL	IK	CPMK (Kemampuan Akhir dari Mahasiswa)	SUB – CPMK (Bahan Kajian)	Bobot (%) (berdasarkan CPMK)	Metode Pembelajaran (Student Centered Learning) *)			Metode Asesmen **)	Keterangan
						Offline (Luring)	Online (Daring)	Blended Learning		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			isi studi kasus (CPMK6)	Profesi Insinyur, Paparan Studi Kasus II (Profesionalisme Bidang Keinsinyuran), Paparan Studi Kasus III (K3L Bidang Keinsinyuran), di tempat kerja sendiri						

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/ Praktikum : Studi Kasus Kode Mata Kuliah : PPI103 Semester : I Jumlah SKS : 6 SKS Status Mata Kuliah / Praktikum : Pilihan / Wajib*) Level Kontribusi : H/M/L*) Prasyarat : - Kosyarat : - (*coret salah satu)		Tahun terbit	2020
	Program Studi : PROFESI INSINYUR		Revisi ke	
	Tahun Akademik : Gasal/ Gesap *)/2025-2026		Halaman	7 dari 9
	PJMK / Ketua Laboratorium *) : Ir. Andrew Joewono, S.T., M.T., IPU., ASEAN Eng., APEC Eng.			

Minggu ke-	CPL	IK	CPMK (Kemampuan Akhir dari Mahasiswa)	SUB – CPMK (Bahan Kajian)	Bobot (%) (berdasarkan CPMK)	Metode Pembelajaran (Student Centered Learning) *)			Metode Asesmen **)	Keterangan
						Offline (Luring)	Online (Daring)	Blended Learning		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
				Paparan Studi Kasus IV (Praktik Kerja Lapangan) atau di tempat kerja sendiri						
14	CPL2	IK2.4	Mampu melakukan analisis dan sintesis hasil diskusi studi kasus. (CPMK1)	Pembahasan akhir (refleksi) hasil-hasil studi kasus.	50% dari CPMK1	-	-	CK PBL1	Studi kasus, UAS	

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/ Praktikum	: Studi Kasus	Tahun terbit	2020
	Kode Mata Kuliah	: PPI103		
	Semester	: I		
	Jumlah SKS	: 6 SKS		
	Status Mata Kuliah / Praktikum	: Pilihan / Wajib*)		
	Level Kontribusi	: H/M/L*)		
	Prasyarat	: -		
	Kosyarat	: -		
	(*coret salah satu)			
Program Studi	: PROFESI INSINYUR	Revisi ke		
Tahun Akademik	: Gasal/ Genap *) /2025-2026	Halaman	8 dari 9	
PJMK / Ketua Laboratorium *)	: Ir. Andrew Joewono, S.T., M.T., IPU., ASEAN Eng., APEC Eng.			

Keterangan:

- *) **Metode Pembelajaran:** CK (Ceramah/ Kuliah); **PRTK** (Praktek/ Praktikum); **RPS** (Role Play and Simulation); **CS** (Case Study); **PBL 1** (Problem Based Learning); **PBL 2** (Project Based Learning); **DL** (Discovery Learning); **SGD** (Small Group Discussion); **SDL** (Self Directed Learning); **COPL** (Cooperative Learning); **COLL** (Collaborative Learning); **CI** (Contextual Instruction)
- **) **Metode Asesmen:** Tes Obyektif; Studi Kasus; Pertanyaan Essay; Asesmen Capstone; Jurnal Reflektif; Presentasi; Proyek; Portfolio; Soal-Soal Akhir Topik; Ujian Tertulis (UTS/UAS); Praktek

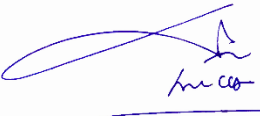
F. LAMPIRAN RUBRIK PENILAIAN (BILA ADA)

G. SUMBER PUSTAKA:

1. Woradechjumroen, D. (2018). Mind map learning for advanced engineering study: Case study in system dynamics. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 297(1), 012023. IOP Publishing.
2. Engineering Ethics Real World Case Studies Starrett, Steven K. author; Lara, Amy L. author; Bertha, Carlos author Reston, Virginia : American Society of Civil Engineers; 2017.
3. Crowe, S., Cresswell, K., Robertson, A., Hubby, G., Avery, A., & Sheikh, A. (2011). The case study approach. *BMC Medical Research Methodology*, 11(100). <http://www.biomedcentral.com/1471-2288/11/100>

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/ Praktikum	: Studi Kasus	Tahun terbit	2020
	Kode Mata Kuliah	: PPI103		
	Semester	: I		
	Jumlah SKS	: 6 SKS		
	Status Mata Kuliah / Praktikum	: Pilihan / Wajib*)		
	Level Kontribusi	: H/M/L*)		
	Prasyarat	: -		
	Kosyarat	: -		
	(*coret salah satu)			
Program Studi	: PROFESI INSINYUR	Revisi ke		
Tahun Akademik	: Gasal/ Genap *) /2025-2026	Halaman	9 dari 9	
PJMK / Ketua Laboratorium *)	: Ir. Andrew Joewono, S.T., M.T., IPU., ASEAN Eng., APEC Eng.			

4. Pedoman Praktik Keinsinyuran 2024.

Dipersiapkan oleh:	Diperiksa Oleh:	Disetujui oleh:
Penanggung Jawab Mata Kuliah,  Ir. Andrew Joewono, ST., MT., IPU., ASEAN Eng., APEC Eng. NIK. 511.97.0291	Tim GJM Fakultas Teknik,  Dr. Ir. Lusya Permata Sari Hartanti, S.T., M.Eng., CIOMP., IPM., ASEAN Eng. NIK. 531. 20.1080	Ketua Program Studi Profesi Insinyur,  Dr. Ir. Han Gunawan, S.T., M.MT., CSCM., IPM., ASEAN Eng. NIK. 531.15.0804
Tanggal: 11 Juli 2025	Tanggal: 11 Juli 2025	Tanggal: 11 Juli 2025

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/Praktikum	: Pemateri Pada Seminar, Workshop, Dan Diskusi	Tahun terbit	2020
	Kode Mata Kuliah	: PPI104		
	Semester	: 1		
	Jumlah SKS	: 4 SKS		
	Status Mata Kuliah / Praktikum	: Pilihan / Wajib*)		
	Level Kontribusi	: H/M/L*)		
	Prasyarat	: -		
Kosyarat	: -			
(*coret salah satu)				
Program Studi	: Profesi Insinyur	Revisi ke	1	
Tahun Akademik	: Gasal/ Genap *) /2025/2026	Halaman	1 dari 9	
PJMK / Ketua Laboratorium *)	: Ir. Hartono Pranjoto, Ph.D., IPU, ASEAN Eng. ACPE			

A. TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI (PPM):

Lulusan Program Studi Profesi Insinyur Unika Widya Mandala Surabaya yang mampu menerapkan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai Pancasila, Prinsip Katolik dan nilai keutamaan Universitas (Peduli, Komit, Antusias) yang diperoleh untuk untuk kehidupan pada saat:

1. Memecahkan berbagai permasalahan/kasus dalam bidang keinsinyuran secara etis dan akuntabel dengan memperhatikan dampak kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan. (PPM1)
2. Mengembangkan keprofesian berkelanjutan melalui karya-karya keinsinyuran yang bermutu dalam dengan berlandaskan Pancasila, prinsip cinta kasih, dan nilai keutamaan PeKA (Peduli, Komit, Antusias) demi kemaslahatan masyarakat. (PPM2)
3. Berperan aktif dalam pembangunan nasional yang berkelanjutan dengan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan kompetensi keinsinyurannya. (PPM3)

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CPL):

1. Mampu membangun komunikasi dan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan dalam rangka pengembangan strategis organisasi (CPL1).

C. INDIKATOR KINERJA (IK):

1. Mampu menyusun argumen yang logis sesuai kompetensi keinsinyuran (IK1.4)
2. Mampu menyusun laporan/artikel ilmiah dalam bidang keinsinyuran (IK1.5)
3. Mampu mempresentasikan artikel ilmiah dalam bidang keinsinyuran secara sistematis (IK1.6)

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/Praktikum	: Pemateri Pada Seminar, Workshop, Dan Diskusi	Tahun terbit	2020
	Kode Mata Kuliah	: PPI104		
	Semester	: 1		
	Jumlah SKS	: 4 SKS		
	Status Mata Kuliah / Praktikum	: Pilihan / Wajib*)	Revisi ke	1
	Level Kontribusi	: H/M/L*)		
	Prasyarat	: -		
	Kosyarat	: -		
	(*coret salah satu)		Halaman	2 dari 9
	Program Studi	: Profesi Insinyur		
	Tahun Akademik	: Gasal/ Genap *)/2025/2026		
	PJMK / Ketua Laboratorium *)	: Ir. Hartono Pranjoto, Ph.D., IPU, ASEAN Eng. ACPE		

D. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK):

1. Mahasiswa mampu melakukan kajian literatur yang komprehensif dalam mengembangkan metode pemecahan masalah/kasus keinsinyuran. (CPMK1)
2. Mahasiswa mampu berdiskusi dalam forum ilmiah. (CPMK2)
3. Mahasiswa mampu menyusun artikel ilmiah sesuai sistematika penulisan yang telah ditetapkan. (CPMK3)
4. Mahasiswa mampu menyampaikan makalah dalam forum ilmiah secara sistematis. (CPMK4)
5. Mahasiswa mampu mendiseminasikan karya keinsinyuran sesuai dengan kaidah etika penulisan ilmiah dan etika publikasi. (CPMK5)

E. RINCIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN PER SEMESTER:

Minggu ke-	CPL	IK	CPMK (Kemampuan Akhir dari Mahasiswa)	SUB – CPMK (Bahan Kajian)	Bobot (%) (berdasarkan CPMK)	Metode Pembelajaran (Student Centered Learning *)			Metode Asesmen **)	Keterangan
						Offline (Luring)	Online (Daring)	Blended Learning		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	CPL-1	IK1.4	Mahasiswa mampu berdiskusi dalam forum ilmiah. (CPMK2)	Retorika	25% dari CPMK2	-	-	CK PBL	Studi kasus, UTS	

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/Praktikum	: Pemateri Pada Seminar, Workshop, Dan Diskusi	Tahun terbit	2020
	Kode Mata Kuliah	: PPI104		
	Semester	: 1		
	Jumlah SKS	: 4 SKS		
	Status Mata Kuliah / Praktikum	: Pilihan / Wajib*)	Revisi ke	1
	Level Kontribusi	: H/M/L*)		
	Prasyarat	: -		
	Kosyarat	: -		
	(*coret salah satu)		Halaman	3 dari 9
	Program Studi	: Profesi Insinyur		
	Tahun Akademik	: Gasal/ Genap *) /2025/2026		
	PJMK / Ketua Laboratorium *)	: Ir. Hartono Pranjoto, Ph.D., IPU, ASEAN Eng. ACPE		

Minggu ke-	CPL	IK	CPMK (Kemampuan Akhir dari Mahasiswa)	SUB – CPMK (Bahan Kajian)	Bobot (%) (berdasarkan CPMK)	Metode Pembelajaran (Student Centered Learning) *)			Metode Asesmen **)	Keterangan
						Offline (Luring)	Online (Daring)	Blended Learning		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2-3	CPL-1	IK1.4	Mahasiswa mampu melakukan kajian literatur yang komprehensif dalam mengem bangkan metode pemecahan masalah/kasus keinsinyuran (CPMK1)	Studi literatur	50% dari CPMK1	-	-	CK PBL	Studi kasus, UTS	
4-5	CPL-1	IK1.6	Mahasiswa mampu	Jenis-jenis karya ilmiah,	100% dari CPMK5	-	-	CK PBL	Studi kasus, UTS	

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/Praktikum	: Pemateri Pada Seminar, Workshop, Dan Diskusi	Tahun terbit	2020
	Kode Mata Kuliah	: PPI104		
	Semester	: 1		
	Jumlah SKS	: 4 SKS		
	Status Mata Kuliah / Praktikum	: Pilihan / Wajib*)	Revisi ke	1
	Level Kontribusi	: H/M/L*)		
	Prasyarat	: -		
	Kosyarat	: -		
	(*coret salah satu)		Halaman	4 dari 9
	Program Studi	: Profesi Insinyur		
	Tahun Akademik	: Gasal/ Gesap *)/2025/2026		
	PJMK / Ketua Laboratorium *)	: Ir. Hartono Pranjoto, Ph.D., IPU, ASEAN Eng. ACPE		

Minggu ke-	CPL	IK	CPMK (Kemampuan Akhir dari Mahasiswa)	SUB – CPMK (Bahan Kajian)	Bobot (%) (berdasarkan CPMK)	Metode Pembelajaran (Student Centered Learning) *)			Metode Asesmen **)	Keterangan
						Offline (Luring)	Online (Daring)	Blended Learning		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			mendiseminasi karya keinsinyuran sesuai dengan kaidah etika penulisan ilmiah dan etika publikasi. (CPMK5)	Etika penulisan karya ilmiah, dan Etika publikasi karya ilmiah						
6-7	CPL-1	IK1.6	Mahasiswa mampu menyampaikan makalah dalam forum ilmiah	Presentation Skill	100% dari CPMK4	-	-	PRTK	Studi kasus UTS	

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/Praktikum	: Pemateri Pada Seminar, Workshop, Dan Diskusi	Tahun terbit	2020
	Kode Mata Kuliah	: PPI104		
	Semester	: 1		
	Jumlah SKS	: 4 SKS		
	Status Mata Kuliah / Praktikum	: Pilihan / Wajib*)		
	Level Kontribusi	: H/M/L*)		
	Prasyarat	: -		
Kosyarat	: -			
(*coret salah satu)				
Program Studi	: Profesi Insinyur	Revisi ke	1	
Tahun Akademik	: Gasal/ Genap *) /2025/2026	Halaman	5 dari 9	
PJMK / Ketua Laboratorium *)	: Ir. Hartono Pranjoto, Ph.D., IPU, ASEAN Eng. ACPE			

Minggu ke-	CPL	IK	CPMK (Kemampuan Akhir dari Mahasiswa)	SUB – CPMK (Bahan Kajian)	Bobot (%) (berdasarkan CPMK)	Metode Pembelajaran (Student Centered Learning) *)			Metode Asesmen **)	Keterangan
						Offline (Luring)	Online (Daring)	Blended Learning		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			secara sistematis (CPMK4)							
8-10	CPL-1	IK1.5	Mahasiswa mampu menyusun artikel ilmiah sesuai sistematika penulisan yang telah ditetapkan (CPMK3)	Academic Writing	100% dari CPMK3	-	-	CK PBL	Makalah UAS	
11	CPL-1	IK1.4	Mahasiswa mampu berdiskusi	Dialektika	25% dari CPMK2	-	-	CK PBL	Makalah UAS	

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/Praktikum	: Pemateri Pada Seminar, Workshop, Dan Diskusi	Tahun terbit	2020
	Kode Mata Kuliah	: PPI104		
	Semester	: 1		
	Jumlah SKS	: 4 SKS		
	Status Mata Kuliah / Praktikum	: Pilihan / Wajib*)	Revisi ke	1
	Level Kontribusi	: H/M/L*)		
	Prasyarat	: -		
	Kosyarat	: -		
	(*coret salah satu)		Halaman	6 dari 9
	Program Studi	: Profesi Insinyur		
	Tahun Akademik	: Gasal/ Genap *) /2025/2026		
	PJMK / Ketua Laboratorium *)	: Ir. Hartono Pranjoto, Ph.D., IPU, ASEAN Eng. ACPE		

Minggu ke-	CPL	IK	CPMK (Kemampuan Akhir dari Mahasiswa)	SUB – CPMK (Bahan Kajian)	Bobot (%) (berdasarkan CPMK)	Metode Pembelajaran (Student Centered Learning) *)			Metode Asesmen **)	Keterangan
						Offline (Luring)	Online (Daring)	Blended Learning		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			dalam forum ilmiah (CPMK2)							
12-13	CPL-1	IK1.4	Mahasiswa mampu melakukan kajian literatur yang komprehensif dalam membangun metode pemecahan masalah/kasus keinsinyuran (CPMK1)	Metode Penelitian	50% dari CPMK1	-	-	CK PBL	Makalah UAS	

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/Praktikum	: Pemateri Pada Seminar, Workshop, Dan Diskusi	Tahun terbit	2020
	Kode Mata Kuliah	: PPI104		
	Semester	: 1		
	Jumlah SKS	: 4 SKS		
	Status Mata Kuliah / Praktikum	: Pilihan / Wajib*)		
	Level Kontribusi	: H/M/L*)		
	Prasyarat	: -		
Kosyarat	: -			
(*coret salah satu)				
Program Studi	: Profesi Insinyur	Revisi ke	1	
Tahun Akademik	: Gasal/ Genap *) /2025/2026	Halaman	7 dari 9	
PJMK / Ketua Laboratorium *)	: Ir. Hartono Pranjoto, Ph.D., IPU, ASEAN Eng. ACPE			

Minggu ke-	CPL	IK	CPMK (Kemampuan Akhir dari Mahasiswa)	SUB – CPMK (Bahan Kajian)	Bobot (%) (berdasarkan CPMK)	Metode Pembelajaran (Student Centered Learning) *)			Metode Asesmen **)	Keterangan
						Offline (Luring)	Online (Daring)	Blended Learning		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
14	CPL-1	IK1.4	Mahasiswa mampu berdiskusi dalam forum ilmiah (CPMK2)	Logical Fallacy	50% dari CPMK2	-	-	PBL 2 PRTK	Makalah UAS	

Keterangan:

- *) **Metode Pembelajaran:** CK (Ceramah/ Kuliah); PRTK (Praktek/ Praktikum); RPS (Role Play and Simulation); CS (Case Study); PBL (Problem Based Learning); DL (Discovery Learning); SGD (Small Group Discussion); SDL (Self Directed Learning); COPL (Cooperative Learning); COLL (Collaborative Learning); CI (Contextual Instruction)
- **) **Metode Asesmen:** Tes Obyektif; Studi Kasus; Pertanyaan Essay; Asesmen Capstone; Jurnal Reflektif; Presentasi; Proyek; Portfolio; Soal-Soal Akhir Topik; Ujian Tertulis (UTS/UAS); Praktek

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/Praktikum	: Pemateri Pada Seminar, Workshop, Dan Diskusi	Tahun terbit	2020
	Kode Mata Kuliah	: PPI104		
	Semester	: 1		
	Jumlah SKS	: 4 SKS		
	Status Mata Kuliah / Praktikum	: Pilihan / Wajib*)		
	Level Kontribusi	: H/M/L*)		
	Prasyarat	: -		
	Kosyarat	: -		
	(*coret salah satu)			
Program Studi	: Profesi Insinyur	Revisi ke	1	
Tahun Akademik	: Gasal/ Genap *) /2025/2026	Halaman	8 dari 9	
PJMK / Ketua Laboratorium *)	: Ir. Hartono Pranjoto, Ph.D., IPU, ASEAN Eng. ACPE			

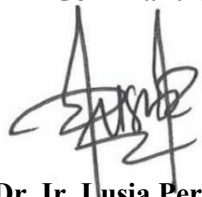
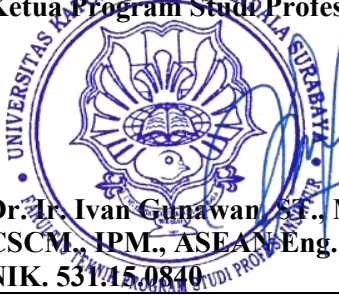
F. LAMPIRAN RUBRIK PENILAIAN (BILA ADA)

-

G. SUMBER PUSTAKA:

1. Lucas, S. E. (2023). *The art of public speaking* (13th ed.). McGraw-Hill Education.
2. Aristoteles. (2018). *Retorika: Seni berbicara* (D. S. Handayani, Penerj.). Basabasi.
3. Faiz, F. (2020). *Ihwal sesat pikir dan cacat logika*. MJS Press.
4. Xiao, Y., & Watson, M. (2019). Guidance on conducting a systematic literature review. *Journal of Planning Education and Research*, 39(1), 93–112. <https://doi.org/10.1177/0739456X17723971>
5. Collis, J., & Hussey, R. (2021). *Business research: A practical guide for students* (5th ed.). Bloomsbury Publishing.

 Prodi PROFESI INSINYUR FAKULTAS TEKNIK UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		No. Dokumen	UKWMS/P4/530/Form_RPS/Akad-01/2020
	Nama Mata Kuliah/Praktikum	: Pemateri Pada Seminar, Workshop, Dan Diskusi	Tahun terbit	2020
	Kode Mata Kuliah	: PPI104		
	Semester	: 1		
	Jumlah SKS	: 4 SKS		
	Status Mata Kuliah / Praktikum	: Pilihan / Wajib*)		
	Level Kontribusi	: H/M/L*)		
	Prasyarat	: -		
	Kosyarat	: -		
(*coret salah satu)				
Program Studi	: Profesi Insinyur	Revisi ke	1	
Tahun Akademik	: Gasal/ Genap *) /2025/2026	Halaman	9 dari 9	
PJMK / Ketua Laboratorium *)	: Ir. Hartono Pranjoto, Ph.D., IPU, ASEAN Eng. ACPE			

Dipersiapkan oleh:	Diperiksa Oleh:	Disetujui oleh:
Penanggung Jawab Mata Kuliah,  Ir. Hartono Pranjoto, M.Sc., Ph.D., IPU., ASEAN Eng. ACPE NIK. 511.94.0218 Tanggal: 12 Juli 2025	Tim GJM Fakultas Teknik,  Dr. Ir. Lusita Permata Sari Hartanti, S.T., M.Eng., CIOMP., IPM., ASEAN Eng. NIK. 531. 20.1080 Tanggal: 14 Juli 2025	Ketua Program Studi Profesi Insinyur,   Dr. Ir. Ivan Gunawan, S.T., M.MT., CSCM., IPM., ASEAN Eng. NIK. 531.15.0840 Tanggal: 14 Juli 2025

LAMPIRAN H

RUBRIK PENILAIAN MATA KULIAH



PROGRAM STUDI PROFESI INSINYUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

2025

Pendahuluan

Dokumen ini menyajikan rubrik penilaian yang komprehensif untuk Program Studi Profesi Insinyur Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS). Rubrik penilaian ini dirancang khusus dengan mengadopsi pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE), sebuah metodologi yang berfokus pada hasil pembelajaran yang diharapkan dari mahasiswa. Dalam kerangka OBE ini, penilaian tidak hanya mengukur apa yang diajarkan, tetapi juga sejauh mana mahasiswa telah mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan, yang secara langsung merefleksikan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi.

Metode evaluasi indikator kinerja dalam rubrik ini bervariasi, disesuaikan dengan karakteristik unik dari setiap indikator yang ingin diukur, memastikan bahwa penilaian dilakukan secara tepat dan relevan. Dengan adanya rubrik ini, setiap indikator kinerja dapat diukur secara terstandar dan transparan. Hal ini tidak hanya memberdayakan mahasiswa untuk mempersiapkan diri dengan lebih baik dan memahami ekspektasi penilaian, tetapi juga memungkinkan dosen untuk mengukur ketercapaian CPL secara objektif dan konsisten. Rubrik ini adalah alat penting untuk menjamin kualitas lulusan Program Studi Profesi Insinyur UKWMS yang siap berkontribusi di dunia profesional.

Mata Kuliah

Rubrik Penilaian Mata Kuliah ini berlaku untuk semua mata kuliah pada Program Studi Profesi Insinyur seperti yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Mata Kuliah dan Beban SKS

Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Beban SKS	Semester
PPI100	Kode Etik dan Etika Profesi Insinyur	4	1
PPI101	Profesionalisme	4	1
PPI102	Keselamatan, Kesehatan, Keamanan Kerja dan Lingkungan	4	1
PPI104	Pemateri Pada Seminar, Workshop dan Diskusi	4	1
Total Beban SKS Semester 1		16	
PPI103	Studi Kasus	6	2
PPI105	Laporan Studi Kasus	2	2
PPI150	Praktik Keinsinyuran	12	2
Total Beban SKS Semester 2		20	
Total Beban SKS Semester 1 dan 2		36	

Penilaian

Penilaian pembelajaran dibutuhkan untuk menentukan kelulusan seorang mahasiswa untuk mendapatkan gelar Insinyur (Ir.). Guna menciptakan penilaian pembelajaran yang transparan dan akuntabel, maka perlu dirancang sistem penilaian pembelajaran yang baik.

Penilaian untuk mahasiswa jalur RPL memiliki perbedaan dengan Rancangan Penilaian mahasiswa jalur Reguler. Namun demikian dalam hal menentukan Nilai Akhir tiap mata kuliah serta Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) menggunakan nilai skor yang sama yaitu sesuai dengan yang ditetapkan dalam Peraturan Akademik UKWMS. Skor nilai dan *grade* yang digunakan untuk menentukan Nilai Akhir Semester (NAS) untuk setiap mata kuliah disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Skor Nilai dan *Grade* untuk Penentuan Nilai Akhir Semester

No	Skor Nilai	Grade
1	$N \geq 80$	A
2	$75 \leq N < 80$	A-
3	$71 \leq N < 75$	B+
4	$67 \leq N < 71$	B
5	$63 \leq N < 67$	B-
6	$59 \leq N < 63$	C+
7	$55 \leq N < 59$	C
8	$45 \leq N < 55$	D
9	< 45	E

RUBRIK PENILAIAN

IK1.1. Mampu menganalisis peran para pemangku kepentingan dalam permasalahan keinsinyuran

Metode Evaluasi	< 45	45≤N<55	55≤N<59	59≤N< 63	63≤N<67	67≤N<71	71≤N<75	75≤N<80	N≥80
Presentasi	Tidak melakukan presentasi, atau sama sekali tidak menunjukkan keaktifan dalam presentasi.	Gagal dalam 3 unsur	Gagal dalam 2 unsur	Gagal dalam 1 unsur	Kurang dalam keempat unsur	Kurang dalam 3 unsur	Kurang dalam 2 unsur.	Kurang dalam 1 unsur	Pengetahuan: Mampu memberikan argumen kuat disertai penjelasan konsep dan teori mengenai peran para pemangku kepentingan dalam permasalahan keinsinyuran Kompetensi dasar keprofesian: Mampu melakukan presentasi dengan singkat, padat dan jelas Kemampuan praktik dan studi kasus: Mampu memberikan argumen yang kuat disertai dasar pengalaman praktis mengenai peran para pemangku kepentingan dalam permasalahan keinsinyuran Kecakapan perilaku: Mampu presentasi dengan tingkat keyakinan diri yang tinggi dan menjawab pertanyaan dengan baik
Ujian tulis	Tidak dapat menjawab semua soal.	Hanya sebagian kecil soal mengenai peran para pemangku kepentingan dalam permasalahan keinsinyuran yang terjawab	Hanya sebagian kecil soal mengenai peran para pemangku kepentingan dalam permasalahan keinsinyuran	Dapat menjawab kurang dari 70% soal mengenai peran para pemangku kepentingan dalam permasalahan keinsinyuran	Dapat menjawab kurang dari 70% soal mengenai peran para pemangku kepentingan dalam permasalahan keinsinyuran	Dapat menjawab antara 70%-75% soal mengenai peran para pemangku kepentingan dalam permasalahan keinsinyuran	Dapat menjawab antara 75%-80% soal mengenai peran para pemangku kepentingan dalam permasalahan keinsinyuran	Dapat menjawab antara 75%-80% soal mengenai peran para pemangku kepentingan dalam permasalahan keinsinyuran	Dapat menjawab lebih dari 80% soal mengenai peran para pemangku kepentingan dalam permasalahan keinsinyuran dan seluruh jawabannya benar.

Metode Evaluasi	< 45	45≤N<55	55≤N<59	59≤N< 63	63≤N<67	67≤N<71	71≤N<75	75≤N<80	N≥80
		dan jawaban yang diberikan masih belum benar.	yang terjawab dengan sebagian besar jawaban benar.	dengan sebagian besar jawaban benar.	dengan seluruh jawabannya benar.	permasalahan keinsinyuran dengan sebagian besar jawaban benar.	permasalahan keinsinyuran dengan sebagian besar jawaban benar.	permasalahan keinsinyuran dan seluruh jawabannya benar	
Laporan studi kasus	Tidak mengumpulkan laporan studi kasus	Gagal dalam 3 unsur	Gagal dalam 2 unsur	Gagal dalam 1 unsur	Kurang dalam keempat unsur	Kurang dalam 3 unsur	Kurang dalam 2 unsur.	Kurang dalam 1 unsur	Pengetahuan: - Hasil analisis data tersaji lengkap, runtut, sesuai metode, dan menjawab peran para pemangku kepentingan dalam permasalahan keinsinyuran - Pembahasan sesuai tujuan, komprehensif, runtut, padu, dan membandingkan hasil analisis/temuan dengan teori/temuan sebelumnya Kompetensi dasar keprofesian: - Laporan lengkap, jelas, dan terorganisasi dengan baik, runtut, padu, dan meyakinkan/menunjukkan ketercapaian CPMK - Tata penulisan mengikuti EYD, tiap kalimat lengkap, tiap paragraf dikembangkan dari satu ide dan didukung kalimat penjelas, contoh, dan informasi yang relevan - Mensitasi pustaka yang kredibel dengan

Metode Evaluasi	< 45	45≤N<55	55≤N<59	59≤N< 63	63≤N<67	67≤N<71	71≤N<75	75≤N<80	N≥80
									tepat dan konsisten sesuai ketentuan sitasi dan ada dalam daftar pustaka Kemampuan praktik dan studi kasus: Pembahasan menunjukkan pemahaman terhadap masalah dengan komprehensif, solutif, mencerminkan/ menunjukkan ketercapaian CPMK Kecakapan perilaku: 1. Orisinal, bebas dari plagiarism 2. Pendahuluan berisi latar belakang, tujuan dan isi laporan dengan jelas dan menarik dan tidak berlebihan 3. Metode sesuai tujuan, komprehensif menjelaskan setiap tahapan 4. Tinjauan pustaka komprehensif menjelaskan teori yang mendasari dan kajian penelitian sebelumnya 5. Kesimpulan sesuai dengan tujuan dan hasil yang diuraikan di pembahasan.

IK 1.2. Mampu membangun hubungan interpersonal saat melakukan praktik keinsinyuran

Metode Evaluasi	< 45	45≤N<55	55≤N<59	59≤N< 63	63≤N<67	67≤N<71	71≤N<75	75≤N<80	N≥80
Presentasi	Tidak melakukan presentasi, atau sama sekali tidak menunjukkan keaktifan dalam presentasi.	Gagal dalam 3 unsur	Gagal dalam 2 unsur	Gagal dalam 1 unsur	Kurang dalam keempat unsur	Kurang dalam 3 unsur	Kurang dalam 2 unsur.	Kurang dalam 1 unsur	Pengetahuan: Mampu memberikan argumen kuat disertai penjelasan konsep dan teori mengenai pengaruh hubungan interpersonal dengan kesuksesan praktik keinsinyuran Kompetensi dasar keprofesian: Mampu melakukan presentasi dengan singkat, padat dan jelas Kemampuan praktik dan studi kasus: Mampu memberikan argumen yang kuat disertai dasar pengalaman praktis mengenai pengaruh hubungan interpersonal dengan kesuksesan praktik keinsinyuran Kecakapan perilaku: Mampu presentasi dengan tingkat keyakinan diri yang tinggi dan menjawab pertanyaan dengan baik
Laporan praktik keinsinyuran	Tidak mengumpulkan laporan praktik keinsinyuran	Gagal dalam 3 unsur	Gagal dalam 2 unsur	Gagal dalam 1 unsur	Kurang dalam keempat unsur	Kurang dalam 3 unsur	Kurang dalam 2 unsur.	Kurang dalam 1 unsur	Pengetahuan: - Hasil analisis data tersaji lengkap, runtut, sesuai metode, dan menjawab pengaruh hubungan interpersonal dengan kesuksesan praktik keinsinyuran - Pembahasan sesuai tujuan, komprehensif, runtut, padu, dan membandingkan hasil analisis/temuan dengan teori/temuan sebelumnya

Metode Evaluasi	< 45	45≤N<55	55≤N<59	59≤N< 63	63≤N<67	67≤N<71	71≤N<75	75≤N<80	N≥80
									Kompetensi dasar keprofesian: 1. Laporan lengkap, jelas, dan terorganisasi dengan baik, runut, padu, dan meyakinkan/menunjuk kan ketercapaian CPMK 2. Tata penulisan mengikuti EYD, tiap kalimat lengkap, tiap paragraf dikembangkan dari satu ide dan didukung kalimat penjelas, contoh, dan informasi yang relevan 3. Mensitasi pustaka yang kredibel dengan tepat dan konsisten sesuai ketentuan sitasi dan ada dalam daftar pustaka Kemampuan praktik dan studi kasus: Pembahasan menunjukkan pemahaman terhadap masalah dengan komprehensif, solutif, mencerminkan/ menunjukkan ketercapaian CPMK Kecakapan perilaku: 1. Orisinal, bebas dari plagiarism 2. Pendahuluan berisi latar belakang, tujuan dan isi laporan dengan jelas dan menarik dan tidak berlebihan 3. Metode sesuai tujuan, komprehensif menjelaskan setiap tahapan 4. Tinjauan pustaka komprehensif menjelaskan teori yang

Metode Evaluasi	< 45	45≤N<55	55≤N<59	59≤N< 63	63≤N<67	67≤N<71	71≤N<75	75≤N<80	N≥80
									mendasari dan kajian penelitian sebelumnya 5. Kesimpulan sesuai dengan tujuan dan hasil yang diuraikan di pembahasan.
Esai reflektif	Tidak mengumpulkan esai reflektif	Gagal dalam 3 unsur	Gagal dalam 2 unsur	Gagal dalam 1 unsur	Kurang dalam keempat unsur	Kurang dalam 3 unsur	Kurang dalam 2 unsur.	Kurang dalam 1 unsur	Pengetahuan: Menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang konsep, teori, atau prinsip yang relevan terkait pengaruh hubungan interpersonal dengan kesuksesan praktik keinsinyuran. Kompetensi dasar keprofesian: Mampu mengidentifikasi dan merefleksikan bagaimana pengalaman praktik keinsinyuran mengembangkan kompetensi dasar keprofesian yang esensial mengenai hubungan interpersonal. Kemampuan praktik dan studi kasus: Mampu untuk menarik pelajaran berharga (<i>lesson learned</i>) dari kesalahan yang dibuat atau keberhasilan yang dicapai dalam konteks hubungan interpersonal. Kecakapan perilaku: Mampu untuk melakukan introspeksi mendalam dan jujur tentang respons, emosi, dan perilaku pribadi dalam hubungan interpersonal dalam praktik keinsinyuran.

IK 1.3. Mampu menyusun opini yang relevan atas masalah dalam bidang keinsinyuran

Metode Evaluasi	< 45	45≤N<55	55≤N<59	59≤N< 63	63≤N<67	67≤N<71	71≤N<75	75≤N<80	N≥80
Presentasi	Tidak melakukan presentasi, atau sama sekali tidak menunjukkan keaktifan dalam presentasi.	Gagal dalam 3 unsur	Gagal dalam 2 unsur	Gagal dalam 1 unsur	Kurang dalam keempat unsur	Kurang dalam 3 unsur	Kurang dalam 2 unsur.	Kurang dalam 1 unsur	Pengetahuan: Mampu memberikan opini yang relevan dengan masalah dalam bidang keinsinyuran Kompetensi dasar keprofesian: Mampu melakukan presentasi dengan singkat, padat dan jelas Kemampuan praktik dan studi kasus: Mampu memberikan opini yang memberikan perspektif baru disertai argumen yang kuat mengenai masalah dalam bidang keinsinyuran Kecakapan perilaku: Mampu presentasi dengan tingkat keyakinan diri yang tinggi dan menjawab pertanyaan dengan baik
Studi kasus	Tingkat pemahaman kasus yang sangat rendah, gagal mengidentifikasi masalah.	Masalah dapat diidentifikasi, tetapi tidak mampu memberikan opini sama sekali.	Masalah dapat diidentifikasi namun salah analisis sehingga menghasilkan opini yang keliru dan solusi yang tidak sesuai.	Masalah dapat diidentifikasi, namun analisis dilakukan tidak benar sehingga tidak mampu memberikan opini atau solusi yang diusulkan tidak sesuai	Masalah dapat diidentifikasi, namun analisis dilakukan kurang baik sehingga opini yang diberikan tidak relevan dan solusi yang diusulkan tidak sesuai	Masalah dapat diidentifikasi, namun analisis dilakukan kurang baik sehingga opini yang diberikan kurang relevan dan solusi yang diusulkan tidak sesuai	Masalah dapat diidentifikasi, namun analisis dilakukan kurang baik sehingga opini yang diberikan kurang relevan dan solusi yang diusulkan kurang sesuai	Masalah dapat diidentifikasi, analisis dilakukan cukup baik sehingga opini yang diberikan cukup relevan dan solusi yang diusulkan juga bagus.	Mampu mengidentifikasi masalah dalam studi kasus dengan sangat baik dan memberikan opini yang relevan beserta solusi yang dapat diimplementasikan terhadap masalah tersebut

IK 1.4. Mampu menyusun argumen yang logis sesuai kompetensi keinsinyuran

Metode Evaluasi	< 45	45≤N<55	55≤N<59	59≤N< 63	63≤N<67	67≤N<71	71≤N<75	75≤N<80	N≥80
Presentasi	Tidak melakukan presentasi, atau sama sekali tidak menunjukkan keaktifan dalam presentasi.	Gagal dalam 3 unsur	Gagal dalam 2 unsur	Gagal dalam 1 unsur	Kurang dalam keempat unsur	Kurang dalam 3 unsur	Kurang dalam 2 unsur.	Kurang dalam 1 unsur	Pengetahuan: Mampu memberikan argumen kuat disertai penjelasan konsep dan teori sesuai dengan kompetensi keinsinyuran Kompetensi dasar keprofesian: Mampu melakukan presentasi dengan singkat, padat dan jelas Kemampuan praktik dan studi kasus: Mampu memberikan argumen yang kuat disertai dasar pengalaman praktis dalam bidang keinsinyurannya. Kecakapan perilaku: Mampu presentasi dengan tingkat keyakinan diri yang tinggi dan menjawab pertanyaan dengan baik

Metode Evaluasi	< 45	45≤N<55	55≤N<59	59≤N< 63	63≤N<67	67≤N<71	71≤N<75	75≤N<80	N≥80
Studi kasus	Tingkat pemahaman kasus yang sangat rendah, gagal mengidentifikasi masalah.	Masalah dapat diidentifikasi, tetapi tidak mampu memberikan argumen terhadap solusi.	Masalah dapat diidentifikasi namun salah analisis sehingga menghasilkan argumen yang lemah dan dan solusi yang tidak sesuai.	Masalah dapat diidentifikasi, analisis dilakukan dengan buruk sehingga memberikan argumen yang lemah untuk meyakinkan solusi penyelesaian masalah dapat diimplementasikan	Masalah dapat diidentifikasi, analisis dilakukan dengan kurang baik sehingga memberikan argumen yang kurang kuat untuk meyakinkan solusi penyelesaian masalah dapat diimplementasikan	Masalah dapat diidentifikasi, analisis dilakukan dengan cukup baik namun memberikan argumen yang kurang kuat untuk meyakinkan solusi penyelesaian masalah dapat diimplementasikan	Masalah dapat diidentifikasi, analisis dilakukan dengan cukup baik sehingga dapat memberikan argumen yang cukup kuat untuk meyakinkan solusi penyelesaian masalah dapat diimplementasikan	Masalah dapat diidentifikasi, analisis dilakukan dengan baik sehingga dapat memberikan argumen yang kuat untuk meyakinkan solusi penyelesaian masalah dapat diimplementasikan.	Mampu mengidentifikasi masalah dalam studi kasus dengan sangat baik dan memberikan argumen yang kuat mengenai solusi yang diusulkan sehingga dapat diimplementasikan untuk penyelesaian masalah

IK 1.5. Mampu menyusun laporan/artikel ilmiah dalam bidang keinsinyuran

Metode Evaluasi	< 45	45≤N<55	55≤N<59	59≤N< 63	63≤N<67	67≤N<71	71≤N<75	75≤N<80	N≥80
Laporan/artikel praktik keinsinyuran	Tidak mengumpulkan laporan praktik keinsinyuran	Gagal dalam 3 unsur	Gagal dalam 2 unsur	Gagal dalam 1 unsur	Kurang dalam keempat unsur	Kurang dalam 3 unsur	Kurang dalam 2 unsur.	Kurang dalam 1 unsur	Pengetahuan: - Hasil analisis data tersaji lengkap, runtut, sesuai metode, dan menjawab pengaruh hubungan interpersonal dengan kesuksesan praktik keinsinyuran - Pembahasan sesuai tujuan, komprehensif, runtut, padu, dan membandingkan hasil analisis/temuan dengan teori/temuan sebelumnya Kompetensi dasar keprofesian: - Laporan lengkap, jelas, dan terorganisasi dengan baik, runtut, padu, dan meyakinkan/menunjukkan ketercapaian CPMK - Tata penulisan mengikuti EYD, tiap kalimat lengkap, tiap paragraf dikembangkan dari satu ide dan didukung kalimat penjelas, contoh, dan informasi yang relevan - Mensitasi pustaka yang kredibel dengan tepat dan konsisten sesuai ketentuan sitasi dan ada dalam daftar pustaka Kemampuan praktik dan studi kasus: Pembahasan menunjukkan pemahaman terhadap masalah dengan komprehensif, solutif, mencerminkan/ menunjukkan ketercapaian CPMK

									Kecakapan perilaku: 1. Orisinal, bebas dari plagiarisme 2. Pendahuluan berisi latar belakang, tujuan dan isi laporan dengan jelas dan menarik dan tidak berlebihan 3. Metode sesuai tujuan, komprehensif menjelaskan setiap tahapan 4. Tinjauan pustaka komprehensif menjelaskan teori yang mendasari dan kajian penelitian sebelumnya 5. Kesimpulan sesuai dengan tujuan dan hasil yang diuraikan di pembahasan.
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

IK 1.6. Mampu mempresentasikan artikel ilmiah dalam bidang keinsinyuran secara sistematis

Metode Evaluasi	< 45	45≤N<55	55≤N<59	59≤N< 63	63≤N<67	67≤N<71	71≤N<75	75≤N<80	N≥80
Presentasi	Tidak melakukan presentasi, atau sama sekali tidak menunjukkan keaktifan dalam presentasi.	Gagal dalam 3 unsur	Gagal dalam 2 unsur	Gagal dalam 1 unsur	Kurang dalam keempat unsur	Kurang dalam 3 unsur	Kurang dalam 2 unsur.	Kurang dalam 1 unsur	Pengetahuan: Mampu memberikan argumen kuat disertai penjelasan konsep dan teori mengenai permasalahan keinsinyuran yang dipresentasikan Kompetensi dasar keprofesian: Mampu melakukan presentasi dengan singkat, padat dan jelas Kemampuan praktik dan studi kasus: Mampu memberikan argumen yang kuat disertai dasar pengalaman praktis mengenai peran permasalahan keinsinyuran yang dipresentasikan Kecakapan perilaku: Mampu presentasi dengan tingkat keyakinan diri yang tinggi dan menjawab pertanyaan dengan baik

IK 2.1. Mampu menjelaskan peran K3L dalam bidang keinsinyurannya

Metode Evaluasi	< 45	45≤N<55	55≤N<59	59≤N< 63	63≤N<67	67≤N<71	71≤N<75	75≤N<80	N≥80
Presentasi	Tidak melakukan presentasi, atau sama sekali tidak menunjukkan keaktifan dalam presentasi.	Gagal dalam 3 unsur	Gagal dalam 2 unsur	Gagal dalam 1 unsur	Kurang dalam keempat unsur	Kurang dalam 3 unsur	Kurang dalam 2 unsur.	Kurang dalam 1 unsur	Pengetahuan: Mampu memberikan argumen kuat disertai penjelasan konsep dan teori mengenai peran K3L dalam bidang keinsinyuran Kompetensi dasar keprofesian: Mampu melakukan presentasi dengan singkat, padat dan jelas Kemampuan praktik dan studi kasus: Mampu memberikan argumen yang kuat disertai dasar pengalaman praktis mengenai peran K3L dalam bidang keinsinyuran Kecakapan perilaku: Mampu presentasi dengan tingkat keyakinan diri yang tinggi dan menjawab pertanyaan dengan baik
Ujian tulis	Tidak dapat menjawab semua soal.	Hanya sebagian kecil soal mengenai peran K3L dalam bidang keinsinyuran yang terjawab dan jawaban yang diberikan masih belum benar.	Hanya sebagian kecil soal mengenai peran K3L dalam bidang keinsinyuran dengan sebagian besar jawaban benar.	Dapat menjawab kurang dari 70% soal mengenai peran K3L dalam bidang keinsinyuran dengan sebagian besar jawaban benar.	Dapat menjawab kurang dari 70% soal mengenai peran K3L dalam bidang keinsinyuran dengan seluruh jawabannya benar.	Dapat menjawab antara 70%-75% soal mengenai peran K3L dalam bidang keinsinyuran dengan sebagian besar jawaban benar.	Dapat menjawab antara 75%-80% soal mengenai peran K3L dalam bidang keinsinyuran dengan sebagian besar jawaban benar.	Dapat menjawab antara 75%-80% soal mengenai peran K3L dalam bidang keinsinyuran dan seluruh jawabannya benar	Dapat menjawab lebih dari 80% soal mengenai peran K3L dalam bidang keinsinyuran dan seluruh jawabannya benar.

Metode Evaluasi	< 45	45≤N<55	55≤N<59	59≤N< 63	63≤N<67	67≤N<71	71≤N<75	75≤N<80	N≥80
Laporan studi kasus	Tidak mengumpulkan laporan studi kasus	Gagal dalam 3 unsur	Gagal dalam 2 unsur	Gagal dalam 1 unsur	Kurang dalam keempat unsur	Kurang dalam 3 unsur	Kurang dalam 2 unsur.	Kurang dalam 1 unsur	Pengetahuan: - Hasil analisis data tersaji lengkap, runtut, sesuai metode, dan menjawab peran K3L dalam bidang keinsinyuran - Pembahasan sesuai tujuan, komprehensif, runtut, padu, dan membandingkan hasil analisis/temuan dengan teori/temuan sebelumnya Kompetensi dasar keprofesian: - Laporan lengkap, jelas, dan terorganisasi dengan baik, runut, padu, dan meyakinkan/menunjukkan ketercapaian CPMK - Tata penulisan mengikuti EYD, tiap kalimat lengkap, tiap paragraf dikembangkan dari satu ide dan didukung kalimat penjelas, contoh, dan informasi yang relevan - Mensitasi pustaka yang kredibel dengan tepat dan konsisten sesuai ketentuan sitasi dan ada dalam daftar pustaka Kemampuan praktik dan studi kasus: Pembahasan menunjukkan pemahaman terhadap

Metode Evaluasi	< 45	45≤N<55	55≤N<59	59≤N< 63	63≤N<67	67≤N<71	71≤N<75	75≤N<80	N≥80
									masalah dengan komprehensif, solutif, mencerminkan/ menunjukkan ketercapaian CPMK Kecakapan perilaku: 1. Orisinal, bebas dari plagiarisme 2. Pendahuluan berisi latar belakang, tujuan dan isi laporan dengan jelas dan menarik dan tidak berlebihan 3. Metode sesuai tujuan, komprehensif menjelaskan setiap tahapan 4. Tinjauan pustaka komprehensif menjelaskan teori yang mendasari dan kajian penelitian sebelumnya 5. Kesimpulan sesuai dengan tujuan dan hasil yang diuraikan di pembahasan.

IK2.2. Mampu melakukan analisis dampak lingkungan dan K3L atas suatu aktivitas keinsinyuran

Metode Evaluasi	< 45	45≤N<55	55≤N<59	59≤N< 63	63≤N<67	67≤N<71	71≤N<75	75≤N<80	N≥80
Presentasi	Tidak melakukan presentasi, atau sama sekali tidak menunjukkan keaktifan dalam presentasi.	Gagal dalam 3 unsur	Gagal dalam 2 unsur	Gagal dalam 1 unsur	Kurang dalam keempat unsur	Kurang dalam 3 unsur	Kurang dalam 2 unsur.	Kurang dalam 1 unsur	Pengetahuan: Mampu memberikan analisis disertai penjelasan konsep dan teori mengenai dampak lingkungan dan K3L atas suatu aktivitas keinsinyuran Kompetensi dasar keprofesian: Mampu melakukan presentasi dengan singkat, padat dan jelas Kemampuan praktik dan studi kasus: Mampu memberikan analisis disertai dasar pengalaman praktis mengenai dampak lingkungan dan K3L atas suatu aktivitas keinsinyuran Kecakapan perilaku: Mampu presentasi dengan tingkat keyakinan diri yang tinggi dan menjawab pertanyaan dengan baik
Ujian tulis	Tidak dapat menjawab semua soal.	Hanya sebagian kecil soal mengenai dampak lingkungan dan K3L atas suatu aktivitas keinsinyuran yang terjawab dan jawaban yang diberikan	Hanya sebagian kecil soal mengenai dampak lingkungan dan K3L atas suatu aktivitas keinsinyuran dengan sebagian besar jawaban benar.	Dapat menjawab kurang dari 70% soal mengenai dampak lingkungan dan K3L atas suatu aktivitas keinsinyuran dengan sebagian besar jawaban benar.	Dapat menjawab kurang dari 70% soal mengenai dampak lingkungan dan K3L atas suatu aktivitas keinsinyuran dengan seluruh jawabannya benar.	Dapat menjawab antara 70%-75% soal mengenai dampak lingkungan dan K3L atas suatu aktivitas keinsinyuran dengan	Dapat menjawab antara 75%-80% soal mengenai dampak lingkungan dan K3L atas suatu aktivitas keinsinyuran dengan	Dapat menjawab antara 75%-80% soal mengenai dampak lingkungan dan K3L atas suatu aktivitas keinsinyuran dan seluruh	Dapat menjawab lebih dari 80% soal mengenai dampak lingkungan dan K3L atas suatu aktivitas keinsinyuran dan seluruh jawabannya benar.

Metode Evaluasi	< 45	45≤N<55	55≤N<59	59≤N< 63	63≤N<67	67≤N<71	71≤N<75	75≤N<80	N≥80
		masih belum benar.				sebagian besar jawaban benar.	sebagian besar jawaban benar.	jawabannya benar	
Laporan studi kasus	Tidak mengumpulkan laporan studi kasus	Gagal dalam 3 unsur	Gagal dalam 2 unsur	Gagal dalam 1 unsur	Kurang dalam keempat unsur	Kurang dalam 3 unsur	Kurang dalam 2 unsur.	Kurang dalam 1 unsur	Pengetahuan: - Hasil analisis data tersaji lengkap, runtut, sesuai metode, dan menjawab dampak lingkungan dan K3L atas suatu aktivitas keinsinyuran - Pembahasan sesuai tujuan, komprehensif, runtut, padu, dan membandingkan hasil analisis/temuan dengan teori/temuan sebelumnya Kompetensi dasar keprofesian: - Laporan lengkap, jelas, dan terorganisasi dengan baik, runtut, padu, dan meyakinkan/menunjukkan ketercapaian CPMK - Tata penulisan mengikuti EYD, tiap kalimat lengkap, tiap paragraf dikembangkan dari satu ide dan didukung kalimat penjelas, contoh, dan informasi yang relevan - Mensitasi pustaka yang kredibel dengan tepat dan konsisten sesuai ketentuan sitasi

Metode Evaluasi	< 45	45≤N<55	55≤N<59	59≤N< 63	63≤N<67	67≤N<71	71≤N<75	75≤N<80	N≥80
									dan ada dalam daftar pustaka Kemampuan praktik dan studi kasus: Pembahasan menunjukkan pemahaman terhadap masalah dengan komprehensif, solutif, mencerminkan/ menunjukkan ketercapaian CPMK Kecakapan perilaku: 1. Orisinal, bebas dari plagiarisme 2. Pendahuluan berisi latar belakang, tujuan dan isi laporan dengan jelas dan menarik dan tidak berlebihan 3. Metode sesuai tujuan, komprehensif menjelaskan setiap tahapan 4. Tinjauan pustaka komprehensif menjelaskan teori yang mendasari dan kajian penelitian sebelumnya 5. Kesimpulan sesuai dengan tujuan dan hasil yang diuraikan di pembahasan.

IK 2.3. Mampu merancang sistem K3L yang terkait bidang keinsinyurannya

Metode Evaluasi	< 45	45≤N<55	55≤N<59	59≤N< 63	63≤N<67	67≤N<71	71≤N<75	75≤N<80	N≥80
Ujian tulis	Tidak dapat menjawab semua soal.	Hanya sebagian kecil soal mengenai mengenai sistem K3L yang terkait bidang keinsinyurannya dan jawaban yang diberikan masih belum benar.	Hanya sebagian kecil soal mengenai mengenai sistem K3L yang terkait bidang keinsinyurannya dengan sebagian besar jawaban benar.	Dapat menjawab kurang dari 70% soal mengenai mengenai sistem K3L yang terkait bidang keinsinyurannya dengan sebagian besar jawaban benar.	Dapat menjawab kurang dari 70% soal mengenai mengenai sistem K3L yang terkait bidang keinsinyurannya dengan seluruh jawabannya benar.	Dapat menjawab antara 70%-75% soal mengenai mengenai sistem K3L yang terkait bidang keinsinyurannya dengan sebagian besar jawaban benar.	Dapat menjawab antara 75%-80% soal mengenai mengenai sistem K3L yang terkait bidang keinsinyurannya dengan sebagian besar jawaban benar.	Dapat menjawab antara 75%-80% soal mengenai mengenai sistem K3L yang terkait bidang keinsinyurannya dan seluruh jawabannya benar	Dapat menjawab lebih dari 80% soal mengenai sistem K3L yang terkait bidang keinsinyurannya dan seluruh jawabannya benar.
Laporan studi kasus	Tidak mengumpulkan laporan studi kasus	Gagal dalam 3 unsur	Gagal dalam 2 unsur	Gagal dalam 1 unsur	Kurang dalam keempat unsur	Kurang dalam 3 unsur	Kurang dalam 2 unsur.	Kurang dalam 1 unsur	Pengetahuan: - Hasil analisis data tersaji lengkap, runtut, sesuai metode, dan menjawab sistem K3L yang terkait bidang keinsinyurannya - Pembahasan sesuai tujuan, komprehensif, runtut, padu, dan membandingkan hasil analisis/temuan dengan teori/temuan sebelumnya Kompetensi dasar keprofesian: - Laporan lengkap, jelas, dan terorganisasi dengan baik, runtut, padu, dan meyakinkan/menunjukkan ketercapaian CPMK - Tata penulisan mengikuti EYD, tiap kalimat lengkap,

									tiap paragraf dikembangkan dari satu ide dan didukung kalimat penjelas, contoh, dan informasi yang relevan 3. Mensitasi pustaka yang kredibel dengan tepat dan konsisten sesuai ketentuan sitasi dan ada dalam daftar pustaka Kemampuan praktik dan studi kasus: Pembahasan menunjukkan pemahaman terhadap masalah dengan komprehensif, solutif, mencerminkan/ menunjukkan ketercapaian CPMK Kecakapan perilaku: 1. Orisinal, bebas dari plagiarism 2. Pendahuluan berisi latar belakang, tujuan dan isi laporan dengan jelas dan menarik dan tidak berlebihan 3. Metode sesuai tujuan, komprehensif menjelaskan setiap tahapan 4. Tinjauan pustaka komprehensif menjelaskan teori yang mendasari dan kajian penelitian sebelumnya
--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

									5. Kesimpulan sesuai dengan tujuan dan hasil yang diuraikan di pembahasan.
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

IK 2.4. Mampu memecahkan masalah/kasus dalam bidang keinsinyuran dengan metode yang tepat

Metode Evaluasi	< 45	45≤N<55	55≤N<59	59≤N< 63	63≤N<67	67≤N<71	71≤N<75	75≤N<80	N≥80
Ujian tulis	Tidak dapat menjawab semua soal.	Hanya sebagian kecil soal mengenai metode pemecahan masalah/kasus dalam bidang keinsinyuran dan jawaban yang diberikan masih belum benar.	Hanya sebagian kecil soal mengenai metode pemecahan masalah/kasus dalam bidang keinsinyuran dengan sebagian besar jawaban benar.	Dapat menjawab kurang dari 70% soal mengenai metode pemecahan masalah/kasus dalam bidang keinsinyuran dengan sebagian besar jawaban benar.	Dapat menjawab kurang dari 70% soal mengenai metode pemecahan masalah/kasus dalam bidang keinsinyuran dengan seluruh jawabannya benar.	Dapat menjawab antara 70%-75% soal mengenai metode pemecahan masalah/kasus dalam bidang keinsinyuran dengan sebagian besar jawaban benar.	Dapat menjawab antara 75%-80% soal mengenai metode pemecahan masalah/kasus dalam bidang keinsinyuran dengan sebagian besar jawaban benar.	Dapat menjawab antara 75%-80% soal mengenai metode pemecahan masalah/kasus dalam bidang keinsinyuran dan seluruh jawabannya benar.	Dapat menjawab lebih dari 80% soal mengenai metode pemecahan masalah/kasus dalam bidang keinsinyuran dan seluruh jawabannya benar.
Laporan studi kasus	Tidak mengumpulkan laporan studi kasus	Gagal dalam 3 unsur	Gagal dalam 2 unsur	Gagal dalam 1 unsur	Kurang dalam keempat unsur	Kurang dalam 3 unsur	Kurang dalam 2 unsur.	Kurang dalam 1 unsur	Pengetahuan: - Hasil analisis data tersaji lengkap, runtut dengan metode yang tepat untuk memecahkan masalah/kasus dalam bidang keinsinyuran - Pembahasan sesuai tujuan, komprehensif, runtut, padu, dan membandingkan hasil analisis/temuan dengan teori/temuan sebelumnya Kompetensi dasar keprofesian: - Laporan lengkap, jelas, dan terorganisasi dengan baik, runtut, padu, dan meyakinkan/menunj

Metode Evaluasi	< 45	45≤N<55	55≤N<59	59≤N< 63	63≤N<67	67≤N<71	71≤N<75	75≤N<80	N≥80
									uk kan ketercapaian CPMK 2. Tata penulisan mengikuti EYD, tiap kalimat lengkap, tiap paragraf dikembangkan dari satu ide dan didukung kalimat penjelas, contoh, dan informasi yang relevan 3. Mensitasi pustaka yang kredibel dengan tepat dan konsisten sesuai ketentuan sitasi dan ada dalam daftar pustaka Kemampuan praktik dan studi kasus: Pembahasan menunjukkan pemahaman terhadap masalah dengan komprehensif, solutif, mencerminkan/ menunjukkan ketercapaian CPMK Kecakapan perilaku: 1. Orisinal, bebas dari plagiarism 2. Pendahuluan berisi latar belakang, tujuan dan isi laporan dengan jelas dan menarik dan tidak berlebihan 3. Metode sesuai tujuan,

Metode Evaluasi	< 45	45≤N<55	55≤N<59	59≤N< 63	63≤N<67	67≤N<71	71≤N<75	75≤N<80	N≥80
									komprehensif menjelaskan setiap tahapan 4. Tinjauan pustaka komprehensif menjelaskan teori yang mendasari dan kajian penelitian sebelumnya 5. Kesimpulan sesuai dengan tujuan dan hasil yang diuraikan di pembahasan.
Studi kasus	Tingkat pemahaman kasus yang sangat rendah, gagal mengidentifikasi masalah.	Masalah dapat diidentifikasi , tetapi tidak mampu memberikan usulan metode	Mampu mengidentifikasi kasi masalah dalam studi kasus dengan cukup baik dan memberikan usulan metode yang kurang tepat dan tidak mudah diimplementasik an untuk penyelesaian masalah/kasus keinsinyuran .	Mampu mengidentifikasi masalah dalam studi kasus dengan cukup baik dan memberikan usulan metode yang cukup tepat dan tidak mudah diimplementasikan untuk penyelesaian masalah/kasus keinsinyuran	Mampu mengidentifikasi masalah dalam studi kasus dengan cukup baik dan memberikan usulan metode yang cukup tepat namun tidak mudah diimplementasik an untuk penyelesaian masalah/kasus keinsinyuran	Mampu mengidentifikasi masalah dalam studi kasus dengan cukup baik dan memberikan usulan metode yang cukup tepat dan dapat diimplementasik an untuk penyelesaian masalah/kasus keinsinyuran	Mampu mengidentifikasi masalah dalam studi kasus dengan cukup baik dan memberikan usulan metode yang tepat dan dapat diimplementasik an untuk penyelesaian masalah/kasus keinsinyuran	Mampu mengidentifikasi masalah dalam studi kasus dengan baik dan memberikan usulan metode yang tepat dan dapat diimplementasika n untuk penyelesaian masalah/kasus keinsinyuran	Mampu mengidentifikasi masalah dalam studi kasus dengan sangat baik dan memberikan usulan metode yang tepat dan dapat diimplementasikan untuk penyelesaian masalah/kasus keinsinyuran

IK 2.5. Mampu menyusun laporan studi kasus

Metode Evaluasi	< 45	45≤N<55	55≤N<59	59≤N< 63	63≤N<67	67≤N<71	71≤N<75	75≤N<80	N≥80
Laporan studi kasus	Tidak mengumpulkan laporan studi kasus	Gagal dalam 3 unsur	Gagal dalam 2 unsur	Gagal dalam 1 unsur	Kurang dalam keempat unsur	Kurang dalam 3 unsur	Kurang dalam 2 unsur.	Kurang dalam 1 unsur	Pengetahuan: - Hasil analisis data tersaji lengkap, runtut dengan metode yang tepat untuk memecahkan masalah/kasus dalam bidang keinsinyuran - Pembahasan sesuai tujuan, komprehensif, runtut, padu, dan membandingkan hasil analisis/temuan dengan teori/temuan sebelumnya Kompetensi dasar keprofesian: - Laporan lengkap, jelas, dan terorganisasi dengan baik, runtut, padu, dan meyakinkan/menunjukkan ketercapaian CPMK - Tata penulisan mengikuti EYD, tiap kalimat lengkap, tiap paragraf dikembangkan dari satu ide dan didukung kalimat penjelas, contoh, dan informasi yang relevan - Mensitasi pustaka yang kredibel dengan tepat dan konsisten sesuai

Metode Evaluasi	< 45	45≤N<55	55≤N<59	59≤N< 63	63≤N<67	67≤N<71	71≤N<75	75≤N<80	N≥80
									ketentuan sitasi dan ada dalam daftar pustaka Kemampuan praktik dan studi kasus: Pembahasan menunjukkan pemahaman terhadap masalah dengan komprehensif, solutif, mencerminkan/ menunjukkan ketercapaian CPMK Kecakapan perilaku: 1. Orisinal, bebas dari plagiarism 2. Pendahuluan berisi latar belakang, tujuan dan isi laporan dengan jelas dan menarik dan tidak berlebihan 3. Metode sesuai tujuan, komprehensif menjelaskan setiap tahapan 4. Tinjauan pustaka komprehensif menjelaskan teori yang mendasari dan kajian penelitian sebelumnya 5. Kesimpulan sesuai dengan tujuan dan hasil yang diuraikan di pembahasan.

IK3.1. Mampu menjelaskan kode etik, etika Profesi Insinyur, dan nilai keutamaan PeKA

Metode Evaluasi	< 45	45≤N<55	55≤N<59	59≤N< 63	63≤N<67	67≤N<71	71≤N<75	75≤N<80	N≥80
Presentasi	Tidak melakukan presentasi, atau sama sekali tidak menunjukkan keaktifan dalam presentasi.	Gagal dalam 3 unsur	Gagal dalam 2 unsur	Gagal dalam 1 unsur	Kurang dalam keempat unsur	Kurang dalam 3 unsur	Kurang dalam 2 unsur.	Kurang dalam 1 unsur	Pengetahuan: Mampu memberikan analisis disertai penjelasan konsep dan teori kode etik, etika Profesi Insinyur, dan nilai keutamaan PeKA Kompetensi dasar keprofesian: Mampu melakukan presentasi dengan singkat, padat dan jelas Kemampuan praktik dan studi kasus: Mampu memberikan analisis disertai dasar pengalaman praktis mengenai teori kode etik, etika Profesi Insinyur, dan nilai keutamaan PeKA Kecakapan perilaku: Mampu presentasi dengan tingkat keyakinan diri yang tinggi dan menjawab pertanyaan dengan baik
Ujian tulis	Tidak dapat menjawab semua soal.	Hanya sebagian kecil soal mengenai teori kode etik, etika Profesi Insinyur, dan nilai keutamaan PeKA dan	Hanya sebagian kecil soal mengenai teori kode etik, etika Profesi Insinyur, dan nilai keutamaan PeKA dengan sebagian besar jawaban benar.	Dapat menjawab kurang dari 70% soal mengenai teori kode etik, etika Profesi Insinyur, dan nilai keutamaan PeKA dengan sebagian besar jawaban benar.	Dapat menjawab kurang dari 70% soal mengenai teori kode etik, etika Profesi Insinyur, dan nilai keutamaan PeKA dengan seluruh	Dapat menjawab antara 70%-75% soal mengenai teori kode etik, etika Profesi Insinyur, dan nilai keutamaan PeKA dengan	Dapat menjawab antara 75%-80% soal mengenai teori kode etik, etika Profesi Insinyur, dan nilai keutamaan PeKA dengan	Dapat menjawab antara 75%-80% soal mengenai teori kode etik, etika Profesi Insinyur, dan nilai keutamaan PeKA dan seluruh	Dapat menjawab lebih dari 80% soal mengenai teori kode etik, etika Profesi Insinyur, dan nilai keutamaan PeKA dan seluruh jawabannya benar.

Metode Evaluasi	< 45	45≤N<55	55≤N<59	59≤N< 63	63≤N<67	67≤N<71	71≤N<75	75≤N<80	N≥80
		jawaban yang diberikan masih belum benar.			jawabannya benar.	sebagian besar jawaban benar.	sebagian besar jawaban benar.	jawabannya benar	
Laporan studi kasus	Tidak mengumpulkan laporan studi kasus	Gagal dalam 3 unsur	Gagal dalam 2 unsur	Gagal dalam 1 unsur	Kurang dalam keempat unsur	Kurang dalam 3 unsur	Kurang dalam 2 unsur.	Kurang dalam 1 unsur	Pengetahuan: - Hasil analisis data tersaji lengkap, runtut, sesuai metode, dan menjawab penyelesaian masalah/kasus kode etik, etika Profesi Insinyur, dan nilai keutamaan PeKA - Pembahasan sesuai tujuan, komprehensif, runtut, padu, dan membandingkan hasil analisis/temuan dengan teori/temuan sebelumnya Kompetensi dasar keprofesian: - Laporan lengkap, jelas, dan terorganisasi dengan baik, runtut, padu, dan meyakinkan/menunjukkan ketercapaian CPMK - Tata penulisan mengikuti EYD, tiap kalimat lengkap, tiap paragraf

Metode Evaluasi	< 45	45≤N<55	55≤N<59	59≤N< 63	63≤N<67	67≤N<71	71≤N<75	75≤N<80	N≥80
									dikembangkan dari satu ide dan didukung kalimat penjelas, contoh, dan informasi yang relevan 3. Mensitasi pustaka yang kredibel dengan tepat dan konsisten sesuai ketentuan sitasi dan ada dalam daftar pustaka Kemampuan praktik dan studi kasus: Pembahasan menunjukkan pemahaman terhadap masalah dengan komprehensif, solutif, mencerminkan/ menunjukkan ketercapaian CPMK Kecakapan perilaku: 1. Orisinal, bebas dari plagiarism 2. Pendahuluan berisi latar belakang, tujuan dan isi laporan dengan jelas dan menarik dan tidak berlebihan 3. Metode sesuai tujuan, komprehensif menjelaskan setiap tahapan 4. Tinjauan pustaka komprehensif menjelaskan teori

Metode Evaluasi	< 45	45≤N<55	55≤N<59	59≤N< 63	63≤N<67	67≤N<71	71≤N<75	75≤N<80	N≥80
									yang mendasari dan kajian penelitian sebelumnya 5. Kesimpulan sesuai dengan tujuan dan hasil yang diuraikan di pembahasan.
Studi kasus	Tingkat pemahaman kasus yang sangat rendah, gagal mengidentifikasi masalah.	Masalah dapat diidentifikasi, tetapi tidak mampu memberikan usulan metode untuk penyelesaian masalah/kasus kode etik, etika Profesi Insinyur, dan nilai keutamaan PeKA	Mampu mengidentifikasi masalah dalam studi kasus dengan cukup baik dan memberikan usulan metode yang keliru dan tidak dapat diimplementasikan untuk penyelesaian masalah/kasus kode etik, etika Profesi Insinyur, dan nilai keutamaan PeKA	Mampu mengidentifikasi masalah dalam studi kasus dengan cukup baik dan memberikan usulan metode yang kurang tepat dan tidak mudah diimplementasikan untuk penyelesaian masalah/kasus kode etik, etika Profesi Insinyur, dan nilai keutamaan PeKA	Mampu mengidentifikasi masalah dalam studi kasus dengan cukup baik dan memberikan usulan metode yang cukup tepat namun tidak mudah diimplementasikan untuk penyelesaian masalah/kasus kode etik, etika Profesi Insinyur, dan nilai keutamaan PeKA	Mampu mengidentifikasi masalah dalam studi kasus dengan cukup baik dan memberikan usulan metode yang cukup tepat dan dapat diimplementasikan untuk penyelesaian masalah/kasus kode etik, etika Profesi Insinyur, dan nilai keutamaan PeKA	Mampu mengidentifikasi masalah dalam studi kasus dengan cukup baik dan memberikan usulan metode yang tepat dan dapat diimplementasikan untuk penyelesaian masalah/kasus kode etik, etika Profesi Insinyur, dan nilai keutamaan PeKA	Mampu mengidentifikasi masalah dalam studi kasus dengan baik dan memberikan usulan metode yang tepat dan dapat diimplementasikan untuk penyelesaian masalah/kasus kode etik, etika Profesi Insinyur, dan nilai keutamaan PeKA	Mampu mengidentifikasi masalah dalam studi kasus dengan sangat baik dan memberikan usulan metode yang tepat dan dapat diimplementasikan untuk penyelesaian masalah/kasus kode etik, etika Profesi Insinyur, dan nilai keutamaan PeKA

IK3.2. Mampu menerapkan konsep-konsep etika profesi insinyur dalam bidang keinsinyuran

Metode Evaluasi	< 45	45≤N<55	55≤N<59	59≤N< 63	63≤N<67	67≤N<71	71≤N<75	75≤N<80	N≥80
Laporan studi kasus	Tidak mengumpulkan laporan studi kasus	Gagal dalam 3 unsur	Gagal dalam 2 unsur	Gagal dalam 1 unsur	Kurang dalam keempat unsur	Kurang dalam 3 unsur	Kurang dalam 2 unsur.	Kurang dalam 1 unsur	Pengetahuan: - Hasil analisis data tersaji lengkap, runtut, sesuai metode, dan menjawab penyelesaian masalah/kasus kode etik, etika Profesi Insinyur, dan nilai keutamaan PeKA - Pembahasan sesuai tujuan, komprehensif, runtut, padu, dan membandingkan hasil analisis/temuan dengan teori/temuan sebelumnya Kompetensi dasar keprofesian: - Laporan lengkap, jelas, dan terorganisasi dengan baik, runut, padu, dan meyakinkan/menunjukkan ketercapaian CPMK - Tata penulisan mengikuti EYD, tiap kalimat lengkap, tiap paragraf dikembangkan dari satu ide dan didukung kalimat penjelas, contoh, dan informasi yang relevan

Metode Evaluasi	< 45	45≤N<55	55≤N<59	59≤N< 63	63≤N<67	67≤N<71	71≤N<75	75≤N<80	N≥80
									3. Mensitasi pustaka yang kredibel dengan tepat dan konsisten sesuai ketentuan sitasi dan ada dalam daftar pustaka Kemampuan praktik dan studi kasus: Pembahasan menunjukkan pemahaman terhadap masalah dengan komprehensif, solutif, mencerminkan/ menunjukkan ketercapaian CPMK Kecakapan perilaku: 1. Orisinal, bebas dari plagiarism 2. Pendahuluan berisi latar belakang, tujuan dan isi laporan dengan jelas dan menarik dan tidak berlebihan 3. Metode sesuai tujuan, komprehensif menjelaskan setiap tahapan 4. Tinjauan pustaka komprehensif menjelaskan teori yang mendasari dan kajian penelitian sebelumnya 5. Kesimpulan sesuai dengan tujuan dan

Metode Evaluasi	< 45	45≤N<55	55≤N<59	59≤N< 63	63≤N<67	67≤N<71	71≤N<75	75≤N<80	N≥80
									hasil yang diuraikan di pembahasan.
Studi kasus	Tingkat pemahaman kasus yang sangat rendah, gagal mengidentifikasi masalah.	Masalah dapat diidentifikasi, tetapi tidak mampu memberikan usulan metode sesuai konsep-etika profesi insinyur dalam bidang keinsinyuran	Mampu mengidentifikasi masalah dalam studi kasus dengan cukup baik dan memberikan usulan metode yang keliru dan tidak dapat diimplementasikan sesuai konsep-konsep etika profesi insinyur dalam bidang keinsinyuran	Mampu mengidentifikasi masalah dalam studi kasus dengan cukup baik dan memberikan usulan metode yang kurang tepat dan tidak mudah diimplementasikan sesuai konsep-konsep etika profesi insinyur dalam bidang keinsinyuran	Mampu mengidentifikasi masalah dalam studi kasus dengan cukup baik dan memberikan usulan metode yang cukup tepat namun tidak mudah diimplementasikan sesuai konsep-konsep etika profesi insinyur dalam bidang keinsinyuran	Mampu mengidentifikasi masalah dalam studi kasus dengan cukup baik dan memberikan usulan metode yang cukup tepat dan dapat diimplementasikan sesuai konsep-konsep etika profesi insinyur dalam bidang keinsinyuran	Mampu mengidentifikasi masalah dalam studi kasus dengan cukup baik dan memberikan usulan metode yang tepat dan dapat diimplementasikan sesuai konsep-konsep etika profesi insinyur dalam bidang keinsinyuran	Mampu mengidentifikasi masalah dalam studi kasus dengan baik dan memberikan usulan metode yang tepat dan dapat diimplementasikan sesuai konsep-konsep etika profesi insinyur dalam bidang keinsinyuran	Mampu mengidentifikasi masalah dalam studi kasus dengan sangat baik dan memberikan usulan metode yang tepat dan dapat diimplementasikan sesuai konsep-konsep etika profesi insinyur dalam bidang keinsinyuran
Esai reflektif	Tidak mengumpulkan esai reflektif	Gagal dalam 3 unsur	Gagal dalam 2 unsur	Gagal dalam 1 unsur	Kurang dalam keempat unsur	Kurang dalam 3 unsur	Kurang dalam 2 unsur.	Kurang dalam 1 unsur	Pengetahuan: Menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep etika profesi insinyur dalam bidang keinsinyuran Kompetensi dasar keprofesian: Mampu mengidentifikasi dan merefleksikan bagaimana pengalaman praktis sesuai konsep-konsep etika profesi insinyur dalam bidang keinsinyuran. Kemampuan praktik dan studi kasus:

Metode Evaluasi	< 45	45≤N<55	55≤N<59	59≤N< 63	63≤N<67	67≤N<71	71≤N<75	75≤N<80	N≥80
									Mampu untuk menarik pelajaran berharga (<i>lesson learned</i>) dari kesalahan yang dibuat atau keberhasilan yang dicapai dalam menerapkan konsep-konsep etika profesi insinyur dalam bidang keinsinyuran Kecakapan perilaku: Mampu untuk melakukan introspeksi mendalam dan jujur tentang respons, emosi, dan perilaku pribadi dalam menerapkan sesuai konsep-konsep etika profesi insinyur dalam bidang keinsinyuran.

IK.3.3. Mampu merancang proses untuk rekayasa keberlanjutan

Metode Evaluasi	< 45	45≤N<55	55≤N<59	59≤N< 63	63≤N<67	67≤N<71	71≤N<75	75≤N<80	N≥80
Ujian tulis	Tidak dapat menjawab semua soal.	Hanya sebagian kecil soal mengenai rekayasa keberlanjutan dan jawaban yang diberikan masih belum benar.	Hanya sebagian kecil soal mengenai rekayasa keberlanjutan dengan sebagian besar jawaban benar.	Dapat menjawab kurang dari 70% soal mengenai rekayasa keberlanjutan dengan sebagian besar jawaban benar.	Dapat menjawab kurang dari 70% soal mengenai rekayasa keberlanjutan dengan seluruh jawabannya benar.	Dapat menjawab antara 70%-75% soal mengenai rekayasa keberlanjutan dengan sebagian besar jawaban benar.	Dapat menjawab antara 75%-80% soal mengenai rekayasa keberlanjutan dengan sebagian besar jawaban benar.	Dapat menjawab antara 75%-80% soal mengenai rekayasa keberlanjutan dan seluruh jawabannya benar.	Dapat menjawab lebih dari 80% soal mengenai rekayasa keberlanjutan dan seluruh jawabannya benar.
Laporan studi kasus	Tidak mengumpulkan laporan studi kasus	Gagal dalam 3 unsur	Gagal dalam 2 unsur	Gagal dalam 1 unsur	Kurang dalam keempat unsur	Kurang dalam 3 unsur	Kurang dalam 2 unsur.	Kurang dalam 1 unsur	Pengetahuan: - Hasil analisis data tersaji lengkap, runtut, sesuai metode, dan menjawab rekayasa keberlanjutan yang terkait bidang keinsinyurannya - Pembahasan sesuai tujuan, komprehensif, runtut, padu, dan membandingkan hasil analisis/temuan dengan teori/temuan sebelumnya Kompetensi dasar keprofesian: - Laporan lengkap, jelas, dan terorganisasi dengan baik, runtut, padu, dan meyakinkan/menunjukkan ketercapaian CPMK - Tata penulisan mengikuti EYD, tiap kalimat lengkap, tiap paragraf dikembangkan dari satu ide dan didukung kalimat penjelas,

									contoh, dan informasi yang relevan 3. Mensitasi pustaka yang kredibel dengan tepat dan konsisten sesuai ketentuan sitasi dan ada dalam daftar pustaka Kemampuan praktik dan studi kasus: Pembahasan menunjukkan pemahaman terhadap masalah dengan komprehensif, solutif, mencerminkan/ menunjukkan ketercapaian CPMK Kecakapan perilaku: 1. Orisinal, bebas dari plagiarism 2. Pendahuluan berisi latar belakang, tujuan dan isi laporan dengan jelas dan menarik dan tidak berlebihan 3. Metode sesuai tujuan, komprehensif menjelaskan setiap tahapan 4. Tinjauan pustaka komprehensif menjelaskan teori yang mendasari dan kajian penelitian sebelumnya 5. Kesimpulan sesuai dengan tujuan dan hasil yang diuraikan di pembahasan.
--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

IK3.4. Mampu menerapkan standar teknis nasional dan internasional dalam bidang keinsinyuran

Metode Evaluasi	< 45	45≤N<55	55≤N<59	59≤N< 63	63≤N<67	67≤N<71	71≤N<75	75≤N<80	N≥80
Laporan studi kasus	Tidak mengumpulkan laporan studi kasus	Gagal dalam 3 unsur	Gagal dalam 2 unsur	Gagal dalam 1 unsur	Kurang dalam keempat unsur	Kurang dalam 3 unsur	Kurang dalam 2 unsur.	Kurang dalam 1 unsur	Pengetahuan: - Hasil analisis data tersaji lengkap, runtut, dengan metode sistematis mengacu pada standar teknis nasional dan internasional dalam bidang keinsinyuran - Pembahasan sesuai tujuan, komprehensif, runtut, padu, dan membandingkan hasil analisis/temuan dengan teori/temuan sebelumnya Kompetensi dasar keprofesian: - Laporan lengkap, jelas, dan terorganisasi dengan baik, runtut, padu, dan meyakinkan/menunjukkan ketercapaian CPMK - Tata penulisan mengikuti EYD, tiap kalimat lengkap, tiap paragraf dikembangkan dari satu ide dan didukung kalimat penjelas, contoh, dan informasi yang relevan - Mensitasi pustaka yang kredibel dengan tepat dan

Metode Evaluasi	< 45	45≤N<55	55≤N<59	59≤N< 63	63≤N<67	67≤N<71	71≤N<75	75≤N<80	N≥80
									konsisten sesuai ketentuan sitasi dan ada dalam daftar pustaka Kemampuan praktik dan studi kasus: Pembahasan menunjukkan pemahaman terhadap masalah dengan komprehensif, solutif, mencerminkan/ menunjukkan ketercapaian CPMK Kecakapan perilaku: 1. Orisinal, bebas dari plagiarisme 2. Pendahuluan berisi latar belakang, tujuan dan isi laporan dengan jelas dan menarik dan tidak berlebihan 3. Metode sesuai tujuan, komprehensif menjelaskan setiap tahapan 4. Tinjauan pustaka komprehensif menjelaskan teori yang mendasari dan kajian penelitian sebelumnya 5. Kesimpulan sesuai dengan tujuan dan hasil yang diuraikan di pembahasan.

Metode Evaluasi	< 45	45≤N<55	55≤N<59	59≤N< 63	63≤N<67	67≤N<71	71≤N<75	75≤N<80	N≥80
Ujian tulis	Tidak dapat menjawab semua soal.	Hanya sebagian kecil soal mengenai standar teknis nasional dan internasional dalam bidang keinsinyuran dan jawaban yang diberikan masih belum benar.	Hanya sebagian kecil soal mengenai standar teknis nasional dan internasional dalam bidang keinsinyuran dengan sebagian besar jawaban benar.	Dapat menjawab kurang dari 70% soal mengenai standar teknis nasional dan internasional dalam bidang keinsinyuran dengan sebagian besar jawaban benar.	Dapat menjawab kurang dari 70% soal mengenai standar teknis nasional dan internasional dalam bidang keinsinyuran dengan seluruh jawabannya benar.	Dapat menjawab antara 70%-75% soal mengenai standar teknis nasional dan internasional dalam bidang keinsinyuran dengan sebagian besar jawaban benar.	Dapat menjawab antara 75%-80% soal mengenai standar teknis nasional dan internasional dalam bidang keinsinyuran dengan sebagian besar jawaban benar.	Dapat menjawab antara 75%-80% soal mengenai standar teknis nasional dan internasional dalam bidang keinsinyuran dan seluruh jawabannya benar	Dapat menjawab lebih dari 80% soal mengenai standar teknis nasional dan internasional dalam bidang keinsinyuran dan seluruh jawabannya benar.
Studi kasus	Tingkat pemahaman kasus yang sangat rendah, gagal mengidentifikasi masalah.	Masalah dapat diidentifikasi, tetapi tidak mampu memberikan usulan metode sesuai standar teknis nasional dan internasional dalam bidang keinsinyuran	Mampu mengidentifikasi masalah dalam studi kasus dengan cukup baik dan memberikan usulan metode yang tidak dapat diimplementasikan sesuai standar teknis nasional dan internasional dalam bidang keinsinyuran yang keliru	Mampu mengidentifikasi masalah dalam studi kasus dengan cukup baik dan memberikan usulan metode yang tidak mudah diimplementasikan sesuai standar teknis nasional dan internasional dalam bidang keinsinyuran yang kurang tepat	Mampu mengidentifikasi masalah dalam studi kasus dengan cukup baik dan memberikan usulan metode yang tidak mudah diimplementasikan sesuai standar teknis nasional dan internasional dalam bidang keinsinyuran yang cukup tepat	Mampu mengidentifikasi masalah dalam studi kasus dengan cukup baik dan memberikan usulan metode yang dapat diimplementasikan sesuai standar teknis nasional dan internasional dalam bidang keinsinyuran yang cukup tepat	Mampu mengidentifikasi masalah dalam studi kasus dengan cukup baik dan memberikan usulan metode yang dapat diimplementasikan sesuai standar teknis nasional dan internasional dalam bidang keinsinyuran yang tepat	Mampu mengidentifikasi masalah dalam studi kasus dengan baik dan memberikan usulan metode yang dapat diimplementasikan sesuai standar teknis nasional dan internasional dalam bidang keinsinyuran yang tepat	Mampu mengidentifikasi masalah dalam studi kasus dengan sangat baik dan memberikan usulan metode yang dapat diimplementasikan sesuai standar teknis nasional dan internasional dalam bidang keinsinyuran yang tepat

IK3.5. Mampu menganalisis SWOT pada dalam bidang keinsinyuran

Metode Evaluasi	< 45	45≤N<55	55≤N<59	59≤N< 63	63≤N<67	67≤N<71	71≤N<75	75≤N<80	N≥80
Studi kasus	Tingkat pemahaman kasus yang sangat rendah, gagal mengidentifikasi SWOT.	Mampu mengidentifikasi SWOT, tetapi tidak mampu memberikan usulan metode untuk penyelesaian masalah/kasus keinsinyuran	Mampu mengidentifikasi SWOT dalam studi kasus dengan cukup baik dan memberikan usulan metode yang keliru dan tidak dapat diimplementasikan untuk penyelesaian masalah/kasus keinsinyuran	Mampu mengidentifikasi SWOT dalam studi kasus dengan cukup baik dan memberikan usulan metode yang kurang tepat dan tidak mudah diimplementasikan untuk penyelesaian masalah/kasus keinsinyuran	Mampu mengidentifikasi SWOT dalam studi kasus dengan cukup baik dan memberikan usulan metode yang cukup tepat namun tidak mudah diimplementasikan untuk penyelesaian masalah/kasus keinsinyuran	Mampu mengidentifikasi SWOT dalam studi kasus dengan cukup baik dan memberikan usulan metode yang cukup tepat dan dapat diimplementasikan untuk penyelesaian masalah/kasus keinsinyuran	Mampu mengidentifikasi SWOT dalam studi kasus dengan cukup baik dan memberikan usulan metode yang tepat dan dapat diimplementasikan untuk penyelesaian masalah/kasus keinsinyuran	Mampu mengidentifikasi SWOT dalam studi kasus dengan baik dan memberikan usulan metode yang tepat dan dapat diimplementasikan untuk penyelesaian masalah/kasus keinsinyuran	Mampu mengidentifikasi SWOT dalam studi kasus dengan sangat baik dan memberikan usulan metode yang tepat dan dapat diimplementasikan untuk penyelesaian masalah/kasus keinsinyuran
Laporan studi kasus	Tidak mengumpulkan laporan studi kasus	Gagal dalam 3 unsur	Gagal dalam 2 unsur	Gagal dalam 1 unsur	Kurang dalam keempat unsur	Kurang dalam 3 unsur	Kurang dalam 2 unsur.	Kurang dalam 1 unsur	Pengetahuan: - Hasil analisis SWOT tersaji lengkap, runtut, dengan metode yang benar. - Pembahasan sesuai tujuan, komprehensif, runtut, padu, dan membandingkan hasil analisis/temuan dengan teori/temuan sebelumnya Kompetensi dasar keprofesian: - Laporan lengkap, jelas, dan terorganisasi dengan baik, runtut, padu, dan meyakinkan/menunjukkan ketercapaian CPMK

									2. Tata penulisan mengikuti EYD, tiap kalimat lengkap, tiap paragraf dikembangkan dari satu ide dan didukung kalimat penjelas, contoh, dan informasi yang relevan 3. Mensitasi pustaka yang kredibel dengan tepat dan konsisten sesuai ketentuan sitasi dan ada dalam daftar pustaka Kemampuan praktik dan studi kasus: Pembahasan menunjukkan pemahaman terhadap masalah dengan komprehensif, solutif, mencerminkan/ menunjukkan ketercapaian CPMK Kecakapan perilaku: 1. Orisinal, bebas dari plagiarism 2. Pendahuluan berisi latar belakang, tujuan dan isi laporan dengan jelas dan menarik dan tidak berlebihan 3. Metode sesuai tujuan, komprehensif menjelaskan setiap tahapan
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

									4. Tinjauan pustaka komprehensif menjelaskan teori yang mendasari dan kajian penelitian sebelumnya 5. Kesimpulan sesuai dengan tujuan dan hasil yang diuraikan di pembahasan.
--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

IK.3.6. Mampu memberikan solusi/strategi pemecahan masalah secara profesional

Metode Evaluasi	< 45	45≤N<55	55≤N<59	59≤N< 63	63≤N<67	67≤N<71	71≤N<75	75≤N<80	N≥80
Laporan studi kasus	Tidak mengumpulkan laporan studi kasus	Gagal dalam 3 unsur	Gagal dalam 2 unsur	Gagal dalam 1 unsur	Kurang dalam keempat unsur	Kurang dalam 3 unsur	Kurang dalam 2 unsur.	Kurang dalam 1 unsur	Pengetahuan: - Hasil analisis data tersaji lengkap, runtut, sesuai metode, dan memberikan solusi/strategi pemecahan masalah secara profesional - Pembahasan sesuai tujuan, komprehensif, runtut, padu, dan membandingkan hasil analisis/temuan dengan teori/temuan sebelumnya Kompetensi dasar keprofesian: - Laporan lengkap, jelas, dan terorganisasi dengan baik, runtut, padu, dan meyakinkan/menunjukkan ketercapaian CPMK - Tata penulisan mengikuti EYD, tiap kalimat lengkap, tiap paragraf dikembangkan dari satu ide dan didukung kalimat penjelas, contoh, dan informasi yang relevan

Metode Evaluasi	< 45	45≤N<55	55≤N<59	59≤N< 63	63≤N<67	67≤N<71	71≤N<75	75≤N<80	N≥80
									3. Mensitasi pustaka yang kredibel dengan tepat dan konsisten sesuai ketentuan sitasi dan ada dalam daftar pustaka Kemampuan praktik dan studi kasus: Pembahasan menunjukkan pemahaman terhadap masalah dengan komprehensif, solutif, mencerminkan/ menunjukkan ketercapaian CPMK Kecakapan perilaku: 1. Orisinal, bebas dari plagiarism 2. Pendahuluan berisi latar belakang, tujuan dan isi laporan dengan jelas dan menarik dan tidak berlebihan 3. Metode sesuai tujuan, komprehensif menjelaskan setiap tahapan 4. Tinjauan pustaka komprehensif menjelaskan teori yang mendasari dan kajian penelitian sebelumnya 5. Kesimpulan sesuai dengan tujuan dan

Metode Evaluasi	< 45	45≤N<55	55≤N<59	59≤N< 63	63≤N<67	67≤N<71	71≤N<75	75≤N<80	N≥80
									hasil yang diuraikan di pembahasan.
Studi kasus	Tingkat pemahaman kasus yang sangat rendah, gagal mengidentifikasi masalah.	Masalah dapat diidentifikasi, tetapi tidak mampu memberikan solusi/strategi pemecahan masalah	Masalah dapat diidentifikasi namun salah analisis sehingga solusi/strategi pemecahan masalah tidak dapat diimplementasikan dalam penyelesaian masalah	Masalah dapat diidentifikasi, analisis dilakukan dengan buruk solusi/strategi pemecahan masalah secara profesional tidak feasible diimplementasikan dalam penyelesaian masalah	Masalah dapat diidentifikasi, analisis dilakukan dengan kurang baik sehingga solusi/strategi pemecahan masalah secara profesional kurang feasible diimplementasikan dalam penyelesaian masalah	Masalah dapat diidentifikasi, analisis dilakukan dengan cukup baik namun solusi/strategi pemecahan masalah secara profesional kurang feasible diimplementasikan dalam penyelesaian masalah	Masalah dapat diidentifikasi, analisis dilakukan dengan cukup baik sehingga dapat memberikan solusi/strategi pemecahan masalah secara profesional untuk diimplementasikan dalam penyelesaian masalah	Masalah dapat diidentifikasi, analisis dilakukan dengan baik dan dapat memberikan solusi/strategi pemecahan masalah secara profesional untuk dapat diimplementasikan dalam penyelesaian masalah	Mampu mengidentifikasi masalah dalam studi kasus dengan sangat baik dan memberikan solusi/strategi pemecahan masalah secara profesional sehingga dapat diimplementasikan untuk penyelesaian masalah
Presentasi	Tidak melakukan presentasi, atau sama sekali tidak menunjukkan keaktifan dalam presentasi.	Gagal dalam 3 unsur	Gagal dalam 2 unsur	Gagal dalam 1 unsur	Kurang dalam keempat unsur	Kurang dalam 3 unsur	Kurang dalam 2 unsur.	Kurang dalam 1 unsur	Pengetahuan: Mampu memberikan solusi/strategi pemecahan masalah secara profesional dalam permasalahan keinsinyuran Kompetensi dasar keprofesian: Mampu melakukan presentasi dengan singkat, padat dan jelas Kemampuan praktik dan studi kasus: Mampu memberikan solusi/strategi pemecahan masalah secara profesional atas dasar pengalaman praktis dalam bidang keinsinyuran

Metode Evaluasi	< 45	45≤N<55	55≤N<59	59≤N< 63	63≤N<67	67≤N<71	71≤N<75	75≤N<80	N≥80
									Kecakapan perilaku: Mampu presentasi dengan tingkat keyakinan diri yang tinggi dan menjawab pertanyaan dengan baik



PROFESI INSINYUR
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Program Studi Profesi Insinyur
Fakultas Teknik
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

